



UNIVERSITAS INDONESIA

**PENGEMBANGAN JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
DENGAN PENDEKATAN *TOTAL PERFORMANCE SCORECARD*:
SUATU ALTERNATIF PERANCANGAN STRATEGI**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
MAGISTER TEKNIK**

**YENI SESNAWATI
0606004615**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS INDONESIA
DEPOK
2008**

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul :

**PENGEMBANGAN JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
DENGAN PENDEKATAN *TOTAL PERFORMANCE SCORECARD* :
SUATU ALTERNATIF PERANCANGAN STRATEGI**

yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Magister Teknik pada Program Studi Teknik Industri, Program Pascasarjana Bidang Ilmu Teknik Universitas Indonesia, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari tesis yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Universitas Indonesia maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Depok, 8 Juli 2008

Yeni Sesnawati
NPM 0606004615

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Yeni Sesnawati
NPM : 0606004615
Program studi : Teknik Industri
Judul Tesis : Pengembangan Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dengan
Pendekatan *Total Performance Scorecard* : Suatu
Alternatif Perancangan Strategi

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Teknik pada Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I :
(Ir. Boy Nurtjahyo M., MSIE)

Pembimbing II :
(Armand Omar Moeis, ST, MSc)

Penguji :
(Dr. Ir. T. Yuri M. Zagloel, MEngSc)

Penguji :
(Ir. Sri Bintang Pamungkas, MSISE, Ph.D)

Penguji :
(Ir. M. Dachyar, MSc)

Penguji :
(Ir. Yadrifil, MSc)

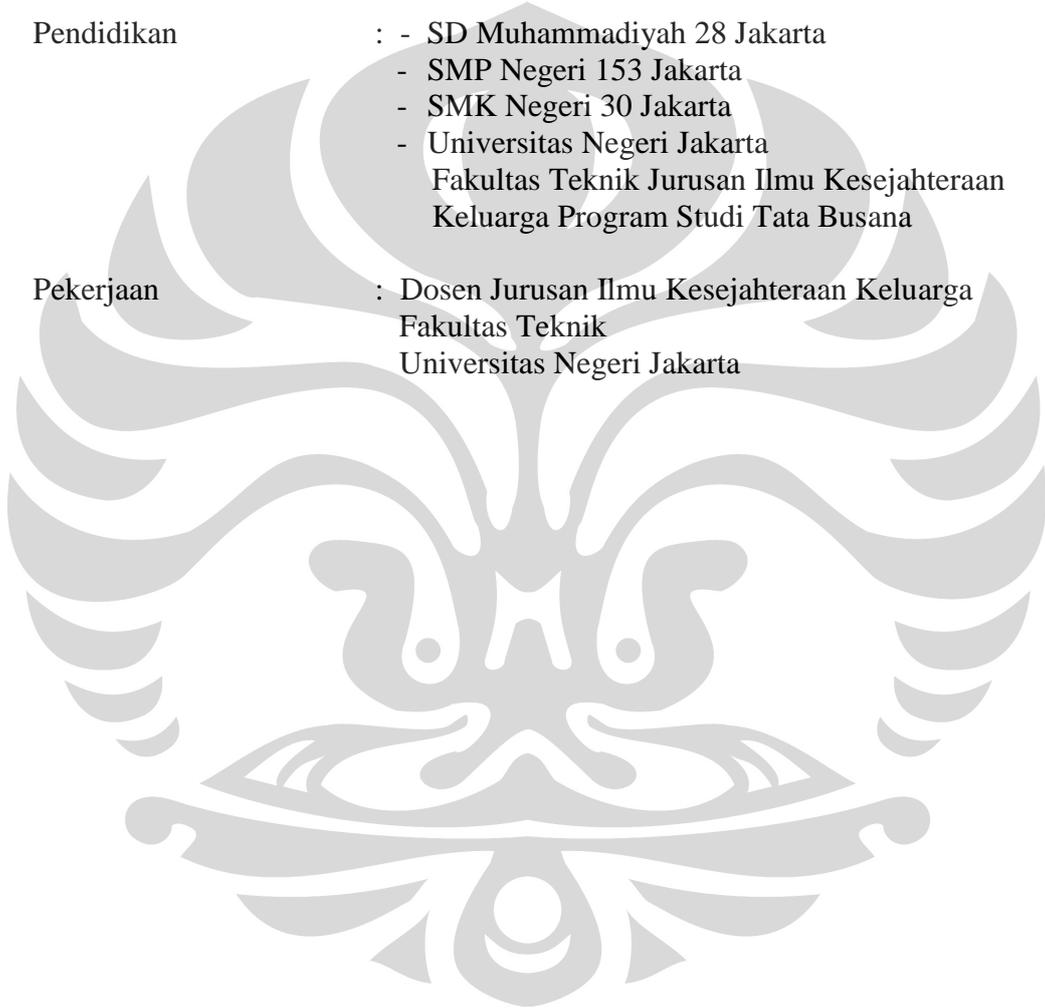
Depok, 8 Juli 2008

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Yeni Sesnawati
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 1 Juni 1981
Alamat : Pesona Griya Indah Blok G No.4, Bogor

Pendidikan : - SD Muhammadiyah 28 Jakarta
- SMP Negeri 153 Jakarta
- SMK Negeri 30 Jakarta
- Universitas Negeri Jakarta
Fakultas Teknik Jurusan Ilmu Kesejahteraan
Keluarga Program Studi Tata Busana

Pekerjaan : Dosen Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Jakarta



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Tesis ini disusun dalam rangka melengkapi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan Pasca Sarjana Program Studi Teknik Industri Universitas Indonesia.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Boy Nurtjahyo, MSIE sebagai pembimbing I dan Bapak Armand Omar Moeis, ST, MSc sebagai pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan koreksi serta masukan selama penyusunan tesis ini.
2. Ibu Dra. Melly Prabawati sebagai Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga beserta para Dosen Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga yang telah banyak membantu dalam pengambilan data sehingga penyusunan tesis ini dapat berjalan dengan baik.
3. Firdaus, suamiku tercinta, untuk semua kasih sayang dan semangat serta bantuan selama penyusunan tesis ini.
4. El Javad Linier, jagoan ami yang punya senyum paling manis sebagai pembangkit semangat.
5. Mama dan Papa serta saudara-saudaraku, atas doa dan semangatnya.
6. Teman-teman angkatan 2006 S2 Teknik Industri Universitas Indonesia, untuk kebersamaan dalam suka duka selama perkuliahan dan penyusunan tesis ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini memiliki keterbatasan, namun demikian penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat dalam melakukan perbaikan kinerja berkelanjutan dengan komitmen dan dukungan penuh dari pribadi dan organisasi.

Depok, 16 Juni 2008

Penulis

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yeni Sesnawati
NPM/NIP : 0606004615
Program Studi: Teknik Industri
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Eksklusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Pengembangan Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta
dengan Pendekatan *Total Performance Scorecard*:
Suatu Alternatif Perancangan Strategi**

beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 8 Juli 2008
Yang menyatakan

(Yeni Sesnawati)

ABSTRAK

Nama : Yeni Sesnawati
Program Studi : Teknik Industri
Judul :

**Pengembangan Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta
dengan Pendekatan *Total Performance Scorecard*:
Suatu Alternatif Perancangan Strategi**

Perkembangan dunia pendidikan saat ini menitikberatkan pada upaya peningkatan mutu dan relevansinya terhadap kebutuhan pembangunan nasional. Perguruan tinggi sebagai penyedia layanan pendidikan menerima input berupa calon mahasiswa, yang kemudian melalui proses pendidikan, dan output berupa lulusan yang berkualitas. Oleh karena itu, lembaga pendidikan tinggi dituntut memiliki strategi yang efektif guna meningkatkan daya saing termasuk kualitas pendidikan.

Total Performance Scorecard (TPS) mengintegrasikan ambisi pribadi dan ambisi organisasi dalam perbaikan, pengembangan, dan pemelajaran yang berkelanjutan. Pada tahap awal dirumuskan *Personal Balanced Scorecard* (PBSC) dan *Organizational Balanced Scorecard* (OBSC) yang memfokuskan pada perbaikan kinerja individu dan organisasi yang mencakup misi, visi, faktor penentu keberhasilan, tujuan, tolak ukur, target, dan tindakan perbaikan. Hal ini bertujuan untuk menyelaraskan ambisi pribadi dan ambisi organisasi serta perancangan strategi pengembangan bagi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

Keselarasan ambisi pribadi dan ambisi organisasi diperoleh dengan menerjemahkan *scorecard* Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, *scorecard* program studi dan rencana kinerja individu. Penerapan TPS dalam organisasi meningkatkan kinerja pribadi karyawan dan kinerja organisasi secara terintegrasi dan berkelanjutan. Dengan siklus perbaikan, pengembangan, dan pemelajaran yang berlangsung secara terus menerus dapat memperbaiki kinerja individu dan organisasi secara bersinambung.

Kata kunci :

Pengukuran kinerja, *Balanced Scorecard*, *Total Performance Scorecard*

ABSTRACT

Name : Yeni Sesnawati
Study Program : Industrial Engineering
Title :

Development of Home Economics Engineering Faculty State University of Jakarta Using Total Performance Scorecard Approach: An Alternative Strategy Plan

Development of education in present concern to increase quality and relevance of national development need. College as a server of education to receive input in the form of students and through the education process, finally get the output that is qualified graduate. Because of that, college should have an effective strategy through competition including quality of education.

Total Performance Scorecard (TPS) integrated personal and organizational in continuous improvement, development, and learning. The first step was formulated Personal Balanced Scorecard (PBSC) and Organizational Balanced Scorecard (OBSC) to improved personal and organizational performance that including mission, vision, critical success factor, objectives, performance measures, targets, and improvement actions. These point are to align the personal ambition of the employee with the organization ambition and to get a strategic plan of Home Economics Department, Engineering Faculty, State University of Jakarta.

The alignment of personal ambition of the employee with the organization ambition have just done by translated the scorecard department, scorecard of each major, and individual performance plan. Penerapan TPS in organizational will increase personal and organizational performance that integrated and continuous. With improving, developing, and learning cycle which continuous will improving personal and organizational performance.

Keyword :

Performance Measurement, Balanced Scorecard, Total Performance Scorecard

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Diagram Keterkaitan Masalah	2
1.3 Rumusan Permasalahan	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.7 Metodologi Penelitian	5
1.8 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Pengukuran Kinerja	9
2.2 <i>Balanced Scorecard</i>	10
2.2.1 Keunggulan <i>Balanced Scorecard</i>	13
2.2.2 Perspektif Finansial	15
2.2.3 Perspektif Customer	15
2.2.4 Perspektif Proses Bisnis Internal	15
2.2.5 Perspektif Pembelajaran dan Pengembangan	16
2.2.6 Faktor-Faktor Pendukung Perancangan <i>Balanced Scorecard</i>	17
2.3 <i>Total Performance Scorecard</i>	19
2.3.1 <i>Personal Balanced Scorecard</i>	23
2.3.1.1 Ambisi Pribadi	24
2.3.1.2 Faktor Penentu Keberhasilan	25
2.3.1.3 Sasaran Pribadi	26
2.3.1.4 Target Pribadi	26
2.3.1.5 Tindakan Perbaikan Pribadi	26
2.3.1.6 Memberi Prioritas Tindakan Perbaikan Pribadi	27
2.3.2 <i>Organizational Balanced Scorecard</i>	27
2.3.2.1 Merumuskan Ambisi Bersama Organisasi	27
2.3.2.2 Proses Pengembangan Misi Visi	30

2.3.2.3 Nilai Inti	31
2.3.2.4 Menghubungkan Ambisi Bersama dengan Etika	31
2.3.2.5 Menyeimbangkan Ambisi Pribadi dengan Ambisi Bersama ..	31
2.3.2.6 Mendefinisikan Faktor Penentu Keberhasilan Organisasi	32
2.3.2.7 Hubungan Sebab Akibat	32
2.3.2.8 Menetapkan Tolak Ukur Kinerja dan Target Organisasi	32
2.3.2.9 Merumuskan Tindakan Perbaikan Organisasi	33
2.3.2.10 Memberikan Prioritas Pada Tindakan Perbaikan Organisasi	33
2.3.3 Mengkomunikasikan dan Menghubungkan <i>Balanced Scorecard</i>	33
2.3.3.1 Mengkomunikasikan <i>Balanced Scorecard</i>	34
2.3.3.2 Menghubungkan <i>Balanced Scorecard</i>	35
2.4 <i>Total Quality Management</i>	35
2.5 Manajemen Talenta	37
2.6 Teknik Pengumpulan Data	41
BAB III PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	43
3.1 Gambaran Institusi	43
3.1.1 Fakultas Teknik	43
3.1.1.1 Perkembangan Fakultas Teknik	43
3.1.1.2 Struktur Organisasi	44
3.1.1.3 Sistem	46
3.1.1.4 Finansial	47
3.1.1.5 Sumber Daya Manusia	48
3.1.1.6 Sistem Informasi	50
3.1.2 Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta	51
3.1.2.1 Perkembangan Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga	51
3.1.2.2 Struktur Organisasi	52
3.1.2.3 Kurikulum	54
3.1.2.4 Prestasi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga	54
3.2 Perumusan <i>Balanced Scorecard</i>	56
3.2.1 Perumusan <i>Personal Balanced Scorecard</i>	56
3.2.2 Perumusan <i>Organizational Balanced Scorecard</i>	64
3.2.2.1 Ambisi Bersama Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga	64
3.2.2.2 Faktor Penentu Keberhasilan Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga	65
BAB IV PENERAPAN <i>TOTAL PERFORMANCE SCORECARD</i> DI JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	79
4.1 Mengkomunikasikan dan Menghubungkan <i>Balanced Scorecard</i>	79
4.1.1 <i>Scorecard</i> Program Studi Tata Boga dan Penerjemahannya ke dalam Rencana Kinerja Individu	80
4.1.2 <i>Scorecard</i> Program Studi Tata Busana dan Penerjemahannya ke dalam Rencana Kinerja Individu	87
4.1.3 <i>Scorecard</i> Program Studi Tata Rias dan Penerjemahannya ke dalam Rencana Kinerja Individu	94
4.2 Perbaikan	101

4.3 Pengembangan	102
4.4 Analisa	108
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	110
DAFTAR REFERENSI	112
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Diagram Keterkaitan Masalah	3
Gambar 1.2	Diagram Alir Metodologi Penelitian	8
Gambar 2.1	Kerangka Kerja <i>Balanced Scorecard</i>	12
Gambar 2.2	<i>Balanced Scorecard</i> sebagai Suatu Kerangka Kerja Tindakan Strategis	12
Gambar 2.3	Keseimbangan Sasaran-Sasaran Strategis yang Diterapkan Dalam Perencanaan Strategis	14
Gambar 2.4	Perspektif Proses Bisnis Internal	16
Gambar 2.5	<i>Strategy Map</i> Memperlihatkan Bagaimana Organisasi Membentuk Nilai	18
Gambar 2.6	Konsep <i>Total Performance Scorecard</i>	20
Gambar 2.7	Siklus <i>Total Performance Scorecard</i>	23
Gambar 2.8	Konsep <i>Personal Balanced Scorecard</i> Menciptakan Pondasi Bagi Manajemen Talenta yang Efektif	37
Gambar 2.9	Model Manajemen Talenta	38
Gambar 2.10	Siklus Pengembangan Talenta	40
Gambar 3.1	Struktur Organisasi Fakultas Teknik	45
Gambar 3.2	Struktur Organisasi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga	53
Gambar 3.3	Rancangan Peta Strategis Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta	67
Gambar 4.1	Hubungan Antara <i>Scorecard</i> Jurusan IKK, <i>Scorecard</i> Program Studi Tata Boga, dan Rencana Kinerja Ibu X dalam Perspektif Keuangan	81
Gambar 4.2	Hubungan Antara <i>Scorecard</i> Jurusan IKK, <i>Scorecard</i> Program Studi Tata Boga, dan Rencana Kinerja Ibu X dalam Perspektif Eksternal	83
Gambar 4.3	Hubungan Antara <i>Scorecard</i> Jurusan IKK, <i>Scorecard</i> Program	

	Studi Tata Boga, dan Rencana Kinerja Ibu X dalam Perspektif Internal	85
Gambar 4.4	Hubungan Antara <i>Scorecard</i> Jurusan IKK, <i>Scorecard</i> Program Studi Tata Boga, dan Rencana Kinerja Ibu X dalam Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran	87
Gambar 4.5	Hubungan Antara <i>Scorecard</i> Jurusan IKK, <i>Scorecard</i> Program Studi Tata Busana, dan Rencana Kinerja Ibu Y dalam Perspektif Keuangan	89
Gambar 4.6	Hubungan Antara <i>Scorecard</i> Jurusan IKK, <i>Scorecard</i> Program Studi Tata Busana, dan Rencana Kinerja Ibu Y dalam Perspektif Eksternal	91
Gambar 4.7	Hubungan Antara <i>Scorecard</i> Jurusan IKK, <i>Scorecard</i> Program Studi Tata Busana, dan Rencana Kinerja Ibu Y dalam Perspektif Internal	92
Gambar 4.8	Hubungan Antara <i>Scorecard</i> Jurusan IKK, <i>Scorecard</i> Program Studi Tata Busana, dan Rencana Kinerja Ibu Y dalam Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran	94
Gambar 4.9	Hubungan Antara <i>Scorecard</i> Jurusan IKK, <i>Scorecard</i> Program Studi Tata Rias, dan Rencana Kinerja Ibu Z dalam Perspektif Keuangan	96
Gambar 4.10	Hubungan Antara <i>Scorecard</i> Jurusan IKK, <i>Scorecard</i> Program Studi Tata Rias, dan Rencana Kinerja Ibu Z dalam Perspektif Eksternal	98
Gambar 4.11	Hubungan Antara <i>Scorecard</i> Jurusan IKK, <i>Scorecard</i> Program Studi Tata Rias, dan Rencana Kinerja Ibu Z dalam Perspektif Internal	99
Gambar 4.12	Hubungan Antara <i>Scorecard</i> Jurusan IKK, <i>Scorecard</i> Program Studi Tata Rias, dan Rencana Kinerja Ibu Z dalam Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pertanyaan Utama yang Sentral Bagi Misi dan Visi Pribadi	25
Tabel 2.2	Bobot Faktor W1 dan W2	27
Tabel 2.3	Pertanyaan-Pertanyaan Inti untuk Digunakan Ketika Merumuskan Misi Organisasi	28
Tabel 2.4	Pertanyaan-Pertanyaan Inti untuk Digunakan Ketika Merumuskan Visi Organisasi	29
Tabel 3.1	<i>Personal Balanced Scorecard</i> Ibu X, Dosen Tetap Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga	58
Tabel 3.2	Faktor Penentu Keberhasilan, Tujuan, Tolak Ukur Kinerja, dan Tindakan Perbaikan Pribadi dalam Perspektif Keuangan (Ibu X, Dosen Tetap Jurusan IKK)	59
Tabel 3.3	Faktor Penentu Keberhasilan, Tujuan, Tolak Ukur Kinerja, dan Tindakan Perbaikan Pribadi dalam Perspektif Eksternal (Ibu X, Dosen Tetap Jurusan IKK)	60
Tabel 3.4	Faktor Penentu Keberhasilan, Tujuan, Tolak Ukur Kinerja, dan Tindakan Perbaikan Pribadi dalam Perspektif Internal (Ibu X, Dosen Tetap Jurusan IKK)	62
Tabel 3.5	Faktor Penentu Keberhasilan, Tujuan, Tolak Ukur Kinerja, dan Tindakan Perbaikan Pribadi dalam Perspektif Pertumbuhan dan Pemelajaran (Ibu X, Dosen Tetap Jurusan IKK)	63
Tabel 3.6	Faktor Penentu Keberhasilan dan Tujuan Strategis Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga	65
Tabel 3.7	Perspektif Keuangan Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga	68
Tabel 3.8	Perspektif Eksternal Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga	69
Tabel 3.9	Perspektif Internal Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga	70
Tabel 3.10	Perspektif Pertumbuhan dan Pemelajaran Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga	73

Tabel 3.11	Angka Prioritas Tindakan Perbaikan Jurusan IKK pada Perspektif Keuangan	75
Tabel 3.12	Angka Prioritas Tindakan Perbaikan Jurusan IKK pada Perspektif Eksternal	76
Tabel 3.13	Angka Prioritas Tindakan Perbaikan Jurusan IKK pada Perspektif Internal	76
Tabel 3.14	Angka Prioritas Tindakan Perbaikan Jurusan IKK pada Perspektif Pertumbuhan dan Pemelajaran	78
Tabel 4.1	Ambisi Program Studi Tata Boga Jurusan IKK	80
Tabel 4.2	<i>Scorecard</i> Jurusan IKK, <i>Scorecard</i> Program Studi Tata Boga, dan Rencana Kinerja Ibu X dalam Perspektif Keuangan	80
Tabel 4.3	<i>Scorecard</i> Jurusan IKK, <i>Scorecard</i> Program Studi Tata Boga, dan Rencana Kinerja Ibu X dalam Perspektif Eksternal	82
Tabel 4.4	<i>Scorecard</i> Jurusan IKK, <i>Scorecard</i> Program Studi Tata Boga, dan Rencana Kinerja Ibu X dalam Perspektif Internal	83
Tabel 4.5	<i>Scorecard</i> Jurusan IKK, <i>Scorecard</i> Program Studi Tata Boga, dan Rencana Kinerja Ibu X dalam Perspektif Pertumbuhan dan Pemelajaran	86
Tabel 4.6	Ambisi Program Studi Tata Busana Jurusan IKK	87
Tabel 4.7	<i>Scorecard</i> Jurusan IKK, <i>Scorecard</i> Program Studi Tata Busana, dan Rencana Kinerja Ibu Y dalam Perspektif Keuangan	88
Tabel 4.8	<i>Scorecard</i> Jurusan IKK, <i>Scorecard</i> Program Studi Tata Busana, dan Rencana Kinerja Ibu Y dalam Perspektif Eksternal	89
Tabel 4.9	<i>Scorecard</i> Jurusan IKK, <i>Scorecard</i> Program Studi Tata Busana, dan Rencana Kinerja Ibu Y dalam Perspektif Internal	91
Tabel 4.10	<i>Scorecard</i> Jurusan IKK, <i>Scorecard</i> Program Studi Tata Busana, dan Rencana Kinerja Ibu Y dalam Perspektif Pertumbuhan dan Pemelajaran	93
Tabel 4.11	Ambisi Program Studi Tata Rias Jurusan IKK	95
Tabel 4.12	<i>Scorecard</i> Jurusan IKK, <i>Scorecard</i> Program Studi Tata Rias, dan Rencana Kinerja Ibu Z dalam Perspektif Keuangan	95
Tabel 4.13	<i>Scorecard</i> Jurusan IKK, <i>Scorecard</i> Program Studi Tata Rias,	

	dan Rencana Kinerja Ibu Z dalam Perspektif Eksternal	96
Tabel 4.14	<i>Scorecard</i> Jurusan IKK, <i>Scorecard</i> Program Studi Tata Rias, dan Rencana Kinerja Ibu Z dalam Perspektif Internal	98
Tabel 4.15	<i>Scorecard</i> Jurusan IKK, <i>Scorecard</i> Program Studi Tata Rias, dan Rencana Kinerja Ibu Z dalam Perspektif Pertumbuhan dan Pemelajaran	100
Tabel 4.16	Pemindaian Singkat Manajemen Pengetahuan Jurusan IKK	103



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Perumusan *Personal Balanced Scorecard*
- Lampiran 2** Perumusan *Organizational Balanced Scorecard*
- Lampiran 3** Kurikulum Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga



1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara sederhana organisasi dapat diartikan sebagai suatu perserikatan orang-orang yang masing-masing diberi peranan tertentu dan melaksanakan kegiatan bersama-sama secara terpadu mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama. Sumber daya manusia merupakan aset dalam organisasi. Organisasi sebagai sebuah sistem terbuka mempunyai *input*, proses transformasi, dan *output*. Sistem terbuka ini secara terus menerus menerima informasi dari lingkungannya. Hal ini menyebabkan perubahan yang terjadi di lingkungan mempengaruhi organisasi yang menuntut orang-orang di dalamnya untuk ikut berkembang.

Organisasi memiliki cara yang berlainan dalam struktur, kebudayaan, dan strategi pengembangan sumber daya yang ada untuk dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi. Unsur manusia sangat penting terkait dengan visi dan misi pribadinya terhadap visi dan misi organisasi. Dengan kata lain, harus ada keseimbangan hubungan antara ambisi pribadi individu dan ambisi atau tujuan organisasi. Selain hal tersebut di atas, pembelajaran terus menerus dan komunikasi yang terbuka merupakan faktor-faktor penting yang harus diperhatikan agar segala perubahan dan pengembangan dapat dilakukan dengan baik demi kemajuan organisasi.

Bila kita cermati pesatnya perkembangan dunia pendidikan saat ini, telah terjadi pergeseran paradigma perkembangan pendidikan yang semula menitikberatkan pada pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan menjadi menitikberatkan pada upaya peningkatan mutu dan relevansinya terhadap kebutuhan pembangunan nasional. Hal ini menjadikan lembaga pendidikan memiliki persaingan yang ketat. Oleh karena itu, lembaga pendidikan tinggi dituntut memiliki strategi yang efektif guna meningkatkan daya saing termasuk kualitas pendidikan. Perguruan tinggi sebagai penyedia layanan pendidikan menerima *input* berupa calon mahasiswa yang kemudian melalui proses pendidikan dan pada akhirnya diharapkan memberikan *output* berupa lulusan yang

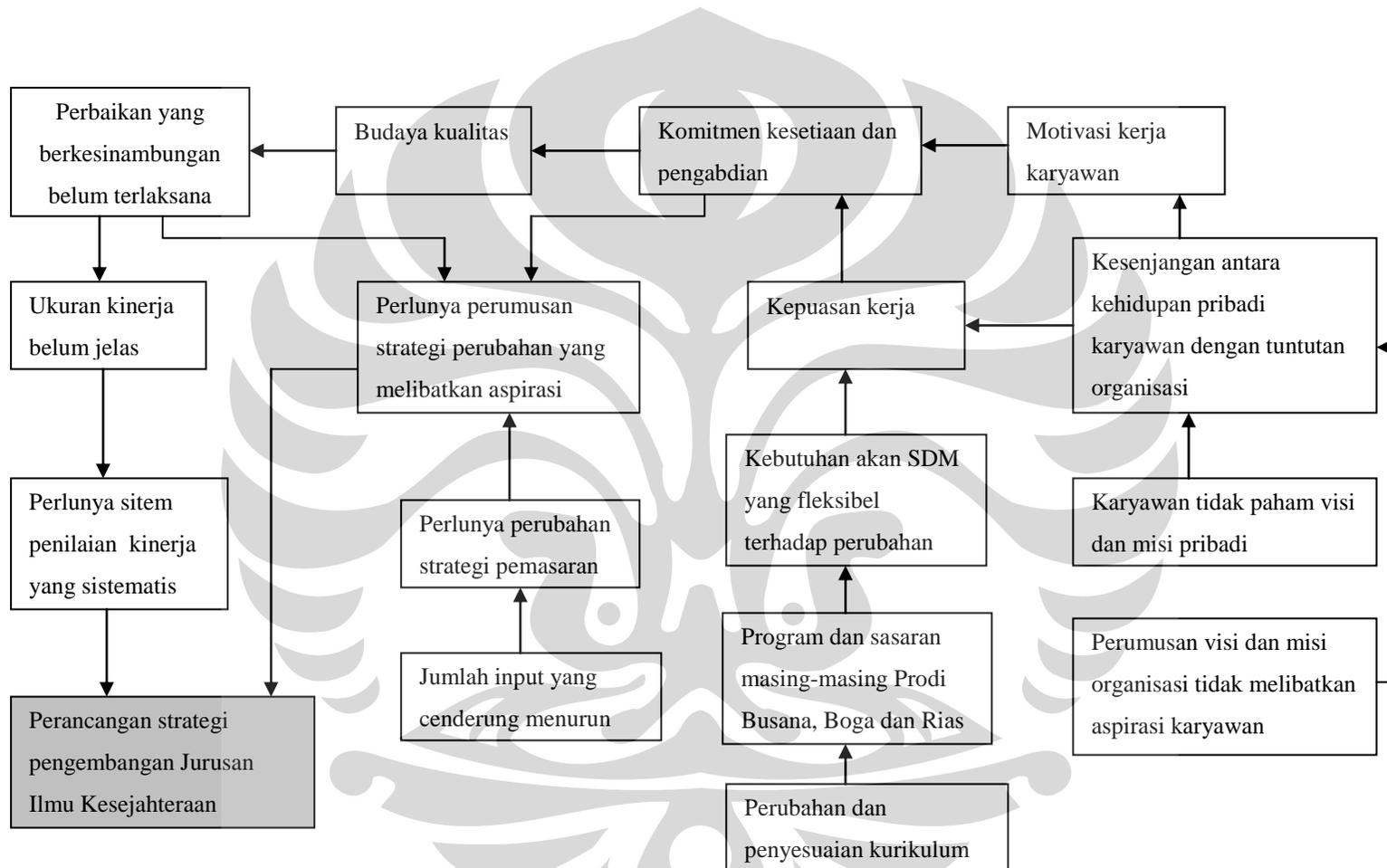
berkualitas. Selain itu, *output* yang diharapkan berupa hasil penelitian yang bermanfaat dan program pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna.

Dalam sasaran menjawab tingkat keberhasilan *output* tersebut, maka seluruh aktifitas harus dapat diukur melalui penilaian kinerja, apakah tingkat keberhasilan pelaksanaan strategi dapat mencapai sasaran organisasi. Selain tingkat pencapaian hasil, melalui penilaian kinerja ini akan dapat diketahui hambatan yang ada untuk ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan dan perubahan.

Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu fakultas yang terbagi menjadi empat jurusan, yaitu Jurusan Teknik Mesin, Jurusan Teknik Elektro, Jurusan Teknik Sipil dan Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Masing-masing jurusan ini terbagi lagi dalam beberapa program studi. Seiring dengan terus meningkatnya persaingan didunia pendidikan, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta ini terus melakukan perbaikan di segala bidang dalam upaya peningkatan kualitas layanan pendidikan, peningkatan kinerja sivitas akademika, sistem informasi, dan sarana prasarana. Namun segala upaya perubahan ini belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, maka diperlukan strategi perubahan yang lebih baik lagi dengan menyelaraskan tujuan organisasi dengan ambisi para karyawan dalam meningkatkan kesejahteraan dan kenyamanan dalam bekerja. Jika strategi perubahan telah berjalan, maka kegiatan selanjutnya adalah sistem penilaian kinerja agar perubahan yang terjadi tidak menyimpang dari strategi perubahan yang telah disusun.

1.2 Diagram Keterkaitan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat digambarkan keterkaitan antara masalah yang satu dengan yang lainnya, seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1.1 Diagram Keterkaitan Masalah

1.3 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas dan deskripsi pada diagram keterkaitan masalah, maka rumusan permasalahan adalah *perancangan strategi dalam pengembangan Jurusan Ilmu Kesejahteraan keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta yang melibatkan aspirasi karyawan dan sistem penilaian kinerja yang sistematis dan terukur.*

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari tesis ini :

1. Penyelarasan ambisi karyawan dengan ambisi organisasi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dengan pendekatan *Total Performance Scorecard*.
2. Membuat perancangan strategi pengembangan Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dengan pendekatan *Total Performance Scorecard*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kesenjangan antara kehidupan pribadi karyawan dengan cara hidup didalam organisasi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
2. Dapat memberikan kejelasan arah strategi perubahan bagi semua komponen pelaksana pendidikan di Jurusan Ilmu Kesejahteraan keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, sehingga usaha-usaha pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
3. Menyesuaikan modal manusia dengan strategi organisasi.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perancangan strategi pengembangan dilakukan pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

2. Terminologi karyawan dalam penelitian ini adalah Dosen Tetap di lingkup Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
3. Penerjemahan *Organizational Balance Scorecard* Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga ke dalam *scorecard* Program Studi Tata Busana, Tata Boga dan Tata Rias.

1.7 Metodologi Penelitian

Secara keseluruhan metodologi penelitian ini digambarkan dalam sebuah diagram alir pada gambar 2. Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan
Studi pendahuluan menggambarkan secara umum kondisi objek penelitian dan mengenai masalah yang menjadi pokok permasalahan.
2. Pengumpulan Data
Setelah tujuan penelitian ditetapkan, maka dilakukan pengumpulan data. Data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil survei dan wawancara terstruktur sebagai perumusan *Personal Balance Scorecard* dan *Organizational Balance Scorecard*, sedangkan data sekunder diperoleh dari arsip data Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga.
3. Merumuskan *Personal Balance Scorecard* dan *Organizational Balance Scorecard*
Perumusan *Personal Balance Scorecard* dilakukan pada pertemuan internal di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Rumusan ini terdiri dari misi, visi, peran kunci, faktor penentu keberhasilan, tujuan, tolak ukur kinerja, target dan tindakan perbaikan pribadi yang dibagi dalam empat perspektif, yaitu keuangan, pelanggan, proses internal, dan pengetahuan serta pembelajaran. Sedangkan *Organizational Balanced Scorecard* meliputi visi, misi, nilai inti, faktor penentu keberhasilan, tujuan strategis,

tolak ukur kinerja, target dan tindakan perbaikan organisasi secara keseluruhan.

4. Mengkomunikasikan dan Menghubungkan *Balanced Scorecard*

Organizational Balanced Scorecard harus dikomunikasikan secara internal dan eksternal. Pengkomunikasian dan penerjemahan *Organizational Balanced Scorecard* Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga ke dalam scorecard Program Studi Tata Busana, Tata Boga, Tata Rias dan rencana kinerja karyawan.

5. Analisa

Setelah melakukan pengumpulan dan pengolahan data maka dilakukan analisa. Dari hasil analisa ini, dapat diberikan usulan perancangan strategi apa saja yang dapat diterapkan di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga.

6. Kesimpulan dan Saran

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah menarik suatu kesimpulan dimana kesimpulan tersebut merupakan jawaban dari tujuan penelitian yang ingin dicapai, serta memberikan saran yang membangun bagi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga.

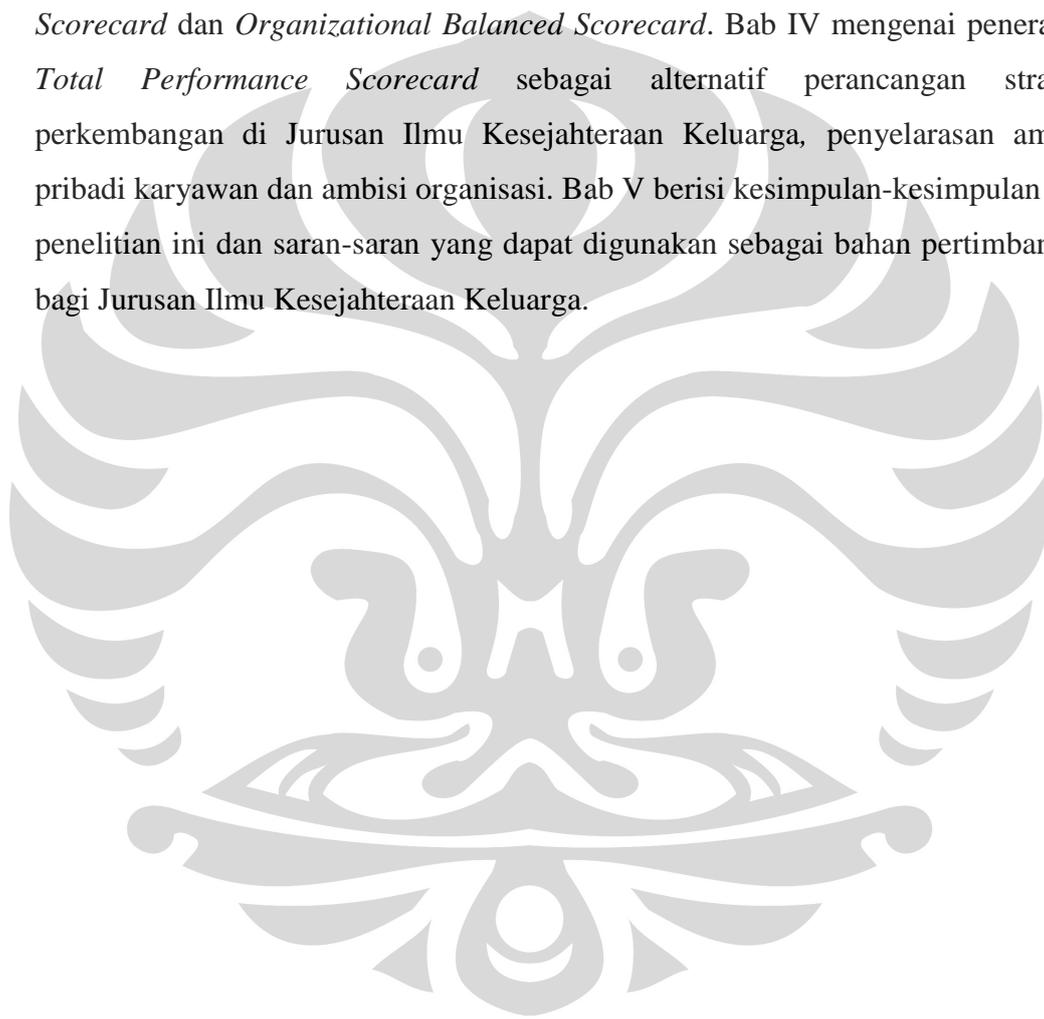
1.8 Sistematika Penulisan

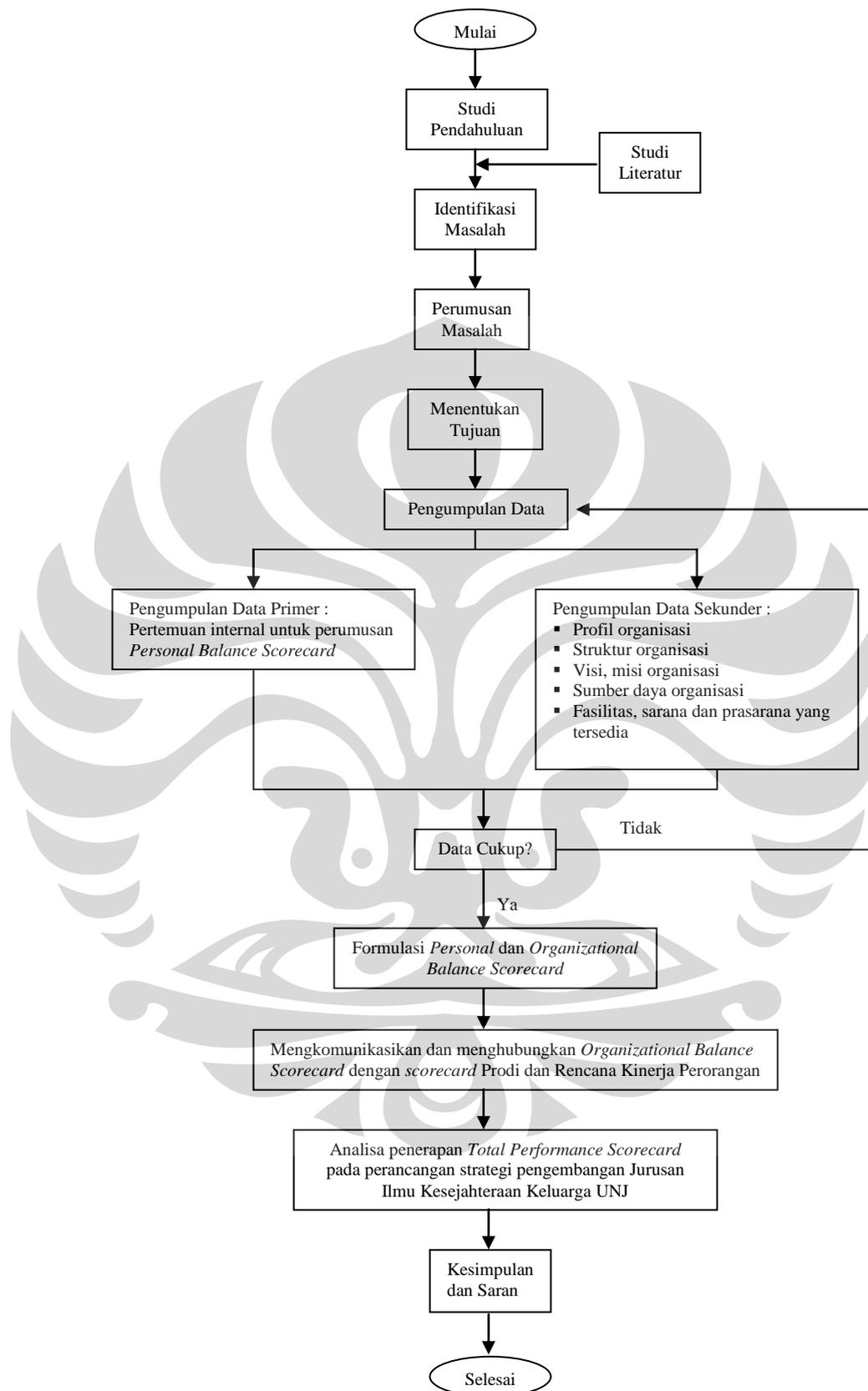
Untuk memudahkan pemahaman dan alur berpikir, penulisan laporan penelitian tesis ini terdiri dari enam bab. Bab I sebagai bab pendahuluan menjelaskan latar belakang permasalahan yang kemudian digambarkan dalam diagram keterkaitan masalah. Perumusan masalah, tujuan penelitian dan ruang lingkup penelitian adalah langkah berikutnya. Selanjutnya, metodologi penelitian menjabarkan urutan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian dan pemecahan masalah sehingga dalam melakukan penelitian dan pemecahan masalah dapat dilakukan dengan lebih terarah. Pada bab ini diakhiri dengan sistematika penulisan yang digunakan.

Pada Bab II diuraikan landasan teori yang berisi teori-teori yang relevan dan menerangkan metode-metode yang digunakan untuk pengolahan data. Bab ini menjelaskan konsep perumusan strategi perubahan dan pembentukan sistem penilaian kinerja dengan pendekatan *Total Performance Scorecard*, dimana

konsep ini mencakup sebuah filosofi dan seperangkat aturan yang membentuk dasar bagi perbaikan proses bersinambung dan perbaikan pribadi karyawan perorangan.

Bab III mengenai pengumpulan dan pengolahan data, mencakup pula profil Fakultas Teknik dan Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga yang terdiri dari Program studi Tata Busana, Tata Boga dan Tata Rias, sejauh mana perkembangan yang terjadi, serta aset-aset yang dimiliki. Pengumpulan data *Personal Balanced Scorecard* dan *Organizational Balanced Scorecard*. Bab IV mengenai penerapan *Total Performance Scorecard* sebagai alternatif perancangan strategi perkembangan di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, penyalarsan ambisi pribadi karyawan dan ambisi organisasi. Bab V berisi kesimpulan-kesimpulan dari penelitian ini dan saran-saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga.





Gambar 1.2 Diagram Alir Metodologi Penelitian

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengukuran Kinerja

Proses manajemen merupakan serangkaian aktivitas badan usaha yang dimulai dari tahap perencanaan hingga tahap implementasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui sejauh mana implementasi dari rencana tersebut dijalankan, maka diperlukan pengendalian.

Pengukuran kinerja merupakan komponen yang paling penting dari sistem pengendalian manajemen. Pengukuran kinerja suatu institusi pendidikan akan menghasilkan sejumlah data dan informasi untuk membantu mengkoordinasi pengambilan keputusan dan memberikan dasar yang baik bagi manajemen institusi untuk menentukan bagaimana suatu pendidikan dapat memenuhi tujuan institusi secara keseluruhan.

Menurut Anderson dan Clancy (1991) pengukuran kinerja adalah *“feedback from the accountant to management that provides information about how well the actions represent the plans; it also identifies where managers may need to make corrections of adjustments in future planning and controlling activities”*¹.

Sedangkan menurut Mulyadi pengukuran kinerja adalah² “penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian-bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya”. Tujuan pokok pengukuran kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan.

Pengukuran kinerja dilakukan untuk menekan perilaku yang tidak semestinya dan untuk merangsang dan menegakkan perilaku yang semestinya

¹ Anderson, K.Lane & Donald K.Clancy, *Cost Accounting*, Homewood:Richard D.Irwin, 1991,p.41

² Mulyadi., *Balanced Scorecard : Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipat Ganda Kinerja Keuangan Perusahaan*, Penerbit Salemba Empat, 2001,p.10

diinginkan melalui umpan balik hasil kinerja pada waktunya serta penghargaan, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik.

Menurut Mulyadi pengukuran kinerja dimanfaatkan oleh manajemen untuk³ :

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan seperti promosi, transfer, dan pemberhentian.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

2.2 *Balanced Scorecard*

Menurut Robert S.Kaplan dan David P.Norton, *Balanced Scorecard* merupakan:

“...a set of measure that gives top managers a fast but comprehensive view of the business...includes financial measures that tell the results of action already taken...complements the financial measures with operational measures on customer satisfaction, internal processes, and the organization’s innovation and improvement activities-operational measures that are the drivers of future financial performance⁴.”

Sedangkan menurut Mulyadi, *Balanced Scorecard* terdiri dari dua kata, yaitu⁵ *Scorecard* yang berarti kartu skor dan *Balanced* yang berarti berimbang. Kartu skor adalah kartu yang digunakan untuk mencatat skor hasil kinerja seseorang. Kartu skor juga dapat digunakan untuk merencanakan skor yang

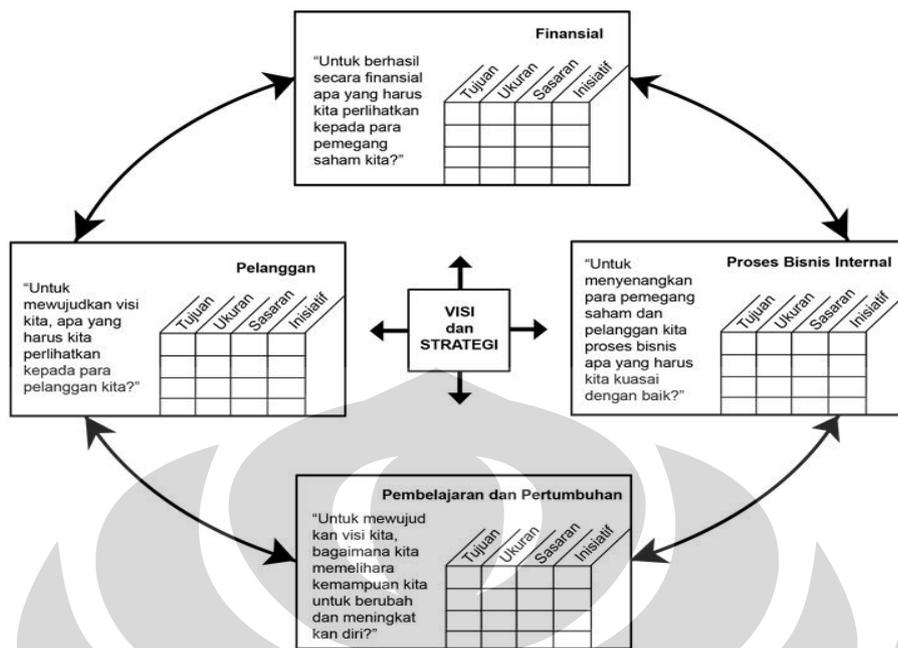
³ Ibid, p.17

⁴ Kaplan, R.S. and Norton, D.P., *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*, Harvard Business School Press, Boston, MA, 1996, p.7

⁵ Mulyadi, *Op.Cit*, p.35

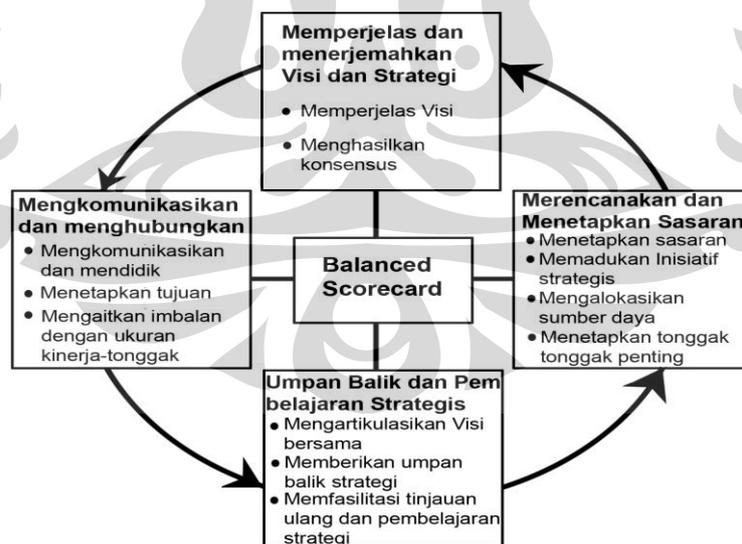
hendak diwujudkan oleh personel dimasa depan. Melalui kartu skor, skor yang hendak diwujudkan personel dimasa depan dibandingkan dengan hasil kinerja sesungguhnya. Hasil perbandingan ini digunakan untuk melakukan evaluasi atas kinerja personel yang bersangkutan. Kata berimbang dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa kinerja personel diukur secara berimbang dari dua aspek : keuangan dan non keuangan, jangka panjang, intern dan ekstern. Oleh karena itu, jika kartu skor personel digunakan untuk merencanakan skor yang hendak diwujudkan dimasa depan, personel tersebut harus memperhitungkan keseimbangan antara pencapaian kinerja keuangan dan non keuangan, antara kinerja jangka pendek dan jangka panjang, serta antara kinerja yang bersifat intern dan kinerja yang bersifat ekstern.

Balanced scorecard melengkapi seperangkat ukuran finansial kinerja masa lalu dengan ukuran pendorong kinerja masa depan. Tujuan dan ukuran *scorecard* diturunkan dari visi dan strategi. Tujuan dan ukuran memandang kinerja perusahaan dari empat perspektif: finansial, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Empat perspektif ini memberi kerangka kerja bagi *Balanced Scorecard*. Model kerangka kerja *Balanced Scorecard* dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini. *Balanced Scorecard* lebih dari sekedar sistem pengukuran taktis atau operasional. Perusahaan inovatif menggunakan *scorecard* sebagai sebuah sistem manajemen strategis untuk mengelola strategi jangka panjang. *Balanced Scorecard* sebagai suatu kerangka kerja tindakan strategis dapat dilihat pada gambar 2.2.



Sumber: Robert S.Kaplan dan David P.Norton, 1996

Gambar 2.1 Kerangka Kerja *Balanced Scorecard*



Sumber: Robert S.Kaplan dan David P.Norton, 1996

Gambar 2.2 *Balanced Scorecard* sebagai Suatu Kerangka Kerja Tindakan Strategis

2.2.1 Keunggulan *Balanced Scorecard*

Balanced Scorecard memiliki keunggulan yang menjadikan sistem manajemen strategis sekarang berbeda secara signifikan dengan sistem manajemen strategis dalam manajemen tradisional. Keunggulan *Balanced Scorecard* adalah mampu menghasilkan rencana strategis yang memiliki karakteristik sebagai berikut⁶:

a. Komprehensif

Balanced Scorecard memperluas perspektif yang dicakup dalam perencanaan strategis, dari yang sebelumnya hanya terbatas pada perspektif keuangan, meluas ketiga perspektif yang lain : pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Perluasan perspektif rencana strategik ke perspektif non-keuangan tersebut menghasilkan manfaat berikut ini :

1. Menjadikan kinerja keuangan yang berlipat ganda dan berjangka panjang.
2. Memampukan perusahaan untuk memasuki lingkungan bisnis yang kompleks.

b. Koheren

Balanced Scorecard mewajibkan personel untuk membangun hubungan sebab akibat diantara berbagai sasaran strategi yang dihasilkan dalam perencanaan strategi. Sebagai contoh, sasaran strategi dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan harus menjadi penyebab diwujudkannya sasaran strategi di perspektif proses bisnis atau secara langsung menjadi penyebab diwujudkannya sasaran strategi di perspektif keuangan.

c. Seimbang

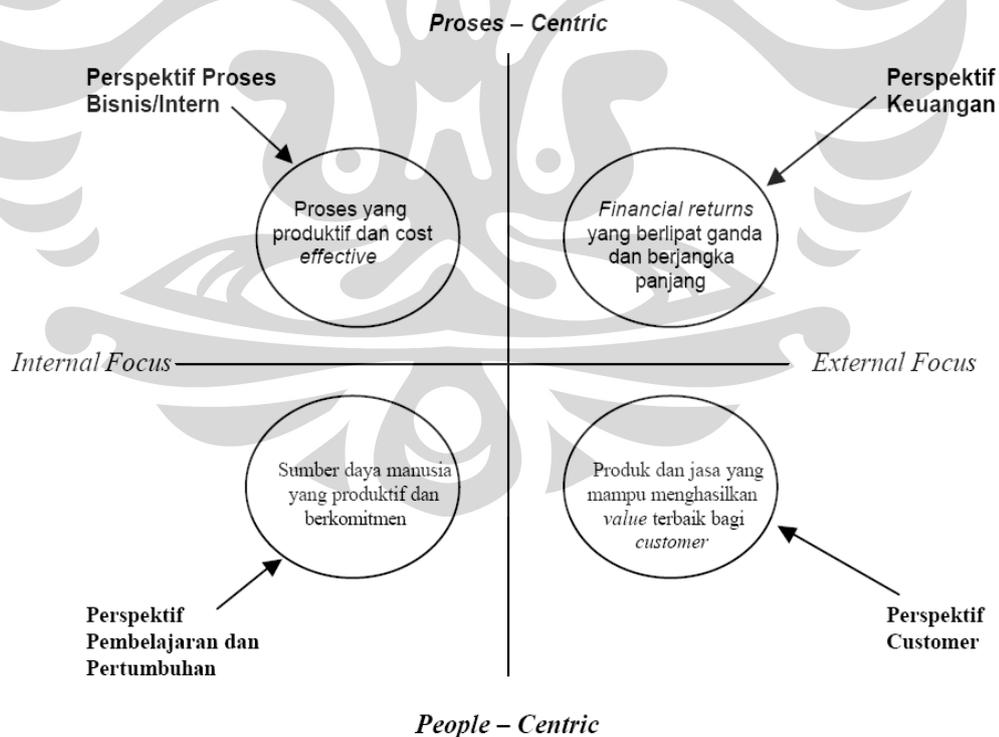
Keseimbangan sasaran strategis yang dihasilkan oleh sistem perencanaan strategis penting untuk menghasilkan kinerja keuangan berjangka panjang. Gambar 2.3 memperlihatkan garis keseimbangan yang perlu diusahakan dalam menetapkan sasaran-sasaran strategis di dalam keempat perspektif. Garis vertikal digunakan untuk mengukur keseimbangan antara pemusatan ke dalam (*internal focus*) dan pemusatan keluar (*external focus*). Garis

⁶ Kaplan R.S dan Norton, D.P., *Op.Cit*, p.21

horizontal digunakan untuk mengukur keseimbangan antara pemusatan ke proses (*process centric*) dan pemusatan ke orang (*people centric*).

d. Terukur

Keterukuran sasaran strategis yang dihasilkan oleh sistem perencanaan strategis menjanjikan ketercapaian berbagai sasaran strategis yang dihasilkan oleh sistem tersebut. *Balanced Scorecard* mengukur sasaran-sasaran strategis yang sulit untuk diukur. Sasaran-sasaran strategis di perspektif pelanggan, proses bisnis internal, serta pemelajaran dan pertumbuhan merupakan sasaran yang tidak mudah diukur, namun dalam pendekatan *Balanced Scorecard*, sasaran di ketiga perspektif non-keuangan tersebut ditentukan ukurannya agar dapat dikelola, sehingga dapat diwujudkan. Dengan demikian, keterukuran sasaran-sasaran strategis di ketiga perspektif tersebut menjanjikan perwujudan berbagai sasaran strategis non-keuangan, sehingga kinerja keuangan dapat berlipat ganda dan berjangka panjang.



Gambar 2.3 Keseimbangan Sasaran-Sasaran Strategis yang Diterapkan dalam Perencanaan Strategis

2.2.2 Perspektif Finansial

Balanced Scorecard menggunakan perspektif keuangan karena ukuran keuangan sangat penting dalam memberikan ringkasan konsekuensi tindakan ekonomis yang sudah diambil. Dimana ukuran kerja keuangan akan memberikan petunjuk apakah strategi perusahaan, implementasi dan pelaksanaannya memberikan kontribusi atau tidak terhadap peningkatan laba perusahaan.

Tujuan finansial menjadi fokus tujuan dan ukuran di semua perspektif *scorecard* lainnya. Setiap ukuran terpilih harus merupakan bagian dari hubungan sebab akibat yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kinerja keuangan. Tujuan dan ukuran finansial harus memainkan peran ganda, menentukan kinerja finansial yang diharapkan dari strategi, dan menjadi sasaran akhir tujuan dan ukuran perspektif *scorecard* lainnya⁷.

2.2.3 Perspektif Customer

Dalam perspektif ini manajer mengidentifikasi pelanggan dan segmen pasar dimana unit bisnis akan bersaing dan mengidentifikasi berbagai ukuran kinerja unit bisnis di dalam segmen sasaran. Perspektif ini merupakan indikator yang paling penting karena jika konsumen tidak puas mereka akan mencari supplier lain yang bisa memenuhi kebutuhan mereka. *Performance* yang jelek dari perspektif ini akan menjadi indikator kemerosotan suatu perusahaan di masa depan, meskipun dari gambaran finansial suatu perusahaan tampak baik⁸.

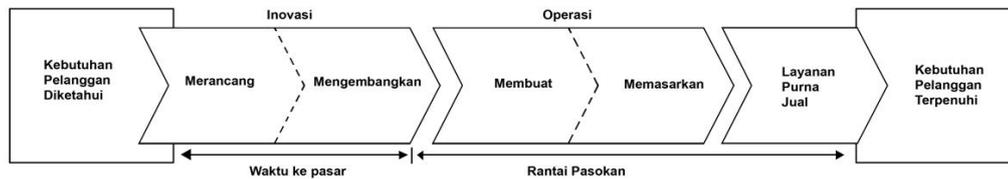
2.2.4 Perspektif Proses Bisnis Internal

Pada perspektif ini manajer mengidentifikasi berbagai proses internal penting yang harus dikuasai dengan baik oleh perusahaan. Ukuran proses bisnis internal berfokus pada berbagai proses internal yang akan berdampak besar kepada kepuasan pelanggan seperti pada gambar 2.4 dan pencapaian tujuan keuangan perusahaan. Perspektif ini mengidentifikasi berbagai proses baru yang harus dikuasai dengan baik oleh sebuah perusahaan agar dapat memenuhi

⁷ Kaplan, R.S. and Norton, D.P., *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Actions*, Harvard Business School Press, Boston, MA, 1996, p.47

⁸ *Ibid*, p.63

berbagai tujuan pelanggan dan keuangan, serta memadukan berbagai proses inovasi kedalam perspektif proses bisnis internal⁹.



Sumber: Robert S.Kaplan dan David P.Norton, 2000

Gambar 2.4 Perspektif Proses Bisnis Internal

2.2.5 Perspektif Pemelajaran dan Pengembangan

Perspektif ini mengidentifikasi infrastruktur yang harus dibangun perusahaan dalam menciptakan pertumbuhan dan peningkatan kinerja jangka panjang. Tiga sumber utama pemelajaran dan pertumbuhan datang dari manusia, sistem, dan prosedur perusahaan. Tetapi diantara tiga sumber ini ada kesenjangan, dan untuk menutupnya perusahaan melakukan investasi dengan melatih ulang pekerja, meningkatkan sistem informasi serta menelaraskan berbagai prosedur dan kegiatan sehari-hari perusahaan. Perspektif ini bertujuan untuk memberi infrastuktur yang memungkinkan tujuan-tujuan dari tiga perspektif lainnya berhasil. Memiliki tiga kategori utama yaitu kapabilitas pekerjaan, kapabilitas sistem informasi dan motivasi, pemberdayaan, dan keselarasan¹⁰.

Ada empat hambatan spesifik terhadap pelaksanaan strategi yang efektif setelah *Balanced Scorecard* disusun, yaitu¹¹ :

1. Visi dan strategi tidak dapat dijalankan
2. Strategi tidak terhubung dengan sasaran-sasaran departemen, tim, dan individu
3. Strategi tidak terhubung dengan alokasi sumber daya
4. Umpan balik yang diperoleh bersifat taktis bukan strategis

⁹ *Ibid*, p.92

¹⁰ *Ibid*, p.126

¹¹ *Ibid*, p.191

2.2.6 Faktor-faktor Pendukung Perancangan *Balanced Scorecard*

Dalam merancang *Balanced Scorecard*, terdapat beberapa faktor pendukung antara lain¹² :

1. Hubungan sebab akibat

Suatu strategi merupakan kumpulan dari hipotesis tentang sebab dan akibat. Sistem pengukuran harus membuat hubungan (hipotesis) antara tujuan (dan tolak ukur) dalam berbagai perspektif secara eksplisit agar tujuan tersebut dapat dikelola dan divalidasi. Rantai sebab dan akibat harus mencakup semua dari keempat perspektif *Balanced Scorecard*. Selain itu, *Balanced Scorecard* mempunyai keuntungan dibandingkan dengan sistem pengukuran kinerja lainnya, dimana *Balanced Scorecard* memiliki keterkaitan antara perspektif yang diukur satu dengan yang lainnya. Dapat dilihat dari perspektif pembelajaran dan pertumbuhan merupakan pendorong kinerja perspektif proses bisnis internal. Perspektif proses bisnis internal merupakan pendorong dari kinerja perspektif pelanggan. Dan perspektif pelanggan merupakan pendorong dari kinerja perspektif keuangan. Salah satu tujuan strategis pada salah satu perspektif dapat menjadi pendorong perspektif lainnya. Misalnya perspektif pembelajaran dan pertumbuhan bisa menjadi pendorong kinerja perspektif pelanggan. Dengan adanya hubungan sebab akibat yang jelas, maka manajemen dapat lebih mudah dalam menganalisa kinerja organisasinya dan juga menentukan strategi untuk meningkatkan kinerja. Salah satu hal lagi, setiap perspektif mempunyai bobot yang menunjukkan kontribusi terhadap keberhasilan pencapaian visi perusahaan.

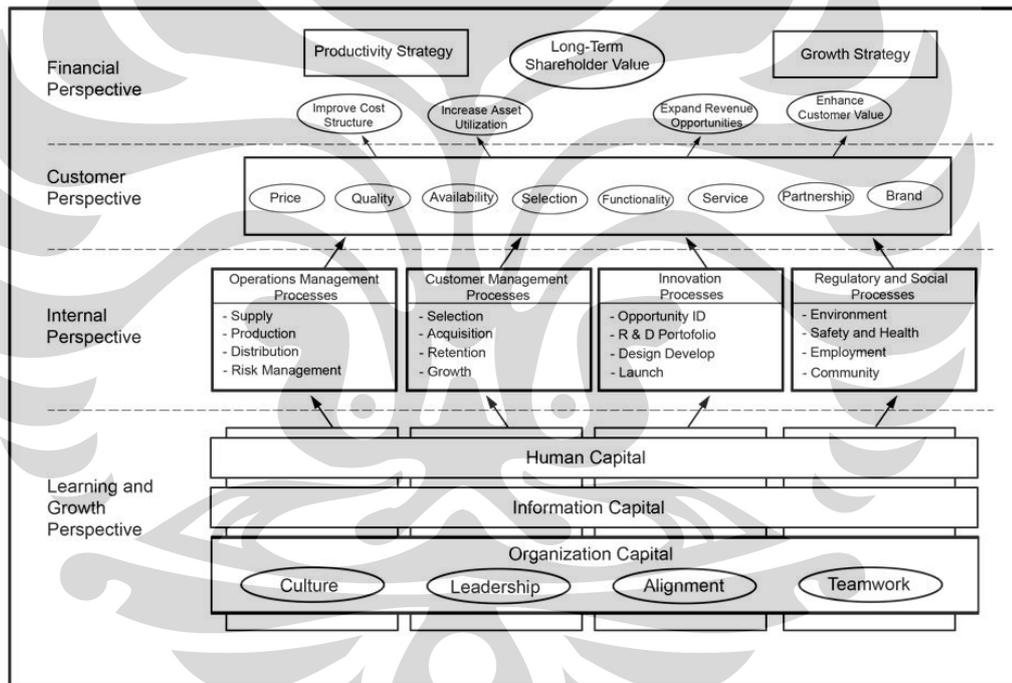
2. *Strategy map*

Peta strategi (*strategy map*) memberi karyawan suatu garis pandangan yang jelas bagaimana pekerjaan mereka dikaitkan dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan. Peta strategi tersebut memberikan penyajian visual dari tujuan kritikal perusahaan dan hubungan kritikal antara tujuan tersebut untuk meningkatkan kinerja organisasional.

¹² Tunggal, Amin Widjaja, *Memahami Konsep Balanced Scorecard*. Jakarta: Harvarindo, 2002, p.72.

Cara terbaik untuk membangun peta strategi adalah mulai dari atas ke bawah, mulai dengan tujuan dan kemudian menggambarkan rata-rata yang mengarahkan ke tujuan tersebut. yang pertama dilakukan oleh eksekutif korporat harus memahami pernyataan misi (*mission statement*) mereka dan nilai intinya (*core value*), apa sebabnya perusahaan mereka ada dan apa yang merupakan kepercayaan perusahaannya (*believe-in*).

Dengan informasi tersebut, seorang manajer dapat mengembangkan suatu visi strategi atau “*what the company wants to become*”. Visi ini harus dapat menciptakan suatu gambaran yang jelas dari tujuan perusahaan secara keseluruhan dan logis. Gambar 2.5 memperlihatkan bagaimana sebuah peta strategi organisasi membentuk sebuah nilai¹³.



Gambar 2.5 Strategy Map Menunjukkan Bagaimana Organisasi Membentuk Nilai

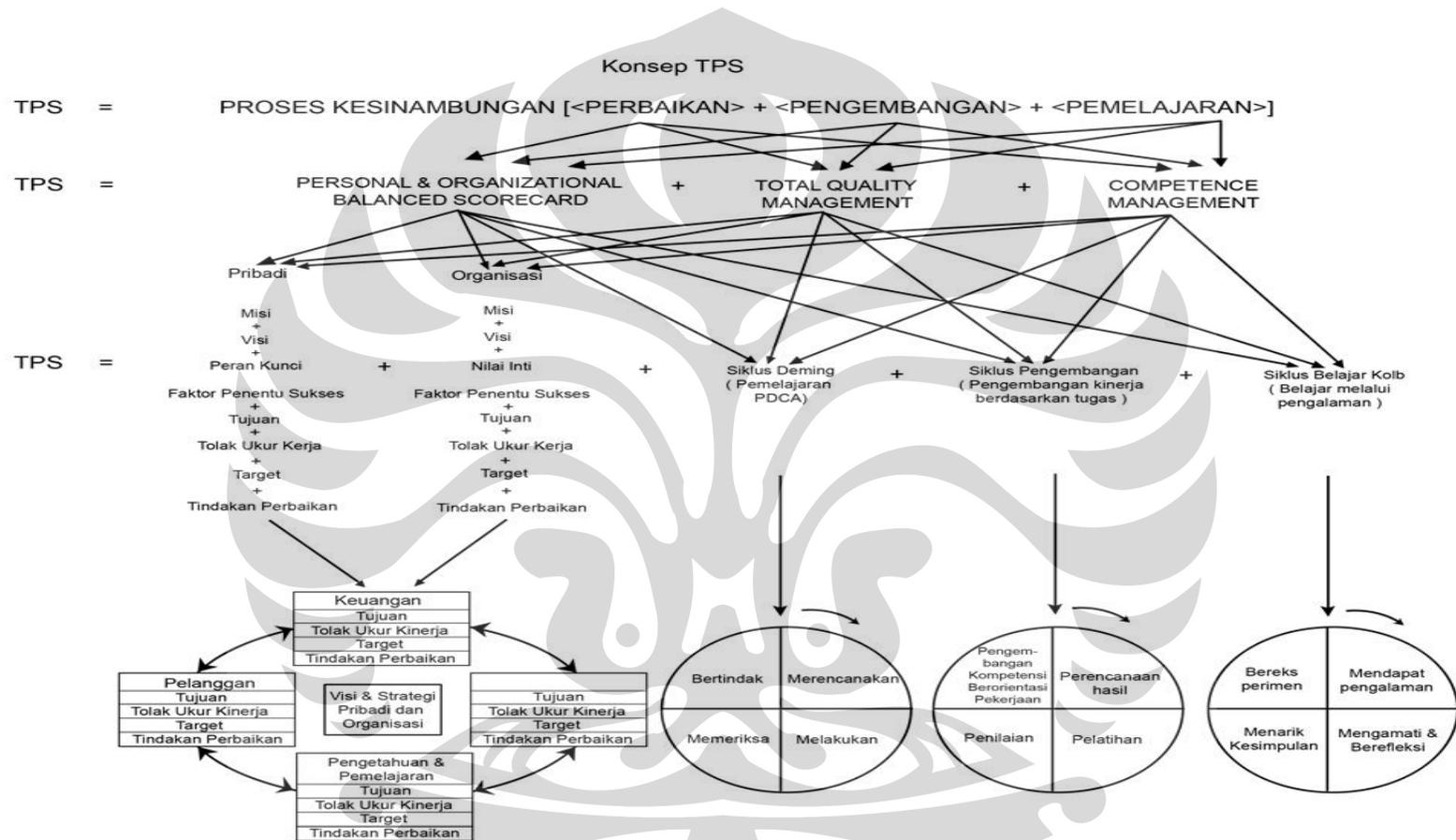
¹³ Kaplan, R.S. and Norton, D.P., *The Strategy Map: Guide To Aligning Intangible Asset, Strategy and Leadership*, Vol. 32 No 5, 2004, pp.10-17.

2.3 Total Performance Scorecard

Total Performance Scorecard (TPS) merupakan konsep *holistic* baru tentang manajemen perubahan dan perbaikan. TPS pertama kali dipublikasikan di Butterworth-Heinemann di Amerika Serikat pada tahun 2003. Konsep TPS berawal dengan mempelajari dan merumuskan ambisi pribadi tiap karyawan, kemudian menyeimbangkan dengan perilaku pribadi dan ambisi organisasi. Hal ini bermanfaat bagi kelangsungan tindakan perbaikan dan perubahan yang kemudian diterapkan. Keterlibatan pribadi memacu pembelajaran (*learning*) perorangan dan tim, kreativitas, dan bimbingan diri.

Total Performance Scorecard meliputi penggabungan dan pengembangan konsep *Balanced Scorecard*, *Total Quality Management*, dan *Competence Management*. *Total Performance Scorecard* didefinisikan sebagai proses sistematis, perbaikan, pengembangan, dan pembelajaran yang bersifat bersinambung, bertahap, dan rutin, yang terpusat kepada perbaikan kinerja pribadi dan organisasi secara berkelanjutan. Perbaikan, pembelajaran, dan pengembangan merupakan tiga kekuatan mendasar dalam konsep manajemen terpadu itu. Ketiganya terkait erat dan harus dijaga keseimbangannya. *Total Performance Scorecard* mencakup seluruh kesatuan misi dan visi organisasi, peran kunci, nilai inti, faktor penentu keberhasilan, tujuan, tolak ukur kinerja, target, serta tindakan perbaikan, dan juga proses hasil perbaikan, pengembangan, dan pembelajaran yang bersinambung¹⁴. *Total Performance Scorecard* mencakup sebuah filosofi dan seperangkat aturan yang membentuk dasar bagi perbaikan proses bersinambung dan perbaikan pribadi karyawan perorangan. Konsep *Total Performance Scorecard* dapat dilihat pada gambar berikut ini:

¹⁴ Rampersad, H.K., *Total Performance Scorecard: Redefining Management to Achieve Performance with Integrity*, Elsevier Science, Burlington, MA, 2003, p.9-10



Sumber: Rampersad, 2003

Gambar 2.6 Konsep Total Performance Scorecard

Keuntungan-keuntungan *Total Performance Scorecard* diantaranya adalah¹⁵ :

1. Produktivitas karyawan, kepuasan pelanggan, dan kapasitas penggunaan orang minimal 20% lebih tinggi.
2. Kepuasan karyawan minimal 50% lebih tinggi.
3. Mental ketidakhadiran karyawan minimal 20% lebih rendah.
4. Bekerja lebih cerdas daripada lebih keras.
5. Peningkatan motivasi, kenikmatan bekerja, dan keterlibatan dari karyawan.
6. Pemelajaran organisasi yang nyata.

Sedangkan perbedaan-perbedaan *Total Performance Scorecard* dibandingkan metoda yang lain adalah :

1. Menghubungkan diantara tujuan-tujuan pribadi dan kinerja organisasi.
2. Menghubungkan sasaran jangka pendek dan jangka panjang.
3. Metodologi TPS (*quick scan, scorecard tools, form penilaian, sistem sertifikat TPS, dsb.*)
4. Pendekatan pengukuran dan matrik.
5. Teknik perbaikan bersinambung (*continous improvement*)
6. Pendekatan dasar pengetahuan dari *scorecard*.
7. Hasil-hasil kinerja terdokumentasi.

Model *Total Performance Scorecard* merupakan sebuah model bersiklus terpadu dimana ada interaksi antara tiga kekuatan perbaikan, pengembangan dan pemelajaran sebagai intinya. Model tersebut terdiri atas lima tahap¹⁶:

1. *Perumusan*. Pada tahap ini terdiri dari tahap perumusan *Personal Balanced Scorecard (PBSC)* dan *Organizational Balanced Scorecard (OBSC)*. PBSC terfokus pada perbaikan perorangan setiap karyawan dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan keberhasilan. Sedangkan OBSC terfokus pada perbaikan proses bisnis secara bersinambung.

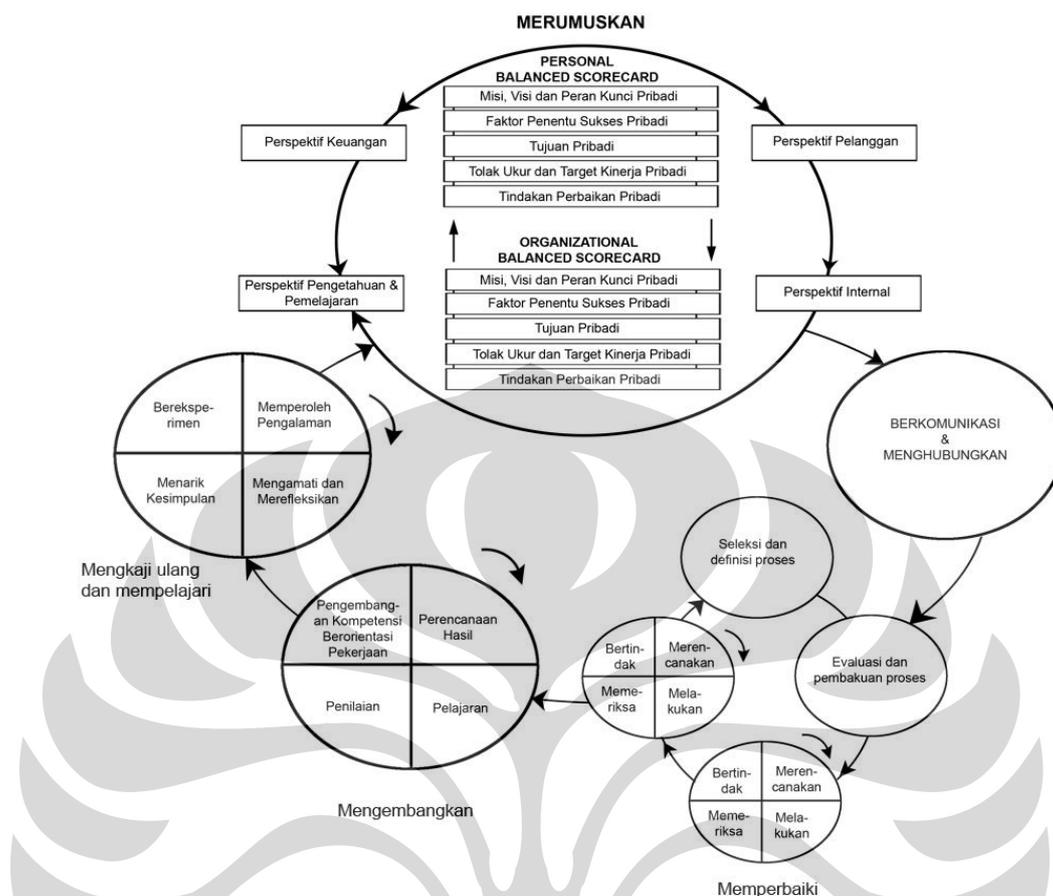
¹⁵ <<http://www.Total-Performance-Scorecard.com/our approach.html>>

¹⁶ Rampersad, H.K. *Op.Cit*, p.34-35

2. *Mengkomunikasikan dan menghubungkan.* Dalam tahap ini semua pihak yang berkepentingan ambil bagian dalam strategi bisnis baru dengan mengkomunikasikan dan menerjemahkan secara efektif *scorecard* perusahaan kepada semua *scorecard* unit bisnis dan tim, kemudian menghubungkan *scorecard* tim dengan rencana kinerja masing-masing karyawan.
3. *Perbaikan.* Tahap ini difokuskan pada pelaksanaan tindakan perbaikan perorangan dan organisasi yang masing-masing difokuskan pada keberhasilan pribadi dan daya saing organisasi. Siklus Deming digunakan dalam kedua perbaikan ini untuk memperbaiki proses bisnis berdasarkan OBSC dan memacu perbaikan kinerja setiap karyawan berdasarkan PBSC.
4. *Pengembangan.* Proses ini meliputi pengembangan bersinambung kemampuan yang berkaitan dengan pekerjaan karyawan perorangan berdasarkan siklus pengembangan. Disini penekanannya pada perkembangan dan pertumbuhan karyawan perorangan yang berkaitan dengan pekerjaan, melalui penyerapan pengetahuan mereka dan penggunaan maksimal kemampuan mereka. Dengan demikian, mereka dapat memenuhi pekerjaan dengan lebih efektif.
5. *Pengkajian ulang dan pembelajaran.* Proses ini mencakup kumpulan informasi umpan balik, pengkajian ulang *scorecard*, aktualisasi *scorecard* berdasarkan kondisi yang berubah, dokumentasi pelajaran yang diperoleh, dan identifikasi kesempatan perbaikan serta tindak lanjut.

Perbaikan dan perubahan organisasi yang sesungguhnya hanya akan tercapai apabila orang-orangnya berubah dan menjadi lebih baik secara internal. Konsep *Total Performance Scorecard* berawal dengan mempelajari dan merumuskan ambisi pribadi tiap karyawan, kemudian menyeimbangkannya dengan perilaku pribadi dan ambisi bersama organisasi.

Siklus *Total Performance Scorecard* dapat dilihat pada Gambar 2.7 berikut ini:



Sumber: Rampersad, 2005

Gambar 2.7 Siklus Total Performance Scorecard

2.3.1 Personal Balanced Scorecard

Personal Balanced Scorecard terdiri atas misi, visi, peran kunci, faktor penentu keberhasilan, tujuan, tolak ukur kinerja, target, dan tindakan perbaikan pribadi yang dibagi dalam empat perspektif: keuangan, pelanggan, proses internal, dan pengetahuan serta pemelajaran¹⁷. Ada sepuluh alasan menerapkan *Personal Balanced Scorecard*, yaitu¹⁸:

1. Pembinaan diri dan pengelolaan diri ditujukan untuk memaksimalkan pengembangan dan secara terus menerus bersedia menerima tantangan, baik ditempat kerja maupun diluar tempat kerja.

¹⁷ *Ibid*, p.40-61

¹⁸ Rampersad, H.K., *Personal Balanced Scorecard: Sinergikan Ambisi Pribadi Anda dengan Ambisi Perusahaan*, PPM, Jakarta, 2006, p.34.

2. Dapat bekerja lebih cerdas, bukan lebih keras, berdasarkan pengetahuan diri dan pembelajaran diri.
3. Menemukan keseimbangan antara ambisi pribadi dan perilaku pribadi yang menghasilkan integritas pribadi, kedamaian batin, penghematan energi dan kemampuan dibimbing kata hati yang mengembangkan kharisma pribadi.
4. Adanya keseimbangan yang efektif antara kepentingan karyawan perorangan dan kepentingan organisasi, karyawan akan bekerja dengan komitmen yang lebih besar untuk mengembangkan organisasi.
5. Integrasi *Personal Balanced Scorecard* dalam proses pengembangan kompetensi dan kaitan dengan *Organizational Balanced Scorecard* menghasilkan manajemen talenta yang efektif, terkait dengan tantangan dan pengembangan keterampilan terkait secara terus menerus.
6. Pengembangan dan pembelajaran tim.
7. Menjadi pengelola waktu yang sangat berdisiplin dengan menggunakan waktu secara efektif.
8. Menghilangkan rasa takut dalam organisasi dengan memperkenalkan pertemuan ambisi antara manajemen lini dengan karyawan.
9. Mengurangi stress dan kelelahan jiwa dalam organisasi.
10. Memilih kandidat yang tepat untuk pekerjaan yang tepat.

2.3.1.1 Ambisi Pribadi

Merumuskan *Personal Balanced Scorecard* adalah titik awal konsep *Total Performance Scorecard*, yang menggunakan pengetahuan diri dan citra diri untuk menciptakan keseimbangan yang efektif antara ambisi pribadi serta perilaku pribadi di satu sisi, serta ambisi organisasi di sisi yang lain. Ambisi pribadi adalah seperangkat prinsip yang menjadi pedoman, yang secara jelas menyatakan siapa diri kita, keman akan menuju, akan menjadi seperti apa dan sebagainya. Ambisi pribadi mencakup nilai-nilai perorangan. Pernyataan ambisi pribadi adalah mercusuar yang menjaga agar tetap berada pada jalur impian perorangan.¹⁹

Tiga komponen pertama *Personal Balanced Scorecard* (visi, misi dan peranan kunci pribadi) bertujuan untuk memberikan kesempatan pada karyawan

¹⁹ *Ibid*, p.40.

untuk menyatakan ambisi pribadi dan untuk memahami diri sendiri, baik dalam hal kekuatan, maupun kelemahan perilaku pribadi. Komponen-komponen itu dimaksudkan untuk membuat karyawan lebih memahami citra diri yang mempengaruhi sikap terhadap orang lain dan kecerdasan emosional mereka.

Personal Balanced Scorecard adalah sebuah catatan pribadi mengenai diri sendiri yang ditujukan untuk mengilhami karyawan supaya bertindak penuh tekad dan tenaga untuk memacu keterlibatan batin karyawan. Tabel 2.1 menampilkan pertanyaan-pertanyaan dasar yang harus dijawab dalam perumusan misi dan visi pribadi karyawan.

Tabel 2.1 Pertanyaan utama yang sentral bagi misi dan visi pribadi

Misi Pribadi	Visi Pribadi
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siapakah saya? ▪ Apa falsafah hidup saya? ▪ Mengapa saya ada didunia ini? ▪ Apa tujuan hidup saya secara keseluruhan? ▪ Untuk apa saya hidup? ▪ Apa cita-cita tertinggi saya? ▪ Mengapa saya melakukan apa yang saya lakukan? ▪ Apa kemampuan khas saya? ▪ Dimana posisi saya sekarang? ▪ Apa keyakinan utama saya? 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemana saya melangkah? ▪ Apa nilai dan prinsip yang membimbing perjalanan saya? ▪ Apa yang ingin saya bantu wujudkan? ▪ Apa yang ingin saya capai? ▪ Apa niat jangka panjang saya? ▪ Apa cita-cita saya? ▪ Apa yang saya wakili? ▪ Apa yang saya yakini? ▪ Apa sumbangan bagi masyarakat yang saya perjuangkan? ▪ Bagaimana saya ingin menonjol dimasyarakat? ▪ Bagaimana saya melihat diri saya sendiri (citra diri dan penilaian diri)?

Sumber : Rampersad, 2005

2.3.1.2 Faktor Penentu Keberhasilan

Faktor penentu keberhasilan pribadi diterjemahkan dari ambisi pribadi. Hal ini terkait dengan keempat perspektif yaitu internal, eksternal, pengetahuan dan pemelajaran, dan keuangan. Ambisi pribadi tanpa keempat faktor ini akan membuat PBSC menjadi tidak lengkap. Faktor penentu keberhasilan pribadi menjadi jembatan antara ambisi pribadi (jangka panjang), dengan sasaran pribadi, ukuran kinerja, target dan tindakan perbaikan pribadi (jangka pendek)

2.3.1.3 Sasaran Pribadi

Sasaran pribadi menjelaskan hasil yang ingin dicapai untuk mewujudkan ambisi pribadi. Sasaran pribadi memberikan kriteria yang dibutuhkan untuk mendiskusikan, memonitor, dan mengevaluasi kinerja pribadi. Sasaran pribadi menetapkan hal-hal yang penting dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Ukuran dan target kinerja membuat sasaran pribadi menjadi dapat diukur dan ada batas waktunya.

2.3.1.4 Target Pribadi

Target pribadi adalah sasaran kuantitatif dari kinerja pribadi. Target pribadi merupakan nilai yang diupayakan pencapaiannya dan kemudian diukur menggunakan ukuran kinerja pribadi. Target mengindikasikan nilai yang ingin dicapai dan sangat bergantung pada ambisi pribadi. Ukuran kinerja dan target perlu memenuhi kriteria SMART, yaitu :

- *Specific* (spesifik). Target harus dirumuskan secara spesifik sehingga juga dapat mempengaruhi perilaku.
- *Measurable* (terukur). Target harus dirumuskan sedemikian rupa sehingga dapat mengukur pencapaian sasaran.
- *Achievable* (dapat dicapai). Target harus realistis, dapat diwujudkan, layak dan dapat diterima.
- *Result-oriented* (berorientasi pada hasil). Target harus terkait dengan hasil.
- *Time-specific* (spesifik-waktu). Target harus memiliki batasan waktu.

2.3.1.5 Tindakan Perbaikan Pribadi

Tindakan melibatkan perbaikan bersinambung kompetensi, ketrampilan, perilaku, dan kegiatan pribadi serta ditujukan untuk kesejahteraan dan keberhasilan pribadi. Disini pertanyaan bagaimana cara menjadi inti :

- Bagaimana cara saya ingin mencapai hasil pribadi saya?
- Bagaimana cara saya bisa memperbaiki perilaku saya?
- Bagaimana saya memastikan bahwa saya terus menerus belajar, baik secara pribadi maupun dalam tim?
- Bagaiman cara saya bisa lebih mengenal diri sendiri?

2.3.1.6 Memberi Prioritas Tindakan Perbaikan Pribadi

Karena banyaknya tindakan perbaikan yang dirumuskan, maka harus dibuat prioritas. Prioritas tertinggi kepada tindakan perbaikan yang akan memberikan sumbangan terbesar bagi faktor penentu keberhasilan yang paling penting. Nilai untuk masing-masing tindakan perbaikan ditentukan sebagai berikut :

- Memberikan bobot (W1) kepada faktor penentu keberhasilan bersangkutan.
- Memberikan bobot (W2) kepada sumbangan tindakan perbaikan yang bersangkutan bagi faktor penentu keberhasilan (bobot W1 dan W2 dapat dilihat pada tabel 2.2)
- Mengalikan kedua bobot itu untuk memperoleh nilai prioritas (Rumus: $P = W1 \times W2$).

Tabel 2.2 Bobot Faktor W1 dan W2

Faktor – faktor W1 dan W2	
Faktor W1 ditentukan dengan skala sebagai berikut: 1 = Tidak penting 2 = Agak tidak penting 3 = Kurang penting 4 = Penting 5 = Sangat penting	Faktor W2 ditentukan dengan skala sebagai berikut : 1 = Tidak ada sumbangan 2 = Hampir tidak ada sumbangan 3 = Sumbangan sedang 4 = Sumbangan tinggi 5 = Sumbangan sangat tinggi

Sumber : Rampersad, 2005

2.3.2 Organizational Balanced Scorecard²⁰

2.3.2.1 Merumuskan Ambisi Bersama Organisasi

Merumuskan misi, visi, dan faktor penentu keberhasilan serta nilai inti adalah langkah pertama dalam proses pengembangan strategi organisasi. Misi organisasi mencakup jati diri organisasi dan menunjukkan alasan keberadaan organisasi, untuk siapa, mengapa, kebutuhan apa yang dipenuhi, tujuan akhir, fungsi utama dan pihak yang berkepentingan. Misi menentukan sifat organisasi dan tidak terbatas waktu. Misi yang dirumuskan dengan baik dan diutarakan dengan tegas akan menciptakan kesatuan sikap karyawan, memperkuat tekad mereka, dan memperbaiki suasana komunikasi dua arah dalam organisasi.

²⁰ Rampersad, H.K., *Total Performance Scorecard; Redefining Management to Achieve Performance with Integrity*, Elsevier Science, Burlington, MA, 2003, p.61-98

Visi organisasi mencakup cita-cita jangka panjang dan menunjukkan jalan perubahan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Disamping itu, visi juga mencakup faktor penentu keberhasilan, standar, dan nilai-nilai. Menurut James Collins dan Jerry Porras (1997)²¹, visi membantu organisasi menentukan kompetensi inti mana yang harus dijaga keutuhannya, dan disimpan, serta menentukan arah masa depan yang harus diupayakan. Pertanyaan-pertanyaan inti misi dan visi yang paling penting digambarkan dalam tabel 2.3 dan tabel 2.4.

Tabel 2.3 Pertanyaan-pertanyaan inti untuk digunakan ketika merumuskan misi organisasi

Ambisi Bersama Organisasi	Pertanyaan – Pertanyaan Inti	Aspek - Aspek	Implikasinya Bagi Karyawan
MISI	<p>MENGAPA KITA ADA? Siapa kita? Apa yang kita kerjakan? Dimana kita berada sekarang? Untuk apa dan mengapa organisasi kita ada? Apa jati diri kita? Apa alasan keberadaan kita? Apa fungsi utama kita? Apa tujuan utama kita? Untuk siapa kita ada? Siapa pihak yang berkepentingan yang paling penting dalam organisasi kita? Mengapa kita melakukan apa yang kita lakukan sekarang?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan akhir utama kita • Fungsi utama • Alasan keberadaan • Pihak berkepentingan <p>Ini tidak dikaitkan dengan khazanah waktu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengapa kita bekerja disana? • Dapatkah kita mengidentifikasi diri dengan prosedur dan metode kerja yang diterapkan? • Mengapa kita merasa keberadaan organisasi kita berarti dan berharga? • Kita ingin berarti sebagai apa bagi satu sama lain dan lingkungan kita? • Nilai tambah apa yang kita berikan? <p>Jadi yang penting disini adalah: motivasi, identifikasi, dan kemandirian.</p>

Sumber: Rampersad, 2003

²¹ *Ibid*, p.83

Tabel 2.4 Pertanyaan-pertanyaan inti untuk digunakan ketika merumuskan visi organisasi

Ambisi Bersama Organisasi	Pertanyaan – Pertanyaan Inti	Aspek - Aspek	Implikasinya Bagi Karyawan
VISI	<p>KEMANA KITA MELANGKAH BERSAMA?</p> <p>Apa impian ambisius organisasi kita?</p> <p>Apa visi masa depan kita?</p> <p>Kemana kita melangkah dari sini?</p> <p>Apa ambisi jangka panjang kita?</p> <p>Apa yang ingin kita capai dalam jangka panjang?</p> <p>Perubahan apa saja yang ada dimasa depan dalam dunia bisnis?</p> <p>Apa citra kita bersama tentang situasi prospektif yang diinginkan dan terjangkau dan jalan perubahan apa yang dibutuhkan untuk mencapainya?</p> <p>Apa faktor penentu keberhasilan kita?</p> <p>Apa saja yang membuat kita unik?</p> <p>Apa yang menghubungkan kita?</p> <p>Kita mau menjadi siapa?</p> <p>Apa yang mendasar dalam sikap kita?</p> <p>Apa yang kita yakini?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan • Ambisi • Nilai inti • Faktor penentu keberhasilan • Kompetensi inti <p>Visi berhubungan dengan khazanah waktu dan juga dengan tujuan strategis, tolak ukur kinerja, dan target.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kemana kita sama-sama melangkah? • Perspektif organisasi jangka panjang mana yang diperlukan? <p>Hal-hal penting disini termasuk mengarahkan ambisi dan kreativitas pribadi, menciptakan iklim perubahan drastis, bimbingan diri, memperkuat keyakinan tentang masa depan dan dengan begitu memancarkan energi, memperkuat kemandirian dan kesatuan perilaku.</p>

Sumber: Rampersad, 2003

2.3.2.2 Proses Pengembangan Misi – Visi

Proses pengembangan misi dan visi dimulai dari perumusan misi dan visi organisasi secara konseptual oleh tim manajemen diikuti dengan penyampaian kepada para pihak yang berkepentingan. Dalam prakteknya, penyampaian ambisi bersama itu semakin sering dilakukan melalui konferensi internal dimana sekelompok besar peserta diberi pengarahan, kemudian saling membahas misi visi untuk mempelajari cara agar strategi itu dapat diterapkan. Berdasarkan umpan balik itu, berbagai penyesuaian dilakukan dan kemudian dirumuskan pernyataan pasti misi dan visi yang bisa diterima oleh hampir seluruh peserta. Setelah itu, masing-masing unit bisnis merumuskan visinya masing-masing berdasarkan ambisi bersama organisasi. Setelah semua karyawan mempelajari visi unit bisnis, mereka akan mempergunakannya sebagai pedoman untuk merumuskan visi tim mereka masing-masing.

Pernyataan misi dan visi organisasi yang diformulasi dengan efektif harus memenuhi kriteria sebagai berikut²² :

- Singkat, global dan abstrak, mudah dimengerti, mudah dikomunikasikan, dan jelas untuk semua pihak dalam organisasi untuk dijadikan panduan atau tuntunan untuk pengambilan keputusan.
- Spesifik untuk organisasi
- Bersifat ambisius, menantang, memotivasi, dan ideal, sehingga memberi inspirasi kepada karyawan dan memberi arah pada pencapaian kreativitas
- Menjelaskan tujuan dan memberi arah kepada perubahan yang diharapkan banyak orang
- Realistis bagi semua orang
- Kelayakan tidak perlu didiskusikan
- Semua orang dalam organisasi terlibat dalam proses pengembangannya
- Pernyataan misi tidak mempunyai batasan waktu, sementara visi terkait dengan waktu
- Berhubungan dengan nilai inti organisasi dan berhubungan dengan kebutuhan pelanggan

²² Rampersad, H.K., *A Visionary Management Model*, The TQM Magazine Volume 13, Number 4, 2001, pp.211-223

2.3.2.3 Nilai Inti

Visi organisasi didasarkan pada sejumlah nilai bersama yang digunakan untuk memperkuat kemandirian karyawan dan mempengaruhi perilaku mereka secara positif. Nilai-nilai itu menentukan cara orang bekerja untuk mewujudkan misi dan visi. Nilai-nilai itu mengungkapkan perilaku semua karyawan. Nilai-nilai inti berfungsi sebagai landasan yang memberikan arah dan dukungan kepada orang-orang yang bekerja. Nilai-nilai inti itu berkaitan dengan cara kita memperlakukan satu sama lain dan cara kita melihat pelanggan, karyawan, pemasok, dan masyarakat secara keseluruhan.

2.3.2.4 Menghubungkan Ambisi Bersama dengan Etika

Etika bisnis adalah bagian yang penting dari konsep *Total Performance Scorecard*. Hal itu berarti organisasi-organisasi harus peduli kepada etika dan tanggung jawab sosial korporasi untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan mereka memiliki integritas dan mencerminkan standar etika yang tinggi. Oleh karena itu, ambisi bersama harus diilhami oleh etika.

Etika melibatkan kewajiban manusia dan prinsip-prinsip yang melandasi kewajiban tersebut²³. Setiap perusahaan mempunyai kewajiban etis kepada semua pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat luas. Masing-masing pihak yang berkepentingan itu mempengaruhi organisasi dan sebaliknya juga dipengaruhi organisasi.

2.3.2.5 Menyeimbangkan Ambisi Pribadi dengan Ambisi Bersama

Kesesuaian antara ambisi pribadi dan ambisi bersama penting untuk mengurangi stress, kelelahan, memacu kenikmatan kerja, partisipasi aktif, serta motivasi karyawan. Begitu kedua ambisi itu dirumuskan, maka perlu adanya kurun waktu untuk refleksi, saat untuk berpikir secara mendalam tentang cara menyeimbangkan kedua unsur *scorecard* itu. Penyeimbangan itu berkaitan dengan upaya mencapai tingkat kesesuaian yang tinggi antara tujuan pribadi dan organisasi serta sekaligus kenaikan nilai. Orang yang bekerja tidak dengan

²³ Thompson & Strickland, 2002 dalam Rampersad, H.K., *Total Performance Scorecard; Redefining Management to Achieve Performance with Integrity*, Elsevier Science, Burlington, MA, 2002, p.89

pengabdian dan tidak menggunakan energi untuk sesuatu yang tidak mereka yakini atau sebaliknya. Oleh karena itu, kejelasan dan keseragaman nilai dan prinsip pribadi serta organisasi sangat penting untuk keterlibatan karyawan. Pengalaman menunjukkan bahwa mengidentifikasi diri dengan organisasi adalah dorongan terpenting bagi karyawan untuk mengabdikan diri secara aktif kepada tujuan-tujuan organisasi.

2.3.2.6 Mendefinisikan Faktor Penentu Keberhasilan Organisasi

Faktor penentu keberhasilan organisasi diidentifikasi dari visi organisasi. Sebuah organisasi harus unggul dalam hal faktor penentu keberhasilan (*Critical Success Factor*) untuk bisa bertahan hidup. *Critical Success Factor* merupakan faktor yang sangat penting bagi keberhasilan organisasi. Faktor-faktor itu menunjukkan strategi organisasi dan menentukan daya saingnya. Faktor-faktor inilah yang berkaitan dengan kompetensi inti, yang memungkinkan organisasi untuk menonjol di pasar. Faktor-faktor ini juga membimbing organisasi dan bisa sangat penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan organisasi. Faktor-faktor itu harus didokumentasikan melalui curah pendapat antara karyawan, manajer, dan kemudian disusun secara hirarkis.

2.3.2.7 Hubungan Sebab Akibat

Semua tujuan strategis harus saling berhubungan dan mempengaruhi. Suatu tujuan digunakan untuk mencapai tujuan lain, yang akan menghasilkan tujuan akhir organisasi. Hubungan antara berbagai tujuan yang berbeda dijelaskan dalam rantai sebab akibat. Tujuan yang tidak mendukung tujuan akhir organisasi dikeluarkan dari *scorecard*. Rantai sebab akibat merupakan alat yang berguna untuk menyampaikan *Balanced Scorecard* ke tingkat-tingkat organisasi yang lebih rendah.

2.3.2.8 Menetapkan Tolak Ukur Kinerja dan Target Organisasi

Menetapkan tolak ukur kinerja (*performance measurement – PM*) dan target yang berkaitan merupakan langkah keempat dalam proses *Organizational Balanced Scorecard*. PM merupakan suatu titik ukur berkaitan dengan *critical*

success factor dan tujuan strategis dengan apa fungsi suatu proses dapat dinilai. Hal itu merupakan standar pengukur kemajuan tujuan strategis yang membuat visi serta tujuan organisasi dapat diukur.

Target adalah tujuan kuantitatif tolak ukur kinerja. Target menunjukkan nilai yang harus dicapai. Target dapat didasarkan pada pengharapan manajemen, kebutuhan pelanggan, atau hasil dari *benchmarking*. PM dan target memberi manajemen isyarat tepat waktu yang berdasarkan bimbingan terpusat organisasi, yang sesuai dengan ukuran perubahan dan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan standar yang ada.

2.3.2.9 Merumuskan Tindakan Perbaikan Organisasi

Perumusan tindakan perbaikan atau strategi perbaikan organisasi merupakan langkah kelima dan terakhir proses *Organizational Balanced Scorecard*. Tindakan perbaikan itu mengukur perwujudan tujuan strategis. Dari tindakan itu dipilih yang mempunyai kontribusi terbesar untuk faktor penentu kesuksesan. Tindakan perbaikan merupakan opsi strategis yang digunakan pada tingkat strategis, taktis, operasional, dan perorangan.

2.3.2.10 Memberikan Prioritas pada Tindakan Perbaikan Organisasi

Mengingat banyaknya tindakan perbaikan organisasi yang tidak bisa dilaksanakan pada saat yang bersamaan, maka tim pelaksana memberikan angka prioritas pada setiap tindakan perbaikan tersebut. Tindakan perbaikan yang akan memberikan kontribusi terbesar pada faktor penentu keberhasilan terpenting mendapatkan prioritas tertinggi. Nilai untuk setiap tindakan perbaikan organisasi ditetapkan dengan cara yang sama seperti tindakan perbaikan pribadi.

2.3.3 Mengkomunikasikan Dan Menghubungkan *Balanced Scorecard*²⁴

Sub bab ini terfokus pada cara mengkomunikasikan isi *Organizational Balanced Scorecard* kepada semua orang yang terlibat didalamnya dan cara menghubungkannya dengan *scorecard* unit bisnis serta tim dengan rencana kinerja masing-masing karyawan. Ketika *Organizational Balanced Scorecard*

²⁴ Rampersad, H.K., *Total Performance Scorecard; Redefining Management to Achieve Performance with Integrity*, Elsevier Science, Burlington, MA, 2003, p.99

telah disebarluaskan, maka seluruh organisasi akan menyadari pentingnya pemikiran strategis, perbaikan bersinambung, pengembangan pribadi dan pemelajaran. Dalam tahap ini, pihak-pihak yang berkepentingan akan mengetahui strategi bisnis yang baru dan mempelajarinya.

2.3.3.1 Mengkomunikasikan *Balanced Scorecard*

Mengkomunikasikan rumusan *Organizational Balanced Scorecard* kepada semua pihak yang berkepentingan secara jelas dan menarik sangat diperlukan untuk menciptakan keyakinan organisasi dan membangkitkan komitmen seluruh anggota organisasi. Hal ini hanya dapat dicapai apabila semua pihak yang berkepentingan memahami *Organizational Balanced Scorecard* dan mengetahui perilaku apa yang diperlukan untuk mewujudkan visi organisasi. *Scorecard* korporasi harus dikomunikasikan kepada karyawan secara tepat waktu, jujur, jelas, benar, lengkap, teratur, sebab akibat, sering, dan sebaiknya secara langsung.

Organizational Balanced Scorecard harus dikomunikasikan baik secara internal maupun eksternal. Proses itu harus koheren, selalu informatif, dan ditangani secara sistematis serta terstruktur. Semua tujuan komunikasi, pesan inti, dan medium untuk semua pihak yang berkepentingan harus didefinisikan secara jelas sebelumnya. Gunakanlah matriks komunikasi yang mengacu pada semua pihak yang berkepentingan: pemegang saham, CEO, manajemen menengah, pemimpin tim, karyawan, pelanggan dan pemasok. Proses komunikasi harus mencakup banyak alat komunikasi seperti brosur, poster, buletin bulanan, laporan bulanan, *e-mail*, memo, video, buletin elektronik, dan dewan publikasi disamping pertemuan bisnis konferensi, pesta kantor, rapat staf, rapat pemegang saham, dan pertemuan-pertemuan lain. Frekuensi komunikasi harus disebutkan dalam rencana komunikasi. Komunikasikan *scorecard* secara lisan dan tulisan, dari atas ke bawah, maupun dari bawah ke atas, secara vertikal, maupun horizontal (komunikasi dua arah antara pengirim dan penerima). Pesan inti harus mencerminkan rumusan *Balanced Scorecard*. Gunakan juga diagram sebab akibat dalam proses komunikasi ini.

Sebagai bagian dari peningkatan diri secara terus menerus, disarankan setiap karyawan juga mengkomunikasikan *Personal Balanced Scorecard* kepada orang lain. Ketika belajar dari umpan balik yang mereka berikan, seseorang akan meningkatkan citra diri dan mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak tentang dirinya yang akan sangat diperlukan untuk belajar, menjadi kreatif, dan memperbaiki perilakunya. Bagaimanapun juga, pengetahuan diri dan citra diri tidak saja ditentukan oleh suara hati, tetapi juga oleh citra yang diperoleh dari orang lain mengenai diri kita. Itulah alasan mengapa umpan balik sangat penting.

2.3.3.2 Menghubungkan *Balanced Scorecard*

Untuk menerapkan visi strategis, perusahaan perlu menghubungkan *scorecard* korporasi dengan *scorecard* unit bisnis dan tim, juga rencana kinerja perorangan masing-masing karyawan. Dibawah pengawasan manajer unit bisnis, setiap tim menentukan *scorecard*nya sendiri yang disesuaikan dengan *Organizational Balanced Scorecard*. Hal ini dilakukan dengan cara lokakarya informal seperti yang telah dibahas sebelumnya. Setiap tim menyusun *scorecard* tim menjadi rencana kinerja perorangan. Kemudian dengan bantuan pemimpin tim, setiap anggota tim menerjemahkan *scorecard* timnya menjadi rencana kinerja perorangan. Apabila semua tujuan dihubungkan dengan cara ini, maka upaya masing-masing tim dan unit akan selaras dengan strategi organisasi secara keseluruhan.

2.4 *Total Quality Management*

Total Quality Manajemen (TQM) merupakan cara hidup disiplin dalam keseluruhan organisasi, dimana perbaikan bersinambung sangat penting. Mendefinisikan masalah, menentukan akar masalah, mengambil tindakan, memeriksa efektifitas tindakan, dan mengkaji ulang proses bisnis yang dicapai dengan cara rutin, sistematis, dan konsisten (Imai, 1986). Selain itu *Total Quality*

*Management*²⁵ adalah suatu penerapan metode kuantitatif dan sumber daya manusia untuk memperbaiki dalam penyediaan bahan baku maupun pelayanan bagi organisasi, semua proses dalam organisasi pada tingkatan tertentu dimana kebutuhan pelanggan terpenuhi sekarang dan dimasa yang akan datang.

Total Quality Management juga merupakan sikap dan perilaku berdasarkan kepuasan atas pekerjaannya dan kerja tim atau kelompoknya. TQM menghendaki komitmen total dari *management* sebagai pemimpin organisasi dimana komitmen ini harus disebarluaskan pada seluruh karyawan dan pada semua level atau departemen dalam organisasi. TQM bukan merupakan suatu system atau program, tetapi merupakan budaya yang harus dibangun, dipertahankan dan ditingkatkan oleh seluruh anggota organisasi tersebut berorientasi pada kualitas dan menjadikan kualitas sebagai *the way of life*. Menurut Rao, terdapat tiga dasar usaha TQM yang sukses, yaitu:²⁶

1. Fokus terhadap pelanggan
2. Partisipasi atau keterlibatan menyeluruh
3. Perbaikan bersinambung

TQM memfokuskan pada mobilisasi keseluruhan organisasi untuk secara bersinambung memuaskan kebutuhan pelanggan. Itu adalah sebuah filosofi sekaligus serangkaian pedoman yang membentuk organisasi yang terus membaik berdasarkan efektifitas siklus Deming (Deming, 1985). Siklus Deming terdiri atas tahap-tahap berikut:

- *Plan* atau merencanakan (mengembangkan rencana perbaikan)
- *Do* atau melakukan (menjalankan rencana perbaikan dengan skala terbatas)
- *Check* atau memeriksa (mengkaji ulang hasil tindakan perbaikan)
- *Act* atau bertindak (menerapkan perbaikan yang telah terbukti)

Siklus belajar diatas disebut juga pemelajaran PDCA. Digunakan dalam konsep *Total Performance Scorecard* untuk melakukan perbaikan pribadi dan proses

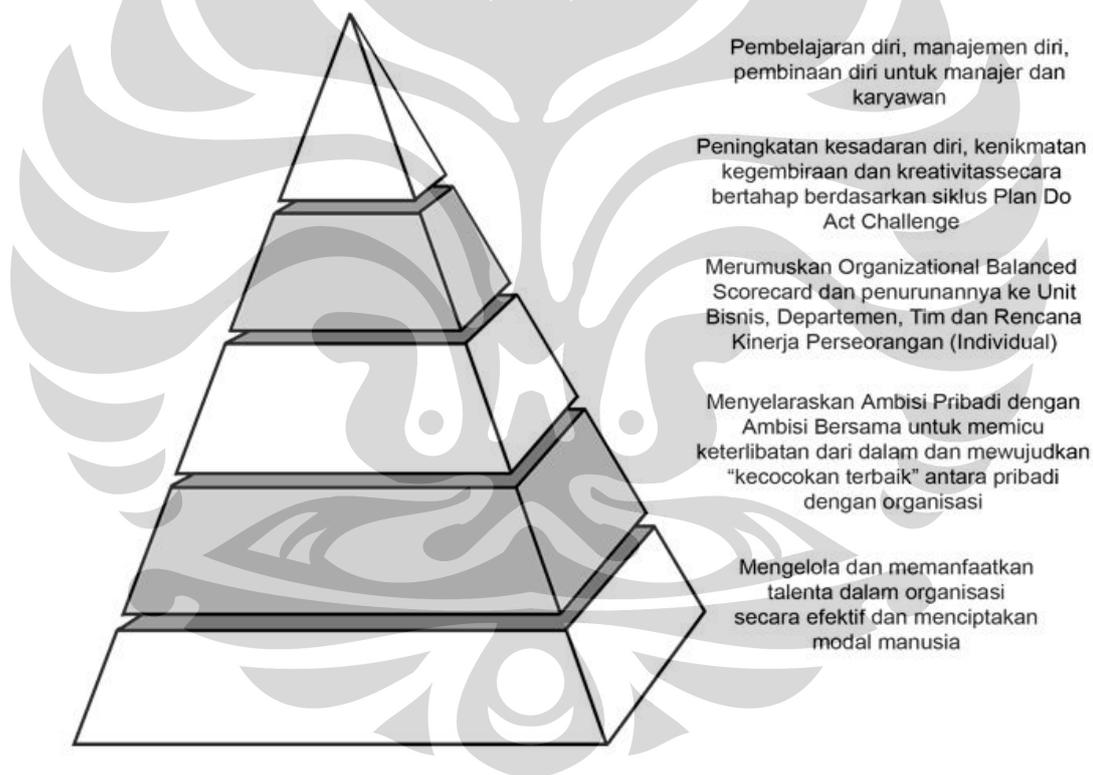
²⁵ Ariani, Dorothea Wahyu, *Manajemen Kualitas Pendekatan Kualitatif*, Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003, p.35.

²⁶ Rao, *Total Quality Management: A Cross Functional Perspective*, John Wiley&Son: USA, 1996, p.57.

yang bersinambung dan bertahap. Fokus TQM disini adalah pada pemelajaran dan proses PDCA.

2.5 Manajemen Talenta²⁷

Untuk dapat mengelola dan memanfaatkan secara efektif talenta dalam organisasi dan untuk menciptakan modal manusia, *Personal Balanced Scorecard* dan *Organizational Balanced Scorecard* serta pertemuan ambisi perlu dimasukkan ke dalam proses pengembangan talenta. Gambar 2.8 menunjukkan bagaimana konsep *Personal Balanced Scorecard* menciptakan pondasi bagi manajemen talenta yang efektif.

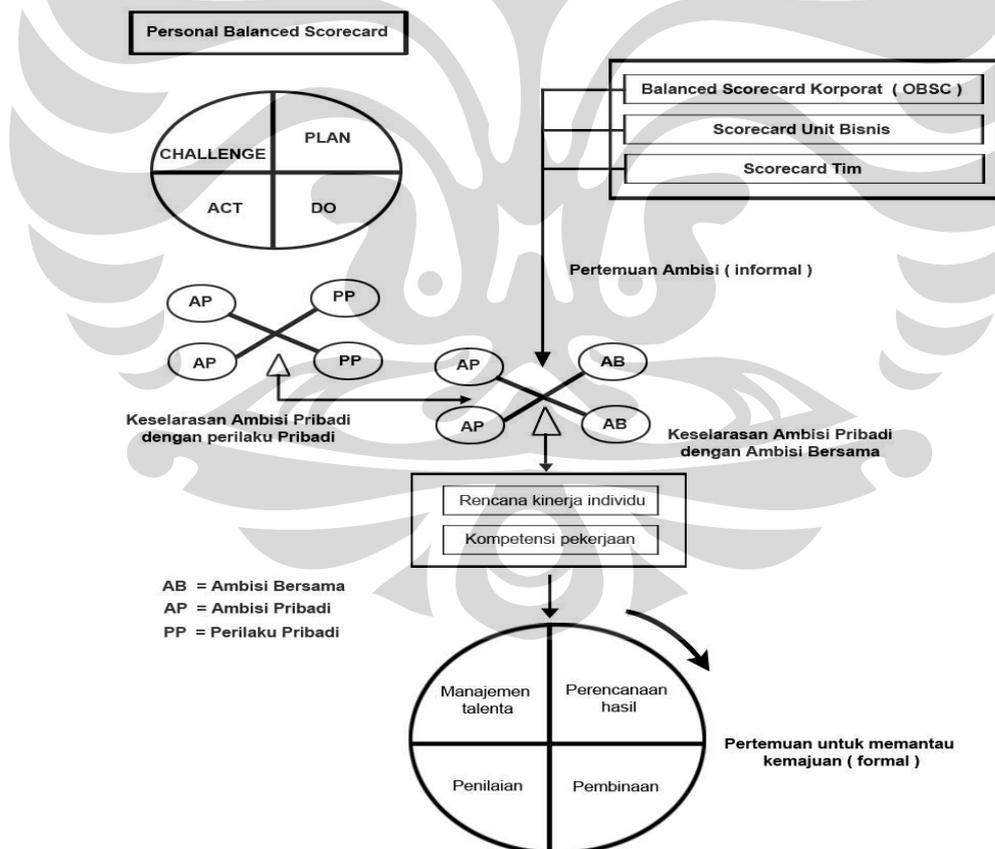


Sumber: Rampersad, 2006

Gambar 2.8 Konsep *Personal Balanced Scorecard* Menciptakan Pondasi bagi Manajemen Talenta yang Efektif

²⁷ Rampersad, H.K., *Total Performance Scorecard; Redefining Management to Achieve Performance with Integrity*, Elsevier Science, Burlington, MA, 2003, p.179-184

Untuk proses penilaian kinerja tahunan disarankan untuk hanya menggunakan pertemuan ambisi yang bersifat sukarela, informal, dan rahasia. Gambar 2.9 menunjukkan model manajemen talenta yang baru. Sisi kiri dari model ini mencakup rute pembinaan pribadi atau pembelajaran individu yang terdiri dari perumusan dan implementasi *Personal Balanced Scorecard* yang ditujukan untuk mencapai efektivitas pribadi, termasuk tahap penyelarasan pertama yang ditujukan pada integritas dan perilaku etis. Sisi kanan dalam model tersebut berkaitan dengan ambisi bersama atau pembelajaran kolektif berdasarkan *Organizational Balanced Scorecard*. Sisi kiri dan kanan bertemu pada tahap keseimbangan kedua, yang ditujukan untuk menumbuhkan keterlibatan dari dalam, motivasi, dan kebahagiaan karyawan berdasarkan pertemuan ambisi yang bersifat informal dan sukarela antara manajer lini dan karyawannya. Disini, pembinaan informal memiliki peran yang sentral.



Sumber: Rampersad, 2006

Gambar 2.9 Model Manajemen Talenta

Dengan mengintegrasikan sisi kiri anda membuat organisasi menjadi lebih manusiawi dan dapat memberikan lebih banyak kehangatan. Saat ini, integrasi sisi kiri merupakan mata rantai yang hilang dalam manajemen. Selain itu, sisi kiri dan kanan serta tahap keseimbangan kedua membentuk masukan untuk proses pengembangan talenta formal. Proses pengembangan talenta formal terdiri atas :

1. Merumuskan rencana kinerja individu. Proses ini mencakup penetapan hasil yang diinginkan dari seorang karyawan (sasaran, indikator kinerja, dan target) dalam menjalankan fungsinya. Dalam perumusan ini, berdasarkan kesepakatan ditetapkan hasil yang harus dicapai untuk suatu periode waktu tertentu.
2. Menetapkan kompetensi pekerjaan (termasuk tingkatan kompetensinya) yang harus dimiliki karyawan secara individu agar dapat mewujudkan ambisi organisasi sesuai dengan fungsinya masing-masing.
3. Membantu karyawan untuk mengembangkan kompetensi pekerjaan yang diperlukan karyawan agar menjalankan fungsinya dengan lebih baik. Pengembangan kompetensi ini harus dilakukan dengan mengikuti empat fase siklus pengembangan seperti pada gambar 2.10.

a. Perencanaan hasil

Pada fase ini dibuat kesepakatan hasil yang harus dicapai berdasarkan sasaran kinerja pekerjaan dalam rencana kinerja individu dan menentukan seperangkat kompetensi kerja yang diperlukan untuk mencapai hasil tersebut. Dalam kesepakatan hasil yang harus dicapai, disarankan untuk memasukkan beberapa elemen *Personal Balanced Scorecard* karyawan yang terkait dengan pekerjaan. Hal ini akan membantu kesesuaian antara ambisi pribadi dan ambisi bersama, serta meningkatkan motivasi dan komitmen karyawan.

b. Pembinaan

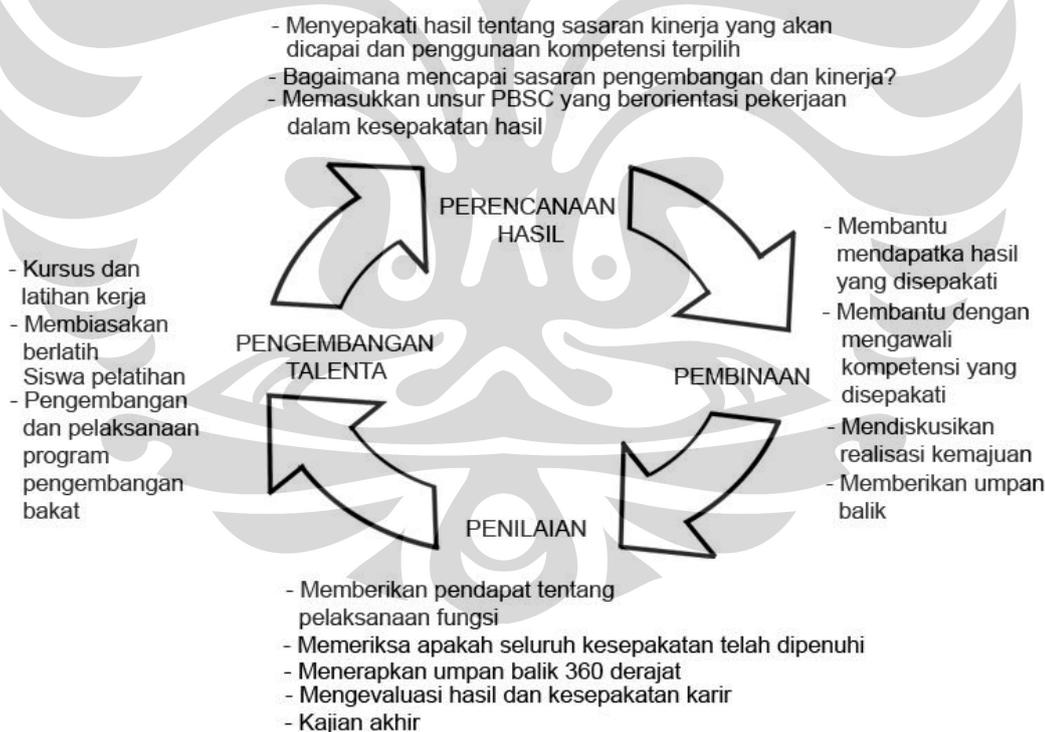
Dalam fase ini, manajer lini dan karyawan bertemu untuk mendiskusikan perkembangan pencapaian sasaran karyawan. Kesepakatan hasil yang telah dibuat kemudian dibandingkan dengan pencapaian yang telah diperoleh dan disesuaikan dengan situasi yang terbaru.

c. Penilaian

Penilaian kinerja formal dilakukan setelah periode tertentu, untuk menginformasikan apakah semua kesepakatan berhasil dipenuhi, apakah hasil-hasil yang telah disepakati tercapai, dan bagaimana karyawan mencapai hasil yang telah disepakati.

d. Pengembangan talenta

Pada fase ini dilakukan pengembangan talenta karyawan, contohnya melalui kursus dan pelatihan ditempat kerja, penciptaan situasi kerja untuk praktik, pertemuan dengan pelanggan untuk mendapatkan umpan balik, *traineeship*, kiat-kiat pengembangan dan pelaksanaan program pengembangan talenta. Semua upaya pengembangan bakat ini terkait dengan situasi kerja karyawan yang bersangkutan.



Siklus Pengembangan Talenta

Sumber: Rampersad, 2006

Gambar 2.10 Siklus Pengembangan Talenta

2.6 Teknik Pengumpulan Data²⁸

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data. Banyak masalah yang dirumuskan tidak akan bisa terpecahkan karena metode untuk memperoleh data yang digunakan tidak memungkinkan ataupun metode yang ada tidak dapat menghasilkan data seperti yang diinginkan. Jika hal demikian terjadi, maka tidak ada jalan lain bagi si peneliti kecuali mengganti masalah yang ingin dipecahkan.

Secara umum metode pengumpulan data dapat dibagi atas beberapa kelompok, yaitu:

- Metode pengamatan langsung (*observasi*)

Pengumpulan data dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Pengamatan tersebut mempunyai kriteria sebagai berikut:

1. Pengamatan digunakan untuk penelitian dan telah direncanakan secara sistematis.
2. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan.
3. Pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proporsi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu set yang menarik perhatian saja.
4. Pengamatan dapat diperiksa dan dikontrol atas validitas dan reliabilitasnya.

- Metode dengan menggunakan pertanyaan (*interview*)

Selain pengumpulan data dengan cara pengamatan, maka dalam ilmu sosial data dapat juga diperoleh dengan mengadakan *interview* atau wawancara. Dalam hal ini informasi atau keterangan diperoleh langsung dari responden atau informan dengan cara tatap muka dan bercakap-cakap. *Interview* atau wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian

²⁸ Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999, p.57

dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Perbedaan wawancara dengan percakapan sehari-hari antara lain:

- Pewawancara dan responden biasanya belum saling mengenal sebelumnya.
- Responden selalu menjawab pertanyaan.
- Pewawancara selalu bertanya
- Pewawancara tidak menjuruskan pertanyaan pada suatu jawaban, tetapi harus selalu bersifat netral.
- Pertanyaan yang ditanyakan mengikuti panduan yang telah dibuat sebelumnya.
- Pertanyaan panduan ini dinamakan *interview guide*.

▪ Metode dengan daftar pertanyaan (kuisisioner)

Alat lain untuk mengumpulkan data adalah daftar pertanyaan, yang sering disebutkan secara umum dengan nama kuisisioner. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner atau daftar pertanyaan tersebut cukup terperinci dan lengkap. Ini membedakan daftar pertanyaan dengan *interview guide*. Keterangan-keterangan yang diperoleh dengan mengisi daftar pertanyaan dapat dilihat dari segi siapa yang mengisi (menulis isian) daftar pertanyaan tersebut. Jika yang menuliskan isian kedalam kuisisioner adalah responden, maka daftar pertanyaan tersebut dinamakan kuisisioner sedangkan yang menulis isian adalah pencatat yang membawakan daftar isian dalam suatu tatap muka, maka daftar pertanyaan tersebut dinamakan *schedule*. Pencatat yang mengadakan wawancara sesuai dengan daftar pertanyaan dinamakan enumerator. Walaupun nama yang diberikan kepada daftar pertanyaan tersebut kuisisioner atau *schedule*, tetapi isi dari daftar pertanyaan tersebut sifatnya sama saja. Dalam memperoleh keterangan yang berkisar sekitar masalah yang ingin dipecahkan, maka secara umum isi dari kuisisioner atau *schedule* dapat berupa pertanyaan tentang fakta, pertanyaan tentang pendapat atau opini, dan pertanyaan tentang persepsi diri.

3. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

3.1 Gambaran Umum Institusi

Sebelum membahas lebih dalam mengenai strategi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga yang berada dilingkup Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, berikut gambaran secara umum mengenai institusi tersebut.

3.1.1 Fakultas Teknik

Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (FT UNJ) adalah sebagai unsur pelaksana sebagian tugas pokok Universitas Negeri Jakarta dalam pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan dan tenaga kerja profesional di bidang teknologi kejuruan dan keteknikan.

3.1.1.1 Perkembangan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta

Jatidiri Fakultas Teknik (FT) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sejarah Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta, yang dimulai pada tanggal 16 Mei 1964. Pada awalnya bernama Fakultas Keguruan Ilmu Teknik (FKIT), kemudian berubah menjadi Departemen Ilmu Teknik (DIT), berubah lagi menjadi Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) dan sejak tahun 1999 berubah dengan Keputusan Presiden No. 093/1999 tanggal 4 Agustus 1999 setelah berjalan selama 36 tahun sebagai IKIP Jakarta berubah menjadi Universitas Negeri Jakarta. Sejalan dengan perubahan status ini, nama FPTK berubah menjadi FT dengan empat jurusan (Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Sipil, dan Ilmu Kesejahteraan Keluarga) dan membina 14 program studi yaitu: Pendidikan Teknik Elektro (S1), Pendidikan Teknik Elektronika (S1), Teknik Elektronika (D3), Pendidikan Teknik Mesin (S1), Teknik Mesin (D3), Pendidikan Teknik Sipil (S1), Teknik Sipil (D3), Transportasi Laut dan Kepelabuhan (D3), Pendidikan Tata Boga (S1), Pendidikan Tata Busana (S1), Pendidikan Tata Rias (S1), Tata Boga (D3), Tata Busana (D3), Tata Rias (D3).

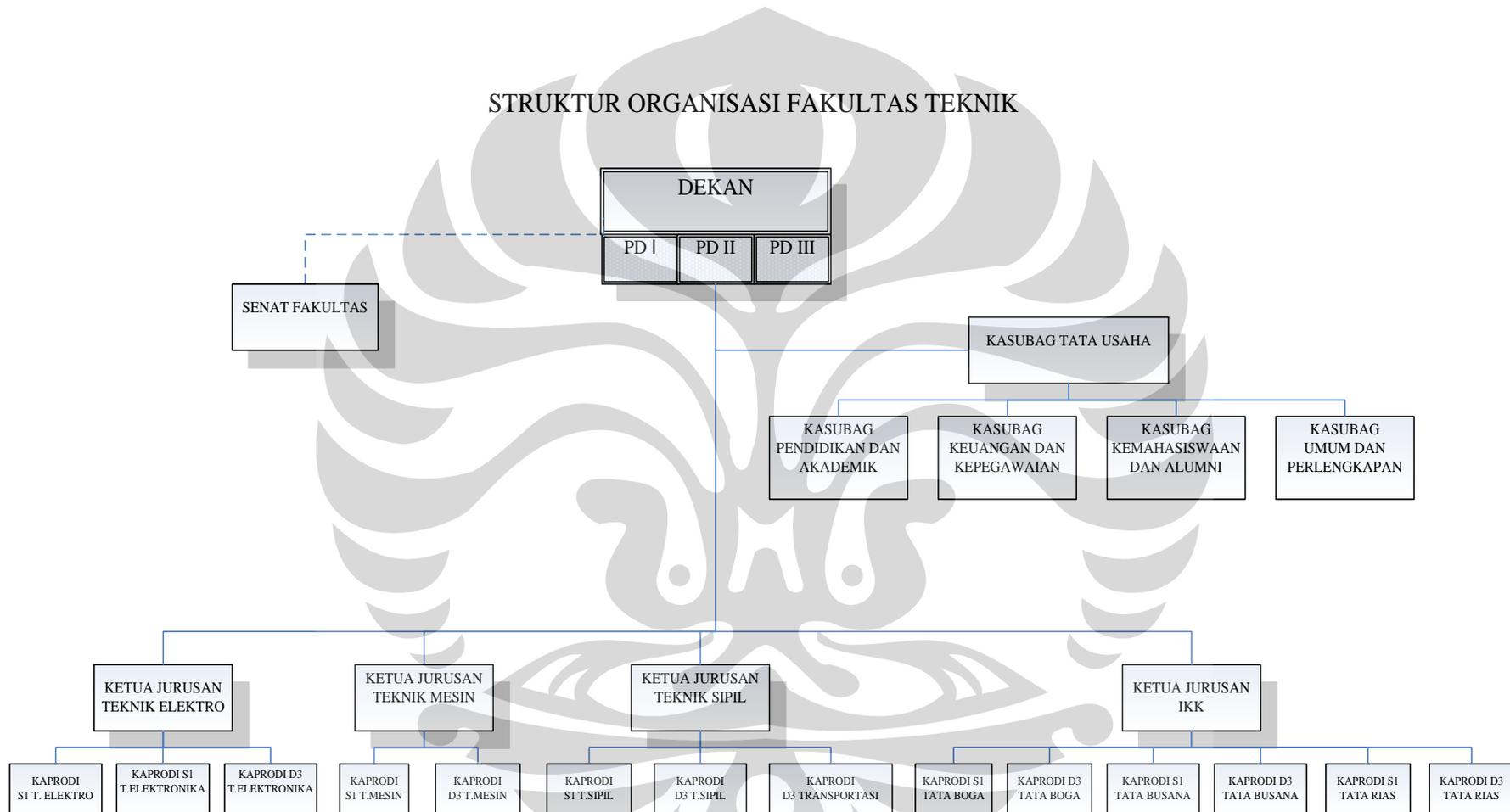
3.1.1.2 Struktur Organisasi

Fakultas Teknik dipimpin seorang dekan yang dibantu oleh tiga pembantu dekan dalam bidang akademik, keuangan, dan kemahasiswaan. Fakultas Teknik terbagi menjadi empat jurusan yaitu

- Jurusan Teknik Elektro
- Jurusan Teknik Mesin
- Jurusan Teknik Sipil
- Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Untuk lebih jelasnya, struktur organisasi Fakultas Teknik dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini.





Gambar 3.1 Struktur Organisasi Fakultas Teknik

3.1.1.3 Sistem

Sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi, FT UNJ memiliki sistem yang didasarkan pada ketentuan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan Statuta UNJ serta regulasi legal lainnya. Sistem ini sangat berpengaruh dan berkaitan erat sekali dengan perencanaan dan pelaksanaan serta hasil yang akan dicapai. Sistem tersebut meliputi: struktur organisasi, mekanisme kerja, koordinasi, kepemimpinan, termasuk pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan serta monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan penyelenggaraan pendidikan.

Pada dasarnya sistem tersebut telah berjalan sejak FT UNJ berdiri dengan berbagai perubahan sesuai dengan perkembangan serta perubahan peraturan-peraturan yang berlaku. Adanya tugas dan fungsi seluruh komponen organisasi FT yang jelas dan transparan, diikuti oleh adanya kejelasan peranan pimpinan serta staf, termasuk para ketua jurusan, sivitas akademika, iklim akademis yang kondusif dengan kerja keras dapat diciptakan dengan baik seperti sekarang ini. Hal ini sangat penting dalam pencapaian visi dan misi serta tujuan FT UNJ. Sebagai pendukung untuk menciptakan mekanisme kerja yang kondusif, efektif, efisien, dan produktif sebagian besar peraturan yang berlaku dinyatakan dengan jelas secara tertulis dalam bentuk *Standart Operating Procedure* (SOP) sehingga semua komponen dari sistem yang berlaku dapat melaksanakan fungsinya dengan baik.

Mengenai unit kendali mutu dalam kaitannya dengan visi dan misi serta tujuan FT, secara wadiah formal sudah diwadahi oleh Divisi *Quality Assurance* Universitas Negeri Jakarta, dan untuk menjaga agar kualitas lulusan dapat dipertahankan dan ditingkatkan melalui langkah-langkah yang ditempuh berikut ini:

- a. Pelaksanaan tes masuk (Ujian Nasional, Penelusuran Minat dan Keahlian, penerimaan mahasiswa baru), serta Program Kerjasama terhadap calon mahasiswa baru lebih efektif dan tidak semua pendaftar diterima/lulus sebagai mahasiswa baru.
- b. Melaksanakan rapat-rapat dengan dosen serta karyawan sebelum penyelenggaraan perkuliahan, ujian tengah semester dan akhir semester

melalui ujian terpadu terutama untuk penyusunan soal-soal ujian yang berkualitas, penyelenggaraan/pengaturan dan penilaian (termasuk tim pemeriksa soal-soal ujian pada setiap program studi) serta untuk kepentingan administratif.

- c. Melaksanakan rapat koordinasi rutin dengan kajar/kaprog.
- d. Melaksanakan semester pendek untuk memperbaiki nilai mata kuliah yang kurang.
- e. Melaksanakan monitoring dan evaluasi proses belajar mengajar.
- f. Mengevaluasi kinerja dosen dan staf administrasi.
- g. Membentuk payung penelitian (*research grant* dan *teaching grant*) dan pengabdian dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian mahasiswa.
- h. Memberdayakan dosen untuk menekuni bidang keahlian.
- i. Melakukan peninjauan kurikulum secara berkala, paling lambat ditinjau dua tahun sekali.

3.1.1.4 Finansial

Sumber dana FT UNJ dari dana rutin (DIP, DIK dan DIKS), DPPS, DPL, hibah kompetitif (A1, A2, *SemiQue*, *Due-like*, SP4), JICA dan dana insidental dalam bentuk bantuan, dan hibah baik dari pemerintah Propinsi DKI Jakarta, proyek PGSM dan instansi-instansi terkait sebagai hasil dari kerjasama, disamping usaha internal melalui wartel, program non regular, kursus singkat dan sebagainya. Pendanaan di FT mengalami peningkatan setiap tahunnya. Selain itu dana operasional diperoleh juga dari Direktorat Pendidikan Tinggi dalam bentuk penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), beasiswa Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM) dan beasiswa Supersemar dari Yayasan Supersemar dan instansi swasta lainnya.

Semua dana yang diterima langsung disetorkan ke bank a.n. rekening Rektor, karena semua keuangan disentralisasikan oleh lembaga, sedangkan program studi mengajukan proposal penggunaan sesuai PO dan kebutuhannya masing-masing, untuk kemudian disampaikan kepada Bendahara Jurusan.

Mengenai pengeluaran, terutama yang paling besar adalah untuk penyelenggaraan pendidikan dalam bentuk: insentif dosen, gaji pegawai, pengembangan sarana dan prasarana dan pemeliharaan, pelatihan, seminar, *research grant*, *teaching grant*, pengembangan kelembagaan, layanan dan pengadaan sarana prasarana serta untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Permasalahan pembiayaan masih perlu ditingkatkan lagi seiring dengan upaya peningkatan kualitas layanan yang akan ditawarkan dimasa depan. Karena itu diperlukan kreativitas dari seluruh sivitas akademika dan *stakeholders* untuk meningkatkan *income generating* di lingkungan FT sampai diperoleh sumber pembiayaan FT yang ideal.

3.1.1.5 Sumber Daya Manusia

▪ Dosen dan Karyawan

Untuk mendukung proses belajar mengajar dalam rangka pelaksanaan misi dan pencapaian visi, rekrutmen dosen dilakukan bersama antara universitas, dekanat dan jurusan dengan pembobotan penilaian yang jelas. Sedangkan seleksinya dilaksanakan secara selektif berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan ketaatan beragama, sesuai dengan disiplin ilmu yang dibutuhkan program studi, nilai TOEFL, Tes Potensi Akademik (TPA), memiliki indeks prestasi yang tinggi, lulusan S2 dan S3, serta memiliki loyalitas dan dedikasi tinggi untuk meningkatkan pelayanan dalam pelaksanaan proses belajar dan mengajar dan mampu serta mau melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pembinaan dosen secara akademis dilakukan melalui tugas belajar dengan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi baik di dalam maupun di luar negeri dengan jurusan yang relevan dengan mata kuliah yang dibina; melalui penataran-penataran dan pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh instansi tertentu atau perguruan tinggi sendiri dengan pembiayaan dari *grant* dan mandiri. Sedang pembinaan karir dosen dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada dosen untuk terlibat dalam berbagai kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, sehingga dapat naik jabatan tepat pada waktunya.

- Mahasiswa

Sistem rekrutmen mahasiswa disesuaikan dengan target dan daya tampung yang diinginkan. Hal ini dilakukan pada saat seleksi penerimaan mahasiswa baru mulai dari penyusunan soal tes, pelaksanaan tes, pemeriksaan hasil tes serta kriteria kelulusan tes bagi masing-masing program studi diarahkan kepada ketercapaian target lulusan yang diinginkan.

Seleksi mahasiswa baru dilaksanakan melalui Ujian Nasional (UN), Penelusuran Minat Dan Keahlian (PMDK), penerimaan mahasiswa baru (PENMABA), dan program kerjasama. Tahap seleksi dilakukan untuk menjaga standar kualitas dan ketersediaan sarana perkuliahan serta kelayakan rasio dosen dan mahasiswa.

Prosedur pelaksanaan bimbingan akademis kepada mahasiswa sebagian besar dilakukan oleh dosen dan dosen PA dengan mengacu kepada pedoman akademik dan pedoman bimbingan akademik yang berlaku. Sedangkan bimbingan non akademik dilaksanakan melalui organisasi kemahasiswaan seperti: Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), dan Unit Kegiatan Mahasiswa.

- Kualitas Lulusan

Kualitas lulusan FT UNJ ditinjau dari Indeks Prestasi Akademik (IPK). Penyaluran lulusan dilakukan melalui pemasangan iklan di kampus FT, media masa dan bursa tenaga kerja. Sebagian besar lulusan FT UNJ terserap di lingkungan industri di sekitar Jabotabek dan Departemen Pendidikan Nasional yaitu sebagai tenaga pengajar di seluruh Indonesia.

Penelusuran lulusan dilakukan dengan pelacakan melalui angket, yang dilakukan secara berkala, pelacakan ini dilakukan untuk mendapat masukan dari *stakeholders* dalam upaya perbaikan dan meningkatkan kualitas sistem yang berlaku. Hasil pelacakan dijadikan bahan perbaikan sistem dan dibahas secara berkelanjutan dalam rapim tingkat fakultas dan universitas.

- **Kualitas Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Ruang lingkup pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh FT UNJ kebanyakan dalam lingkup pendidikan dan pengajaran serta di bidang teknologi dan kejuruan seperti pengembangan model mengajar, pengembangan cara belajar, pengembangan materi/kurikulum, profil guru, profil mahasiswa, pengembangan bahan baru, peningkatan efisiensi dan efektivitas proses produksi, desain alat dan lain-lain. Semua ini sangat menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar.

Begitu pula pengabdian kepada masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa FT UNJ cukup berarti bagi masyarakat DKI Jakarta dan sekitarnya, misalnya sebagai pembicara pada kegiatan seminar, penataran, penyuluhan, pelatihan, dan lain-lain, baik yang dilakukan oleh FT UNJ maupun instansi pemerintah (Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Departemen Perindustrian dan Perdagangan, Departemen Agama) dan swasta. Dalam beberapa kegiatan pengabdian pada masyarakat, dosen dan mahasiswa FT dibiayai oleh **Dikti** dan pemerintah DKI Jakarta.

3.1.1.6 Sistem Informasi

Sistem informasi di FT UNJ telah menggunakan jaringan komputer yang menghubungkan satu bagian dengan bagian lain dengan menggunakan satu server sebagai pusat dan penyimpanan dokumen informasi, sehingga mahasiswa dapat mengakses informasi yang berkaitan dengan hasil studi mahasiswa, rencana studi, keuangan, dan sebagainya. Dengan sistem informasi tersebut diharapkan dapat mendukung proses belajar mengajar, karena setiap saat mahasiswa maupun dosen dapat saling mengoreksi kekurangan masing-masing. Fakultas Teknik juga membuka website sehingga FT UNJ dapat dikenal secara nasional maupun internasional melalui internet.

3.1.2 Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik

Universitas Negeri Jakarta

Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK) adalah salah satu jurusan di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta yang memiliki tiga program studi yaitu Tata Boga, Tata Busana, dan Tata Rias. Sebagai sebuah unit kerja dalam lembaga pendidikan, tenaga kependidikan, Jurusan IKK menghasilkan lulusan sarjana pendidikan dengan keahlian khusus yang dapat menciptakan lapangan kerja sendiri. Mengantisipasi tantangan dan peluang di era globalisasi, seperti tuntutan standarisasi dan kompetensi tenaga kerja yang semakin tinggi dari waktu ke waktu, Jurusan IKK melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang teknologi dan kejuruan serta melaksanakan pembinaan akademik, melakukan program-program pengembangan diri dan turut serta dalam hibah-hibah pengembangan perguruan tinggi.

3.1.2.1 Perkembangan Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Jurusan IKK merupakan pengembangan dari Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (*Home Economics*) yang telah ada di Indonesia sejak tahun 1960 dan berada dibawah Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan (FKIP) Universitas Indonesia menurut SK Dirjen DIKTI Depdikbud RI No. 112/DIKTI/Kep/1984 tanggal 4 September 1984. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang merupakan program studi setingkat sarjana (S1), memiliki 3 bidang keahlian khusus, yaitu Tata Boga, Tata Busana, dan Tata Rias. Berdasarkan SK DIKTI No.269/DIKTI/Kep/2000 pasal 6 ayat 4, Program Studi PKK berubah menjadi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK) dan menggunakan Kurikulum Nasional sesuai SK MenDikBud RI No.017/U/1995.

Pada tahun 2002, ketiga program studi yang ada di lingkungan Jurusan IKK memperoleh status akreditasi B (baik). Namun, dengan adanya program hibah Due-Like, telah dilakukan perbaikan di berbagai bidang, sehingga pada tahun 2005 terjadi perbaikan status akreditasi menjadi A (sangat baik) untuk Program Studi Tata Boga dan Tata Busana, serta B (baik) untuk Program Studi Tata Rias.

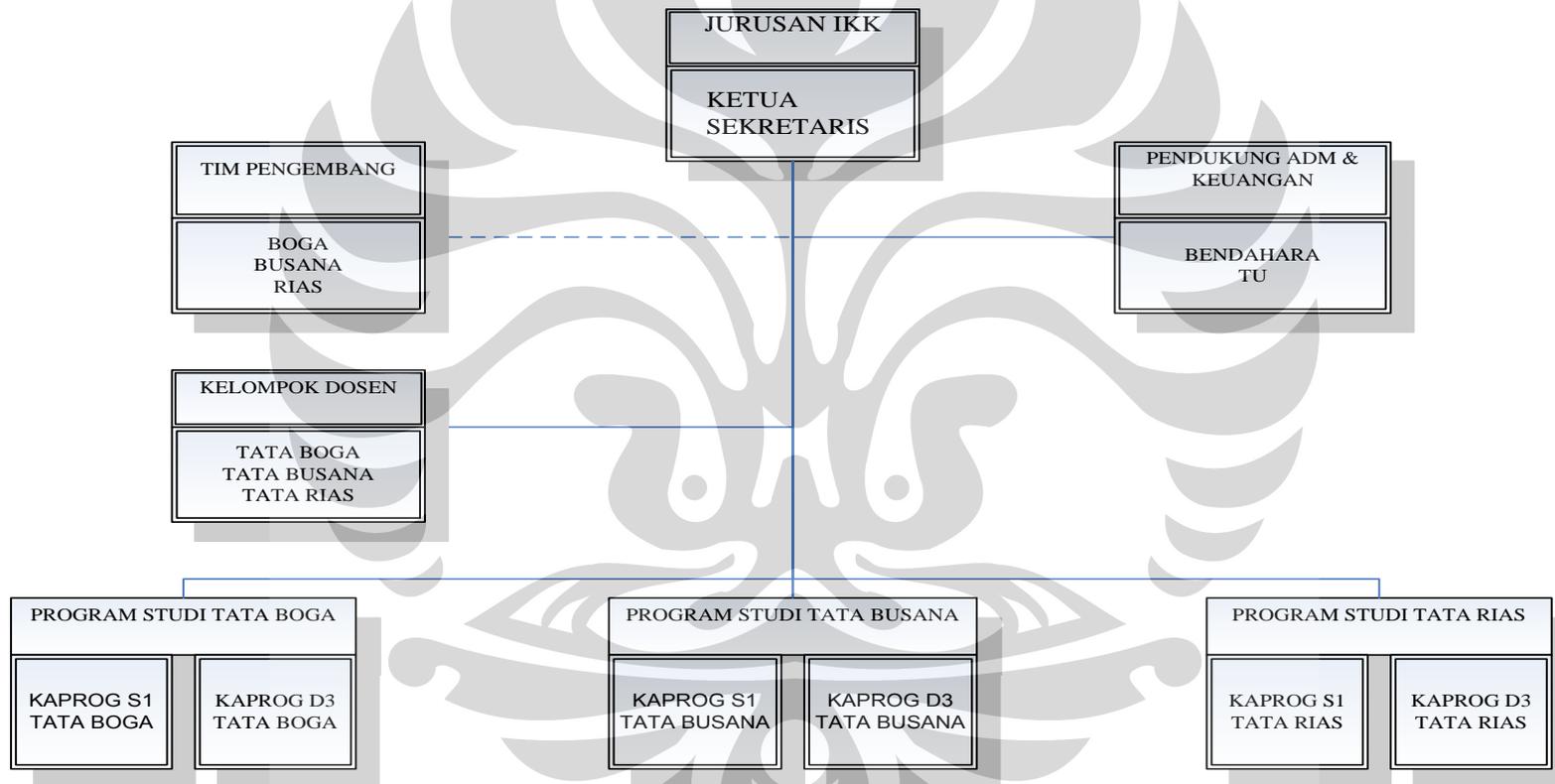
Sejak tahun 2000, Jurusan IKK memperoleh hibah Due-Like yang ditujukan untuk perbaikan efisiensi internal. Program yang berakhir pada tahun 2005 ini telah memberikan banyak perubahan kinerja bagi ketiga program studi. Perubahan penting yang terlihat adalah:

- Peningkatan jumlah dosen yang melanjutkan pendidikan gelar dan non-gelar (S2, S3, dan kursus singkat)
- Peningkatan ketersediaan alat kantor
- Peningkatan ketersediaan bahan pustaka
- Terlaksananya berbagai seminar, *workshop*, lokakarya dan pelatihan
- Peningkatan ketersediaan alat dan fasilitas pendukung laboratorium
- Peningkatan partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3.1.2.2 Struktur Organisasi

Pimpinan Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga terdiri dari Ketua Jurusan IKK dan Sekretaris Jurusan IKK. Program studi yang ada pada jurusan ini terdiri dari Program Studi Tata Boga, Program Studi Tata Busana, dan Program Studi Tata Rias. Gambar 3.2 berikut ini adalah struktur organisasi Jurusan IKK.

SRTUKTUR ORGANISASI JURUSAN IKK



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga

3.1.2.3 Kurikulum

Kurikulum merupakan bagian yang sangat penting untuk pelaksanaan proses pembelajaran. Kurikulum yang diselenggarakan telah disesuaikan dengan pedoman kurikulum nasional yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional dan disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja.

Kurikulum di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga terdiri dari Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), dan Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB). Jumlah tiap mata kuliah dari masing-masing program studi berbeda, untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

3.1.2.4 Prestasi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Jurusan IKK merupakan salah satu jurusan yang memiliki komitmen tinggi untuk mengimplementasikan prinsip pengembangan Universitas Negeri Jakarta menjadi *Entrepreneurial University* (EU) dalam bidang boga, busana, dan rias. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya hasil karya sivitas akademika Jurusan IKK yang memiliki nilai ilmiah sekaligus nilai jual tinggi di masyarakat. Sebagai sebuah unit kerja yang bergerak dalam bidang kependidikan, Jurusan IKK berusaha mendidik mahasiswa dengan kemampuan akademik tinggi, profesional di bidang pendidikan dan industri, dan mampu berkompetisi dengan lulusan sejenis dari perguruan tinggi lain. Untuk mencapai hal tersebut, Jurusan IKK secara terus menerus meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, sistem informasi dan manajemen dalam menunjang proses belajar mengajar.

Konversi IKIP Jakarta menjadi Universitas Negeri Jakarta telah diantisipasi oleh Jurusan IKK antara lain dengan mempersiapkan tenaga-tenaga akademik yang mempunyai bidang keahlian non-kependidikan, tetapi dengan tetap memperhatikan kualitas bidang kependidikan. Kombinasi bidang keahlian ini telah memberikan prestasi penting bagi Jurusan IKK, yaitu ditetapkannya Jurusan IKK sebagai salah satu pemenang hibah kompetisi *Due-Like Batch II* untuk periode 2000-2005. Prestasi ini sangat membantu Jurusan IKK dalam mentransformasi diri menjadi jurusan yang mandiri dan produktif. Namun,

perubahan yang paling dirasakan oleh Jurusan IKK adalah terjadinya peningkatan efisiensi internal.

- Bidang Akademik

- a. Peningkatan kompetensi dosen dan staf administrasi

Dengan tersedianya dana dari Hibah *Due-Like*, sejumlah dosen dan staf administrasi telah dapat mengikuti pelatihan, magang, dan pendidikan non gelar sesuai dengan bidang keahlian. Sebanyak 5 orang dosen telah berhasil melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yang didanai oleh hibah *Due-Like*, dengan rincian 2 orang untuk S3 dan 3 orang untuk S2. Sementara itu, sebanyak 17 orang dosen telah mengikuti pendidikan non gelar, magang dan training sesuai dengan bidangnya. Di samping bersumber dari dana hibah *Due-Like*, sejumlah dosen Jurusan IKK juga mendapat bantuan dana untuk melanjutkan pendidikan S2 dan S3 di dalam dan luar negeri, khususnya dari beasiswa BPPS dan dana bantuan pendidikan UNJ.

- b. Peningkatan kemampuan pembelajaran

Melalui kegiatan workshop penyusunan modul pembelajaran telah dihasilkan media pembelajaran berbasis kompetensi, peningkatan daya serap perkuliahan, suasana perkuliahan menjadi lebih dinamis dan referensi yang digunakan lebih baru.

- c. Peningkatan relevansi kurikulum

Relevansi kurikulum ditingkatkan melalui Lokakarya Penyusunan Instrumen Penilaian Program Magang. Kegiatan ini membantu menyediakan instrumen program magang yang sesuai dengan dunia industri, dan dalam proses perkuliahan Praktek Kerja Lapangan (PKL), sehingga kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Instrumen yang sistematis dan terstruktur dapat membantu mahasiswa dan tempat magang untuk memusatkan pengalaman kerja mahasiswa pada

kompetensi yang harus dikuasai, dan juga sesuai dengan standar kompetensi industri.

- Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Kualitas dan kuantitas penelitian oleh dosen Jurusan IKK menjadi lebih baik melalui kegiatan seminar dan *workshop* penelitian kualitatif dan kuantitatif, serta kegiatan *research grant* (hibah penelitian) dan *teaching grant* (hibah pengajaran). Peningkatan nyata terlihat dari banyaknya proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diajukan dosen dari tahun ke tahun.

- Bidang pengembangan jurusan

- a. Peningkatan efektivitas dan produktivitas

Peningkatan dicapai melalui penyediaan peralatan kantor dan laboratorium serta pengadaan bahan pustaka, seperti buku teks, jurnal ilmiah, *e-book*, dan *e-journal*.

- b. Peningkatan partisipasi mengikuti hibah

Perubahan yang diperoleh dengan adanya dana dari *Due-Like* telah meningkatkan partisipasi sivitas akademika Jurusan IKK dalam mengikuti berbagai bentuk hibah atau kompetisi. Pada tahun 2004, Jurusan IKK berhasil meraih juara II dan mendapatkan hadiah uang pembinaan senilai Rp 15.000.000,- dalam kompetisi program unggulan yang inovatif, progresif, dan *sustainable* berbasis kewirausahaan yang diikuti oleh 32 unit kerja dilingkungan UNJ. Melalui kegiatan ini Jurusan IKK berhasil mengembangkan Laboratorium Terpadu yang bertujuan sebagai wadah pendidikan wirausaha melalui kegiatan magang untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa yang baru lulus serta meningkatkan jiwa wirausaha mahasiswa dan lulusan. Kegiatan yang diadakan adalah mendidik mahasiswa dalam melakukan survei pasar terhadap harga, jenis produk, sasaran produk dan lain-lain, mengembangkan produk pangan, busana dan rias, penjualan produk yang dihasilkan, serta pendidikan manajemen laboratorium secara menyeluruh.

3.2 Perumusan *Balanced Scorecard*

3.2.1 Perumusan *Personal Balanced Scorecard*

Perumusan *Personal Balanced Scorecard* terdiri atas pertanyaan-pertanyaan terbuka yang akan memandu responden untuk merumuskan sendiri misi, visi, peran kunci, faktor penentu keberhasilan, tujuan, tolak ukur kinerja, target, dan tindakan perbaikan pribadi yang dibagi dalam empat perspektif: keuangan, pelanggan, proses internal, dan pengetahuan serta pembelajaran.

Kendala yang dihadapi dalam perumusan *Personal Balanced Scorecard* ini adalah terbatasnya waktu yang tersedia pada pertemuan rapat jurusan, karena setiap orang tidak terbiasa merumuskan dan menuliskan ambisi pribadinya. Ambisi pribadi, target pribadi, tolak ukur kinerja, dan tindakan perbaikan pribadi adalah sesuatu hal yang sangat individual dan pribadi. Dalam hal ini timbul resistensi dari responden, sehingga sampai batas waktu pengumpulan rumusan *Personal Balanced Scorecard* yaitu tanggal 18 April 2008 sebanyak 37 responden (69,8%) yang mengumpulkan rumusan *Personal Balanced Scorecard*nya.

Menurut pendapat Rampersad (2006), perumusan *Personal Balanced Scorecard* ini adalah suatu proses yang sukarela (*voluntary process*) dari responden. Jadi, terhadap responden yang resisten terhadap konsep *Total Performance Scorecard* dan *Personal Balanced Scorecard* ini tidak boleh dipaksakan agar mereka mau merumuskan *Personal Balanced Scorecard*nya dan terlibat dengan perumusan ambisi bersama tim dan organisasi. Hal ini akan menjadi catatan bagi manajemen dan pimpinan dalam mengukur kesiapan organisasi dan personelnnya menjadi organisasi pembelajar yang akan melakukan perbaikan bersinambung.

Tabel 3.1 menunjukkan contoh rumusan *Personal Balanced Scorecard* dosen Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga yaitu Ibu X, seorang dosen tetap Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga.

**Tabel 3.1 Personal Balanced Scorecard
Ibu X, Dosen Tetap Jurusan IKK**

Visi pribadi	Untuk mengembangkan kemampuan/pengetahuan profesional dibidang keahlian saya melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus
Misi pribadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berfungsi sebagai mitra bagi pelanggan internal maupun eksternal 2. Secara terus menerus mengembangkan kemampuan professional 3. Menikmati pekerjaan dengan selalu brinisiatif dan terus belajar 4. Menikmati kesehatan fisik, emosional dan mental 5. Mempertahankan stabilitas keuangan
Peran kunci:	
Sebagai istri	Suami saya adalah orang yang terpenting dalam hidup saya
Sebagai ibu	Saya ingin terus menerus mendampingi anak saya dan ada saat mereka membutuhkan
Sebagai dosen	Terus mengembangkan kemampuan profesional dalam bidang boga dan teknologi
Sebagai pemegang jabatan	Jujur, bertanggung jawab/komit dalam bekerja, disiplin, dapat bekerja sama dengan mitra (rekan, klien, masyarakat)

Selanjutnya pada tabel 3.2 sampai dengan tabel 3.5 menunjukkan faktor penentu keberhasilan, tujuan, tolak ukur kinerja, target, dan tindakan perbaikan pribadi Ibu X dalam perspektif keuangan, eksternal, internal, serta pengetahuan dan pembelajaran.

Tabel 3.2 Faktor Penentu Keberhasilan, Tujuan, Tolak Ukur Kinerja, dan Tindakan Perbaikan Pribadi dalam Perspektif Keuangan (Ibu X, Dosen Tetap Jurusan IKK)

Faktor Penentu Keberhasilan Pribadi	Tujuan Pribadi	Tolak Ukur Kinerja Pribadi	Target Pribadi	Tindakan Perbaikan Pribadi
Kesehatan keuangan	Pendapatan yang meningkat	Kenaikan pendapatan	Sedikitnya 10% pertahun	Bekerja lebih keras dan selalu mencari peluang untuk peningkatan pendapatan secara halal
Pengelolaan keuangan	Perencanaan yang terprogram	Terpetakan semua kebutuhan	2,5% zakat/bulan	Mengalokasikan dana seoptimal mungkin
			5% menabung/bulan	
			5% asuransi/bulan	
			87,5% kebutuhan	

Tabel 3.3a Faktor Penentu Keberhasilan, Tujuan, Tolak Ukur Kinerja, dan Tindakan Perbaikan Pribadi dalam Perspektif Eksternal (Ibu X, Dosen Tetap Jurusan IKK)

Faktor Penentu Keberhasilan Pribadi	Tujuan Pribadi	Tolak Ukur Kinerja Pribadi	Target Pribadi	Tindakan Perbaikan Pribadi
Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan yang baik dengan mahasiswa	Kemudahan ditemui di kampus untuk bimbingan tugas akhir dan non akademik	Min. 1x seminggu, pada jadwal yang telah disepakati dengan mahasiswa	Menetapkan jadwal untuk bimbingan mahasiswa 2x dalam seminggu
	Mempunyai hubungan yang baik dengan rekan kerja	Terjalin komunikasi dan kerjasama yang baik	Min 1x seminggu ada pertemuan rutin untuk berdiskusi	Menjaga hubungan baik, saling menghormati dan menghargai
	Mempunyai hubungan yang baik dengan pimpinan	Terjalin komunikasi, kerjasama dan tanggung jawab	Min 1x sebulan ada pertemuan RAPIM	Membuat laporan kinerja dan menjaga hubungan baik

**Tabel 3.3b Faktor Penentu Keberhasilan, Tujuan, Tolak Ukur Kinerja, dan Tindakan Perbaikan Pribadi dalam Perspektif Eksternal (Ibu X, Dosen Tetap Jurusan IKK)
(Lanjutan)**

Faktor Penentu Keberhasilan Pribadi	Tujuan Pribadi	Tolak Ukur Kinerja Pribadi	Target Pribadi	Tindakan Perbaikan Pribadi
Menghasilkan pekerjaan berkualitas	Membuat bahan ajar	Jumlah bahan ajar	Min 1 bahan ajar pertahun	Membuat bahan ajar sesuai bidang keahlian/ilmu
	Menulis karya ilmiah/penelitian	Jumlah penelitian	Min 1 penelitian pertahun	Meneliti dan membuat laporan penelitian sesuai bidang ilmu
	Melakukan pengabdian pada masyarakat	Jumlah kegiatan P2M	Min 1 kegiatan pertahun	Melaksanakan kegiatan P2M
Bekerja bersama dengan selaras, saling menolong, mengilhami orang lain dan saling berbagi pengetahuan	Membuat proposal hibah kompetisi bersama rekan kerja di prodi	Proposal hibah kompetisi prodi	Tersusun satu proposal hibah kompetisi prodi	Membuat proposal hibah kompetisi bersama rekan kerja

**Tabel 3.4 Faktor Penentu Keberhasilan, Tujuan, Tolak Ukur Kinerja, dan Tindakan Perbaikan Pribadi dalam Perspektif Internal
(Ibu X, Dosen Tetap Jurusan IKK)**

Faktor Penentu Keberhasilan Pribadi	Tujuan Pribadi	Tolak Ukur Kinerja Pribadi	Target Pribadi	Tindakan Perbaikan Pribadi
Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Prosentasi hari tidak masuk kerja karena sakit	Sehat sepanjang hayat	Menjaga kondisi tubuh dengan berolahraga, mengonsumsi vitamin dan makanan sehat
	Sehat mental	Intensitas stress	Tidak stres	Meningkatkan keseimbangan emosional
	Sehat rohani	Meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan	Pergi haji tahun 2010	Meningkatkan penghayatan spiritual, beribadah lebih khusyu

Tabel 3.5 Faktor Penentu Keberhasilan, Tujuan, Tolak Ukur Kinerja, dan Tindakan Perbaikan Pribadi dalam Perspektif Pertumbuhan dan Pemelajaran (Ibu X, Dosen Tetap Jurusan IKK)

Faktor Penentu Keberhasilan Pribadi	Tujuan Pribadi	Tolak Ukur Kinerja Pribadi	Target Pribadi	Tindakan Perbaikan Pribadi
Saya belajar hal baru setiap hari	Bertambahnya pengetahuan dibidang busana	Jumlah buku busana yang dibaca	Sedikitnya satu buku dalam satu bulan	Menjadi anggota perpustakaan yang aktif
	Bertambahnya pengetahuan di bidang pendidikan dan pengajaran	Jumlah buku pendidikan yang dibaca	Satu buku dalam satu bulan	Menjadi anggota perpustakaan yang aktif dan membeli buku

3.2.2 Perumusan *Organizational Balanced Scorecard*

3.2.2.1 Ambisi Bersama Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Sejalan dengan visi Universitas Negeri Jakarta, “Menjadi universitas yang memenuhi keunggulan kompetitif dalam membangun masyarakat Indonesia yang maju, demokratis dan sejahtera berdasarkan Pancasila di era globalisasi” dan visi Fakultas Teknik, “Menjadi Fakultas yang unggul secara nasional dan mampu menghadapi persaingan global dalam bidang pendidikan dan tenaga kerja profesional di bidang teknologi kejuruan dan keteknikan yang berwawasan kewirausahaan pada tahun 2020” maka visi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga adalah “Menjadi lembaga penghasil SDM yang profesional di bidang kependidikan dan non kependidikan yang memiliki wawasan budaya wirausaha, global dan menguasai Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Keluarga, mencakup bidang Tata Boga, Tata Busana, dan Tata Rias.

Mengacu pada visi diatas, misi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga adalah :

1. Mengembangkan dan menghasilkan lulusan yang berkesinambungan antara IPTEKS dan IMTAQ dalam bidang kehidupan yang bervariasi.
2. Menghasilkan lulusan yang profesional, bertanggung jawab, mandiri di bidang pendidikan dan non pendidikan dalam rangka menghadapi tantangan masa depan.
3. Meningkatkan budaya akademik yang kondusif untuk mengoptimalkan potensi dosen agar dapat belajar sepanjang hayat, responsif terhadap perubahan sosial budaya.
4. Memberikan layanan kepada masyarakat luas untuk peningkatan kualitas hidup dengan belajar berkelanjutan.
5. Melaksanakan kegiatan kewirausahaan dan kerjasama yang menguntungkan dengan lembaga di dalam dan di luar negeri sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi.
6. Memanfaatkan fasilitas informasi untuk meningkatkan kualitas layanan di bidang akademik, manajemen kelembagaan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

3.2.2.2 Faktor Penentu Keberhasilan Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Faktor penentu keberhasilan Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga diidentifikasi dari misi organisasi. Faktor-faktor ini membimbing organisasi dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan organisasi. Faktor penentu keberhasilan organisasi ini dipetakan dalam empat perspektif *Balanced Scorecard*, yaitu keuangan, eksternal, proses internal, serta pengetahuan dan pembelajaran. Tabel 3.6 berikut ini adalah faktor penentu keberhasilan dan tujuan strategis terkait Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga.

Tabel 3.6a Faktor Penentu Keberhasilan dan Tujuan Strategis Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga

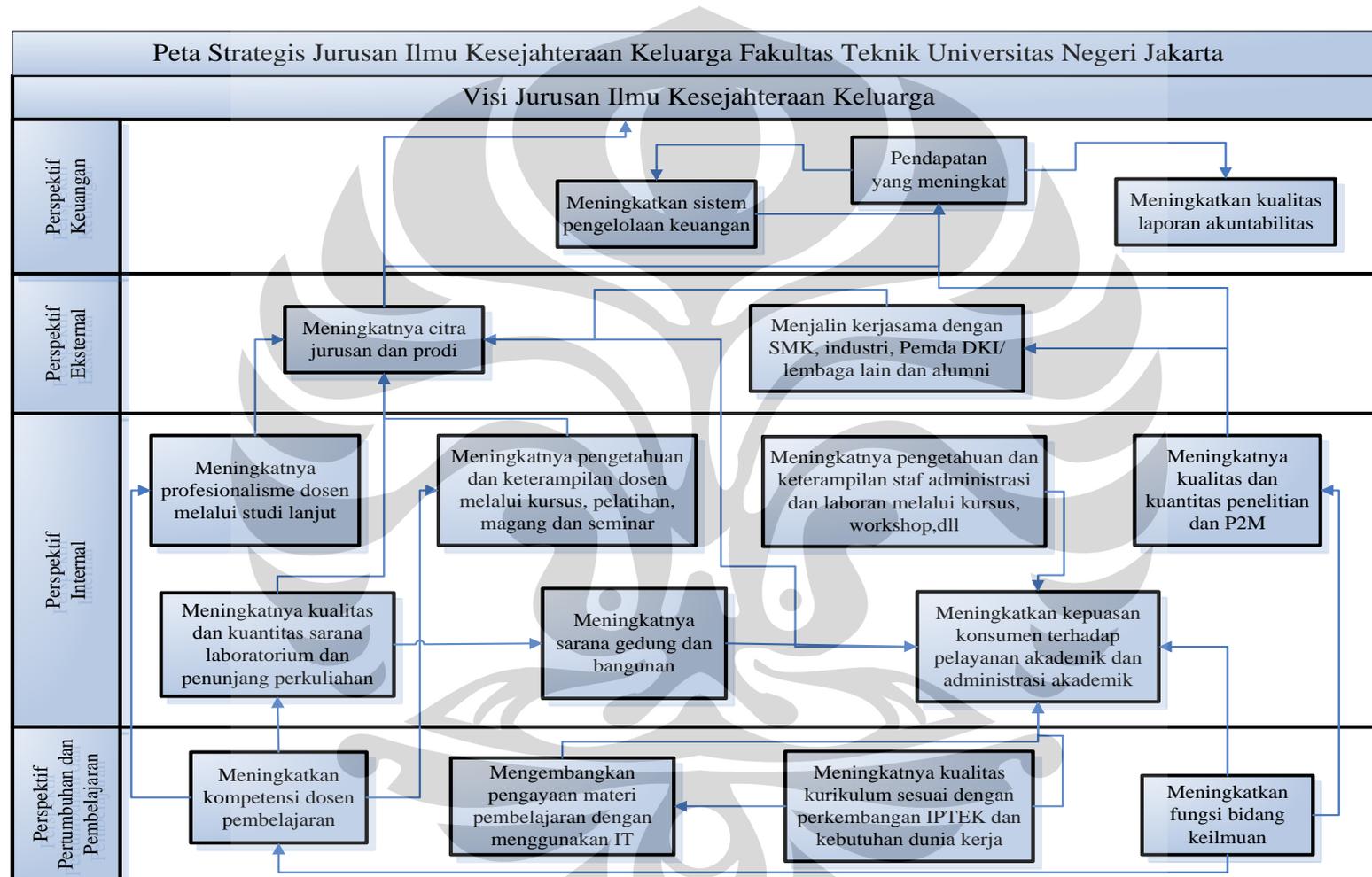
Perspektif	Faktor Penentu Keberhasilan	Tujuan Strategis
Keuangan	Kesehatan keuangan	Pendapatan yang meningkat
	Kualitas perencanaan dan penganggaran	Meningkatkan sistem pengelolaan keuangan
	Kualitas laporan akuntabilitas	Meningkatkan kualitas laporan akuntabilitas
Eksternal	Peningkatan citra dan layanan public	Meningkatnya citra jurusan dan prodi
	Peningkatan kerjasama	Menjalin kerjasama dengan SMK, industri, Pemda DKI/lembaga lain dan alumni
Internal	Peningkatan kualitas dan profesionalisme dosen	Meningkatnya profesionalisme dosen melalui studi lanjut
		Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dosen melalui kursus, pelatihan, dll
	Kualitas dan kuantitas penelitian dan P2M	Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan P2M
	Peningkatan profesionalisme staf administrasi dan laboran	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan staf administrasi dan laboran melalui kursus, pelatihan, dan workshop
	Perbaikan dan pengembangan sarana dan prasarana	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana laboratorium dan penunjang perkuliahan
		Meningkatnya buku perpustakaan dan sarana
		Meningkatnya sarana gedung dan bangunan

Tabel 3.6b Faktor Penentu Keberhasilan dan Tujuan Strategis Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (Lanjutan)

Perspektif	Faktor Penentu Keberhasilan	Tujuan Strategis
	Peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi akademik	Meningkatkan kepuasan konsumen terhadap pelayanan akademik dan administrasi akademik
Pengetahuan dan pembelajaran	Peningkatan kualitas kurikulum	Meningkatnya kualitas kurikulum sesuai dengan perkembangan iptek dan kebutuhan dunia kerja
	Peningkatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana pembelajaran	Mengembangkan pengayaan materi pembelajaran dengan menggunakan IT
	Peningkatan kualitas pembelajaran	Meningkatkan kompetensi dosen pembelajaran
	Optimalisasi bidang keilmuan	Meningkatkan fungsi bidang keilmuan

Balanced Scorecard Jurusan IKK yang terdiri atas faktor penentu keberhasilan, sasaran organisasi, tolak ukur kinerja, target, dan tindakan perbaikan organisasi tercantum dalam tabel 3.7 sampai dengan 3.10.

Semua tujuan strategis harus saling berhubungan dan mempengaruhi. Suatu tujuan digunakan untuk mencapai tujuan lain, yang akan menghasilkan tujuan akhir organisasi berupa suatu peta strategis. Setiap komponen-komponen (tujuan strategis) dihubungkan dan diletakkan dalam *scorecard* yang tepat. Hubungan antara komponen-komponen strategis bermanfaat untuk mengidentifikasi kunci penggerak kinerja dari setiap strategi untuk mencapai hasil yang sukses. Pada gambar 3.3 dapat dilihat rancangan peta strategis untuk Jurusan IKK, namun peta strategis ini masih bersifat tentatif.



Gambar 3.3 Rancangan Peta Strategis Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta

Tabel 3.7 Perspektif Keuangan Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga

FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN ORGANISASI	TUJUAN ORGANISASI	TOLAK UKUR KINERJA ORGANISASI	TARGET ORGANISASI	TINDAKAN PERBAIKAN ORGANISASI
Kesehatan keuangan	Pendapatan yang meningkat	Kenaikan pendapatan keuangan prodi dan jurusan	Sedikitnya 10% pertahun	Meningkatkan kapasitas daya tampung mahasiswa, dan membuat usulan proposal hibah kompetisi.
Kualitas perencanaan dan penganggaran	Meningkatkan sistem pengelolaan keuangan	Terlaksananya kesesuaian perencanaan dan penganggaran dengan realisasi kegiatan	100% terealisasi	Melakukan pemetaan mata anggaran sesuai dengan kegiatan (membuat Rancangan Anggaran Belanja)
Kualitas laporan akuntabilitas	Meningkatkan kualitas laporan akuntabilitas	Adanya laporan keuangan yang akuntabel	100% terealisasi	Membuat laporan akuntabilitas yang berkualitas dan valid (SPJ)

Tabel 3.8 Perspektif Eksternal Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga

FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN ORGANISASI	TUJUAN ORGANISASI	TOLAK UKUR KINERJA ORGANISASI	TARGET ORGANISASI	TINDAKAN PERBAIKAN ORGANISASI
Peningkatan citra dan layanan publik	Meningkatnya citra jurusan dan prodi	Terlaksananya promosi melalui layanan website, media cetak dan media elektronik dan berbagai kegiatan	Menyelenggarakan program peningkatan citra dan layanan publik 1 x setiap semester (open house, seminar, dll)	Memfasilitasi dan menjadwalkan program peningkatan citra dan layanan public
Peningkatan kerjasama	Menjalin kerjasama dengan SMK, industri, Pemda DKI/ lembaga lain dan alumni	Terlaksananya kegiatan kerjasama	Adanya penandatanganan kerjasama untuk pendidikan dan pengajaran, penelitian dan P2M minimal tahun 2008 ada 5 kerjasama dalam bentuk SPK	Melakukan kerjasama dengan SMK, industri, Pemda DKI/ lembaga lain dan alumni

Tabel 3.9a Perspektif Internal Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga

FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN ORGANISASI	TUJUAN ORGANISASI	TOLAK UKUR KINERJA ORGANISASI	TARGET ORGANISASI	TINDAKAN PERBAIKAN ORGANISASI
Peningkatan kualitas dan profesionalisme dosen	Meningkatnya profesionalisme dosen melalui studi lanjut	Peningkatan jumlah dosen yang berpendidikan S2 dan S3	Dosen S2 80%, Dosen S3 20% pada tahun 2010	Mewajibkan dan mengirim dosen untuk studi lanjut S2 dan S3
	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dosen melalui kursus, pelatihan, magang dan seminar	Peningkatan jumlah dosen yang memiliki standar sertifikasi suatu keahlian bidang studi	50% dosen pada tahun 2010 memiliki sertifikasi keahlian/ lulus dalam uji kompetensi	Mengirim dosen untuk mengikuti kursus, pelatihan, magang, dan seminar

Tabel 3.9b Perspektif Internal Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (Lanjutan)

FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN ORGANISASI	TUJUAN ORGANISASI	TOLAK UKUR KINERJA ORGANISASI	TARGET ORGANISASI	TINDAKAN PERBAIKAN ORGANISASI
Kualitas dan kuantitas penelitian dan P2M	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan P2M	Jumlah penelitian yang dipublikasikan ditingkat lokal, nasional dan internasional	5 penelitian persemester	Memberikan motivasi bagi dosen untuk melakukan penelitian
		Jumlah kegiatan P2M yang didanai baik tingkat fakultas, universitas dan DIKTI	5 kegiatan pertahun	
Peningkatan profesionalisme staf administrasi dan laboran	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan staf administrasi dan laboran melalui kursus, workshop, dll	Peningkatan jumlah staf administrasi dan laboran yang memiliki sertifikasi keahlian	80% staf administrasi dan laboran memiliki sertifikat/ lulus dalam uji kompetensi	Mengirim staf administrasi dan laboran untuk mengikuti kursus, pelatihan dan workshop

Tabel 3.9c Perspektif Internal Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (Lanjutan)

FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN ORGANISASI	TUJUAN ORGANISASI	TOLAK UKUR KINERJA ORGANISASI	TARGET ORGANISASI	TINDAKAN PERBAIKAN ORGANISASI
Perbaikan dan pengembangan sarana dan prasarana	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana laboratorium dan penunjang perkuliahan	Peningkatan sarana dan prasarana	Jumlah penambahan peralatan laboratorium dan kualitas alat	Pengadaan sarana dan prasarana
	Meningkatnya buku perpustakaan dan sarana	Peningkatan sarana perpustakaan	Jumlah penambahan buku dan sarana perpustakaan	Pengadaan buku dan sarana perpustakaan
	Meningkatnya sarana gedung dan bangunan	Peningkatan sarana gedung dan bangunan	Terlaksananya pengadaan dan perbaikan sarana gedung dan bangunan	Pengadaan dan perbaikan sarana gedung dan bangunan
Peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi akademik	Meningkatkan kepuasan konsumen terhadap pelayanan akademik dan administrasi akademik	Terlaksananya pelayanan administrasi akademik	Dokumen peraturan akademik dan database akademik	Melaksanakan pelayanan prima
		Terlaksananya bimbingan akademik dan non akademik	Peningkatan peran PA (min 2x bimbingan dalam satu semester)	Menyelenggarakan bimbingan akademis dan non akademik

Tabel 3.10a Perspektif Pengetahuan dan Pemelajaran Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga

FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN ORGANISASI	TUJUAN ORGANISASI	TOLAK UKUR KINERJA ORGANISASI	TARGET ORGANISASI	TINDAKAN PERBAIKAN ORGANISASI
Peningkatan kualitas pemelajaran	Meningkatkan kompetensi dosen pemelajaran	Terlaksananya berbagai model pembelajaran	Proses pembelajaran efektif dan menyenangkan	Mengirim dosen mengikuti pelatihan pengembangan model pembelajaran
		Terwujudnya model evaluasi pembelajaran	Tersedia bank soal yang valid	Mengirim dosen mengikuti pelatihan pengembangan model evaluasi
		Jumlah media inovatif	Tersedia media inovatif	Mengirim dosen mengikuti pelatihan pembuatan media inovatif
Peningkatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana pembelajaran	Mengembangkan pengayaan materi pemelajaran dengan menggunakan IT	Penerapan e-learning pada proses pembelajaran	Tahun 2009 tersedia fasilitas <i>e- learning</i> pada Jurusan IKK	Menyiapkan fasilitas pembelajaran <i>e- learning</i>
				Pelatihan pembuatan materi pemelajaran <i>e-learning</i>

Tabel 3.10b Perspektif Pengetahuan dan Pemelajaran Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (Lanjutan)

FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN ORGANISASI	TUJUAN ORGANISASI	TOLAK UKUR KINERJA ORGANISASI	TARGET ORGANISASI	TINDAKAN PERBAIKAN ORGANISASI
Peningkatan kualitas kurikulum	Meningkatnya kualitas kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan dunia kerja	Pemenuhan kurikulum minimal sesuai dengan standar isi dan standar kompetensi lulusan	Terbentuk tim evaluasi dan pengembang kurikulum	Pembentukan tim evaluasi dan pengembang kurikulum
			Dokumen spesifikasi prodi dan struktur kurikulum	Lokakarya pengembangan kurikulum dan pembuatan SAP serta bahan ajar
			Dokumen SAP dan bahan ajar	
Optimalisasi bidang keilmuan	Meningkatkan fungsi bidang keilmuan	Terlaksananya pemetaan dan pemberdayaan kompetensi dosen berdasarkan bidang keilmuan	Tahun 2008 terbentuk KBI (Kelompok Bidang Keilmuan)	Membentuk kelompok bidang keilmuan

Tindakan perbaikan organisasi Jurusan IKK yang diterjemahkan ke dalam *scorecard* program studi adalah tindakan perbaikan yang mempunyai angka prioritas minimal 20, berdasarkan kesepakatan antara pimpinan jurusan. Angka prioritas diperoleh dengan mengalikan bobot faktor penentu keberhasilan dengan skor sumbangan tindakan perbaikan terhadap faktor penentu keberhasilan. Penentuan bobot dilakukan oleh pimpinan jurusan. Tabel 3.11 sampai 3.14 menunjukkan angka prioritas tindakan perbaikan Jurusan IKK pada keempat perspektif *Balanced Scorecard*.

Tabel 3.11 Angka Prioritas Tindakan Perbaikan Jurusan IKK pada Perspektif Keuangan

Tindakan Perbaikan	Faktor Penentu Keberhasilan	Bobot faktor penentu keberhasilan	Sumbangan tindakan perbaikan bagi faktor penentu keberhasilan	Angka prioritas tindakan perbaikan
		W1	W2	$P=W1 \times W2$
Meningkatkan kapasitas daya tampung mahasiswa, dan membuat usulan proposal hibah kompetisi	Kesehatan keuangan	5	5	25
Melakukan pemetaan mata anggaran sesuai dengan kegiatan	Kualitas perencanaan dan penganggaran	5	5	25
Membuat laporan akuntabilitas yang berkualitas dan valid	Kualitas laporan akuntabilitas	4	5	20

Tindakan perbaikan pada perspektif keuangan yang memiliki angka prioritas 25 adalah meningkatkan kapasitas daya tampung mahasiswa, dan membuat usulan proposal hibah kompetisi, kemudian melakukan pemetaan mata anggaran sesuai dengan kegiatan. Prioritas selanjutnya dengan angka prioritas 20 adalah membuat laporan akuntabilitas yang berkualitas dan valid.

Tabel 3.12 Angka Prioritas Tindakan Perbaikan Jurusan IKK pada Perspektif Eksternal

Tindakan Perbaikan	Faktor Penentu Keberhasilan	Bobot faktor penentu keberhasilan	Sumbangan tindakan perbaikan bagi faktor penentu keberhasilan	Angka prioritas tindakan perbaikan
		(W1)	(W2)	$P=W1 \times W2$
Memfasilitasi, menjadwalkan program peningkatan citra dan layanan publik	Peningkatan citra dan layanan public	5	5	25
Melakukan kerjasama dengan SMK, industri, Pemda DKI/lembaga lain dan alumni	Peningkatan kerjasama	4	5	20

Tindakan perbaikan pada perspektif eksternal yang memiliki angka prioritas tertinggi adalah memfasilitasi, menjadwalkan program peningkatan citra dan layanan publik, sedangkan prioritas selanjutnya adalah melakukan kerjasama dengan SMK, industri, Pemda DKI/lembaga lain dan alumni.

Tabel 3.13a Angka Prioritas Tindakan Perbaikan Jurusan IKK pada Perspektif Internal

Tindakan Perbaikan	Faktor Penentu Keberhasilan	Bobot faktor penentu keberhasilan	Sumbangan tindakan perbaikan bagi faktor penentu keberhasilan	Angka prioritas tindakan perbaikan
		(W1)	(W2)	$P=W1 \times W2$
Memberikan motivasi bagi dosen untuk melakukan penelitian	Kualitas dan kuantitas penelitian dan P2M	5	5	25

Tabel 3.13b Angka Prioritas Tindakan Perbaikan Jurusan IKK pada Perspektif Internal (Lanjutan)

Tindakan Perbaikan	Faktor Penentu Keberhasilan	Bobot faktor penentu keberhasilan	Sumbangan tindakan perbaikan bagi faktor penentu keberhasilan	Angka prioritas tindakan perbaikan
		(W1)	(W2)	$P=W1 \times W2$
Mewajibkan dan mengirim dosen utk studi lanjut dan mengikuti seminar, dll	Peningkatan kualitas dan profesionalisme dosen	4	5	20
Pengadaan sarana dan prasarana	Perbaikan dan pengembangan sarana dan prasarana	5	4	20
Melaksanakan layanan prima	Peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi akademik	4	4	16

Prioritas tertinggi tindakan perbaikan dengan angka 25 pada perpektif internal adalah memberikan motivasi bagi dosen untuk mengadakan penelitian, prioritas selanjutnya adalah mewajibkan dan mengirim dosen untuk studi lanjut dan mengikuti seminar serta pengadaan sarana dan prasarana memperoleh angka prioritas sebesar 20. Prioritas selanjutnya adalah melaksanakan pelayanan prima dengan angka prioritas 16.

Tabel 3.14 Angka Prioritas Tindakan Perbaikan Jurusan IKK pada Perspektif Pengetahuan dan Pembelajaran

Tindakan Perbaikan	Faktor Penentu Keberhasilan	Bobot faktor penentu keberhasilan	Sumbangan tindakan perbaikan bagi faktor penentu keberhasilan	Angka prioritas tindakan perbaikan
		(W1)	(W2)	P=W1xW2
Pembentukan tim evaluasi dan pengembang kurikulum	Peningkatan kualitas kurikulum	5	5	25
Menyiapkan fasilitas pembelajaran <i>e-learning</i>	Peningkatan teknologi informasi	4	5	20
Mengirim dosen mengikuti berbagai pelatihan	Peningkatan kualitas pembelajaran	4	4	16
Membentuk kelompok bidang keilmuan	Optimalisasi bidang keilmuan	4	4	16

Tindakan perbaikan pada perspektif pengetahuan dan pembelajaran yang memperoleh angka prioritas tertinggi adalah pembentukan tim evaluasi dan pengembang kurikulum, kemudian tindakan perbaikan selanjutnya adalah menyiapkan fasilitas pembelajaran *e-learning* dengan angka prioritas 20. Prioritas selanjutnya adalah mengirim dosen mengikuti berbagai pelatihan dan membentuk kelompok bidang keilmuan.

Dari perumusan PBSC dan OBSC diatas, maka terbentuklah titik awal dalam penerapan *Total Performance Scorecard*. Rumusan ini pada tahap selanjutnya akan dikomunikasikan kepada karyawan ditiap program studi masing-masing, setelah itu dihubungkan dengan tolak ukur kinerja tiap karyawan. Pembahasan selengkapnya mengenai tahap penerapan *Total Performance Scorecard* akan diuraikan pada bab selanjutnya.

4. PENERAPAN *TOTAL PERFORMANCE SCORECARD* DI JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Setelah merumuskan *Balanced Scorecard* yang terdiri dari *Personal Balanced Scorecard* (PBSC) dan *Organizational Balanced Scorecard* (OBSC) Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK), tahap selanjutnya dalam penerapan *Total Performance Scorecard* adalah sebagai berikut:

1. Mengkomunikasikan dan menghubungkan *Balanced Scorecard*
2. Perbaikan
3. Pengembangan
4. Pengkajian Ulang dan Pemelajaran

4.1 Mengkomunikasikan dan Menghubungkan *Balanced Scorecard*

Untuk menerjemahkan visi strategis organisasi menjadi aksi, *scorecard* Jurusan IKK harus dihubungkan dengan *Balanced Scorecard* pada program studi dan rencana kinerja individu. Setiap orang dalam proses ini memikirkan kecocokan antara ambisi pribadinya sendiri dan ambisi bersama pada setiap tingkatan organisasi.

Setiap program studi menyusun *scorecard*nya sendiri yang disesuaikan dengan *scorecard* Jurusan IKK, selanjutnya dosen dan karyawan dari tiap program studi menerjemahkan *scorecard* program studi ke dalam rencana kinerja individualnya masing-masing.

Penyelarasan ambisi pribadi dengan ambisi bersama berkaitan dengan keselarasan antara *Personal Balanced Scorecard* dan *Organizational Balanced Scorecard*. Berikut ini adalah penerjemahan *scorecard* Jurusan IKK ke dalam *scorecard* program studi dan rencana kinerja individu.

4.1.1 *Scorecard* Program Studi Tata Boga dan Penerjemahannya ke dalam Rencana Kinerja Individu

Pada tabel 4.1 berikut ini memperlihatkan ambisi Program Studi Tata Boga yang menerjemahkan *scorecard* Jurusan IKK.

Tabel 4.1 Ambisi Program Studi Tata Boga Jurusan IKK

VISI
Menjadi lembaga pendidikan tinggi di bidang tata boga yang bercirikan pemenuhan kebutuhan masyarakat dan memiliki keunggulan kompetitif dalam memenuhi standar internasional guna merebut peluang kerja serta mampu menciptakan lapangan kerja sendiri.
MISI
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan program pendidikan yang bermutu andal dan berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dunia usaha/industri, lokal, nasional dan internasional, sehingga lulusan siap memasuki dunia kerja. 2. Menciptakan iklim yang kondusif dengan memberdayakan semua potensi yang dimiliki guna memberikan pelayanan prima kepada pengguna melalui program pendidikan yang berkualitas. 3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, sehingga mampu berkompetisi di era pasar bebas.

Hasil dari pertemuan ambisi ini adalah penerjemahan *scorecard* Jurusan IKK dan *scorecard* Program Studi Tata Boga dalam rencana kinerja individu Ibu X, seperti pada tabel 4.2 sampai 4.5.

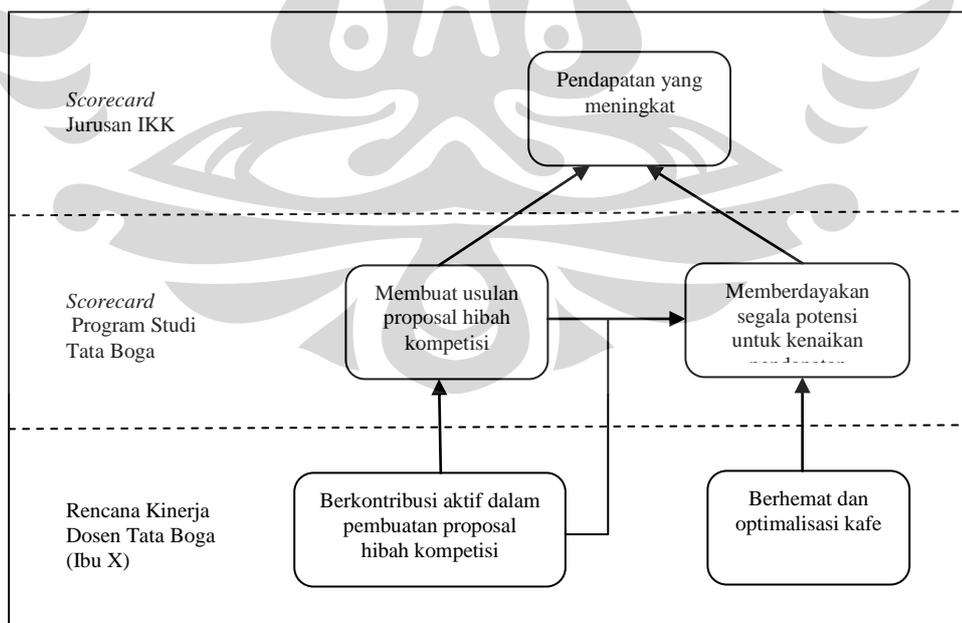
Tabel 4.2a *Scorecard* Jurusan IKK, *Scorecard* Program Studi Tata Boga dan Rencana Kinerja Ibu X dalam Perspektif Keuangan

	Unit Organisasi	Tujuan	Tolak Ukur Kinerja	Target
KEUANGAN	<i>Scorecard</i> Jurusan IKK	Pendapatan yang meningkat	Kenaikan pendapatan keuangan prodi dan jurusan	Sedikitnya 10% pertahun
	<i>Scorecard</i> Program Studi Tata Boga	Membuat usulan proposal hibah kompetisi	Peningkatan dana hibah	Meningkat 15% pertahun
		Memberdayakan segala potensi untuk kenaikan pendapatan	Pengelolaan usaha boga	Meningkat 15% pertahun

Tabel 4.2b Scorecard Jurusan IKK, Scorecard Program Studi Tata Boga dan Rencana Kinerja Ibu X dalam Perspektif Keuangan (Lanjutan)

	Unit Organisasi	Tujuan	Tolak Ukur Kinerja	Target
KEUANGAN	Rencana Kinerja Ibu X	Berkontribusi aktif dalam pembuatan proposal hibah kompetisi	Jumlah proposal yang dibuat	1 proposal pertahun
		Berhemat dan optimalisasi kafe	Skala prioritas	Keseimbangan pengeluaran dan pendapatan

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa tujuan Program Studi Tata Boga dalam perspektif keuangan adalah membuat proposal hibah kompetisi dan memberdayakan segala potensi untuk kenaikan pendapatan. Hal ini sangatlah sejalan dengan tujuan jurusan yaitu pendapatan yang meningkat. Sedangkan rencana kinerja seorang dosen Tata Boga (Ibu X) dalam perspektif keuangan adalah berkontribusi aktif dalam pembuatan proposal hibah kompetisi dan berhemat serta optimalisasi kafe. Berdasarkan rencana kinerja tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hal-hal yang saling mendukung dan saling berhubungan antara *scorecard* Jurusan IKK, *scorecard* Program Studi Tata Boga, dan rencana kinerja Ibu X. Hubungan tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini.



Gambar 4.1 Hubungan Antara Scorecard Jurusan IKK, Scorecard Program Studi Tata Boga, dan Rencana Kinerja Ibu X dalam Perspektif Keuangan.

Tabel 4.3 menunjukkan penerjemahan *scorecard* Jurusan IKK ke dalam *scorecard* Program Studi Tata Boga dan rencana kinerja individu Ibu X dalam perspektif eksternal.

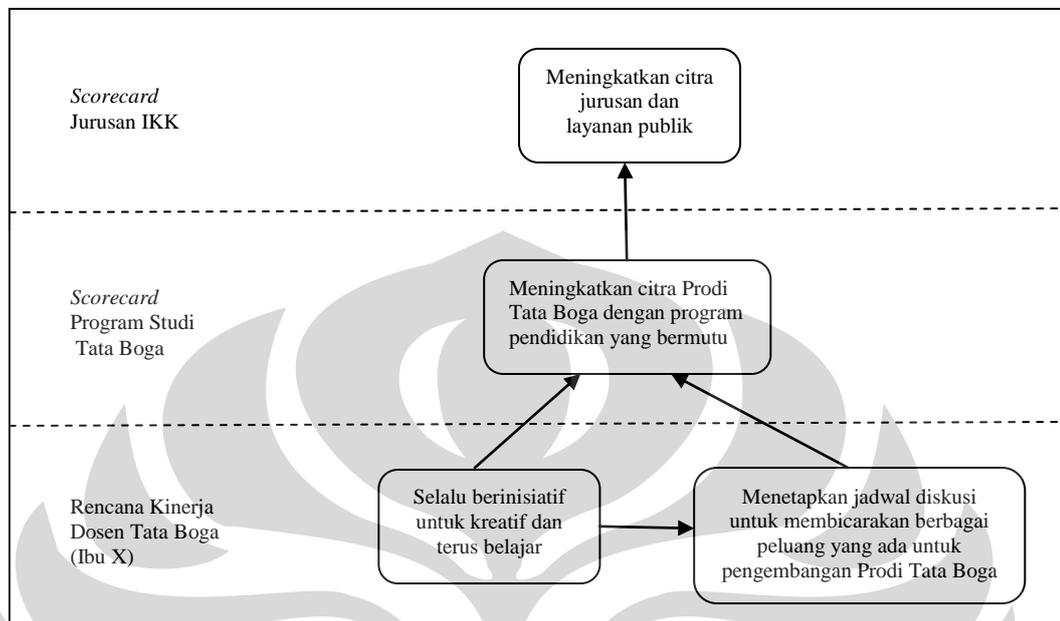
Tabel 4.3 *Scorecard* Jurusan IKK, *Scorecard* Program Studi Tata Boga dan Rencana Kinerja Ibu X dalam Perspektif Eksternal

	Unit Organisasi	Tujuan	Tolak Ukur Kinerja	Target
EKSTERNAL	<i>Scorecard</i> Jurusan IKK	Meningkatkan citra jurusan dan layanan publik	Terlaksananya promosi melalui media cetak dan elektronik serta dalam berbagai kegiatan	1 x setiap tahun
	<i>Scorecard</i> Program Studi Tata Boga	Meningkatkan citra Prodi Tata Boga dengan program pendidikan yang bermutu	Open house, kegiatan pameran, demonstrasi, diseminasi hasil penelitian	1x pertahun
	Rencana Kinerja Ibu X	Selalu berinisiatif untuk kreatif dan terus belajar	Meningkatkan pekerjaan menjadi lebih berkualitas	Semangat kerja meningkat
		Menetapkan jadwal diskusi untuk membicarakan berbagai peluang yang ada untuk pengembangan Prodi Tata Boga	Mudah untuk diajak berkomunikasi dan kerjasama	Min. 1x sebulan

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa jurusan menetapkan tujuan dalam perspektif eksternal adalah untuk meningkatkan citra jurusan dan layanan publik sedangkan Program Studi Tata Boga menetapkan tujuan mereka berdasarkan perspektif yang sama adalah meningkatkan citra Program Studi Tata Boga dengan program pendidikan yang bermutu.

Sedangkan rencana kinerja seorang dosen Tata Boga (Ibu X) dalam perspektif eksternal adalah selalu berinisiatif untuk kreatif dan terus belajar, dan menetapkan jadwal diskusi untuk membicarakan berbagai peluang yang ada untuk pengembangan Program Studi Tata Boga.

Hubungan antara *scorecard* Jurusan IKK, *scorecard* Program Studi Tata Boga, dan rencana kinerja Ibu X dalam perspektif eksternal dapat digambarkan dalam diagram hubungan sebab akibat pada gambar 4.2 berikut ini.



Gambar 4.2 Hubungan Antara *Scorecard* Jurusan IKK, *Scorecard* Program Studi Tata Boga, dan Rencana Kinerja Ibu X dalam Perspektif Eksternal.

Tabel 4.4 menunjukkan penerjemahan *scorecard* Jurusan IKK ke dalam *scorecard* Program Studi Tata Boga dan rencana kinerja individu Ibu X dalam perspektif internal.

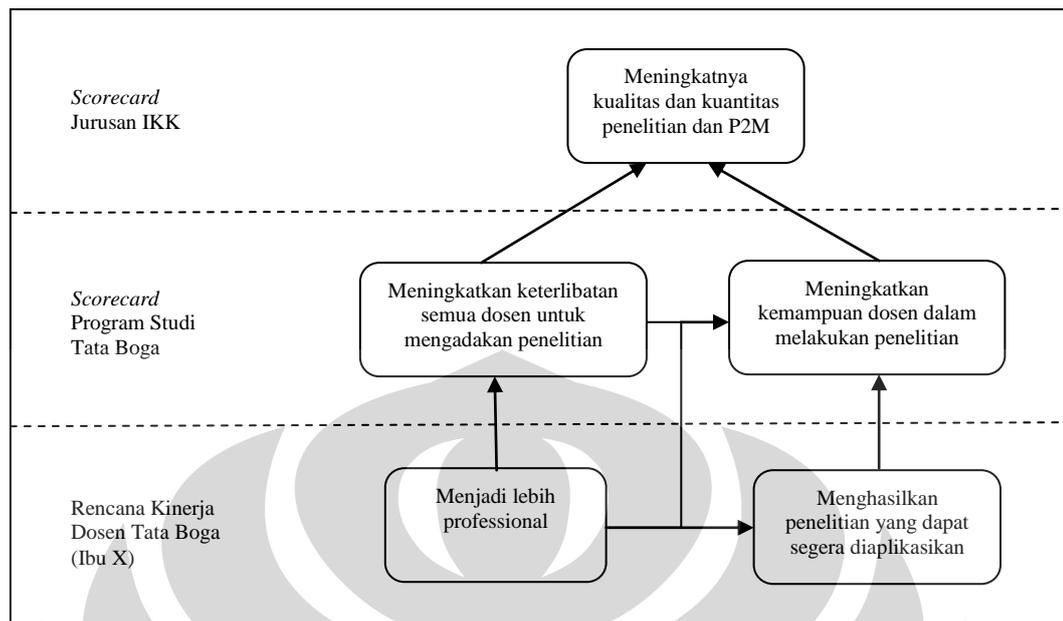
Tabel 4.4a *Scorecard* Jurusan IKK, *Scorecard* Program Studi Tata Boga dan Rencana Kinerja Ibu X dalam Perspektif Internal

	Unit Organisasi	Tujuan	Tolak Ukur Kinerja	Target
INTERNAL	<i>Scorecard</i> Jurusan IKK	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan P2M	Jumlah penelitian yang dipublikasikan ditingkat local, nasional dan internasional	5 penelitian per semester
			Jumlah P2M yang didanai baik tingkat fakultas, universitas dan DKTI	5 P2M per semester

Tabel 4.4b Scorecard Jurusan IKK, Scorecard Program Studi Tata Boga dan Rencana Kinerja Ibu X dalam Perspektif Internal (Lanjutan)

	Unit Organisasi	Tujuan	Tolak Ukur Kinerja	Target
INTERNAL	Scorecard Program Studi Tata Boga	Meningkatkan keterlibatan semua dosen untuk mengadakan penelitian	Jumlah dosen yang melakukan penelitian	3 dosen per semester
		Meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian	Jumlah penelitian dosen	1 penelitian per semester
	Jumlah penelitian payung		1 penelitian per semester	
	Rencana Kinerja Ibu X	Menghasilkan penelitian yang dapat segera diaplikasikan	Jumlah penelitian yang dibuat	1 penelitian per tahun
		Menjadi lebih profesional	Kreatif dan inovatif dalam melakukan penelitian	1 penelitian per tahun

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa Program Studi Tata Boga menetapkan tujuan untuk meningkatkan keterlibatan semua dosen untuk mengadakan penelitian dan meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian, hal ini sangat mendukung sekali tujuan dari Jurusan IKK dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan P2M. Sedangkan rencana kinerja seorang dosen Tata Boga (Ibu X) dalam perspektif internal adalah menghasilkan penelitian yang dapat segera diaplikasikan dan menjadi lebih profesional. Hubungan antara *scorecard* Jurusan IKK, *scorecard* Program Studi Tata Boga, dan rencana kinerja Ibu X dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut ini.



Gambar 4.3 Hubungan Antara *Scorecard* Jurusan IKK, *Scorecard* Program Studi Tata Boga, dan Rencana Kinerja Ibu X dalam Perspektif Internal.

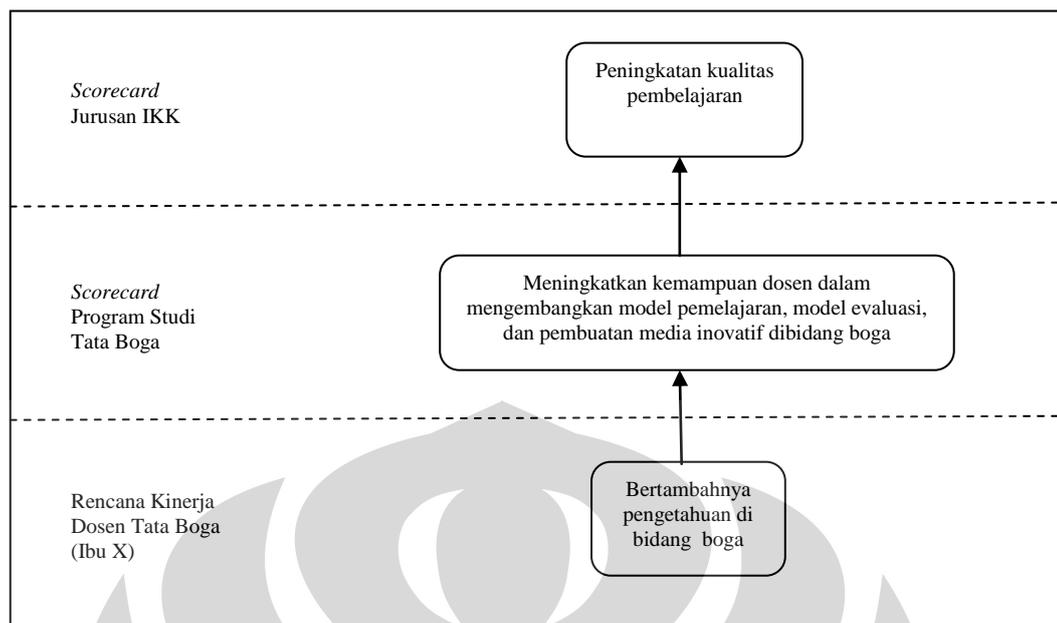
Tabel 4.5 menunjukkan penerjemahan *scorecard* Jurusan IKK ke dalam *scorecard* Program Studi Tata Boga dan rencana kinerja individu Ibu X dalam perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.

Tabel 4.5 Scorecard Jurusan IKK, Scorecard Program Studi Tata Boga dan Rencana Kinerja Ibu X dalam Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

	Unit Organisasi	Tujuan	Tolak Ukur Kinerja	Target
PERTUMBUHAN DAN PEMELAJARAN	<i>Scorecard</i> Jurusan IKK	Peningkatan kualitas pembelajaran	Terlaksananya berbagai model pembelajaran	Proses pembelajaran efektif dan menyenangkan
			Terwujudnya model evaluasi pembelajaran	Tersedianya bank soal yang valid
			Jumlah media inovatif	Tersedia media inovatif
	<i>Scorecard</i> Program Studi Tata Boga	Meningkatkan kemampuan dosen dalam mengembangkan model pembelajaran, model evaluasi, dan pembuatan media inovatif dibidang boga	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan pengembangan model pembelajaran, model evaluasi, dan pembuatan media inovatif	Min. 3 dosen per pelatihan
	Rencana Kinerja Ibu X	Bertambahnya pengetahuan di bidang boga	Jumlah jurnal, pustaka yang dibaca	Sedikitnya 1 buku dalam 3 bulan
			Browsing internet	Setiap hari

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa Program Studi Tata Boga menetapkan tujuan mereka berdasarkan perspektif pengetahuan dan pembelajaran adalah meningkatkan kemampuan dosen dalam mengembangkan model pembelajaran, model evaluasi, dan pembuatan media inovatif di bidang boga. Hal ini sangatlah mendukung tujuan dari Jurusan IKK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sedangkan rencana kinerja seorang dosen tata boga (Ibu X) dalam perspektif pengetahuan dan pembelajaran adalah bertambahnya pengetahuan di bidang boga. Berdasarkan penerjemahan scorecard tersebut dapat dilihat adanya hubungan yang saling mendukung satu sama lain. Hubungan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4.4 Hubungan Antara Scorecard Jurusan IKK, Scorecard Program Studi Tata Boga, dan Rencana Kinerja Ibu X dalam Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran.

4.1.2 Scorecard Program Studi Tata Busana dan Penerjemahannya ke dalam Rencana Kinerja Individu

Pada tabel 4.6 berikut ini memperlihatkan ambisi Program Studi Tata Busana yang menerjemahkan *scorecard* Jurusan IKK.

Tabel 4.6 Ambisi Program Studi Tata Busana Jurusan IKK

VISI
Menjadi lembaga pendidikan penghasil SDM yang dapat mengantisipasi tantangan dan peluang di era globalisasi melalui peningkatan pelayanan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
MISI
Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, menghasilkan SDM yang unggul, professional, dan bermoral tinggi serta bersemangat ilmiah dan memiliki kemampuan bersaing, menghasilkan pemikir dan pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi yang kreatif, adaptif, imajinatif dan produktif, menggalang kemitraan dengan dunia industry dan dunia usaha sehingga didapat pengembangan teknologi baru, pengalaman industri bagi dosen dan mahasiswa, menunjang dunia usaha di Indonesia.

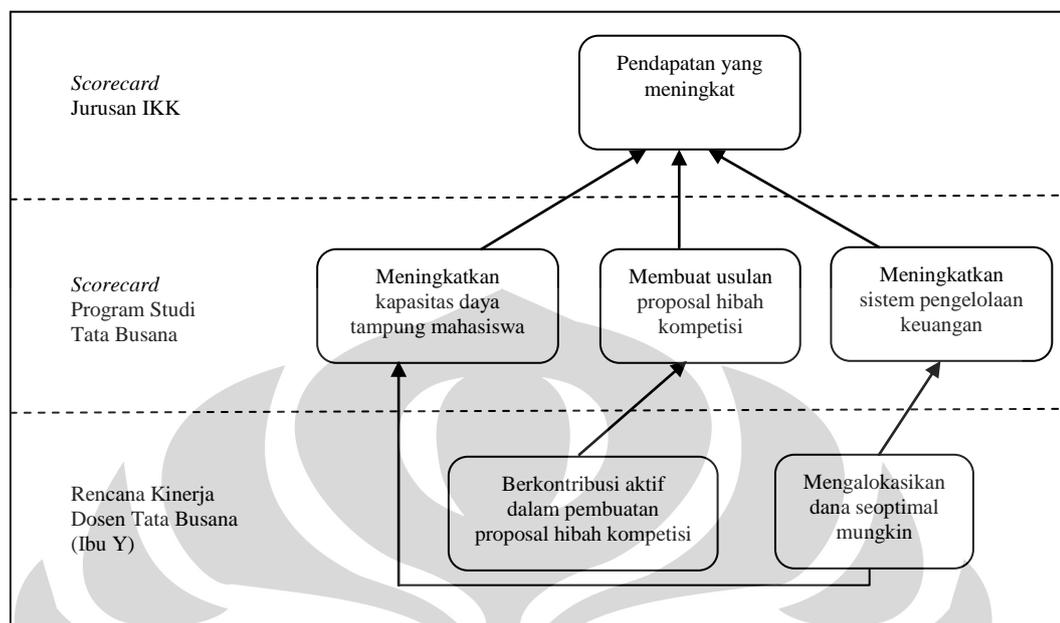
Hasil dari pertemuan ambisi ini adalah penerjemahan *scorecard* Jurusan IKK dan *scorecard* Program Studi Tata Busana dalam rencana kinerja individu Ibu Y, seperti pada tabel 4.7 sampai 4.10.

Tabel 4.7 *Scorecard* Jurusan IKK, *Scorecard* Program Studi Tata Busana dan Rencana Kinerja Ibu Y dalam Perspektif Keuangan

	Unit Organisasi	Tujuan	Tolak Ukur Kinerja	Target
KEUANGAN	<i>Scorecard</i> Jurusan IKK	Pendapatan yang meningkat	Kenaikan pendapatan keuangan prodi dan jurusan	Sedikitnya 10% pertahun
	<i>Scorecard</i> Program Studi Tata Busana	Meningkatkan kapasitas daya tampung mahasiswa	Kenaikan pendapatan prodi	Meningkat 10% pertahun
		Membuat usulan proposal hibah kompetisi	Peningkatan dana hibah	Meningkat 15% pertahun
		Meningkatkan sistem pengelolaan keuangan	Kesesuaian perencanaan dan realisasi anggaran	100% terealisasi
	Rencana Kinerja Ibu Y	Mengalokasikan dana seoptimal mungkin	Penggunaan dana lebih optimal	Selalu stabil
		Berkontribusi aktif dalam membuat proposal hibah kompetisi	Jumlah proposal	1x setahun

Dari keterangan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa Jurusan IKK menetapkan tujuan dalam perspektif keuangan adalah kenaikan pendapatan sedangkan Program Studi Tata Busana menetapkan tujuan mereka berdasarkan perspektif yang sama adalah meningkatkan kapasitas daya tampung mahasiswa, membuat usulan proposal hibah kompetisi, dan meningkatkan sistem pengelolaan keuangan. Sedangkan rencana kinerja seorang dosen Tata Busana (Ibu Y) dalam perspektif keuangan adalah menghasilkan penelitian yang dapat segera diaplikasikan dan menjadi lebih profesional. Hubungan antara *scorecard* jurusan,

scorecard program studi dan rencana kinerja individu tersebut dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut ini.



Gambar 4.5 Hubungan Antara Scorecard Jurusan IKK, Scorecard Program Studi Tata Busana, dan Rencana Kinerja Ibu Y dalam Perspektif Keuangan.

Tabel 4.8 menunjukkan penerjemahan *scorecard* Jurusan IKK ke dalam *scorecard* Program Studi Tata Busana dan rencana kinerja individu Ibu Y dalam perspektif eksternal.

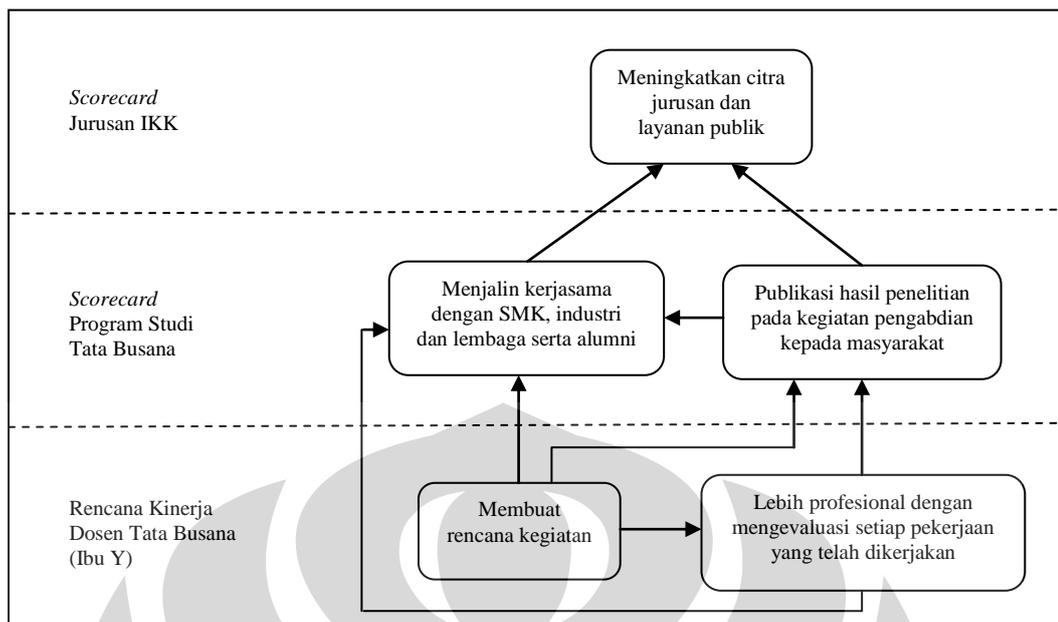
Tabel 4.8a Scorecard Jurusan IKK, Scorecard Program Studi Tata Busana dan Rencana Kinerja Ibu Y dalam Perspektif Eksternal

	Unit Organisasi	Tujuan	Tolak Ukur Kinerja	Target
EKSTERNAL	<i>Scorecard</i> Jurusan IKK	Meningkatkan citra jurusan dan layanan public	Terlaksananya promosi melalui media cetak dan elektronik serta dalam berbagai kegiatan	1 x setiap tahun
	<i>Scorecard</i> Program Studi Tata Busana	Menjalin kerjasama dengan SMK, industri dan lembaga serta alumni	Terlaksananya kegiatan kerjasama	3 kerjasama pertahun

Tabel 4.8b Scorecard Jurusan IKK, Scorecard Program Studi Tata Busana dan Rencana Kinerja Ibu Y dalam Perspektif Eksternal (Lanjutan)

	Unit Organisasi	Tujuan	Tolak Ukur Kinerja	Target
EKSTERNAL		Publikasi hasil penelitian pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Seminar, pelatihan dan open house	1x pertahun
	Rencana Kinerja Ibu Y	Lebih profesional dengan mengevaluasi setiap pekerjaan yang telah dikerjakan	Kreatif dan inovatif dalam bekerja	Semangat kerja meningkat
		Membuat rencana kegiatan	Terjalin komunikasi dan kerjasama yang baik	Min. 1x seminggu ada pertemuan rutin untuk berdiskusi

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa jurusan menetapkan tujuan dalam perspektif eksternal adalah untuk meningkatkan citra jurusan dan layanan publik sedangkan Program Studi Tata Busana menetapkan tujuan mereka berdasarkan perspektif yang sama adalah menjalin kerjasama dengan SMK, industri dan lembaga serta alumni; dan publikasi hasil penelitian pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan rencana kinerja seorang dosen Tata Busana (Ibu Y) dalam perspektif eksternal adalah lebih profesional dengan mengevaluasi setiap pekerjaan yang telah dikerjakan dan membuat rencana kegiatan. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hubungan antara *scorecard* Jurusan IKK, *scorecard* Program Studi Tata Busana, dan rencana kinerja Ibu Y pada gambar 4.6 berikut ini.



Gambar 4.6 Hubungan antara *scorecard* Jurusan IKK, *scorecard* Program Studi Tata Busana, dan Rencana Kinerja Ibu Y dalam Perspektif Eksternal.

Tabel 4.9 menunjukkan penerjemahan *scorecard* Jurusan IKK ke dalam *scorecard* Program Studi Tata Busana dan rencana kinerja individu Ibu Y dalam perspektif internal.

Tabel 4.9a *Scorecard* Jurusan IKK, *Scorecard* Program Studi Tata Busana dan Rencana Kinerja Ibu Y dalam Perspektif Internal

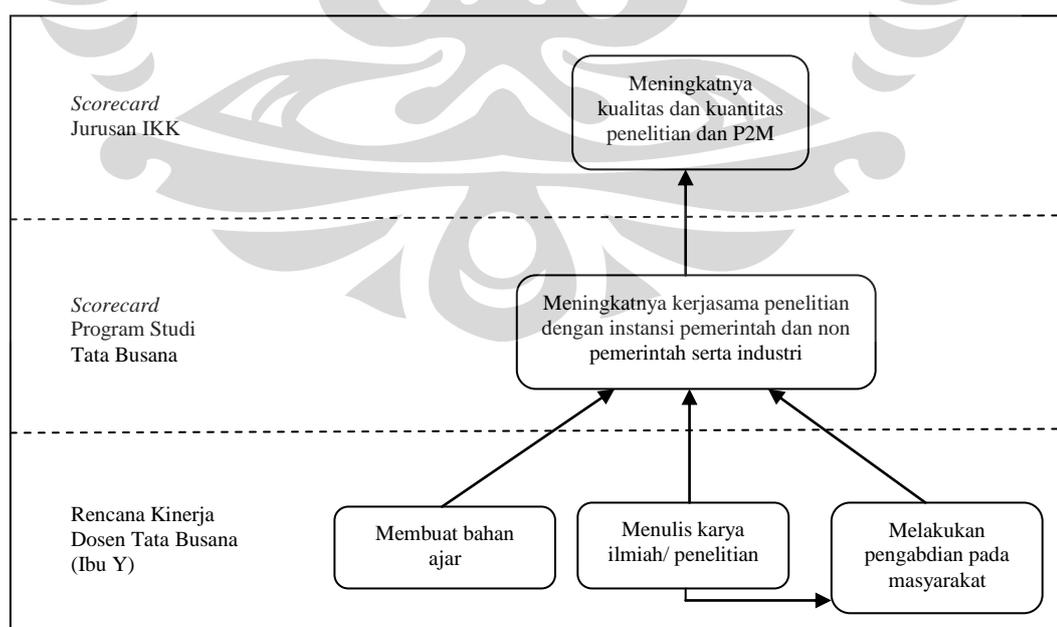
	Unit Organisasi	Tujuan	Tolak Ukur Kinerja	Target
INTERNAL	<i>Scorecard</i> Jurusan IKK	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan P2M	Jumlah penelitian yang dipublikasikan ditingkat lokal, nasional dan internasional	5 penelitian per semester
			Jumlah P2M yang didanai baik tingkat fakultas, universitas dan DKTi	5 P2M per semester
	<i>Scorecard</i> Program Studi Tata Busana	Meningkatnya kerjasama penelitian dengan instansi pemerintah dan non pemerintah serta industry	Jumlah penelitian kerjasama	1 penelitian pertahun
			Jumlah penelitian payung	1 penelitian per semester

Tabel 4.9b Scorecard Jurusan IKK, Scorecard Program Studi Tata Busana dan Rencana Kinerja Ibu Y dalam Perspektif Internal

	Unit Organisasi	Tujuan	Tolak Ukur Kinerja	Target
INTERNAL	Rencana Kinerja Ibu Y	Membuat bahan ajar	Jumlah bahan ajar	Min. 1 bahan ajar per tahun
		Menulis karya ilmiah/ penelitian	Jumlah penelitian	Min. 1 penelitian pertahun
		Melakukan pengabdian pada masyarakat	Jumlah kegiatan P2M	Min. 1 kegiatan pertahun

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat tujuan dalam perspektif internal pada Jurusan IKK adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan P2M sedangkan Program Studi Tata Busana menetapkan tujuan untuk meningkatkan kerjasama penelitian dengan instansi pemerintah dan non pemerintah serta industri. Sedangkan rencana kinerja seorang dosen Tata Busana (Ibu Y) dalam perspektif internal adalah membuat bahan ajar, menulis karya ilmiah/penelitian, dan melakukan pengabdian pada masyarakat.

Hubungan antara *scorecard* Jurusan IKK, *scorecard* Program Studi Tata Busana, dan rencana kinerja Ibu Y dalam perspektif internal dapat digambarkan dalam diagram hubungan sebab akibat pada gambar 4.7 berikut ini.



Gambar 4.7 Hubungan antara *scorecard* Jurusan IKK, *scorecard* Program Studi Tata Busana, dan Rencana Kinerja Ibu Y dalam Perspektif Internal.

Tabel 4.10 menunjukkan penerjemahan *scorecard* Jurusan IKK ke dalam *scorecard* Program Studi Tata Busana dan rencana kinerja individu Ibu Y dalam perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.

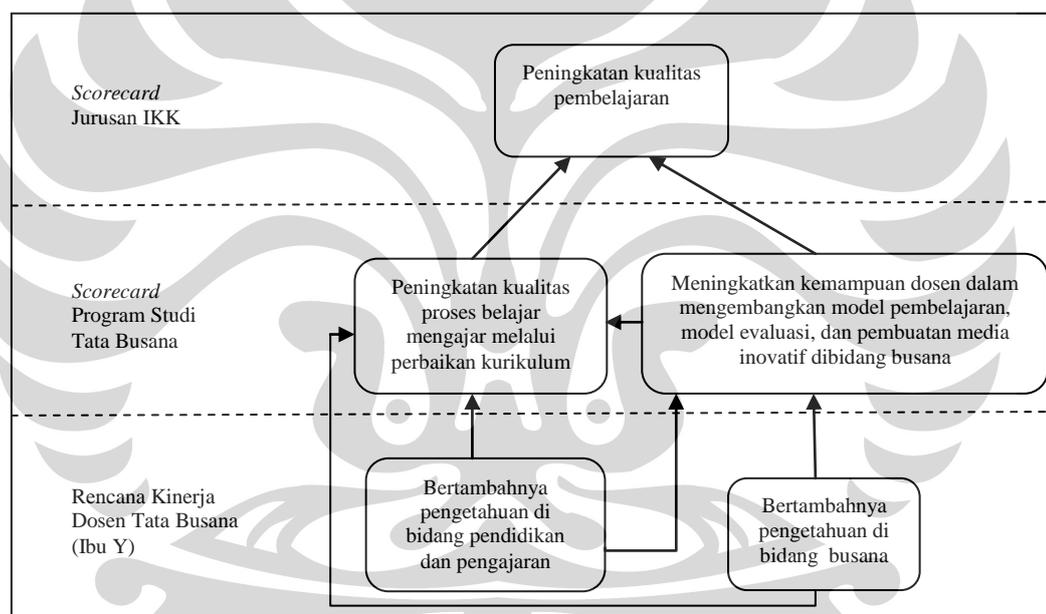
Tabel 4.10 *Scorecard* Jurusan IKK, *Scorecard* Program Studi Tata Busana dan Rencana Kinerja Ibu Y dalam Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

	Unit Organisasi	Tujuan	Tolak Ukur Kinerja	Target
PERTUMBUHAN DAN PEMELAJARAN	<i>Scorecard</i> Jurusan IKK	Peningkatan kualitas pembelajaran	Terlaksananya berbagai model pembelajaran	Proses pembelajaran efektif dan menyenangkan
			Terwujudnya model evaluasi pembelajaran	Tersedianya bank soal yang valid
			Jumlah media inovatif	Tersedia media inovatif
	<i>Scorecard</i> Program Studi Tata Busana	Meningkatkan kemampuan dosen dalam mengembangkan model pembelajaran, model evaluasi, dan pembuatan media inovatif dibidang busana	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan pengembangan model pembelajaran, model evaluasi, dan pembuatan media inovatif	Min. 3 dosen per pelatihan
		Peningkatan kualitas proses belajar mengajar melalui perbaikan kurikulum	Kurikulum sesuai standar kompetensi	Terbentuknya tim evaluasi dan pengembang kurikulum
	Rencana Kinerja Ibu Y	Bertambahnya pengetahuan dibidang busana	Jumlah buku busana yang dibaca	Sedikitnya 1 buku dalam 1 bulan
		Bertambahnya pengetahuan di bidang pendidikan dan pengajaran	Jumlah buku pendidikan dan pengajaran yang dibaca	1 buku dalam 1 bulan

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa jurusan menetapkan tujuan dalam perspektif pengetahuan dan pembelajaran adalah peningkatan kualitas pembelajaran sedangkan Program Studi Tata Busana menetapkan tujuan mereka

berdasarkan perspektif yang sama adalah meningkatkan kemampuan dosen dalam mengembangkan model pembelajaran, model evaluasi, dan pembuatan media inovatif dibidang busana; dan peningkatan kualitas proses belajar mengajar melalui perbaikan kurikulum.

Sedangkan rencana kinerja seorang dosen Tata Busana (Ibu Y) dalam perspektif pengetahuan dan pembelajaran adalah bertambahnya pengetahuan di bidang busana, dan bertambahnya pengetahuan di bidang pendidikan dan pengajaran. Hubungan antara *scorecard* Jurusan IKK, *scorecard* Program Studi Tata Busana, dan rencana kinerja Ibu Y dalam perspektif pertumbuhan dan pembelajaran dapat digambarkan dalam diagram hubungan sebab akibat pada gambar 4.8 berikut ini.



Gambar 4.8 Hubungan antara *scorecard* Jurusan IKK, *scorecard* Program Studi Tata Busana, dan Rencana Kinerja Ibu Y dalam Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

4.1.3 *Scorecard* Program Studi Tata Rias dan Penerjemahannya ke dalam Rencana Kinerja Individu

Pada tabel 4.11 berikut ini memperlihatkan ambisi Program Studi Tata Rias yang menerjemahkan *scorecard* Jurusan IKK.

Tabel 4.11 Ambisi Program Studi Tata Rias Jurusan IKK

VISI
Menjadi lembaga pendidikan tinggi tata rias yang memiliki keunggulan kompetitif tamatannya serta pelopor dan tolak ukur bagi pengembangan pendidikan tinggi tata rias yang bercirikan pemenuhan kebutuhan masyarakat dan dunia usaha/industri.
MISI
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan tenaga professional yang kreatif, terampil dan adaptif yang berorientasi pada kebutuhan bidang tata rias. 2. Mengenal perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang industri tata rias. 3. Menggalang kemitraan dengan dunia usaha/industry

Hasil dari pertemuan ambisi ini adalah penerjemahan *scorecard* Jurusan IKK dan *scorecard* Program Studi Tata Rias dalam rencana kinerja individu Ibu Z, seperti pada tabel 4.12 sampai 4.15.

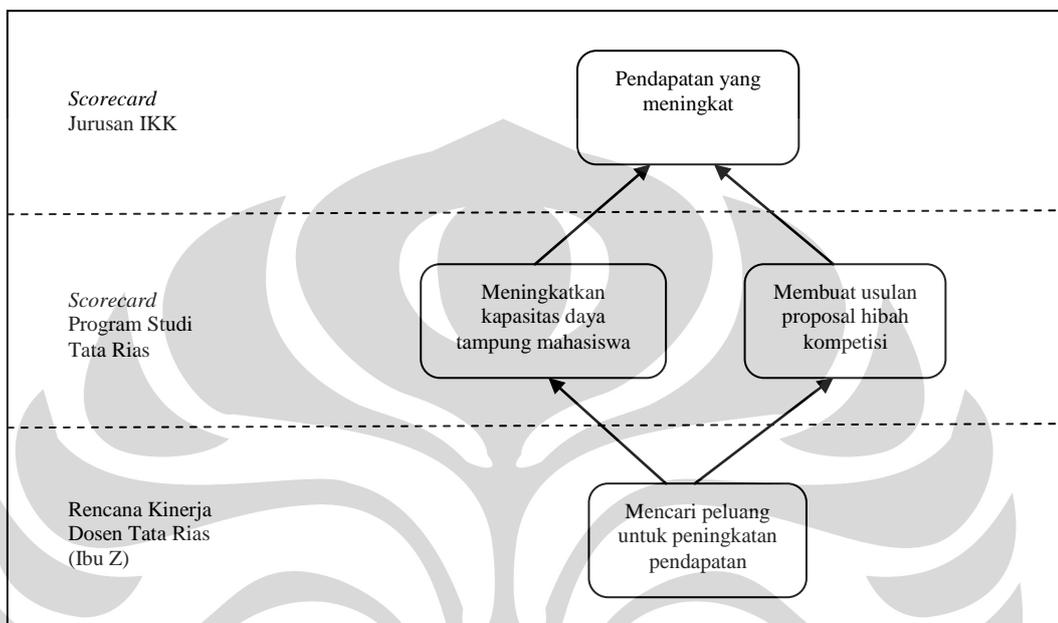
Tabel 4.12 Scorecard Jurusan IKK, Scorecard Program Studi Tata Rias dan Rencana Kinerja Ibu Z dalam Perspektif Keuangan

	Unit Organisasi	Tujuan	Tolak Ukur Kinerja	Target
KEUANGAN	<i>Scorecard</i> Jurusan IKK	Pendapatan yang meningkat	Kenaikan pendapatan keuangan prodi dan jurusan	Sedikitnya 10% pertahun
	<i>Scorecard</i> Program Studi Tata Rias	Meningkatkan kapasitas daya tampung mahasiswa	Kenaikan pendapatan Prodi Tata Rias	Meningkat 10% pertahun
		Membuat usulan proposal hibah kompetisi	Peningkatan dana hibah	Meningkat 15% pertahun
	Rencana Kinerja Ibu Z	Mencari peluang untuk peningkatan pendapatan	Bertambahnya jumlah dana	Meningkat 10% pertahun

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa Jurusan IKK menetapkan tujuan dalam perspektif keuangan adalah kenaikan pendapatan, dengan demikian Program Studi Tata Rias menetapkan tujuan mereka berdasarkan berdasarkan hal tersebut adalah meningkatkan kapasitas daya tampung mahasiswa, dan membuat usulan proposal hibah kompetisi. Sedangkan rencana

kinerja seorang dosen Tata Rias (Ibu Z) dalam perspektif keuangan adalah mencari peluang untuk peningkatan pendapatan.

Hubungan antara *scorecard* Jurusan IKK, *scorecard* Program Studi Tata Rias, dan rencana kinerja Ibu Z dalam perspektif keuangan dapat digambarkan dalam diagram hubungan sebab akibat pada gambar 4.9 berikut ini.



Gambar 4.9 Hubungan antara *scorecard* Jurusan IKK, *scorecard* Program Studi Tata Rias, dan Rencana Kinerja Ibu Z dalam Perspektif Keuangan

Tabel 4.13 menunjukkan penerjemahan *scorecard* Jurusan IKK ke dalam *scorecard* Program Studi Tata Rias dan rencana kinerja individu Ibu Z dalam perspektif eksternal.

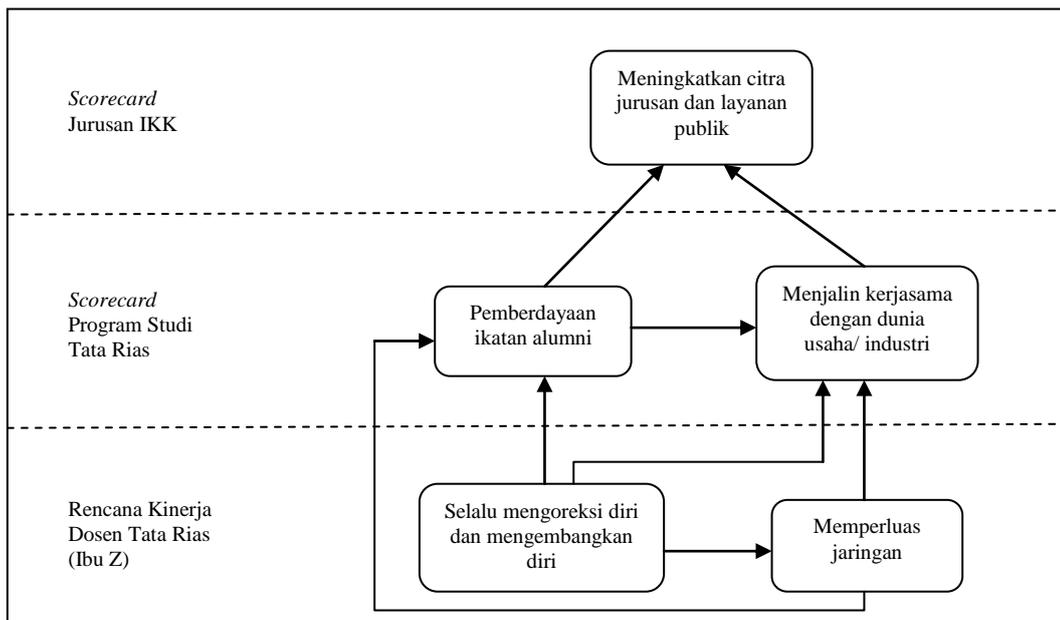
Tabel 4.13a *Scorecard* Jurusan IKK, *Scorecard* Program Studi Tata Rias dan Rencana Kinerja Ibu Z dalam Perspektif Eksternal

	Unit Organisasi	Tujuan	Tolak Ukur Kinerja	Target
EKSTERNAL	<i>Scorecard</i> Jurusan IKK	Meningkatkan citra jurusan dan layanan publik	Terlaksananya promosi melalui media cetak dan elektronik serta dalam berbagai kegiatan	1 x setiap tahun
	<i>Scorecard</i> Program Studi Tata Rias	Pemberdayaan ikatan alumni	Pendataan dan kegiatan alumni	1x dalam 3 tahun

Tabel 4.13b Scorecard Jurusan IKK, Scorecard Program Studi Tata Rias dan Rencana Kinerja Ibu Z dalam Perspektif Eksternal (Lanjutan)

	Unit Organisasi	Tujuan	Tolak Ukur Kinerja	Target
EKSTERNAL		Menjalin kerjasama dengan dunia usaha/ industri	Kesepakatan kerjasama	3 kerjasama pertahun
	Rencana Kinerja Ibu Z	Selalu mengoreksi diri dan mengembangkan diri	Kreatif dan inovatif dalam bekerja	Setiap saat
		Memperluas jaringan	Terjalin komunikasi dan kerjasama yang baik	Setiap saat

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa jurusan menetapkan tujuan dalam perspektif eksternal adalah untuk meningkatkan citra jurusan dan layanan publik sedangkan Program Studi Tata Rias menetapkan tujuan mereka berdasarkan perspektif yang sama adalah pemberdayaan ikatan alumni dan menjalin kerjasama dengan dunia usaha/industri. Sedangkan rencana kinerja seorang dosen Tata Rias (Ibu Z) dalam perspektif eksternal adalah selalu mengoreksi diri dan mengembangkan diri; memperluas jaringan. Hubungan antara *scorecard* Jurusan IKK, *scorecard* Program Studi Tata Rias, dan rencana kinerja Ibu Z dalam perspektif eksternal dapat digambarkan dalam diagram hubungan sebab akibat pada gambar 4.10 berikut ini.



Gambar 4.10 Hubungan antara *scorecard* Jurusan IKK, *scorecard* Program Studi Tata Rias, dan Rencana Kinerja Ibu Z dalam Perspektif Eksternal

Tabel 4.14 menunjukkan penerjemahan *scorecard* Jurusan IKK ke dalam *scorecard* Program Studi Tata Rias dan rencana kinerja individu Ibu Z dalam perspektif internal.

Tabel 4.14a *Scorecard* Jurusan IKK, *Scorecard* Program Studi Tata Rias dan Rencana Kinerja Ibu Z dalam Perspektif Internal

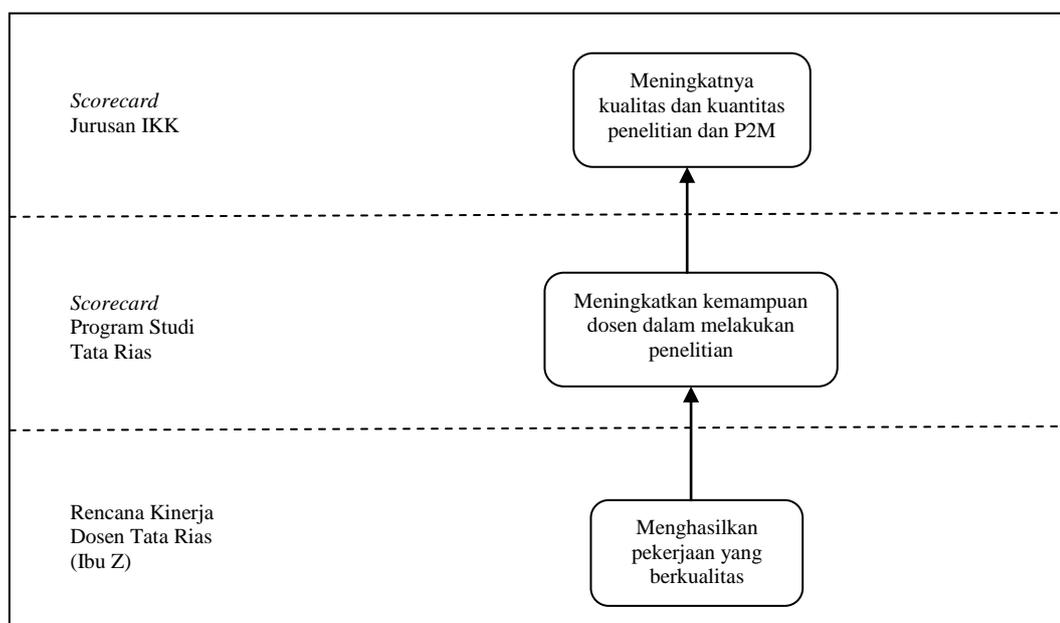
	Unit Organisasi	Tujuan	Tolak Ukur Kinerja	Target
INTERNAL	<i>Scorecard</i> Jurusan IKK	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan P2M	Jumlah penelitian yang dipublikasikan ditingkat local, nasional dan internasional	5 penelitian per semester
			Jumlah P2M yang didanai baik tingkat fakultas, universitas dan DKTI	5 P2M per semester
	<i>Scorecard</i> Program Studi Tata Rias	Meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian	Jumlah penelitian dosen	1 penelitian pertahun
			Jumlah penelitian kerjasama	1 penelitian pertahun

Tabel 4.14b Scorecard Jurusan IKK, Scorecard Program Studi Tata Rias dan Rencana Kinerja Ibu Z dalam Perspektif Internal (Lanjutan)

	Unit Organisasi	Tujuan	Tolak Ukur Kinerja	Target
INTERNAL	Rencana Kinerja Ibu Z	Menghasilkan pekerjaan yang berkualitas	Jumlah bahan ajar	Min. 1 bahan ajar per tahun
			Jumlah penelitian	Min. 1 penelitian pertahun

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat dilihat bahwa jurusan menetapkan tujuan dalam perspektif internal adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan P2M sedangkan Program Studi Tata Rias menetapkan tujuan mereka berdasarkan perspektif yang sama adalah meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian, sedangkan rencana kinerja seorang dosen Tata Rias (Ibu Z) dalam perspektif internal adalah menghasilkan pekerjaan yang berkualitas.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui apakah terdapat hal-hal yang saling mendukung dan saling berhubungan antara *scorecard* Jurusan IKK, *scorecard* Program Studi Tata Rias, dan rencana kinerja Ibu Z. Hubungan tersebut dapat dilihat pada gambar 4.11 berikut ini.



Gambar 4.11 Hubungan antara *scorecard* Jurusan IKK, *scorecard* Program Studi Tata Rias, dan Rencana Kinerja Ibu Z dalam Perspektif Internal

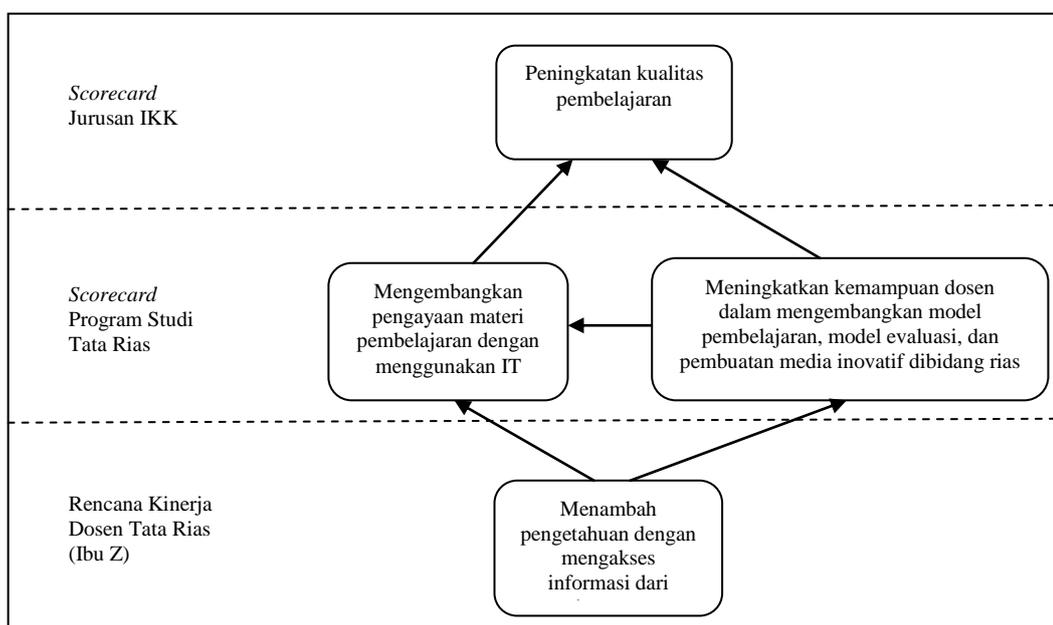
Tabel 4.15 menunjukkan penerjemahan *scorecard* Jurusan IKK ke dalam *scorecard* Program Studi Tata Rias dan rencana kinerja individu Ibu Z dalam perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.

Tabel 4.15 *Scorecard* Jurusan IKK, *Scorecard* Program Studi Tata Rias dan Rencana Kinerja Ibu Z dalam Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

	Unit Organisasi	Tujuan	Tolak Ukur Kinerja	Target
PERTUMBUHAN DAN PEMELAJARAN	<i>Scorecard</i> Jurusan IKK	Peningkatan kualitas pembelajaran	Terlaksananya berbagai model pembelajaran	Proses pembelajaran efektif dan menyenangkan
			Terwujudnya model evaluasi pembelajaran	Tersedianya bank soal yang valid
			Jumlah media inovatif	Tersedia media inovatif
	<i>Scorecard</i> Program Studi Tata Rias	Meningkatkan kemampuan dosen dalam mengembangkan model pembelajaran, model evaluasi, dan pembuatan media inovatif di bidang rias	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan pengembangan model pembelajaran, model evaluasi, dan pembuatan media inovatif	Min. 3 dosen per pelatihan
			Mengembangkan pengayaan materi pembelajaran dengan menggunakan IT	Tahun 2009 tersedia fasilitas <i>e-learning</i>
	Rencana Kinerja Ibu Z	Menambah pengetahuan dengan mengakses informasi dari internet	Intensitas <i>searching</i> internet	Min 1x seminggu

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat dilihat bahwa jurusan menetapkan tujuan dalam perspektif pengetahuan dan pembelajaran adalah peningkatan kualitas pembelajaran sedangkan Program Studi Tata Rias menetapkan tujuan mereka

berdasarkan perspektif yang sama adalah meningkatkan kemampuan dosen dalam mengembangkan model pembelajaran, model evaluasi, dan pembuatan media inovatif di bidang rias; mengembangkan pengayaan materi pembelajaran dengan menggunakan IT. Sedangkan rencana kinerja seorang dosen Tata Rias (Ibu Z) dalam perspektif pengetahuan dan pembelajaran adalah menambah pengetahuan dengan mengakses informasi dari internet. Hubungan antara *scorecard* Jurusan IKK, *scorecard* Program Studi Tata Rias, dan rencana kinerja Ibu Z dalam perspektif pertumbuhan dan pembelajaran dapat digambarkan dalam diagram hubungan sebab akibat pada gambar 4.12 berikut ini.



Gambar 4.12 Hubungan antara *scorecard* Jurusan IKK, *scorecard* Program Studi Tata Rias, dan Rencana Kinerja Ibu Z dalam Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

4.2 Perbaikan

Dalam siklus perbaikan menitikberatkan pada pelaksanaan sistematis semua rumusan tindakan perbaikan organisasi dan perorangan. Perbaikan perilaku pribadi dan proses bisnis organisasi didasarkan pada pembelajaran PDCA (*plan, do, check* dan *act*).

Pada tahap pertama proses perbaikan bersinambung, penekanan diletakkan pada pemilihan proses yang perlu diperbaiki dan pada pendefinisian

proses yang dipilih. Dengan uraian proses tersebut akan menginformasikan proses terpenting yang akan memberikan nilai tambah kepada *stakeholders*. Proses yang menciptakan nilai tambah yang tinggi akan menerima perhatian terbesar dan layak mendapat perbaikan bersinambung, sesuai dengan siklus PDCA. Ketika siklus PDCA dikerjakan seluruhnya berulang kali, maka pencapaian hasil akan dapat terus ditingkatkan.

Demikian halnya dengan perbaikan pribadi, kekuatan dibalik perubahan organisasi merupakan dampak kumulatif usaha semua orang untuk memperbaiki diri sendiri, pekerjaan dan organisasi mereka. Teknik perbaikan diri perorangan akan membantu dalam memusatkan usaha perbaikan pribadi setiap orang dalam organisasi. Untuk melakukannya, setiap orang harus menekuni usaha perbaikan mereka sendiri secara bersinambung sesuai dengan siklus PDCA yang secara terus menerus dijalani. Tahap perbaikan ini dilaksanakan setelah tahap sebelumnya berjalan dalam waktu yang telah ditentukan oleh pihak jurusan. Sehingga dalam penulisan ini proses perbaikan belum dapat disampaikan.

4.3 Pengembangan

Penekanan pada siklus pengembangan adalah pada pengembangan kompetensi berorientasi pekerjaan bagi dosen dan pimpinan. Dengan pengembangan dan pendidikan yang bertahap, mutu kinerja kerja akan meningkat dan kemampuan untuk menghasilkan kinerja organisasi yang diinginkan dapat dimanfaatkan secara optimal.

Langkah berikutnya dalam siklus *Total Performance Scorecard* adalah membantu karyawan mengembangkan kompetensi berorientasi pekerjaan dan memperbaiki kerja mereka. Hal ini sesuai dengan keempat tahap siklus pengembangan yaitu perencanaan hasil, pelatihan, penilaian, dan pengembangan kompetensi berorientasi pekerjaan yang merupakan proses bersinambung dalam siklus ini.

Karena metode TPS ini merupakan hal yang baru di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, maka pada siklus ini baru mulai dilaksanakan pada siklus yang pertama yaitu perencanaan hasil.

4.4 Pengkajian ulang dan Pemelajaran

Tahap terakhir dalam siklus TPS mencakup pengkajian ulang *scorecard*, memperbaruinya berdasarkan keadaan yang berubah, identifikasi peluang, perbaikan dan dokumentasi pelajaran yang dipelajari. Dengan pemelajaran ini, organisasi menjadi lebih dapat mengenal dirinya sendiri dan lingkungannya. Tentu saja tahap ini juga berlaku bagi perorangan untuk terus menerus mengkaji ulang PBSC-nya sehingga lebih mengenal dirinya sendiri. Berdasarkan pengkajian ulang perorangan dan organisasi, kemampuan belajar organisasi terus menerus berkembang.

Dalam tahap ini, penyimpangan dari tujuan harus dilihat sebagai kesempatan untuk belajar. Secara umum, kajian ulang *scorecard* organisasi dilakukan setiap tahun. Dalam kajian tersebut, akan dibahas berbagai gagasan, isu strategis, dan usul untuk memperbaharui *scorecard*.

Untuk meningkatkan kemampuan belajar organisasi diperlukan wawasan tentang situasi pengetahuan dan pemelajaran sekarang serta hambatan organisasi yang terkait. Pada tabel 4.16 berikut adalah pemindaian singkat manajemen pengetahuan mengenai orientasi pengetahuan dan pemelajaran organisasi Jurusan IKK pada kondisi saat ini yaitu sebelum diterapkannya *Total Performance scorecard*. Diharapkan kondisi ini akan menjadi lebih baik setelah metode *Total Performance Scorecard* ini diterapkan. Kunci penilaian dari 1 sampai dengan 4; 1 = tidak pernah/tidak/tidak betul; 2 = sekali-sekali/sedikit/kurang; 3 = sering/biasanya; 4 = selalu/ya/betul, kemudian nilai ditambahkan secara vertikal.

Tabel 4.16a Pemindaian Singkat Manajemen Pengetahuan Jurusan IKK

UMUM				
1. Boleh melakukan kesalahan; kegagalan ditolerir dan tidak dihukum. Orang saling belajar dari kesalahan masing-masing, dan kesalahan dibahas secara terbuka.	1	2	3 ■	4
2. Karyawan mengetahui dimana pengetahuan tertentu dapat ditemukan dalam organisasi, dan siapa yang mengetahui apa yang transparan bagi setiap orang.	1 ■	2	3	4

**Tabel 4.16b Pemindaian Singkat Manajemen Pengetahuan
Jurusan IKK (Lanjutan)**

3. Karyawan mendapat ruang untuk berpikir; belajar (sadar maupun tidak), bertindak, membuat kontak informal, memperoleh pengalaman, bereksperimen, dan mengambil resiko.	1	2	3 ■	4
4. Sistem informasi manajemen digabungkan dan terus menerus diperbarui.	1	2	3	4 ■
5. Pengetahuan yang diperlukan untuk keputusan penting biasanya tersedia dan mudah diakses.	1	2	3 ■	4
6. Tidak ada penghalang untuk penggunaan dan pertukaran pengetahuan	1	2	3	4 ■
7. Karyawan mempunyai keterampilan untuk secara memadai menggolongkan, menggunakan, dan memelihara pengetahuan.	1	2	3 ■	4
8. Organisasi mempunyai jaringan pekerjaan berilmu.	1	2	3	4 ■
9. Struktur organisasi yang sederhana, mempunyai sedikit tingkatan hierarki dan terdiri atas unit-unit otonom.	1	2	3 ■	4
10. Organisasi ditandai dengan keanekaragaman (berlatar belakang budaya dan gaya belajar yang berbeda), pendekatan terencana sekaligus intuitif, orang-orang dengan perantim yang berbeda, dll.	1	2	3 ■	4
11. Ada program aktif untuk mengembangkan gagasan. Berdasarkan hal itu, pengetahuan baru dihasilkan secara terus menerus.	1	2	3	4 ■
12. Tidak ada kompetisi antara para rekan kerja. Kompetisi internal tidak didukung.	1 ■	2	3	4
13. Suasana takut dan tidak percaya tidak ada dalam organisasi.	1	2	3	4 ■
14. Manajemen puncak berkomitmen meningkatkan kemampuan belajar dan menciptakan organisasi belajar.	1	2	3	4 ■
15. Karyawan secara terus menerus dipacu dan didorong untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan bersama sebagai tim, untuk curah pendapat, menghasilkan gagasan kreatif, dan saling berbagi.	1	2	3	4 ■
16. Para manajer mempunyai pengetahuan yang penting untuk keberhasilan organisasi.	1	2	3 ■	4
17. Para manajer memenuhi gaya kepemimpinan pelatihan, pengilhaman, dan pelayanan dalam kombinasi optimal. Ketiganya memacu sikap pembelajaran mendasar; pertukaran pengetahuan secara internal, selain itu ketiganya mendukung pembelajaran perorangan dan tim.	1	2	3 ■	4

**Tabel 4.16c Pemindaian Singkat Manajemen Pengetahuan
Jurusan IKK (Lanjutan)**

18. Manajer secara terus menerus terfokus pada pengembangan dan penerahan pengetahuan karyawan, dan secara teratur memberikan umpan balik yang membangun tentang tindakan perbaikan, pengembangan, dan pemelajaran.	1	2	3 ■	4
19. Manajer menggunakan bahasa lisan dan tulisan yang sederhana, berorientasi pada tindakan, serta mendukung proses “belajar dengan melakukan”.	1	2	3 ■	4
20. Manajemen mengetahui karyawan mana yang merupakan pembawa pengetahuan yang berharga serta langka. Sumber keahlian internal telah dirancang.	1 ■	2	3	4
21. Seorang manajer pengetahuan diangkat, seseorang yang melatih dan mendukung proses belajar. Keterampilannya yang terpenting adalah pemahaman, pengolahan, pengkomunikasian, dan pembagian pengetahuan.	1	2	3 ■	4
VISI STRATEGIS				
22. Manajemen pengetahuan adalah tema strategis yang menjadi bagian ambisi organisasi.	1	2	3	4 ■
23. Ada pemelajaran bersama yang terus menerus dalam rangka mengembangkan kompetensi inti organisasi.	1	2 ■	3	4
24. Sedikitnya ada lima tujuan pengetahuan dan pemelajaran serta tolak ukur kinerja terkait yang dirumuskan dalam OBSC perusahaan.	1	2	3	4 ■
25. Manajer sudah merumuskan sedikitnya tiga tujuan pengetahuan dan pemelajaran serta ukuran kinerja terkait dalam PBSC yang diselaraskan dengan ambisi organisasi.	1	2	3	4 ■
26. Informasi pelanggan dianggap berharga secara strategis.	1	2	3 ■	4
PROSES INTERNAL				
27. Karyawan tidak menyimpan pengetahuan tetapi saling berbagi secara spontan. Perorangan, tim, dan unit bisnis secara sistematis serta intensif saling bertukar pengetahuan.	1	2	3	4 ■
28. Pertumbuhan pengetahuan didukung melalui budaya organisasi. Budaya itu ditandai dengan kesederhanaan, komunikasi terbuka, serta berbuat, dan bukannya hanya berbicara terlalu banyak.	1	2 ■	3	4
29. Masalah diatasi secara terpadu oleh pendekatan sistem. Karena itu, prosedur dirancang dan digunakan secara rutin.	1	2 ■	3	4

**Tabel 4.16d Pemindaian Singkat Manajemen Pengetahuan
Jurusan IKK (Lanjutan)**

30. Kesenjangan pengetahuan secara sistematis dan terus menerus dipantau dan langkah-langkah diambil untuk mengurangi dan menghapusnya.	1	2	3 ■	4
31. Pengetahuan implisit yang relevan dibuat eksplisit melalui citra dan kiasan, dikaji ulang, disebarkan ke seluruh organisasi dan dipertukarkan secara intensif.	1	2 ■	3	4
32. Sistem komunikasi dan informasi yang “mudah dipakai” digunakan untuk menyebarkan pengetahuan secara luas di antara karyawan.	1	2	3 ■	4
33. Pengetahuan yang diperoleh dan dikembangkan didokumentasikan secara terus menerus serta disediakan untuk semua orang dalam organisasi	1	2	3 ■	4
34. Karyawan yang mempunyai pengetahuan berharga dan langka dirotasi diantara berbagai unit bisnis dan berperan serta dalam beragam tim perbaikan.	1 ■	2	3	4
35. Ada lingkungan belajar yang ditandai dengan berpikir positif, martabat, saling percaya, kesediaan campur tangan sebagai tindakan pencegahan, bertanggung jawab untuk kinerja bisnis, keterbukaan, kenikmatan, dan hasrat. Karyawan diimbau untuk terus mempelajari cara mereka bekerja dan menyesuaikannya jika diperlukan.	1	2 ■	3	4
36. Proses belajar diprakarsai dan dipandu oleh masalah yang ada atau diduga ada. Masalah dilihat sebagai kesempatan belajar atau berubah. Pertikaian dilihat sebagai tantangan yang belum terpecahkan.	1	2	3 ■	4
37. Orang-orang bekerja dan belajar bersama secara selaras dalam tim pemandu diri. Disini anggota tim mempunyai pengetahuan yang tumpang tindih; keseimbangan antara kepribadian, keterampilan, dan gaya belajar; dan pengetahuan tentang gaya belajar kesukaan mereka sendiri dan rekan kerja.	1 ■	2	3	4
38. Pengetahuan secara terus menerus diterapkan dan digabungkan kedalam produk, jasa, dan proses baru.	1	2	3	4 ■
39. Studi banding dilaksanakan secara sistematis untuk memperoleh pengetahuan. Praktik terbaik di dalam dan di luar organisasi dikenal dan dipublikasikan secara internal. Yang dipelajari kemudian dipopulerkan.	1	2	3	4 ■
40. Indikator pengetahuan dan pembelajaran terus menerus diukur dan digunakan sebagai titik awal perbaikan proses	1	2	3	4 ■

**Tabel 4.16e Pemindaian Singkat Manajemen Pengetahuan
Jurusan IKK (Lanjutan)**

41. Pengetahuan organisasi dibagi melalui kontak informal, kuliah internal, konferensi, pemecahan masalah, dan rapat kaji ulang proyek, sesi dialog, hubungan internal, memo, dan sebagainya.	1 ■	2	3	4
42. Berbagi pengetahuan didukung melalui internet, intranet, perpustakaan, ruang rapat yang nyaman, aula, sistem dokumentasi dengan komputer, dan lain-lain.	1	2 ■	3	4
43. Karyawan mempunyai berbagai macam pekerjaan yang menantang. Ada rotasi tugas.	1	2	3 ■	4
SUMBER DAYA MANUSIA				
44. Penilaian pekerjaan dan pengembangan kompetensi secara eksplisit dihubungkan dengan ambisi pribadi perorangan dan ambisi bersama organisasi.	1	2	3 ■	4
45. Manajer dan karyawan dinilai oleh apa yang mereka lakukan, bukan oleh tingkat kecerdasan mereka dan berapa banyak mereka bicara.	1	2	3 ■	4
46. Pengetahuan karyawan terus menerus dikembangkan dan diperbarui melalui pelatihan serta program pengembangan bakat.	1	2	3	4 ■
47. Ada kebijakan pengembangan kompetensi yang proaktif, yang meliputi pelatihan internal dan eksternal, kursus, konferensi kerja, simposium, dan seminar.	1	2	3	4 ■
48. Kompetensi pengetahuan dan pembelajaran menjadi bagian setiap profil kompetensi karyawan.	1	2	3	4 ■
49. Pengetahuan karyawan yang pergi diturunkan kepada penggantinya.	1	2	3 ■	4
50. Karyawan yang memberikan kinerja pembelajaran bersama untuk kepentingan kebaikan seluruh organisasi dan terus menerus berbagi pengetahuan dengan para rekan kerja mendapat penghargaan yang lebih tinggi daripada yang lain serta memperoleh peluang promosi yang lebih besar.	1	2	3 ■	4
Nilai Total	149			
Komentar/saran: perbaiki penempatan pengetahuan; ciptakan lebih banyak wawasan dengan manajemen tentang mereka yang mempunyai pengetahuan berharga serta langka; tingkatkan usaha-usaha pembelajaran; pacu pertukaran pengetahuan secara sistematis, teliti, dan hilangkan kesenjangan pengetahuan; buatlah pengetahuan implicit yang relevan menjadi eksplisit; kembangkan kebijakan kompetensi; tingkatkan kemudahan sistem informasi dan komunikasi.				

Sumber: Rampersad, 2005 dan hasil pengolahan kuesioner.

Setelah nilai total diperoleh, maka dapat dilihat tingkat pengetahuan organisasi Jurusan IKK. Semakin nilai total mendekati angka 200, semakin luas

pengetahuan organisasi. Nilai yang relatif tinggi mempunyai kemampuan belajar yang tinggi. Nilai total Jurusan IKK adalah 149, dengan nilai ini Jurusan IKK belum digolongkan sebagai organisasi belajar yang lengkap, oleh karena itu perlu peningkatan manajemen pengetahuan.

4.5 Analisa

Penerapan *Total Performance Scorecard* diawali dengan perumusan *Personal Balanced Scorecard* (PBSC) dan *Organizational Balanced Scorecard* (OBSC). PBSC terfokus pada perbaikan perorangan setiap individu untuk meningkatkan kinerjanya. OBSC dilakukan oleh Jurusan IKK yang terfokus pada perbaikan proses bisnis secara bersinambung. Tahap mengkomunikasikan dan menghubungkan PBSC dan OBSC yang telah dirumuskan sangat diperlukan untuk membangun komitmen seluruh karyawan dan organisasi dalam perbaikan, pengembangan dan pemelajaran secara bersinambung.

Berdasarkan hasil penerjemahan *scorecard* Jurusan IKK, *scorecard* masing-masing program studi dan rencana kinerja perorangan pada gambar 4.1 sampai dengan gambar 4.12, dapat dilihat bahwa dari penerjemahan *scorecard* level jurusan sampai dengan rencana kinerja perorangan terdapat hubungan yang saling mendukung satu sama lain. Apabila karyawan memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan apa yang telah mereka rencanakan dalam rencana kinerja individu dan PBSC yang telah mereka rumuskan disertai dengan motivasi dari pihak jurusan maka dapat tercipta suatu hubungan antara rencana kinerja perorangan, tujuan program studi dan jurusan yang lebih selaras dan saling mendukung sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih optimal dan tercapainya tujuan akhir jurusan.

Dalam penelitian ini kegiatan TPS hanya sampai pada siklus mengkomunikasikan dan menghubungkan PBSC dan OBSC. Dari hasil yang diperoleh dari hubungan antara tujuan jurusan, tujuan prodi dan rencana kinerja perorangan, maka diperoleh perencanaan hasil yang terdiri dari kesepakatan hasil dan kompetensi berorientasi pekerjaan. Kesepakatan hasil adalah kesepakatan antara dosen dengan pimpinan program studi terkait dengan rencana kinerja perorangan yang disimpulkan secara umum:

- Setiap dosen akan melaksanakan rencana kinerja yang telah dibuat.
- Setiap dosen mengerti apa yang menjadi tujuan, sasaran, dan target mereka dalam upaya memperoleh hasil kerja yang baik.
- Setiap dosen bersedia untuk dievaluasi kinerjanya terkait dengan rencana kerja yang telah mereka buat untuk periode waktu yang disepakati dengan jurusan.

Sedangkan kompetensi berorientasi pekerjaan adalah kompetensi yang harus dimiliki tiap individu terkait dengan tujuan yang telah dibuat sebagai berikut:

- Bersedia mengikuti pelatihan, seminar dan *workshop* yang sesuai dengan bidang ilmu.
- Bersedia menambah pengetahuan yang sesuai dengan bidang ilmu.
- Bersedia dievaluasi melalui penilaian kinerja dalam jangka waktu tertentu

Langkah selanjutnya yaitu siklus perbaikan, pengembangan dan pengkajian ulang dan pemelajaran. Pada siklus perbaikan, Jurusan IKK telah menyusun prioritas proses pendidikan berdasarkan kondisi saat ini, yang diharapkan kondisi ini akan menjadi lebih baik setelah penerapan TPS. Kemudian pada siklus pengkajian ulang dan pemelajaran, Jurusan IKK melakukan penilaian melalui metode pemindaian singkat manajemen pengetahuan (Rampersad, 2005) untuk mengetahui tingkat kemampuan belajar organisasi dengan total nilai 149, dengan nilai ini Jurusan IKK belum digolongkan sebagai organisasi belajar yang lengkap, oleh karena itu perlu peningkatan manajemen pengetahuan. Penerapan TPS dalam organisasi meningkatkan kinerja pribadi karyawan dan kinerja organisasi secara terintegrasi dan berkelanjutan. Dengan siklus perbaikan, pengembangan, dan pemelajaran yang berlangsung secara terus menerus dapat memperbaiki kinerja individu dan organisasi secara bersinambung.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perancangan strategi bagi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga yang dilakukan dengan pendekatan *Total Performance Scorecard* telah dibuat tetapi sejauh mana keberhasilan penerapan metode ini belum dapat disampaikan karena proses pelaksanaan ini masih berlanjut sampai dengan batas waktu evaluasi yang akan ditentukan oleh pihak jurusan.
2. Untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah dengan cara menciptakan kondisi lingkungan kerja pada karyawan untuk siap melakukan perubahan, sehingga memiliki kemauan untuk mencari pemikiran strategis dan gagasan baru, serta siap menjadikan diri lebih profesional dalam segala hal.
3. Berdasarkan perumusan *Personal Balanced Scorecard* dan *Organizational Balanced Scorecard*, tidak ada hambatan yang berarti jika Jurusan IKK ingin menerapkan *Total Performance Scorecard* di organisasinya dalam rangka meningkatkan kinerja dengan integritas tinggi

Saran-saran yang dapat dilakukan dalam upaya penerapan metode *Total Performance Scorecard* adalah:

1. Mensosialisasikan visi dan misi jurusan dan program studi kepada dosen dan karyawan
2. Meningkatkan komunikasi antara pimpinan jurusan dan program studi kepada dosen dan karyawan sehingga tercipta situasi yang kondusif dalam pelaksanaan proses belajar mengajar serta meningkatkan motivasi dosen dan karyawan dalam bekerja.
3. Dalam rangka pengembangan jurusan sehingga memiliki cakupan yang lebih luas dengan segala potensi yang dimiliki oleh masing-masing program studi, maka usulan yang diajukan yaitu Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga dikembangkan menjadi *Home Economics and Industry*.

DAFTAR REFERENSI

- Anderson, K.Lane & Donald K.Clancy. (1991). *Cost Accounting*. Homewood: Richard D.Irwin.
- Ariani, Dorothea Wahyu. (2003). *Manajemen Kualitas Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- Kaplan, R.S. and Norton, D.P. (1996). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Harvard Business School Press, Boston, MA.
- Kaplan, R.S. and Norton, D.P. (2004). *The Strategy Map: Guide To Aligning Intangible Asset.*, Strategy and Leadership, Vol. 32 No 5.
- Mulyadi. (2001). *Balanced Scorecard : Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipat Ganda Kinerja Keuangan Perusahaan*, Penerbit Salemba Empat.
- Nazir, Moh. (1999). *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rampersad, H.K. (2001). *A Visionary Management Model*, The TQM Magazine Volume 13, Number 4.
- Rampersad, H.K. (2006). *Personal Balanced Scorecard: Sinergikan Ambisi Pribadi Anda dengan Ambisi Perusahaan*, PPM, Jakarta.
- Rampersad, H.K. (2003). *Total Performance Scorecard: Redefining Management to Achieve Performance with Integrity*, Elsevier Science, Burlington, MA.
- Rampersad, H.K. (2005). *Total Performance Scorecard*.
<[http://www.Total-Performance-Scorecard.com/our approach.html](http://www.Total-Performance-Scorecard.com/our_approach.html)>
- Rao. (1996). *Total Quality Management: A Cross Functional Perspective*, John Wiley&Son: USA.
- Tunggal, Amin Widjaja. (2002). *Memahami Konsep Balanced Scorecard*. Jakarta: Harvarindo.

Data Ringkasan PBSC

Perspektif Keuangan

No	Faktor Penentu Keberhasilan Pribadi	Tujuan Pribadi	Tolak Ukur Kinerja Pribadi	Target Pribadi	Tindakan Perbaikan Pribadi
1	Kesehatan keuangan	Keamanan keuangan	Pendapatan yang stabil	± 20% pertahun	Kerja keras
			Pendapatan mencukupi		Mengurangi pendapatan yang bersifat konsumtif
			Peningkatan pendapatan		Peningkatan pendapatan yang halal
2	Kesehatan keuangan	Transparan	Sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan	100%	Bekerja lebih keras dan selalu mencari peluang untuk peningkatan pendapatan secara halal
3	Kesehatan keuangan	Kesejahteraan	Bertambahnya tabungan	Minimal 30% pertahun	Bekerja lebih keras dan hemat
4	Kesehatan keuangan	Pendapatan yang meningkat	Kenaikan pendapatan	Sedikitnya 5% pertahun	Bekerja lebih keras dan selalu mencari peluang untuk peningkatan pendapatan secara halal
		Hari tua	Kenaikan pendapatan	Minimal 5% pertahun	Hemat pengeluaran
5	Kesehatan keuangan	Pendapatan yang meningkat	Kenaikan pendapatan	Sedikitnya 5% pertahun	Bekerja lebih keras dan selalu mencari peluang untuk peningkatan pendapatan secara halal
6	Kesehatan keuangan	Kesejahteraan	Menjaga kestabilan dengan tidak mengurangi nilai-nilai	Selalu stabil	Bila ada peluang dan sesuai dengan kondisi akan dicoba
		Investasi	Rajin menabung	Membeli rumah untuk hari tua	Berhemat dan searif mungkin mengatur keuangan
7	Kesehatan keuangan	Pendapatan yang meningkat	Kenaikan pendapatan	Sedikitnya 5% pertahun	Bekerja lebih keras dan selalu mencari peluang untuk peningkatan pendapatan secara halal
		Persiapan hari tua	Menambah tabungan	5% pertahun	Bekerja lebih keras
8	Kesehatan keuangan	Pendapatan yang meningkat	Kenaikan pendapatan	Sedikitnya 5% pertahun	Bekerja lebih keras dan selalu mencari peluang untuk peningkatan pendapatan secara halal
9	Kesehatan keuangan	Keamanan keuangan	Kenaikan pendapatan	Minimal 20% pertahun	Mencari peluang usaha lain
10	Kesehatan keuangan	Pendapatan meningkat	Hutang lunas	Min. 50% hutang lunas	Mencari peluang untuk meningkatkan pendapatan secara halal
11	Tabungan pribadi	Simpanan untuk hari tua	Bertambahnya nilai/ jumlah tabungan	10% gaji ditabung setiap bulannya	Mencari peluang untuk peningkatan pendapatan

Perspektif Keuangan (Lanjutan)

No	Faktor Penentu Keberhasilan Pribadi	Tujuan Pribadi	Tolak Ukur Kinerja Pribadi	Target Pribadi	Tindakan Perbaikan Pribadi				
12	Kesehatan keuangan	Pendapatan yang meningkat	Kenaikan pendapatan	Sedikitnya 20% pertahun	Bekerja lebih keras dan selalu mencari peluang untuk peningkatan pendapatan secara halal				
		Tabungan yang meningkat	Kenaikan tabungan	Sedikitnya 50% pertahun	Pengeluaran lebih diperketat/tidak boros, membeli sesuai dengan kebutuhan				
13	Kesehatan keuangan	Pendapatan yang meningkat	Kenaikan pendapatan	50% pertahun	Bekerja lebih keras dan selalu mencari peluang untuk peningkatan pendapatan secara halal				
14	Kesehatan keuangan	Pendapatan yang meningkat	Kenaikan pendapatan	Sedikitnya 5% pertahun	Bekerja lebih keras dan selalu mencari peluang untuk peningkatan pendapatan secara halal				
		Simpanan untuk hari depan	Bertambahnya jumlah tabungan	Maksimal 10% gaji ditabung etiap bulan	Mencari peluang untuk peningkatan pendapatan				
15	Kesehatan keuangan	Sebagai alat untuk mencapai tujuan	Penggunaan uang lebih optimal	Makin lama makin bermanfaat	Berjuang lebih keras dan selalu mencari peluang untuk peningkatan pendapatan secara halal				
16	Kesehatan keuangan	Tabungan bertambah	Kenaikan tabungan	Sedikitnya 10% pertahun	Mencari peluang untuk meningkatkan pendapatan				
17	Kesehatan keuangan	Pendapatan yang meningkat	Kenaikan pendapatan	Sedikitnya 20% pertahun	Bekerja lebih keras dan mencari peluang usaha lain				
18	Kesehatan keuangan	Pendapatan yang meningkat	Kenaikan pendapatan	10% per tahun	Bekerja lebih keras dan selalu mencari peluang untuk peningkatan pendapatan secara halal				
				Pengelolaan keuangan		Perencanaan yang terprogram	Terpetakan semua kebutuhan	2,5% zakat per bulan	Mengalokasikan dana seoptimal mungkin
				5% menabung per bulan					
				5% asuransi per bulan					
87,5% kebutuhan									
19	Kesehatan keuangan	Pendapatan yang meningkat	Kenaikan pendapatan	20% per tahun	Bekerja lebih keras dan selalu mencari peluang untuk peningkatan pendapatan secara halal				
20	Kesehatan keuangan	Pendapatan meningkat	Alokasi tabungan bertambah	10% pertahun	Mengatur keuangan sebaik mungkin				
21	Kesehatan keuangan	Persiapan hari tua	Tabungan/asuransi	10% pertahun	Merencanakan pengeluaran				

Perspektif Keuangan (Lanjutan)

No	Faktor Penentu Keberhasilan Pribadi	Tujuan Pribadi	Tolak Ukur Kinerja Pribadi	Target Pribadi	Tindakan Perbaikan Pribadi
22	Kesehatan keuangan	Pendapatan yang meningkat	Kenaikan pendapatan	Sedikitnya 5% per tahun	Bekerja lebih keras dan selalu mencari peluang untuk peningkatan pendapatan secara halal
	Memiliki tabungan pribadi	Jaminan/ simpanan hari tua	Bertambahnya nominal tabungan setiap bulan	Menabung minimal 10% dari gaji perbulan	Mencari peluang untuk meningkatkan pendapatan
23	Kesehatan keuangan	Pendapatan yang meningkat	Kenaikan pendapatan	Sedikitnya 5% per tahun	Bekerja lebih keras dan selalu mencari peluang untuk peningkatan pendapatan secara halal
		Punya rumah masa depan	Menambah jumlah tabungan	25% pertahun	Mencari peluang usaha dan meminimalis pengeluaran
24	Kesehatan keuangan	Investasi	Tabungan	Bertambah 20% pertahun	Menghemat pengeluaran
25	Kesehatan keuangan	Pendapatan yang meningkat	Kenaikan pendapatan	Sedikitnya 5% per tahun	Bekerja lebih keras dan selalu mencari peluang untuk peningkatan pendapatan secara halal
		Peningkatan jumlah tabungan	Tabungan bertambah	10% pertahun	Berhemat dan cari peluang untuk tambah tabungan
		Investasi rumah	Kerja keras	1 rumah lagi	
		Menyekolahkan anak	Menyiapkan dana	100% dana	Tabungan ditambah
26	Kesehatan keuangan	Pendapatan yang meningkat	Kenaikan pendapatan	Sedikitnya 15% per tahun	Meningkatkan penghasilan dengan singkat, santai dan banyak hasilnya
27	Kesehatan keuangan	Peningkatan pendapatan	Kenaikan pendapatan	Minimal 10% pertahun	Bekerja keras dan berhemat
28	Kesehatan keuangan	Pendapatan yang meningkat	Kenaikan pendapatan	Sedikitnya 10% pertahun	Meningkatkan penghasilan dengan waktu yang tidak mengikat
		Memanager keuangan	Mengurangi pemborosan	Menghemat sedikitnya 20% pertahun	Mengevaluasi manajemen keuangan yang lalu agar manajemen keuangan senantiasa efisien
29	Kesehatan keuangan	Meningkatkan penghasilan	Menambah usaha	10% pertahun	Mencoba peluang usaha lain
		Menyiapkan hari tua	Menambah jumlah tabungan	Minimal 10%	Mengurangi pengeluaran yang tidak perlu
30	Kesehatan keuangan	Pendapatan yang meningkat	Kenaikan pendapatan	Sedikitnya 20% pertahun	Bekerja tambahan selain mengajar
		Menyekolahkan ke 3 anak	Kenaikan pendapatan	Sampai sarjana	Buka usaha kecil-kecilan

Perspektif Keuangan (Lanjutan)

No	Faktor Penentu Keberhasilan Pribadi	Tujuan Pribadi	Tolak Ukur Kinerja Pribadi	Target Pribadi	Tindakan Perbaikan Pribadi
		Menunaikan ibadah haji	Menambah tabungan	Sebelum usia 55 tahun	Berdoa dan mencari tambahan agar dapat menabung
31	Kesehatan keuangan	Meningkatkan penghasilan	Peluang usaha	Bertambah setiap tahunnya	Selalu mencari peluang usaha
32	Kesehatan keuangan	Biaya pernikahan	Kenaikan pendapatan	Sedikitnya 5% perbulan	Bekerja lebih keras dan cari info yang dapat menghasilkan pendapatan
		Membahagiakan orang tua			Rutinitas tiap bulan
		Studi lanjut S3			Berhemat dan menabung
33	Kesehatan keuangan	Pendapatan yang meningkat	Kenaikan pendapatan	Sedikitnya 5% per tahun	Bekerja lebih keras dan selalu mencari peluang untuk peningkatan pendapatan secara halal
34	Kesehatan keuangan	Pendapatan yang meningkat	Kenaikan pendapatan	Sedikitnya 5% per tahun	Bekerja lebih keras dan selalu mencari peluang untuk peningkatan pendapatan secara halal
		Persiapan keuangan untuk studi anak-anak	Pendapatan lebih besar daripada pengeluaran	10% pertahun	Memaksimalkan potensi pribadi untuk peningkatan penghasilan
35	Kesehatan keuangan	Pendapatan yang meningkat	Kenaikan pendapatan	Sedikitnya 10% per tahun	Bekerja lebih keras dan selalu mencari peluang untuk peningkatan pendapatan secara halal
36	Kesehatan keuangan	Pendapatan yang meningkat	Kenaikan pendapatan	Sedikitnya 5% per tahun	Bekerja lebih keras dan selalu mencari peluang untuk peningkatan pendapatan secara halal
		Prestasi sama dengan pendapatan	Prestasi meningkat pendapatan meningkat	25% pertahun	Bekerja cerdas, berdoa, luwes dan cantik
37	Kesehatan keuangan	Pendapatan yang meningkat	Kenaikan pendapatan	Sedikitnya 25% per tahun	Bekerja lebih keras dan selalu mencari peluang untuk peningkatan pendapatan secara halal
	Pengelolaan keuangan	Terencana dan terprogram	Terpenuhi semua kebutuhan	Pengeluaran sesuai dengan pendapatan	Alokasi dana yang baik

Perspektif Ekstenal

No	Faktor Penentu Keberhasilan Pribadi	Tujuan Pribadi	Tolak Ukur Kinerja Pribadi	Target Pribadi	Tindakan Perbaikan Pribadi
1	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan yang baik dengan pimpinan, rekan kerja, staf dan mahasiswa	Menghargai orang lain	Berusaha untuk selalu menepati ucapan, waktu dan janji	Menyusun jadwal kegiatan
			Jujur, tanggung jawab, dan disiplin		
			Memberikan layanan dan kemudahan bagi staf, rekan kerja dan mahasiswa		
Menghasilkan pekerjaan berkualitas	Terus belajar untuk meningkatkan pengetahuan	Meningkatkan pekerjaan	Meningkatkan semangat kerja	Selalu berinisiatif untuk kreatif dan terus belajar	
Bekerja bersama dengan selaras, saling menolong, mengilhami orang lain dan saling berbagi pengetahuan	Menciptakan suasana kerja yang dinamis dan kondusif	Menghargai dan mencintai orang lain	Dapat dihargai dan dicintai semua pihak	Banyak mawas diri/ introspeksi diri	
		Tercipta keseimbangan dalam kehidupan kerja			Memiliki tenggang rasa yang tinggi
2	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan yang baik dengan mahasiswa	Kemudahan ditemui dikampus untuk bimbingan tugas akhir	Min. 1x seminggu	Menetapkan jadwal untuk bimbingan mahasiswa 2x seminggu
		Memiliki hubungan pribadi yang baik dengan lingkungan pekerjaan	Dapat diterima dilingkungan kerja	Dapat membantu bila ada yang memerlukan	Berusaha dapat memahami karakter pribadi orang lain
3	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan baik dengan teman sejawat, mahasiswa dan karyawan	Kemudahan ditemui dikampus untuk diskusi dengan teman sejawat/ bimbingan mahasiswa	Setiap saat untuk teman dan 1x seminggu untuk mahasiswa	Menetapkan jadwal untuk bimbingan mahasiswa 2x seminggu
4	Menghasilkan pekerjaan berkualitas	Meningkatkan pengetahuan	Meningkatkan kualitas pekerjaan	Meningkatkan semangat kerja	Selalu berinisiatif untuk kreatif dan terus belajar
5	Bekerja bersama dengan selaras, saling menolong, mengilhami orang lain dan saling berbagi pengetahuan	Menciptakan suasana kerja yang kondusif	Menghargai orang lain	Dapat dihargai semua pihak	Banyak introspeksi diri
6	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan yang baik dengan mahasiswa	Efektivitas hasil bimbingan	Min. 1x seminggu	Menetapkan jadwal untuk bimbingan mahasiswa 2x seminggu

Perspektif Eksternal (Lanjutan)

No	Faktor Penentu Keberhasilan Pribadi	Tujuan Pribadi	Tolak Ukur Kinerja Pribadi	Target Pribadi	Tindakan Perbaikan Pribadi
	Menghasilkan pekerjaan yang berkualitas tinggi	Menghasilkan pekerjaan yang dapat segera diaplikasikan	Memiliki step-step yang dapat dipenuhi	Bertahap dalam jangka pendek dan panjang	
	Bekerja bersama dengan selaras, saling menolong, mengilhami orang lain dan saling berbagi pengetahuan	Memperluas jaringan	Bertambah kenalan secara bertahap		
7	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Memiliki hubungan pribadi yang baik dengan lingkungan pekerjaan	Dapat diterima dilingkungan kerja	Dapat membantu bila ada yang memerlukan	Berusaha dapat memahami karakter pribadi orang lain
8	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan yang baik dengan mahasiswa	Kemudahan ditemui di kampus untuk bimbingan tugas akhir	Min. 1x seminggu	Menetapkan jadwal untuk bimbingan mahasiswa 2x seminggu
		Mempunyai hubungan baik dengan semua orang	Selalu berbuat baik dan positif thingking	Setiap saat	Selalu mengoreksi diri dan mengembangkan diri
9	Menghasilkan pekerjaan berkualitas tinggi	Mempunyai kinerja yang baik	Selalu mencari informasi untuk mengerjakan sesuatu	Min ada 1 pekerjaan yang dinilai baik oleh pimpinan	Bekerja keras dan mengevaluasi setiap pekerjaan yang telah dikerjakan
10	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan yang baik dengan mahasiswa	Kemudahan ditemui di kampus untuk bimbingan tugas akhir	2 minggu sekali	Menetapkan jadwal untuk bimbingan mahasiswa 2 minggu sekali
11	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan yang baik dengan mahasiswa	Kemudahan ditemui di kampus untuk bimbingan tugas akhir	Min. 1x seminggu	Menetapkan jadwal untuk bimbingan mahasiswa 2x seminggu
12	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan yang baik dengan mahasiswa	Kemudahan ditemui di kampus untuk bimbingan tugas akhir	Min. 1x seminggu	Menetapkan jadwal untuk bimbingan mahasiswa 2x seminggu
		Mempunyai hubungan baik dengan rekan kerja	Mudah untuk diajak berkomunikasi dan kerjasama	Min 1 proposal yang dikerjakan bersama teman	Menetapkan jadwal diskusi untuk membicarakan berbagai peluang yang ada untuk pengembangan IKK

Perspektif Eksternal (Lanjutan)

No	Faktor Penentu Keberhasilan Pribadi	Tujuan Pribadi	Tolak Ukur Kinerja Pribadi	Target Pribadi	Tindakan Perbaikan Pribadi
	Menghasilkan pekerjaan berkualitas tinggi	Lebih profesional	Selalu mencari informasi untuk mengerjakan sesuatu	Min ada 1 pekerjaan yang dinilai baik oleh pimpinan	Bekerja keras dan mengevaluasi setiap pekerjaan yang telah dikerjakan
	Bekerja bersama dengan selaras, saling menolong, mengilhami orang lain dan saling berbagi pengetahuan	Meningkatkan kualitas diri melalui kerjasama	Mampu menjaga komunikasi dan tanggung jawab	Min ada 1 pekerjaan yang dikerjakan secara tim	Meningkatkan pertemuan dengan teman-teman
13	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan yang baik dengan mahasiswa	Kemudahan ditemui di kampus untuk bimbingan tugas akhir	Min. 1x seminggu	Menetapkan jadwal untuk bimbingan mahasiswa 2x seminggu
	Menghasilkan pekerjaan berkualitas tinggi	Menjadi lebih profesional	Kreatif dan inovatif dalam bekerja	Tiap 3 tahun menghasilkan bahan ajar yang direvisi	Menetapkan jadwal untuk merevisi bahan ajar
	Bekerja bersama dengan selaras, saling menolong, mengilhami orang lain dan saling berbagi pengetahuan	Menciptakan hubungan baik dengan teman	Diterima dilingkungan kerja dengan baik		Meningkatkan kecerdasan 7ocial dan emosional
14	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan yang baik dengan mahasiswa	Kemudahan ditemui di kampus untuk bimbingan tugas akhir	Min. 1x seminggu	Menetapkan jadwal untuk bimbingan mahasiswa 2x seminggu
15	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan yang baik dengan mahasiswa	Kemudahan ditemui di kampus untuk bimbingan tugas akhir	Min. 1x seminggu	Menetapkan jadwal untuk bimbingan mahasiswa 2x seminggu
	Menghasilkan pekerjaan berkualitas tinggi	Lebih profesional	Peningkatan pengetahuan, kreatifitas dan mandiri	Setiap bulan mengikuti seminar, pelatihan	Membuat rencana kegiatan/ menetapkan jadwal
	Bekerja bersama dengan selaras, saling menolong, mengilhami orang lain dan saling berbagi pengetahuan	Menciptakan hubungan baik dengan semua orang	Diterima dilingkungan kerja dan masyarakat		Meningkatkan keharmonisan
16	Menghasilkan pekerjaan berkualitas tinggi	Menjadi lebih profesional	Kreatif dan inovatif dalam bekerja	Tiap 3 tahun menghasilkan bahan ajar yang direvisi	Menetapkan jadwal untuk merevisi bahan ajar
17	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan yang baik dengan mahasiswa	Kemudahan ditemui di kampus untuk bimbingan tugas akhir	Min. 1x seminggu	Menetapkan jadwal untuk bimbingan mahasiswa 2x seminggu
	Menghasilkan pekerjaan berkualitas tinggi	Membuat bahan ajar		Tahun 2008 1 bahan ajar	Mengumpulkan bahan dari berbagai sumber

Perspektif Eksternal (Lanjutan)

No	Faktor Penentu Keberhasilan Pribadi	Tujuan Pribadi	Tolak Ukur Kinerja Pribadi	Target Pribadi	Tindakan Perbaikan Pribadi
18	Menghasilkan pekerjaan berkualitas tinggi	Mempunyai kinerja yang baik	Selalu mencari informasi untuk mengerjakan sesuatu	Min ada 1 pekerjaan yang dinilai baik oleh pimpinan	Bekerja keras dan mengevaluasi setiap pekerjaan yang telah dikerjakan
19	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan yang baik dengan mahasiswa	Kemudahan ditemui di kampus untuk bimbingan tugas akhir	Min. 1x seminggu	Menetapkan jadwal untuk bimbingan mahasiswa 2x seminggu
	Menghasilkan pekerjaan berkualitas tinggi	Menjadi lebih profesional	Kreatif dan inovatif dalam bekerja	Tiap 3 tahun menghasilkan bahan ajar yang direvisi	Menetapkan jadwal untuk merevisi bahan ajar
	Bekerja bersama dengan selaras, saling menolong, mengilhami orang lain dan saling berbagi pengetahuan	Menciptakan hubungan baik dengan rekan kerja	Diterima dilingkungan kerja dengan baik		Meningkatkan kecerdasan social dan emosional
20	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan yang baik dengan mahasiswa	Mudah ditemui dirumah dan dikampus	Setiap saat dengan perjanjian	Menetapkan jadwal untuk bimbingan dengan perjanjian
	Menghasilkan pekerjaan berkualitas tinggi	Membuat penelitian	Membuat usulan penelitian	1 penelitian per semester	Mencari bahan dari berbagai sumber
21	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan yang baik dengan mahasiswa	Kemudahan ditemui di kampus untuk bimbingan tugas akhir	Min. 1x seminggu	Menetapkan jadwal untuk bimbingan mahasiswa 2x seminggu
		Mempunyai hubungan yang baik dengan rekan kerja	Terjalin komunikasi dan kerjasama yang baik	Min. 1x seminggu ada pertemuan rutin untuk berdiskusi	Menjaga hubungan baik, saling menghargai dan menghormati
		Mempunyai hubungan yang baik dengan pimpinan	Terjalin komunikasi, kerjasama dan tanggung jawab	Min. 1x sebulan ada pertemuan RAPIM	Membuat laporan kinerja dan menjaga hubungan baik
	Menghasilkan pekerjaan berkualitas	Membuat bahan ajar	Jumlah bahan ajar	Min. 1 bahan ajar per tahun	Membuat bahan ajar sesuai bidang keahlian
		Menulis karya ilmiah/ penelitian	Jumlah penelitian	Min. 1 penelitian pertahun	Meneliti dan membuat laporan penelitian sesuai bidang ilmu
		Melakukan pengabdian pada masyarakat	Jumlah kegiatan P2M	Min. 1 kegiatan pertahun	Melaksanakan kegiatan P2M

Perspektif Eksternal (Lanjutan)

No	Faktor Penentu Keberhasilan Pribadi	Tujuan Pribadi	Tolak Ukur Kinerja Pribadi	Target Pribadi	Tindakan Perbaikan Pribadi
	Bekerja bersama dengan selaras, saling menolong, mengilhami orang lain dan saling berbagi pengetahuan	Membuat proposal hibah kompetisi bersama rekan kerja di prodi	Proposal hibah kompetisi di prodi	Tersusun 1 proposal hibah kompetisi prodi	Membuat proposal hibah kompetisi bersama rekan kerja
22	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan yang baik dengan mahasiswa	Kemudahan ditemui di kampus untuk bimbingan tugas akhir	Min. 1x seminggu	Menetapkan jadwal untuk bimbingan mahasiswa 2x seminggu
		Mempunyai hubungan yang baik dengan rekan kerja dan pimpinan	Kemudahan berkomunikasi dan saling bertukar pengalaman	Min 1x seminggu pada jam istirahat	Menjaga hubungan baik, saling menghargai dan menghormati
	Menghasilkan pekerjaan berkualitas tinggi	Memiliki portofolio yang berkualitas baik	Pengetahuan dan keterampilan yang meningkat	Setiap ada kesempatan min. 2x sebulan	Menetapkan jadwal untuk menghasilkan karya yang berkualitas sebagai portofolio
23	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan yang baik dengan mahasiswa	Kemudahan ditemui di kampus untuk bimbingan tugas akhir	Min. 1x seminggu	Menetapkan jadwal untuk bimbingan mahasiswa 2x seminggu
		Hubungan yang baik dengan rekan kerja	Toleransi		Silaturahmi
24	Menghasilkan pekerjaan berkualitas tinggi	Lebih profesional	Peningkatan pengetahuan, kreatifitas dan mandiri	Setiap bulan mengikuti seminar, pelatihan	Membuat rencana kegiatan/ menetapkan jadwal
25	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan yang baik dengan mahasiswa	Kemudahan ditemui di kampus untuk bimbingan tugas akhir	Min. 1x seminggu	Menetapkan jadwal untuk bimbingan mahasiswa 2x seminggu
	Menghasilkan pekerjaan berkualitas tinggi	Menjadi lebih profesional	Memiliki kreativitas dalam bekerja dan kemandirian	Tiap 2 tahun menghasilkan bahan ajar yang direvisi	Menetapkan jadwal untuk merevisi bahan ajar Melatih profesionalisme
	Bekerja bersama dengan selaras, saling menolong, mengilhami orang lain dan saling berbagi pengetahuan	Menciptakan hubungan baik dengan teman sejawat	Diterima dilingkungan kerja		Meningkatkan kecerdasan social dan emosional
26	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan yang baik dengan mahasiswa	Kemudahan ditemui di kampus untuk bimbingan tugas akhir	Min. 1x seminggu	Menetapkan jadwal untuk bimbingan mahasiswa 2x seminggu

Perspektif Eksternal (Lanjutan)

No	Faktor Penentu Keberhasilan Pribadi	Tujuan Pribadi	Tolak Ukur Kinerja Pribadi	Target Pribadi	Tindakan Perbaikan Pribadi
		Mempunyai hubungan kerja yang sehat dan sportif	Menyelesaikan tugas sesuai target	Menghasilkan buku/ penelitian/ RPKPS dalam satu semester	Disiplin waktu
	Bekerja bersama dengan selaras, saling menolong, mengilhami orang lain dan saling berbagi pengetahuan	Dapat bekerja dengan orang lain	Tidak ada konflik	Setiap saat	Meningkatkan sosialisasi
27	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan yang baik dengan mahasiswa	Kemudahan ditemui di kampus untuk bimbingan tugas akhir	Min. 1x seminggu	Menetapkan jadwal untuk bimbingan mahasiswa 2x seminggu
		Hubungan yang baik dengan teman kerja	Tidak ada konflik	Setiap saat	Meningkatkan sikap terbuka
28	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan yang baik dengan mahasiswa	Kemudahan ditemui di kampus untuk bimbingan tugas akhir	Min. 1x seminggu	Menetapkan jadwal untuk bimbingan mahasiswa 2x seminggu
		Mempunyai hubungan yang baik dengan semua orang	Berbagi kasih dan sesama untuk semua	Kapan saja dibutuhkan	Meningkatkan kualitas pergaulan
29	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan baik dengan mahasiswa	Mudah ditemui di kampus untuk bimbingan tugas akhir	Min. 1x seminggu	Menetapkan jadwal untuk bimbingan mahasiswa 2x seminggu
		Mempunyai hubungan yang baik dengan teman sejawat	Sharing dengan teman sejawat	Setiap saat	Menghindari konflik dengan teman sejawat
30	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan yang baik dengan mahasiswa	Kemudahan ditemui di kampus untuk bimbingan tugas akhir	Min. 1x seminggu	Menetapkan jadwal untuk bimbingan mahasiswa 2x seminggu
		Meningkatkan hubungan dengan teman	Sering melakukan silaturahmi	Min. 1x seminggu sesuai dengan kesempatan	Menetapkan waktu yang tersedia
31	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan yang baik dengan teman kerja	Memiliki tali silaturahmi yang baik	Meningkatkan hubungan yang baik antara sesama teman kerja	Menghargai pendapat teman

Perspektif Eksternal (Lanjutan)

No	Faktor Penentu Keberhasilan Pribadi	Tujuan Pribadi	Tolak Ukur Kinerja Pribadi	Target Pribadi	Tindakan Perbaikan Pribadi
		Mempunyai hubungan yang baik dengan mahasiswa	Mengajar dengan motto serius tapi santai	Tidak terlambat, menyampaikan materi dengan baik	Selalu melayani pertanyaan mahasiswa dengan baik
	Menghasilkan pekerjaan yang berkualitas tinggi	Meningkatkan kualitas kerja	Membuat buku tentang busana	1 buku dalam 1 tahun	Menambah informasi untuk menyusun buku
	Bekerja bersama dengan selaras, saling menolong, mengilhami orang lain dan saling berbagi pengetahuan	Bekerjasama dengan teman	Sering mengadakan musyawarah	Menambah pengetahuan dan hubungan kerja sama	Saling bertukar pikiran antara sesama dosen
32	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Dapat menjaga kepercayaan orang lain	Mengerjakan tugas dari pimpinan dengan maksimal	Tepat waktu dalam penyelesaian tugas	Manajemen dengan skala prioritas tugas-tugas yang diemban
		Bersikap ramah dan tegas terhadap mahasiswa	Tegur sapa ketika bertemu dan konsisten dalam mengajar	Tersenyum selalu, tepat waktu, dan adil dalam menilai tugas	Berpikir positif, hadir min 15 menit sebelum jam mengajar, teliti dalam pengoreksian
		Melakukan sesuatu yang masih bisa dikerjakan sendiri	Dapat membeli makan dan minum sendiri dan memfotocopy	Berusaha meminimalkan permintaan bantuan OB	Makan bersama rekan diluar, gelas pribadi dan fotocopy sebelum ke jurusan
	Menghasilkan pekerjaan yang berkualitas tinggi	Penghargaan terhadap diri sendiri	Mengerjakann dengan maksimal sesuai dengan kemampuan	Memperbanyak reverensi, memperluas wawasan dan rendah diri	Mengerjakan dengan manajemen waktu dengan skala prioritas
Dapat menjaga kepercayaan orang lain					
Bermafaat banyak untuk orang lain					
	Bekerja bersama dengan selaras, saling menolong, mengilhami orang lain dan saling berbagi pengetahuan	Dapat dihargai dan dicintai orang lain	Dapat dipercaya orang lain dalam mengerjakan tugas	Menyelesaikan amanah dengan tanggung jawab dan maksimal	Konsisten, disiplin, sabar
		Dapat bermakna bagi orang lain	Selalu berguna dan dapat mengerjakan tugas apapun	Selalu dipercaya dan konsisten	
		Memperluas wawasan diluar bidang sendiri	Bidang umum selain busana dapat dimengerti	Mengajar selain mata kuliah bidang busana	

Perspektif Eksternal (Lanjutan)

No	Faktor Penentu Keberhasilan Pribadi	Tujuan Pribadi	Tolak Ukur Kinerja Pribadi	Target Pribadi	Tindakan Perbaikan Pribadi
33	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan yang baik dengan mahasiswa	Kemudahan ditemui di kampus untuk bimbingan tugas akhir	Min. 1x seminggu	Menetapkan jadwal untuk bimbingan mahasiswa 2x seminggu
		Mempunyai hubungan yang baik dengan teman sejawat	Mudah menerima dan memberi informasi	Minimal selalu menjaga komunikasi	Membuat suatu kondisi bekerja bersama disetiap pekerjaan
34	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan yang baik dengan mahasiswa	Kemudahan ditemui di kampus untuk bimbingan tugas akhir	Min. 1x seminggu	Menetapkan jadwal untuk bimbingan mahasiswa 2x seminggu
		Bermanfaatnya ilmu yang dimiliki untuk orang lain	Diundang instansi lain untuk revisi kurikulum, pengkaji materi IBM	3x setahun bekerja untuk instansi lain	Mengikuti seminar-seminar yang berhubungan dengan IBM
35	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan yang baik dengan mahasiswa	Kemudahan ditemui di kampus untuk bimbingan tugas akhir	Min. 1x seminggu	Menetapkan jadwal untuk bimbingan mahasiswa 2x seminggu
		Menjalin persaudaraan dengan teman sejawat	Mengadakan pertemuan dalam bentuk rapat ataupun silaturahmi	Min 1x sebulan yang disepakati teman sejawat	Menyempatkan diri untuk hadir dalam pertemuan
		Menghormati pimpinan dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan	Mengumpulkan dan mengerjakan tugas dari pimpinan	Terlaksana tugas min 1 kegiatan	Mengatur jadwal sehingga terlaksana tugas dari pimpinan
	Menghasilkan pekerjaan yang berkualitas tinggi	Menyelesaikan tugas pekerjaan yang berkualitas	Tersedianya modul pembelajaran, materi tercapai sesuai SAP	Mahasiswa mencapai nilai 90% A	Memperbaiki terus menerus materi PBM sesuai dengan IPTEK yang berkembang
	Bekerja bersama dengan selaras, saling menolong, mengilhami orang lain dan saling berbagi pengetahuan	Menjaga hubungan yang serasi dan bekerja sama dengan orang lain	Mengadakan pertemuan dan saling berkomunikasi	Min 1x seminggu	Menetapkan jadwal untuk mengadakan kerja social atau P2M
36	Dihargai dan dicintai teman, rekan kerja, pimpinan dan mahasiswa	Mempunyai hubungan yang baik dengan mahasiswa	Kemudahan ditemui di kampus untuk bimbingan tugas akhir	Min. 1x seminggu	Menetapkan jadwal untuk bimbingan mahasiswa 2x seminggu
		Hubungan yang baik dengan berbagai relasi	Relasi dalam dan luar kampus	Pertemuan fleksibel	Fleksibel

Perspektif Eksternal (Lanjutan)

No	Faktor Penentu Keberhasilan Pribadi	Tujuan Pribadi	Tolak Ukur Kinerja Pribadi	Target Pribadi	Tindakan Perbaikan Pribadi
	Menghasilkan pekerjaan berkualitas tinggi	Pekerjaan yang baik sesuai dengan waktu dan tempat	Hasil kerja yang tepat guna dan bermanfaat	Lincih, luwes dan fleksibel	Memperluas pergaulan di berbagai lapisan
	Bekerja bersama dengan selaras, saling menolong, mengilhami orang lain dan saling berbagi pengetahuan	Memperluas ilmu dan memperbanyak teman	Memperluas ilmu/teman/relasi sama dengan income	Saling menguntungkan	Menjaga hubungan yang saling menguntungkan
37	Membuka lapangan kerja baru	Melatih tenaga kompeten	Kompetensi multi skill	Membantu menuntaskan penganggura , kemiskinan	Networking, manajemen prima

Perspektif Internal

No	Faktor Penentu Keberhasilan Pribadi	Tujuan Pribadi	Tolak Ukur Kinerja Pribadi	Target Pribadi	Tindakan Perbaikan Pribadi
1	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik, mental dan rohani	Prosentasi hari tidak masuk kerja karena sakit	Sehat sepanjang hayat	Menjaga keseimbangan emosional dan kesehatan fisik
					Meningkatkan pengembangan spiritual
2	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Berkurang ke dokter	Selalu fit	Makan bergizi
3	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Prosentase tidak masuk kerja karena sakit	Kurang dari tujuh hari dalam sebulan	Menjaga asupan makanan
		Sehat rohani	Dapat sholat tahajud setiap malam	Minimal 2x seminggu	Disiplin tidur dan bangun
4	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik, mental dan rohani	Prosentase terkena penyakit	Kurang dari 2x seminggu	Menjaga kondisi tubuh dengan makan teratur dan tidur cukup serta mengikuti pengajian rutin
5	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Prosentase tidak masuk kerja karena sakit	Selalu hadir	Menjaga kondisi tubuh dengan makanan sehat seimbang dan olahraga
		Sehat rohani	Banyak beribadah dengan shalat sunah dan puasa senin kamis	Selalu beribadah	Menjaga kondisi agar dapat meningkatkan ibadah
6	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik dan mental	Prosentase tidak masuk kerja karena sakit	Selalu fit setiap hari	Menjaga kondisi tubuh dengan berolahraga dan menjaga pola makan
		Sehat rohani	Semakin takwa	Semakin tenang dan sabar	Menjalankan ibadah wajib dan sunah
7	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Prosentase tidak masuk kerja karena sakit	Selalu fit	Menjaga kondisi tubuh dengan pola makan
		Sehat rohani	Mempunyai kepuasan dan mencapai ketenangan hidup	Selalu meningkatkan ibadah kearah yang lebih baik	Mengerjakan/ mengamalkan perintah agama dan menjauhi larangannya
8	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Prosentase tidak masuk kerja karena sakit	Selalu masuk	Menjaga kondisi tubuh dengan berolahraga
		Sehat rohani	Menambah ibadah	Tepat waktu	Menjaga silaturahmi
9	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Prosentase tidak masuk kerja karena sakit	Kurang dari tujuh hari dalam sebulan	Menjaga kondisi tubuh dengan berolahraga
10	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik, mental dan rohani	Prosentase terkena penyakit	Kurang dari 2x seminggu	Menjaga kondisi tubuh dengan makan teratur dan tidur cukup serta mengikuti pengajian rutin
11	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Prosentase tidak masuk kerja karena sakit	Kurang dari tujuh hari dalam sebulan	Menjaga kondisi tubuh dengan berolahraga

Perspektif Internal (Lanjutan)

No	Faktor Penentu Keberhasilan Pribadi	Tujuan Pribadi	Tolak Ukur Kinerja Pribadi	Target Pribadi	Tindakan Perbaikan Pribadi
12	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Prosentase tidak masuk kerja karena sakit	Kurang dari tujuh hari dalam sebulan	Menjaga kondisi tubuh dengan berolahraga
13	Manajemen konflik	Tidak ada konflik	Tidak mudah konflik	Setiap hari	Adanya komunikasi, menyalurkan hobi jalan-jalan/ refreshing
14	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Prosentase tidak masuk kerja karena sakit	Selalu fit	Menjaga kondisi tubuh dengan pola makan
		Sehat rohani		Sholat tahajud 2x seminggu dan puasa sunah	
15	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Prosentase tidak masuk kerja karena sakit	Kurang dari tujuh hari dalam sebulan	Menjaga kondisi tubuh dengan berolahraga dan asupan makanan sehari-hari
16	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Prosentase tidak masuk kerja karena sakit	Kurang dari tujuh hari dalam sebulan	Menjaga kondisi tubuh dengan berolahraga
17	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Prosentase tidak masuk kerja karena sakit	Kurang dari tujuh hari dalam sebulan	Menjaga kondisi tubuh dengan berolahraga dan mengkonsumsi vitamin dan makanan sehat
		Sehat mental			Menjaga keseimbangan emosional
		Sehat rohani	Meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan	Pergi haji tahun 2010	Meningkatkan penghayatan spiritual, beribadah lebih khusyu
18	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Prosentase tidak masuk kerja karena sakit	Kurang dari dua hari dalam sebulan	Menjaga kondisi tubuh dengan berolahraga
19	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Prosentase tidak masuk kerja karena sakit	Kurang dari dua hari dalam sebulan	Menjaga kondisi tubuh dengan berolahraga
20	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Prosentase tidak masuk kerja karena sakit	Selalu fit setiap saat	Menjaga kondisi tubuh dengan berolahraga
		Sehat rohani	Memperbaiki ibadah	Bisa melaksanakan semua ibadah wajib	Memperbanyak waktu untuk ibadah
21	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Prosentase tidak masuk kerja karena sakit	Kurang dari dua hari dalam sebulan	Menjaga kondisi tubuh dengan berolahraga dan mengkonsumsi makanan bergizi
	Manajemen stres	Tidak mudah stres	Tidak mudah sakit	Selalu fit	Traveling, menyalurkan hobi
22	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Prosentase tidak masuk kerja karena sakit	Kurang dari dua hari dalam sebulan	Menjaga kondisi tubuh dengan berolahraga
		Sehat rohani dan mental	Meningkatkan ibadah dan infak	Khatam alquran 1x setahun	Tambah sholat sunah dan infak

Perspektif Internal (Lanjutan)

No	Faktor Penentu Keberhasilan Pribadi	Tujuan Pribadi	Tolak Ukur Kinerja Pribadi	Target Pribadi	Tindakan Perbaikan Pribadi
23	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik dan mental	Prosentase tidak masuk kerja karena sakit	Selalu fit setiap hari	Menjaga kondisi tubuh dengan berolahraga dan menjaga pola makan
24	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Berkurang ke dokter	Selalu fit	Makan bergizi
		Sehat rohani	Sholat lebih rajin	5 waktu	Berusaha tepat waktu
25	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Prosentase tidak masuk kerja karena sakit	Kurang dari tiga hari dalam sebulan	Berolah raga dan makan yang bergizi
26	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Prosentase tidak masuk kerja karena sakit	Kurang dari dua hari dalam sebulan	Menjaga kondisi tubuh dengan berolahraga
		Sehat rohani	Taat beribadah	Naik haji	Ikut pengajian dan shalat lima waktu
27	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Keluhan terhadap rasa sakit berkurang	Kurang dari dua hari dalam sebulan dan kurang dari 3 kali ke dokter dalam 1 semester	Menjaga pola makan, mengkonsumsi vitamin dan berolah raga
		Sehat mental rohani	Selalu merencanakan ketentuan-ketentuan wajib dengan lebih berkualitas, melakukan ibadah sunah dnegna lebih baik	Sholat tepat waktu, bertambahnya jumlah sedekah, mengikuti pengajian secara teratur dan menjaga habluminanas	Ketika dating waktu sholat langsung mengerjakannya
28	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Prosentase tidak masuk kerja karena sakit	Kurang dari dua hari dalam sebulan	Menjaga kondisi tubuh dengan menjaga makanan
		Sehat rohani dan mental	Meningkatkan ibadah	Sholat tepat waktu	Memperbanyak sholat sunah
29	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Prosentase tidak masuk kerja karena sakit	Kurang dari dua hari dalam sebulan	Menjaga kondisi tubuh dengan berolahraga
30	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Prosentase tidak masuk kerja karena sakit	Kurang dari tiga hari dalam sebulan	Berolah raga dan makan yang bergizi
		Sehat rohani	Menjalankan perintah Allah swt	Khatam Alquran 1 tahun sekali	Melakukan sholat sunah, mengaji dan mendengarkan ceramah
		Sehat mental	Tidak stres	Bersikap sabar dan tenang	Mendengarkan ceramah, selalum menerima takdir yang diberikan Allah swt
31	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Berusaha untuk tidak sakit	Kurang dari tujuh hari dalam sebulan	Makan siang tepat waktu dan minum vitamin
		Sehat mental	Selalu sebaik sangka dan bersikap sabar	Setiap saat	Menjaga stabilitas emosional dan selalu tersenyum

Perspektif Internal (Lanjutan)

No	Faktor Penentu Keberhasilan Pribadi	Tujuan Pribadi	Tolak Ukur Kinerja Pribadi	Target Pribadi	Tindakan Perbaikan Pribadi
		Sehat rohani	Sholat dzuhur dan ashar tepat waktu	Setiap saat	Setiap waktu sholat segera meninggalkan aktivitas lain dan segera sholat
32	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Prosentase tidak masuk kerja karena sakit	Selalu masuk	Menjaga kondisi tubuh dengan berolahraga
33	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Berusaha untuk tidak sakit	Kurang dari tujuh hari dalam sebulan	Makan siang tepat waktu dan minum vitamin
		Sehat mental	Prosentase kecemasan dan kekesalan	Dapat menyelesaikan tugas tanpa stres	Menjaga emosi dan pemahaman pada masing-masing karakter
34	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Prosentase tidak masuk kerja karena sakit	Kurang dari dua hari dalam sebulan	Menjaga kondisi tubuh dengan berolahraga
		Sehat mental	Keseimbangan fisik dan mental	Kuat secara fisik dan mental	Menjaga keseimbangan
		Sehat rohani	Lebih tahan mental	Kuat diuji	Lebih tabah dan sabar
35	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Prosentase tidak masuk kerja karena sakit	Kurang dari dua hari dalam sebulan	Menjaga kondisi tubuh dengan berolahraga
		Sehat rohani	Prosentase perminggu melakukan kegiatan keagamaan	Kurang dari tujuh hari dalam satu bulan	Melakukan kegiatan keagamaan atau mendengarkan ceramah agama
36	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Prosentase tidak masuk kerja karena sakit	Kurang dari dua hari dalam sebulan	Menjaga kondisi tubuh dengan berolahraga
		Rajin olahraga	Efektif	Tujuan (goal) tercapai	Positive thingking
		Makan yang bergizi	objektif	Goal tujuan tercapai	Menjaga hati
37	Berjuang meraih kesehatan fisik, mental dan rohani	Sehat fisik	Check up	6 bulan sampai 1 tahun sekali	Mengonsumsi makanan seimbang, non kolesterol, organik food, vitamin
		Sehat rohani	Meningkatkan kualitas kerohanian	Setiap saat	Beribadah khusyuk, mengamalkan ilmu

Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

No	Faktor Penentu Keberhasilan Pribadi	Tujuan Pribadi	Tolak Ukur Kinerja Pribadi	Target Pribadi	Tindakan Perbaikan Pribadi
1	Berprakarsa, belajar dari kesalahan saya, terus menerus memperbaiki diri dan mengembangkan diri	Peningkatan berbagai macam kemampuan	Secara aktif mencari sumber pengetahuan baru	Setiap hari ada peningkatan kemampuan	Secara terus menerus belajar untuk mengembangkan/ meningkatkan kemampuan dalam berbagai hal.
2	Saya belajar hal baru setiap hari	Memperdalam keahlian	Jumlah buku boga yang dibaca	Sedikitnya 1 buku dalam 3 bulan	Membeli buku baru
3	Berprakarsa, belajar dari kesalahan saya, terus menerus memperbaiki diri dan mengembangkan diri	Bertambahnya ilmu disegala bidang	Mapping mind lebih sempurna	Sistematis dalam bertindak	Menambah pengetahuan dari berbagai sumber
4	Saya belajar hal baru setiap hari	Bertambahnya pengetahuan dibidang boga	Searching resep baru di internet	1x seminggu	Menjadi anggota milis di internet
5	Saya belajar hal baru setiap hari	Bertambahnya pengetahuan di bidang boga	Jumlah jurnal, pustaka yang dibaca dan browsing internet	Setiap hari	Menjadi anggota milis dan anggota organisasi profesi
6	Berprakarsa, belajar dari kesalahan saya, terus menerus memperbaiki diri dan mengembangkan diri	Bertambahnya pengalaman yang positif dalam memperbaiki diri	Prosentase jumlah kegagalan berkurang	Sedikitnya 10% mengalami perbaikan dan pengembangan diri	Mempelajari hasil survei mahasiswa tentang PBM dosen
7	Saya belajar hal baru setiap hari	Bertambahnya pengetahuan di bidang boga	Jumlah buku yang dibaca dan seminar	Semampunya	Berkunjung ke toko buku dan membeli buku
8	Saya belajar hal baru setiap hari	Bertambahnya pengetahuan di bidang boga	Mencoba resep dan melihat gambar dekorasi	4 resep dalam 1 bulan	Mencoba resep dari berbagai buku dalam dan luar negeri
9	Saya belajar hal baru setiap hari	Bertambahnya pengetahuan dibidang boga	Jumlah buku boga yang dibaca	Sedikitnya 1 buku dalam 3 bulan	Menjadi anggota perpustakaan yang aktif
10	Saya belajar hal baru setiap hari	Bertambahnya pengetahuan dibidang pangan dan gizi	Jumlah buku yang dibaca dan intensitas membuka internet	Sedikitnya 1 buku perbulan dan 1x seminggu membuka internet	Menetapkan meminjam buku di perpustakaan dan berlangganan internet dirumah
11	Berprakarsa, belajar dari kesalahan, terus menerus memperbaiki & mengembangkan diri	Semakin profesional	Menciptakan karya inovatif	Min 2 penelitian dalam 1 tahun	Mengisi jurnal penelitian
12	Berprakarsa, belajar dari kesalahan saya, terus menerus memperbaiki diri dan mengembangkan diri	Bertambahnya pengetahuan dan wawasan ilmu dan lebih profesional	Lebih kreatif dalam menciptakan karya	Minimal 2 penelitian dalam setahun	Menghasilkan karya ilmiah diberbagai media
13	Saya belajar hal baru setiap hari	Bertambahnya pengetahuan dibidang busana	Jumlah buku busana yang dibaca	Sedikitnya 1 buku dalam 2 bulan	Menjadi anggota perpustakaan yang aktif

Perspektif Pertumbuhan dan Pemelajaran (Lanjutan)

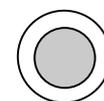
No	Faktor Penentu Keberhasilan Pribadi	Tujuan Pribadi	Tolak Ukur Kinerja Pribadi	Target Pribadi	Tindakan Perbaikan Pribadi
		Bertambahnya pengetahuan dibidang pendidikan	Jumlah buku yang dibaca	1 buku dalam 3 bulan	Menjadi anggota perpustakaan yang aktif
14	Saya belajar hal baru setiap hari	Bertambahnya pengetahuan dibidang gizi	Jumlah buku gizi yang dibaca	Sedikitnya 1 buku dalam 3 bulan	Menjadi anggota perpustakaan yang aktif
15	Berprakarsa, belajar dari kesalahan saya, terus menerus memperbaiki diri dan mengembangkan diri	Semakin profesional	Menciptakan karya inovatif	Minimal 2 penelitian dalam setahun	Mengisi jurnal-jurnal penelitian
16	Saya belajar hal baru setiap hari	Bertambahnya pengetahuan dibidang busana	Jumlah buku busana yang dibaca	Sedikitnya 1 buku dalam 3 bulan	Menjadi anggota perpustakaan yang aktif
17	Saya belajar hal baru setiap hari	Bertambahnya pengetahuan dibidang busana	Jumlah buku busana yang dibaca	Sedikitnya 1 buku dalam 1 bulan	Menjadi anggota perpustakaan yang aktif
		Bertambahnya pengetahuan di bidang pendidikan dan pengajaran dan pengajaran	Jumlah buku pendidikan dan pengajaran yang dibaca	1 buku dalam 1 bulan	Menjadi anggota perpustakaan yang aktif dan membeli buku
18	Berprakarsa, belajar dari kesalahan saya, terus menerus memperbaiki diri dan mengembangkan diri	Menghargai waktu	Tidak terlambat mengajar	Mengajar selalu tepat waktu	Memperhitungkan waktu untuk berangkat mengajar
19	Saya belajar hal baru setiap hari	Bertambahnya pengetahuan dan keterampilan dibidang busana	Meningkatnya keterampilan	Berlatih keterampilan min 1x seminggu	Kursus keterampilan
20	Saya belajar hal baru setiap hari	Bertambahnya pengetahuan di semua bidang	Jumlah buku yang dibaca	Sedikitnya 1 buku dalam 1 bulan	Membeli buku baru
21	Berprakarsa, belajar dari kesalahan saya, terus menerus memperbaiki diri dan mengembangkan diri	Semakin profesional	Menciptakan karya inovatif	Minimal 2 penelitian dalam setahun	Mengisi jurnal-jurnal penelitian
22	Saya belajar hal baru setiap hari	Mahir pola	Membuat macam-macam pengembangan pola	Menbuat pakaian 1x dalam sebulan	Menambah jumlah buku pola dan aplikasi
	Berprakarsa, belajar dari kesalahan saya, terus menerus memperbaiki diri dan mengembangkan diri	Melanjutkan sekolah	Referensi sekolah	S3 tahun 2010	Mencari informasi selengkapnya tentang studi lanjut S3

Perspektif Pertumbuhan dan Pemelajaran (Lanjutan)

No	Faktor Penentu Keberhasilan Pribadi	Tujuan Pribadi	Tolak Ukur Kinerja Pribadi	Target Pribadi	Tindakan Perbaikan Pribadi
23	Saya belajar hal baru setiap hari	Meningkatnya budaya penelitian	Jumlah penelitian yang dibuat	Min. 1 penelitian pertahun	Lebih rajin membuat proposal penelitian
		Meningkatnya jumlah koleksi buku	Jumlah koleksi bertambah	Min. 1 buah perbulan	Menyisihkan uang untuk pengadaan buku
	Berprakarsa, belajar dari kesalahan saya, terus menerus memperbaiki diri dan mengembangkan diri	Menjadi manusia yang lebih berkualitas	Meminimalis kesalahan	Lebih baik	Instropeksi diri dan menerima kritik dan saran dari orang lain
24	Saya belajar hal baru setiap hari	Bertambahnya pengetahuan di semua bidang	Jumlah buku yang dibaca	Sedikitnya 3 buku dalam 1 bulan	Membeli buku yang sesuai
25	Bertambahnya pengetahuan tentang berbagai hal	Agar menjadi lebih arif menghadapi hidup supaya memiliki strategi yang lebih baik agar tidak mudah putus asa	Tidak larut pada masalah yang dihadapi	Hidup yang lebih menyenangkan	Menjadi anggota di berbagai perkumpulan
26	Saya belajar hal baru setiap hari	Bertambahnya pengetahuan dibidang busana	Jumlah buku busana yang dibaca	Sedikitnya 1 buku dalam 3 bulan	Menjadi anggota perpustakaan yang aktif dan sering membaca
27	Saya belajar hal baru setiap hari	Mengetahui trend mode terbaru	Mengetahui tren mode 2008 dan 2009	Menghasilkan banyak desain	Melihat perkembangan trend di televise dan majalah trend mode 2008 dan 2009
	Berprakarsa, belajar dari kesalahan, terus menerus memperbaiki & mengembangkan diri	Menghargai waktu	Tidak terlambat mengajar	Mengajar selalu tepat waktu	Memperhitungkan waktu untuk berangkat mengajar
28	Saya belajar hal baru setiap hari	Bertambahnya pengetahuan dibidang pangan dan gizi	Jumlah buku yang dibaca dan intensitas membuka internet	Sedikitnya 1 buku perbulan dan 1x seminggu membuka internet	Menetapkan meminjam buku di perpustakaan dan berlangganan internet dirumah
29	Berprakarsa, belajar dari kesalahan saya, terus menerus memperbaiki diri dan mengembangkan diri	Bertambahnya ilmu disegala bidang	Mapping mind lebih sempurna	Sistematis dalam bertindak	Menambah pengetahuan dari berbagai sumber
30	Saya belajar hal baru setiap hari	Membaca buku yang berkaitan dengan busana	Kualitas buku busana yang dibaca	Kuasai satu bidang dalam busana	Membaca buku yang telah ada dan membuat jadwal
		Melatih keterampilan dalam bidang busana	Membuat fragmen dari materi perkuliahan	Min sebelum materi pelajaran berlangsung	Rajin praktek menjahit kembali

Perspektif Pertumbuhan dan Pemelajaran (Lanjutan)

No	Faktor Penentu Keberhasilan Pribadi	Tujuan Pribadi	Tolak Ukur Kinerja Pribadi	Target Pribadi	Tindakan Perbaikan Pribadi
		Kunjungan industri dan studi banding ke jurusan lain	Melihat proses industri dan proses belajar mengajar kampus lain	Min 1 x sebulan	Buat jadwal kunjungan dan mencari relasi
	Berprakarsa, belajar dari kesalahan saya, terus menerus memperbaiki diri dan mengembangkan diri	Melihat cara mengajar dosen senior	Berkualitas dalam mengajar	Jelas dan tegas dalam menerangkan	Mengikuti jam perkuliahan dosen-dosen senior
		Studi banding ke jurusan yang berkaitan	Melihat PBM dan materi ajar	Min satu mata kuliah	Cari relasi dan dating ke kelas saat perkuliahannya
31	Saya belajar hal baru setiap hari	Bertambahnya pengetahuan dibidang rias	Jumlah buku rias yang dibaca	Sedikitnya 1 buku dalam 3 bulan	Menjadi anggota perpustakaan yang aktif
	Berprakarsa, belajar dari kesalahan saya, terus menerus memperbaiki diri dan mengembangkan diri	Seringnya mengakses informasi di internet dalam skala global di bidang rias	Rutinitas akses informasi yang dibuka	Sedikitnya satu minggu disempatkan untuk membuka akses	Membuka secara aktif dan kontinu baik dilingkungan kampus/luar kampus
32	Berprakarsa, belajar dari kesalahan saya, terus menerus memperbaiki diri dan mengembangkan diri	Bertambahnya ilmu disegala bidang	Mapping mind lebih sempurna	Sistematis dalam bertindak	Menambah pengetahuan dari berbagai sumber
33	Saya belajar hal baru setiap hari	Bertambahnya pengetahuan dibidang busana	Jumlah buku busana yang dibaca	Sedikitnya 1 buku dalam 2 bulan	Menjadi anggota perpustakaan yang aktif
34	Saya belajar hal baru setiap hari	Bertambahnya pengetahuan dibidang rias	Jumlah buku rias yang dibaca	Sedikitnya 1 buku dalam 3 bulan	Menjadi anggota perpustakaan yang aktif
35	Berprakarsa, belajar dari kesalahan saya, terus menerus memperbaiki diri dan mengembangkan diri	Bertambahnya pengalaman positif dalam memperbaiki diri	Prosentase jumlah kegagalan berkurang	Sedikitnya mengalami 10% perbaikan & pengembangan diri	Mempelajari hasil survei mahasiswa tentang PBM dosen
36	Saya belajar hal baru setiap hari	Bertambahnya pengetahuan dibidang busana	Jumlah buku busana yang dibaca	Sedikitnya 1 buku dalam 3 bulan	Menjadi anggota perpustakaan yang aktif
		Belajar berbagai hal	Membaca secara implicit dan eksplisit	Mempelajari, menganalisa berbagai hal	Memperluas pergaulan di berbagai lapisan
37	Saya belajar hal baru setiap hari	Bertambahnya pengetahuan di bidang boga	Jumlah buku yang dibaca dan seminar	Semampunya	Berkunjung ke toko buku dan membeli buku



JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA

(HOME ECONOMICS MAJORS)

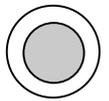
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BOGA (S1)

FOOD AND NUTRITION PROGRAMME (POST GRADUATE)

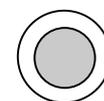
1. STRUKTUR KURIKULUM

NO	KELOMPOK	KOMP UTAMA/INTI	KOMP PEND/INST	KOMP LAIN NYA	JML SKS
1	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	18	0	0	18
2	Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)	30	37	0	67
3	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) Wajib	20	4	0	24
4	Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)	15	6	0	21
5	Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)				
	a. Wajib	6	2	0	8
	b. Pilihan	0	0	32	32
Jumlah		90	49	32	144-160

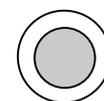
NO	KELOMPOK	KOMP. UTAMA/ KUR INTI	SKS	KOMP UTAMA/ KUR INST	SKS	KOMP LAINNYA	JMLH SKS
1	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	Pend.Kewarganegaraan	3				18
		B. Indonesia	3				
		B. Inggris	2				
		Pend. Agama	4				
		Filsafat Ilmu	2				
		IKK	4				
2	Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)	Matematika dasar	2	Pengantar Ilmu Pendidikan	4		67
		Statistika	2	Profesi Kependidikan	2		
		Fisika Dasar	2	Teori Belajar & Pembelajaran	4		



NO	KELOMPOK	KOMP. UTAMA/ KUR INTI	SKS	KOMP UTAMA/ KUR INST	SKS	KOMP LAINNYA	JMLH SKS
		Kimia Dasar	2	ran			
		Komputer	2	Psikologi	2		
		Terapan		Perkembangan			
		Dasar Manajemen Usaha	2	Etika	2		
		Pend. Konsumen	2	Komunikasi			
		Anatomi Fisiologi	2	Kerajinan	2		
				Ilmu	2		
		Dasar Boga	2	Bahan Mak.			
		Dasar Busana	2	Metabolisme Zat Gizi	2		
		Dasar Rias	2	Mikrobiologi			
		Dasar Graha	2	Pengolahan Mak.			
		Ilmu Kesehatan	2	Kimia Pengol. Mak	2		
		Dasar seni & Desain	2	Penilaian Kualitas Makanan			
		Dasar Gizi	2	Manajemen Pemasaran	2		
				Sanitasi & Hygiene	2		
				Tata Hidang & Pel Makanan & Minuman Gizi	3		
				Terapan Roti dan Kue	2		
3	Mata Kuliah Keterampilan Berkarya (MKB)	Praktek Kerja Lapangan	4	Dekorasi Kue	2		24
		Skripsi/Karya Ilmiah	4	Terapi Diet	2		
		Komprehensif	1				



NO	KELOMPOK	KOMP. UTAMA/ KUR INTI	SKS	KOMP UTAMA/ KUR INST	SKS	KOMP LAINNYA	JMLH SKS
		Pengawetan Mak.	2				
		Pengelolaan Mak.	3				
		Pengelolaan Mak. Oriental	3				
		Pengelolaan Mak. Kontinental	3				
4	Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)	Perencanaan Pembelajaran	2	Manajeme n Jasa Boga II	3		21
		Evaluasi Pembelajaran Penelitian Pend.	2	Pendalam an Metodolo gi Penelitian	3		
		Kompetensi Pembelajaran Program Pengalaman Lapangan Manajemen Jasa Boga I	3				
			4				
			2				
5	Mata Kuliah Brkehidupan Bermasyarakat (MBB) Wajib	Ilmu Alamiah Dasar Ilmu Sosial Budaya	3	Manajeme n Sumber Daya Keluarga	2		8
			3				
6	Mata Kuliah Brkehidupan Bermasyarakat (MBB) Pilihan			Kuliah Kerja Nyata Perawatan Manula Sumber Belajar di Bidang Boga Gizi bayi dan anak Gizi Remaja Dewasa dan usia Lanjut	4		32
					2		
				Kue Tradisiona	2		

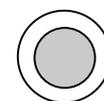


NO	KELOMPOK	KOMP. UTAMA/ KUR INTI	SKS	KOMP UTAMA/ KUR INST	SKS	KOMP LAINNYA	JMLH SKS
				I			
				Pangan	2		
				Fungsional			
				Dekorasi	2		
				Kue untuk			
				kesempat			
				an Khusus			
				Kemasan	2		
				Mak			
				Bahan	2		
				Toksik dlm			
				Makanan			
				Seni	2		
				Kulineri			
				Bimbingan	2		
				&			
				Perawatan			
				Anak			
				Pastry	2		
				Lanjutan			
				Pengelolaa	2		
				n			
				Makanan			
				Oriental			
				Lanjutan			
				Pengelolaa	2		
				n			
				Makanan			
				Kontinent			
				al			
				Lanjutan			
		Jumlah	41		32		
		Persentase (%)	59,7		40,3		100

2. DAFTAR MATA KULIAH

a. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
005-106-3	Pendidikan Kewarganegaraan (<i>Civics</i>)	3	
0005-155-2	Pendidikan Agama Islam I*	2	
0005-120-2	Pendidikan Agama Islam II*	2	0005-155-2
0005-116-2	Pendidikan Agama Kristen Protestan I*	2	
0005-121-2	Pendidikan Agama Kristen Protestan II*	2	0005-116-2

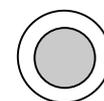


KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
0005-117-2	Pendidikan Agama Katolik I*	2	
0005-122-2	Pendidikan Agama Katolik II*	2	0005-117-2
0005-118-2	Pendidikan Agaman Hindu I*	2	
0005-123-2	Pendidikan Agaman Hindu II*	2	0005-118-2
0005-119-2	Pendidikan Agama Budha I*	2	
0005-124-2	Pendidikan Agama Budha II*	2	0005-119-2
0005-113-3	Bahasa Indonesia (<i>Indonesian Language</i>)	3	
0005-113-2	Bahasa Inggris (<i>English Language</i>)	2	
0005-200-2	Filsafat Ilmu (<i>Philosophy of Science</i>)	2	
5505-015-4	Ilmu Kesejahteraan Keluarga (<i>Home Economics</i>)	4	
Jumlah		18	

*Pilih sesuai dengan Agama masing-masing mahasiswa.

b. Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)

KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		J	T	P	
0005-213-4	Pengantar Ilmu Pendidikan (<i>Introduction to Educational Science</i>)	4	4	-	
0005-215-2	Psikologi Perkembangan (<i>Development Psychology</i>)	2	2	-	
0005-214-4	Teori Belajar Dan Pembelajaran (<i>Learning and Teaching Theories</i>)	4	4	-	
0005-212-2	Profesi Kependidikan (<i>Educational Profession</i>)	2	2	-	
5005-014-2	Pengantar Statistika Pendidikan	2	2	-	
5005-001-2	Matematika Dasar (<i>Basic Mathematics</i>)	2	2		
5005-003-2	Fisika Dasar (<i>Basic Physics I</i>)	2	2		
5005-005-2	Kimia Dasar (<i>Basic Chemistry</i>)	2	2		
5005-006-2	Komputer Terapan (<i>Applied Computer</i>)	2	1	1	
5505-004-2	Dasar Manajemen Usaha (<i>Fundamental of Business Management</i>)	2	2	-	
5505-006-2	Pendidikan Konsumen (<i>Consumer Education</i>)	2	2	-	
5505-008-2	Anatomi Fisiologi (<i>Anatomy and Physiology</i>)	2	2	-	
5505-010-2	Dasar Boga (<i>Basic of Meal Management</i>)	2	1	1	
5505-011-2	Dasar Busana (<i>Basic of Fashion Design</i>)	2	1	1	
5505-012-2	Dasar Rias (<i>Basic of beauty fashion</i>)	2	1	1	
5505-013-2	Dasar Graha (<i>Basic of Home Decoration</i>)	2	1	1	
5505-016-2	Ilmu Kesehatan (<i>Health Science</i>)	2	2	-	
5505-017-2	Dasar Seni dan Desain (<i>Basic of Art and Design</i>)	2	1	1	
5505-018-2	Kerajinan (<i>Handicraft</i>)	2	1	1	
5505-019-2	Etika Komunikasi (<i>Communication Ethics</i>)	2	2	-	
5515-002-2	Ilmu Bahan Makanan (<i>Food Science</i>)	2	2	-	
5505-304-2	Metabolisme Zat Gizi (<i>Nutrition Metabolism</i>)	2	2	-	



KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		J	T	P	
5515-102-2	Mikrobiologi Pengolahan Makanan (<i>Food Processing Microbiology</i>)	2	2	-	
5515-103-2	Kimia Pengolahan Makanan (<i>Food Processing Chemistry</i>)	2	2	-	
5515-104-2	Penilaian Kualitas Makanan (<i>Food Quality Evaluation</i>)	2	2	-	
5515-039-2	Manajemen Pemasaran (<i>Marketing Management</i>)	2	2	-	
5515-062-2	Sanitasi & Hygiene (<i>Sanitation And Hygiene</i>)	2	2	-	
5515-064-2	Tata Hidang & Pelayanan Makanan dan Minuman (<i>Food and Beverage Serving Procedures</i>)	2	1	1	
5515-068-2	Gizi Terapan (<i>Applied Nutrition</i>)	2	2	-	5515-167-2
5515-059-3	Roti dan Kue (<i>Pastry and Bakery</i>)	3	1	2	
5515-167-2	Dasar Gizi (<i>Basic Nutrition</i>)	2	2	-	
Jumlah		67	57	10	

Keterangan : J = jumlah, T = Teori, P = Praktik

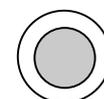
c. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

1) MKB Wajib

KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		J	T	P	
5515-014-2	Pengawetan Makanan (<i>Food Preservation</i>)	2	1	1	
5515-055-3	Pengelolaan Makanan Nusantara (<i>Indonesian Food Management</i>)	3	1	2	5505-010-2
5515-057-3	Pengelolaan Makanan Oriental (<i>Oriental Food Management</i>)	3	1	2	
5515-058-3	Pengelolaan Makanan Kontinental (<i>Continental Food Management</i>)	3	1	2	
5515-060-2	Dekorasi Kue (<i>Cake Decorating</i>)	2	1	1	
5515-066-2	Terapi Diet (<i>Therapeutik Diet</i>)	2	1	1	5515-005-2 5515-068-2
5515-020-4	Praktek Kerja Lapangan (<i>Industrial Experience</i>)	4	-	4	Lulus 100 SKS
5005-402-4	Skripsi ** (<i>Thesis</i>)	4	-	4	
5005-403-1	Komprehensif (<i>Comprehensive</i>) **	1	-	1	
Jumlah		24	6	18	

d. Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)

KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		J	T	P	



5005-018-2	Perencanaan Pembelajaran (<i>Design Instructional</i>)	2	2	-	
5005-019-3	Evaluasi Pembelajaran (<i>Teaching Evaluation</i>)	3	3	-	5005-018-2
5005-012-2	Penelitian Pendidikan (<i>Educational Research</i>)	2	2		
5005-020-3	Kompetensi Pembelajaran (<i>Instructional Competency</i>)	3	2	1	5005-018-2 5005-019-3
5005-204-4	Program Pengalaman Lapangan (<i>Teaching Practice</i>)	4	-	4	5005-009-2 5005-010-3 5005-011-3 5515-061-2 Lulus 120 sks
5005-305-2	Manajemen Jasa Boga I (<i>Food Service Management I</i>)	2	1	1	
5005-306-3	Manajemen Jasa Boga II (<i>Food Service Management II</i>)	3	1	2	
5005-301-3	Pendalaman Metodologi Penelitian (<i>Advanced Research Methodology</i>)	3	3		
Jumlah		22	14	8	

** Pilihan jalur penyelesaian studi

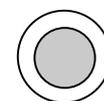
e. Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

1) MBB Wajib

KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		J	T	P	
5505-014-2	Manajemen Sumber Daya Keluarga (<i>Home Economic Resources Management</i>)	2	-	2	
0005-107-3	Ilmu Alamiah Dasar	3	3	-	
0005-126-3	Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD)	3	3	-	
Jumlah		8	6	2	

2) MBB Pilihan

KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		J	T	P	
0005-300-4	Kuliah Kerja Nyata (<i>Community Service</i>)	4	-	4	
5515-105-2	Perawatan Manula	2	-	2	
5515-106-2	Sumber Belajar di Bidang Boga	2	-	2	
5515-107-2	Gizi bayi dan anak (<i>Baby and Child Nutrition</i>)	2	2	-	5515-167-2
5515-108-2	Gizi Remaja Dewasa dan usia Lanjut	2	2	-	5515-167-2
5515-109-2	Kue Tradisional (<i>Tradisional Pastry</i>)	2	-	2	5515-055-3
5515-110-2	Pangan Fungsional (<i>Funcntinal Food</i>)	2	2	-	
5515-111-2	Dekorasi Kue untuk kesempatan Khusus (<i>Cakes Decorating for Special Occation</i>)	2	-	2	5515-060-2
5515-112-2	Kemasan Makanan (<i>Food Packaging</i>)	2	1	1	
5515-113-2	Bahan Toksik dalam Makanan (<i>Food Toxicant and contaminant</i>)	2	2	-	



KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		J	T	P	
5515-072-2	Seni Kulineri (<i>Culinary Art</i>)	2	-	2	
5515-114-2	Bimbingan dan Perawatan Anak	2	1	1	
5515-115-2	Pastry Lanjutan (<i>Advanced Pastry</i>)	2	-	2	
5515-057-2	Pengelolaan Makanan Oriental Lanjutan (<i>Advanced Oriental Food Management</i>)	2	-	2	
5515-117-2	Pengelolaan Makanan Kontinental Lanjutan (<i>Advanced Continental Food Management</i>)	2	-	2	
Jumlah		32	10	22	

Keterangan :

Mata Kuliah Pilihan Berdasarkan Konsentrasi

(Di ambil Sebanyak 6 sks) :

1. Konsentrasi Roti dan Kue :
 Kue Tradisional (2 SKS)
 Dekorasi Kue Untuk Kesempatan Khusus (2 sks)
 Pastry Lanjutan (2 sks)

2. Konsentrasi Pengolahan makanan
 Seni kulineri (2 sks)
 Kemasan Makanan (2 sks)
 Bahan toksin dalam makanan (2 sks)
 Pengelolaan Makanan Oriental Lanjutan (2 sks)
 Pengelolaan Makanan Kontinental Lanjutan (2 sks)

3. Konsentrasi Gizi
 Gizi bayi dan anak (2 sks)
 Gizi Remaja, dewasa dan usia lanjut (2 sks)
 Pangan Fungsional (2 sks)

4. Konsentrasi Pendidikan Tata Boga
 Sumber Belajar di Bidang Boga (2 sks)
 Bimbingan dan Perawatan Anak (2 sks)
 Perawatan Manula (2 sks)

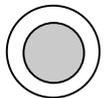
3. DESKRIPSI MATA KULIAH

5005-001-2 MATEMATIKA DASAR (2 SKS)

Mata kuliah ini meliputi : Sistem bilangan, himpunan, deret hitung beserta penerapannya, deret ukur dengan penerapannya, fungsi linier dan kuadrat beserta penerapannya, diferensial dan penerapannya serta integral dan penerapannya.

5005-003-2 FISIKA DASAR (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang : (1) Sistem dasar pengukuran fisik, mekanika, kinematika dan dinamika (2) Kerja, tenaga dan kekekalan tenaga, (3) Muatan dan tumbukan, (4) gerak rotasi, (5)



Grafitasi, (6) Hidrotatika dan hidrodinamika, (7) osilasi dan gelombang bunyi, (8) termodinamika, (9) teori gas dan gas kinetik.

5005-005-2 KIMIA DASAR (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang : (1) Konsep kimia dasar yang berkaitan dengan kimia makanan, tekstil dan kosmetika, (2) Kimia organik, (3) Kimia analisis.

5505-015-4 ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA (4 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang : (1) Pengertian keluarga dan peranan keluarga sebagai pembentukan dan penanaman nilai, (2) Keluarga sebagai awal semua kegiatan usaha, (3) Analisis sumber usaha dan keluarga dalam perkembangannya, (4) Filsafat keluarga dalam pembentukan sikap mandiri dan wiraswasta, (5) Komunikasi dalam keluarga dan masyarakat.

5505-008-2 ANATOMI FISILOGI (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang : (1) Konsep dasar anatomi dan fisiologi, (2) Susunan organ-organ tubuh, (3) Fungsi dan sistem kerja organ tubuh, (4) Beberapa catatan klinis organ tubuh yang harus diketahui.

5505-013-2 DASAR GRAHA (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang : (1) Konsep dasar graha, (2) Kesehatan rumah dan lingkungan, (3) Kenyamanan dan keindahan, (4) Dekorasi, halaman dan lingkungan.

5505-014-2 MANAJEMEN SUMBER DAYA KELUARGA (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya manusia dalam keluarga dan dapat menemukan pemecahan masalah berdasarkan pengalaman dan pendidikan serta pengelolaan sumber daya keluarga.

5505-016-2 ILMU KESEHATAN (2 SKS)

Matakuliah ini membahas tentang : (1) Dasar-dasar kesehatan, (2) Pengaruh lingkungan terhadap kesehatan, (3) Kesehatan mental, (4) Perilaku dan kesehatan, (5) Hubungan aspek gizi dengan kesehatan tubuh.

5505-006-2 PENDIDIKAN KONSUMEN (2 SKS)

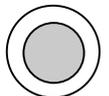
Mata kuliah ini membahas tentang : (1) Konsep dasar konsumen yang inteligen dalam pemilihan konsumsi, (2) Hak-hak dan perlindungan konsumen, (3) Pemilihan alat-alat/barang yang diperlukan secara praktis dan efisien, (4) Pengelolaan tenaga, waktu dan uang, (5) Penilaian bahan pangan segar awetan (tahan lama), kosmetika dan bahan tambahan (food additive, tekstil dan pakaian) , (6) Bimbingan menjadi konsultan bagi masyarakat dalam tata laksana keuangan.

5505-017-2 DASAR SENI DAN DESAIN (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang : Dasar seni dan desain, kaitan desain dan seni rupa, konsep desain, desain produk, desain panca indra dan desain perilaku, unsur-unsur desain, prinsip-prinsip desain, komposisi unsur dan prinsip desain, penerapan prinsip pada berbagai desain Boga, rias dan graha.

5505-011-2 DASAR BUSANA (2 SKS)

(1) Konsep dasar busana, (2) Pengetahuan tentang busana dan tekstil, (3) Analisis pola busana dan pengembangannya, (4) Jenis, sifat dan pembuatan busana untuk anak, remaja dan orang tua, (5) Busana daerah dan Busana nasional, (6) Pengaruh busana dan teknologi dalam pengembangan busana.



5505-010-2 DASAR BOGA

(2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang (1) Prinsip-prinsip dalam menyusun menu untuk sehari-hari dan kesempatan khusus, (2) Aneka teknik potongan dalam bahan makanan, (3) Teknik pengolahan dan peralatan, (4) Hidangan sehari-hari yang sesuai dengan teknik pengolahan.

5505-012-2 DASAR RIAS

(2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang : (1) Perawatan dan tata rias muka, (2) Kesehatan fisik dan mental, (3) Perawatan dan penataan rambut, (4) Perawatan badan manicure dan pedicure, (5) Etika dan estetika dalam penampilan diri.

5505-018-2 KERAJINAN

(2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang : (1) Bahan baku untuk kerajinan serta peralatannya, (2) Pembuatan kerajinan dari bahan mineral, (3) Pembuatan kerajinan dari bahan sintetis, (4) Penilaian hasil-hasil yang dicapai.

5505-019-2 ETIKA KOMUNIKASI

(2 SKS)

Mata kuliah ini mencakup pembahasan tentang, (1) Hakekat komunikasi, komunikasi sebagai pendekatan sistem dalam berbagai bidang kegiatan, (2) Peranan etika komunikasi dalam menunjang keberhasilan kegiatan dibidang usaha, (3) Peranan logika dan etika dalam pengambilan keputusan dibidang usaha, (4) Peranan estetika untuk penampilan dan dalam bidang pekerjaan, (5) Pengaruh kepribadian, hati nurani, kebebasan dan tanggung jawab, hak dan kewajiban dalam menciptakan stabilitas, dinamisasi, sosialisasi, toleransi dan prestasi dalam mencapai sasaran kerja, (6) Peranan keseimbangan emosional dan penalaran dalam komunikasi, (7) Masalah lamaran kerja, (8) Etika komunikasi bisnis.

5515-067-2 DASAR GIZI

(2 SKS)

Mata Kuliah ini mempelajari tentang pengertian ilmu gizi, unsur-unsur gizi yang dibutuhkan tubuh, hormon dan enzim yang berhubungan dengan proses yang terjadi pada zat gizi dalam tubuh dan mekanisme proses penggunaan makanan dalam tubuh (pencernaan, penyerapan, metabolisme)

..... **ILMU BAHAN MAKANAN (2 SKS)**

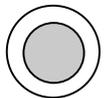
Mata kuliah ini membahas tentang kebijakan pemerintah dalam bidang penyediaan bahan pangan, pengertian bahan pangan, identifikasi bahan pangan dari sumber hewani dan nabati, pemilihan, penyiapan berbagai jenis bahan makanan sesuai fungsinya.

..... **TATA HIDANG & PELAYANAN MAKANAN DAN MINUMAN (3 SKS)**

Penataan dan pelayanan hidangan Indonesia, konsep dasar penataan dan pelayanan hidangan Indonesia, Macam-macam penataan hidangan, Pengetahuan alat, lenan dan bahan dekorasi hidangan Indonesia. Praktek macam-macam penataan hidangan Indonesia. Penataan dan pelayanan hidangan oriental. Konsep dasar penataan dan pelayanan hidangan Oriental. Macam-macam penataan hidangan Oriental, pengetahuan alat, lenan bahan dekorasi hidangan oriental, Praktek macam-macam penataan hidangan oriental. Penataan dan pelayanan hidangan kontinental mencakup konsep dasar penataan dan pelayanan hidangan kontinental, Macam-macam penataan hidangan kontinental, macam-macam pelayanan hidangan kontinental, pengetahuan alat, lenan, bahan dan dekorasi hidangan kontinental, praktek macam-macam penataan dan pelayanan hidangan kontinental.

5515-055-3 PENGELOLAAN MAKANAN NUSANTARA

(3 SKS)



Mata kuliah ini mencakup analisis budaya di bidang makanan, perkembangan dan prospek makanan nusantara, bahan dan bumbu dalam hidangan nusantara, alat yang digunakan dalam pengolahan makanan nusantara, teknik membungkus dan teknik pengolahan serta penyajian makanan nusantara yang berkualitas untuk berbagai kesempatan. Inovasi dalam makanan nusantara.

..... **KIMIA PENGOLAHAN MAKANAN (2 SKS)**

Mata kuliah ini mempelajari berbagai aspek kimia yang terjadi pada makanan yang mengalami proses pengolahan, meliputi pengaruh pengolahan terhadap zat gizi karbohidrat, lemak, protein, vitamin dan mineral. Dipelajari pula pengaruh pengolahan terhadap kandungan toksin dan kontaminan, seperti pestisida, zat anti gizi dalam makanan, dan penggunaan bahan tambahan pangan dalam pengolahan makanan.

5515-057-3 PENGELOLAAN MAKANAN ORIENTAL (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas pengertian makanan oriental, analisis kebudayaan di bidang makanan negara asia, terminologi teknik pengolahan, bumbu dan bahan serta alat pengolahan di Negara Asia, konsep dasar makanan di negara asia, ciri khas makanan di Negara Asia, pengolahan dan penyajian makanan di negara asia untuk kesempatan sehari-hari dan khusus, cipta resep / modifikasi resep dan peragaan makanan.

5515-058-3 PENGELOLAAN MAKANAN KONTINENTAL (3 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari tentang pengertian makanan kontinental, teknik pengolahan dan alat pengolahan hidangan kontinental, pengetahuan bahan bumbu, satuan dan ukuran dalam makanan kontinental pengetahuan menu dan pengelolaan usaha makanan kontinental, cold hot appetizer, egg, soup, fish, poultry, pasta, meat, dessert and vegetables.

..... **ROTI DAN KUE (3 SKS)**

Mata kuliah ini membahas tentang pengetahuan bahan makanan dalam pembuatan roti dan kue, pengaruh bahan makanan dan perlakuan dalam proses pembuatan roti dan kue, pengolahan macam-macam roti dan kue.

5515-060-2 DEKORASI KUE (2 SKS)

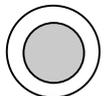
Mata kuliah ini membahas tentang : pengertian dekorasi kue, bahan makanan dan alat dalam pembuatan dekorasi kue, fungsi dan pengaruh bahan serta proses pembuatan dekorasi kue. Pembuatan macam-macam dekorasi kue dengan berbagai teknik dan bahan, analisis hasil pembuatan dekorasi kue, pembuatan macam-macam dekorasi kue untuk kesempatan khusus dan peragaan kue.

..... **PENILAIAN KUALITAS MAKANAN (2 SKS)**

Mata kuliah ini mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan prinsip penilaian kualitas makanan yang meliputi kualitas kimia (gizi) dan kualitas inderawi (Organoleptik). Penilaian kualitas kimia meliputi penentuan kadar air, kadar abu, kadar gula (total padatan terlarut), kadar garam dan Ph. Pembahasan untuk penilaian inderawi meliputi pengenalan sifat-sifat organoleptik, mekanisme penginderaan, manusia sebagai panelis, laboratorium organoleptik, pengujian dan persiapan uji, jenis-jenis uji organoleptik dan peranan statistika dalam uji organoleptik.

..... **MIKROBIOLOGI PENGOLAHAN MAKANAN (2SKS)**

Mata kuliah ini mempelajari dasar-dasar ilmu mikrobiologi pertumbuhan mikroba pada bahan makanan mentah dan pengaruh proses-proses pengolahan seperti penawaran, pendinginan, penambahan bahan pengawet terhadap mikroba. Dipelajari juga mengenai mikroba produk



makanan, mikroba penyebab penyakit dan keracunan melalui makanan serta mikroba-mikroba yang digunakan untuk fermentasi makanan atau mikroba menguntungkan.

..... **METABOLISME ZAT GIZI** (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengertian tentang konsep zat gizi karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral dicerna, diserap, dan disalurkan ke sel-sel tempat berlangsungnya proses metabolisme. Dijelaskan pula faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menghambat metabolisme zat gizi, enzim dan hormon yang terlibat dalam metabolisme zat gizi, serta kaitan antara konsumsi gizi dengan penyakit karena kekurangan dan kelebihan gizi dan kesalahan metabolisme.

5515-062-2 SANITASI DAN HYGIENE (2 SKS)

Dalam mata kuliah ini disajikan pengertian, tujuan dan pentingnya penerapan sanitasi & hygiene dalam industri pangan dan jasa boga. Jenis sanitasi yang harus diperhatikan adalah : sanitasi air, makanan dan minuman, peralatan & fasilitas usaha jasa boga selain personal hygiene, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan juga dipelajari. Sebagai pelengkap maka dilakukan pengujian laboratorium terhadap makanan dan minuman serta kunjungan lapangan.

5515-014-2 PENGAWETAN MAKANAN (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar pengawetan, berbagai kerusakan dan pencegahan kerusakan pangan, teknik pengawetan pangan, bahan tambahan makanan, pengemasan makanan, penesapan berbagai teknik pengolahan dalam industri pangan.

5515-066-2 THERAPEUTIK DIET (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar masalah ilmu gizi III, patologi berbagai macam penyakit, analisis bahan makanan dan pengaruhnya terhadap penyakit, perencanaan hidangan berpantang untuk penyakit tertentu.

5515-068-2 GIZI TERAPAN (2 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari tentang pengertian energi dan panas, energi makanan, basal metabolisme, kebutuhan energi vital, cara pengukuran status gizi, cara pengukuran pola konsumsi pangan, gizi ibu hamil, gizi ibu menyusui, gizi bayi, gizi balita, gizi anak sekolah, gizi remaja, gizi kerja, gizi lansia, cara menyusun menu keluarga, berbagai cara pendidikan gizi.

5515-069-2 DASAR MANAJEMEN USAHA (2 SKS)

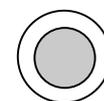
Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pemahaman/ pengetahuan dasar tentang dasar manajemen.

5515-039-2 MANAJEMEN PEMASARAN (2 SKS)

Penguasaan dasar-dasar manajemen pemasaran, cara berfikir dan bertindak dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan pengendalian dalam bidang jasa boga untuk meningkatkan nilai tambah bagi produsen dan konsumen, pemasaran sosial (Social marketing)

..... **MANAJEMEN JASA BOGA I** (2 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari tentang wawasan kewirausahaan, sejarah perkembangan usaha boga, kategori usaha boga, prinsip dasar dalam manajemen usaha boga, organisasi usaha boga dan uraian kerja, perencanaan menu, standar resep, penentuan harga jual dengan metode conventional dan praktikum usaha boga.



..... **MANAJEMEN JASA BOGA II** (3 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari tentang manajemen produksi dalam jasa boga perhotelan, manajemen pelayanan dalam jasa boga, analisa fasilitas fisik dalam usaha boga, perhitungan biaya dan harga jual dengan berbagai metode, kontrak kerja dalam bidang usaha boga serta praktikum pengembangan usaha boga.

..... **PRAKTEK KERJA LAPANGAN** (4 SKS)

Mata kuliah ini mencakup praktek kerja di berbagai lembaga boga selama 45 hari @ 8 jam dengan memperoleh pengalaman di bidang usaha jasa boga, pengelolaan makanan untuk kesempatan khusus, pengelolaan makanan untuk usaha, pengelolaan bakery, pastry, pengelolaan makanan rantang, pengelolaan makanan restaurant kontinental, oriental, cafetaria, kanti, presentasi hasil pengalaman disetiap bidang tersebut, penulisan hasil pengalaman kerja.

0005-300-4 KULIAH KERJA NYATA (4 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk mendewasakan pikiran mahasiswa serta meningkatkan keterampilannya untuk dapat berperan serta melaksanakan program-program. Untuk menjadikan UNJ lebih responsive terhadap masalah yang timbul disekitarnya, sehingga dapat membina suatu sistem umpan balik yang dapat meningkatkan kesesuaian kurikulumnya dengan kebutuhan masyarakat.

.....**BIMBINGAN DAN PERAWATAN ANAK** (2 SKS)

Mata kuliah ini mengkaji peranan dan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, fase perkembangan anak, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak, teknik perawatan anak sesuai fase perkembangan.

.....**PERAWATAN MANULA** (2 SKS)

Mata Kuliah ini mengkaji tentang teknik perawatan manula serta kajian psikologis bagi manula, kebutuhan gizi, dan pilihan hidangan bagi manula yang sesuai dengan kondisi tubuh.

.....**SUMBER BELAJAR DI BIDANG BOGA** (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas konsep, fungsi dan karakteristik kegiatan lembaga-lembaga sumber belajar, struktur organisasi, perencanaan pembiayaan dan pengelolaan lembaga sumber belajar dibidang boga, penentuan personil dan fungsi-fungsinya.

.....**GIZI BAYI DAN ANAK** (2 SKS)

Mata Kuliah ini membahas tentang tumbuh kembang, kebutuhan gizi, pola asuh makan, masalah-masalah gizi pada bayi, balita dan anak sekolah. Menyusun menu untuk bayi, balita dan anak sekolah.

.....**GIZI REMAJA, DEWASA DAN USIA LANJUT** (2 SKS)

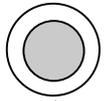
Mata kuliah ini membahas tentang karakteristik remaja, dewasa dan lansia, penambahan-penambahan yang terjadi pada lansia, kebutuhan gizi, masalah-masalah gizi pada remaja, dewasa dan lansia.

.....**KUE TRADISIONAL** (2 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari tentang Definisi, Jenis, Bahan yang digunakan, dan formula, teknik pengolahan dan penyajian kue secara tradisional dan internasional.

.....**PANGAN FUNGSIONAL** (2 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari tentang pengertian pangan fungsional dan komponen fungsional pangan, jenis-jenis komponen fungsional pangan (serat makanan, oligosakarida, asam laktat, vitamin,



mineral, antioksidan dan fitokimia), distribusi dan ekskresi komponen fungsional, dan manfaat komponen fungsional dalam meningkatkan imunitas serta mencegah penuaan dini, penyakit kardiovaskular, kanker, dan obesitas.

.....DEKORASI KUE UNTUK KESEMPATAN KHUSUS (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas : (1) pengertian dekorasi kue dalam kesempatan khusus, (2) identifikasi dekorasi kue dalam kesempatan khusus dari berbagai kue, (3) analisis perbedaan dan persamaan hidangan dan penyajian kesempatan khusus dalam sehari-hari, (4) pelaksanaan dan evaluasi dekorasi kue untuk kesempatan khusus.

.....KEMASAN MAKANAN (2 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kemasan makanan, meliputi pengertian, fungsi dan peranan kemasan, klasifikasi dan jenis kemasan, bahan kemasan, persyaratan dan spesifikasi, komponen pelengkap kemasan, dan pengaruh bahan kemasan terhadap kualitas makanan.

.....BAHAN TOKSIK DALAM MAKANAN (2 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari tentang pengertian bahan toksik dan kontaminan, jenis-jenis bahan toksik dan kontaminan dalam makanan, praktek-praktek yang menimbulkan bahan toksik dan kontaminan dalam makanan, metabolisme, distribusi dan ekskresi bahan toksik dan kontaminan, faktor-faktor yang mempengaruhi toksisitas, dan pengaruh pengolahan terhadap bahan toksik dan kontaminan makanan.

.....SENI KULINERI (2 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari tentang pengertian seni kuliner, cakupan bidang seni kuliner, dasar garnish, Cocolate Modelling, Es Krim Fantasi, Dekorasi Clay, Food Stylist untuk individu, Buffet dan Pemetretan/Film dan Public Speaking.

..... PASTRY LANJUTAN (2 SKS)

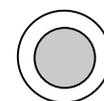
Mata kuliah ini mempelajari tentang Definisi, Jenis, Bahan yang digunakan, dan formula, teknik pengolahan dan penyajian pastry Indonesia dan Kontinental

..... PENGELOLAAN MAKANAN ORIENTAL LANJUTAN (2 SKS)

Mata kuliah ini memperdalam Pengolahan makanan Negara Jepang, Korea, China.

..... PENGELOLAAN MAKANAN KONTINENTAL LANJUTAN (2 SKS)

Mata kuliah ini memperdalam pengolahan makanan Negara Perancis, Inggris, Swiss, dan Italy serta Amerika Serikat.



JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA

(HOME ECONOMICS MAJORS)

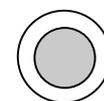
PROGRAM STUDI TATA BOGA (D III)

FOOD AND NUTRITION PROGRAMME DIPLOMA III

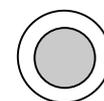
1. STRUKTUR KURIKULUM

NO	KELOMPOK	KOMP UTAMA/INTI	KOMP PEND/INST	KOMP LAIN NYA	JML SKS
1	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	8	0	0	8
2	Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)	0	55	0	55
3	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)	0	36	0	36
4	Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)	0	11	0	11
Jumlah		8	102	0	110

NO	KELOMPOK	KOMP. UTAMA/ KUR INTI	SKS	KOMP. UTAMA/ KUR INST	SKS	KOMP LAINNYA	SKS	JML SKS
1	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	Agama	2					8
		Kewarganegaraan	2					
		Bahasa Indonesia	2					
		Bahasa Inggris	2					
2	Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)			Matematika	3			55
				Akuntansi	2			
				Sosial Budaya Makanan	2			
				Pengetahuan Konsumen	2			
				Dasar Boga	4			
		Pengetahuan Bahan Makanan	2					
		Dasar Kimia Makanan	2					



NO	KELOMPOK	KOMP. UTAMA/ KUR INTI	SKS	KOMP. UTAMA/ KUR INST	SKS	KOMP LAINNYA	SKS	JML SKS
				Pengetahuan Alat Dapur dan Alat Produksi Makanan	2			
				Higiene, Sanitasi, Keselamatan Kerja	2			
				Seni Kulineri	2			
				Manajemen Pemasaran	2			
				Boga	2			
				Ilmu Gizi	2			
				Pengolahan Kue dan Dekorasi Kue	4			
				Tata Hidang & Pelayanan Makanan & Minuman I	4			
				Tata Hidang & Pelayanan Makanan & Minuman II	4			
				Pengolahan Roti	4			
				Analisis Zat Gizi Makanan	4			
				B. Inggris Profesi	4			
				Kewirausahaa n	2			
				Tata Hidang & Pelayanan Makanan & Minuman III	2			
3	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)			Pengolahan Makanan Nusantara	4			36
				Teknologi Pengawetan Makanan	2			
				Pengolahan Makanan Oriental	4			

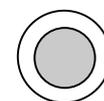


NO	KELOMPOK	KOMP. UTAMA/ KUR INTI	SKS	KOMP. UTAMA/ KUR INST	SKS	KOMP LAINNYA	SKS	JML SKS
				Pengolahan Makanan Kontinental	4			
				Pengolahan Diit Penyakit	4			
				Cipta Resep	4			
				Praktek Industri I	4			
				Praktek Industri II	4			
				Penulisan Karya Ilmiah	4			
				Pembuatan laporan				
				Praktek Industri dan Persentasi Hasil Laporan	2			
4	Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB)			Komunikasi Bisnis	3			11
				Aplikasi Komputer	4			
				Pengolaan Industri Jasa Boga	4			
5	Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)							
Jumlah			8		102			110
Persentase (%)			7.3		92.7			100

2. DAFTAR MATA KULIAH

a. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
0003 – 101 – 2	Pend. Agama	2	
0003 – 106 – 2	Kewarganegaraan	2	
0005 - 114 – 2	Bahasa Indonesia	2	
0003 – 112 – 2	Bahasa Inggris	2	
	Jumlah	8	

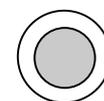


b. Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)

KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
5003 – 001 – 2	Akuntansi (<i>Accounting</i>)	2	
5003 – 002 – 3	Matematika (<i>Mathematics</i>)	3	
5003 – 003 – 2	Sosial Budaya Makanan (<i>Food Socio Cultural</i>)	2	
5003 – 004 – 2	Pengetahuan Konsumen (<i>Consumer Conception</i>)	2	
5573 – 001 – 4	Dasar Boga (<i>Bases of Food</i>)	4	
5573 – 002 – 2	Pengetahuan Bahan Makanan (<i>Study of Foodstuffs</i>)	2	
5573 – 007 – 2	Dasar Kimia Makanan (<i>Basic Chemistry of Food</i>)	2	
5573 – 008 – 2	Pengetahuan Alat Dapur dan Alat Produksi Makanan (<i>Kitchen Utensils & Food Production Equipment</i>)	2	
5573 – 009 – 2	Higiene, Sanitasi, dan Keselamatan Kerja (<i>Hygiene, Sanitation, and Safety</i>)	2	
5573 – 010 – 2	Seni Kulineri (<i>Cullinary Art</i>)	2	
5573 – 011 – 2	Manajemen Pemasaran Boga (<i>Food Marketing Management</i>)	2	
5573 – 012 – 2	Ilmu Gizi (<i>Science of Nutrition</i>)	2	
5573 – 013 – 4	Pengolahan Kue dan Dekorasi Kue (<i>Cake Preparation and Decoration</i>)	4	
5573 – 015 – 4	Tata Hidang dan Pelayanan Makanan dan Minuman I (<i>Food and Beverages Serving I</i>)	4	
5573 – 016 – 4	Tata Hidang dan Pelayanan Makanan dan Minuman II (<i>Food and Beverages Serving II</i>)	4	
5573 – 017 – 4	Pengolahan Roti (<i>Breads Procesing</i>)	4	
5573 – 020 – 4	Analisis Zat Gizi Makanan (<i>Food Nutrient Analysis</i>)	4	
5573 – 022 – 4	Bahasa Inggris Profesi (<i>Profession English</i>)	4	
5573 – 024 – 2	Kewirausahaan (<i>Entrepreneurship</i>)	2	
5573 – 029 – 2	Tata Hidang dan Pelayanan Makanan dan Minuman III (<i>Food and Beverages Serving III</i>)	2	
	Jumlah	55	

c. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
5573 – 004 – 4	Pengolahan Makanan Nusantara (<i>Indonesian Cuisine Preparation</i>)	4	
5573 – 003 – 2	Teknologi Pengawetan Makanan (<i>Food Preservation Technology</i>)	2	
5573 – 005 – 4	Pengolahan Makanan Oriental (<i>Oriental Cuisine</i>)	4	



KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
	<i>Preparation)</i>		
5573 – 006 – 4	Pengolahan Makanan Kontinental (<i>Continental Cuisine Preparation</i>)	4	
5573 – 018 – 4	Pengolahan Diit Penyakit (<i>Preparation for Dietetic Food</i>)	4	
5573 – 021 – 4	Cipta Resep (<i>Creating Recipes</i>)	4	
5573 – 014 – 4	Praktek Industri I (<i>Industrial Practicum I</i>)	4	
5573 – 023 – 4	Praktek Industri II (<i>Industrial Practicum II</i>)	4	
5573 – 025 – 4	Penulisan Karya Ilmiah (<i>Academic Paper Writing</i>)	4	
5573 – 026 – 2	Pembuatan Laporan Praktek Industri dan Persentasi Hasil Laporan (<i>Industrial Practicum Report Making and Presentation</i>)	2	
	Jumlah	36	

d. Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)

KODE MATA KULIAH	NAMA MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
5573 – 027 – 3	Komunikasi Bisnis (<i>Business Communication</i>)	3	
5573 – 028 – 4	Aplikasi Komputer (<i>Computer Application</i>)	4	
5573 – 019 – 4	Pengelolaan Industri Jasa Boga (<i>Food Industry Management</i>)	4	
		11	

3. DESKRIPSI MATA KULIAH

0003 – 111 – 2 Bahasa Inggris (2 SKS)

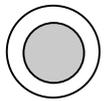
Mata Kuliah ini bertujuan agar Mahasiswa memiliki keterampilan berbahasa Inggris dengan penekanan. Pada keterampilan membaca dan memahami buku teks Bahasa Inggris sesuai dengan bidang kebogaan

5005 – 001 – 2 Akuntansi (2 SKS)

Dalam mata kuliah ini dibahas tentang pengertian akuntansi, jenis-jenis usaha, profesi akuntansi, mencatat transaksi, pengelompokan penggolongan, meningkatkan dan membuat laporan keuangan untuk jenis usaha makanan / minuman, transaksi keuangan perusahaan untuk perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian system pembukuan perusahaan.

5003 – 002 – 3 Matematika (3 SKS)

Dalam mata kuliah ini disajikan pengertian dan penyelesaian soal-soal tentang persamaan linier dengan satu variable, persamaan garis lurus, penerapan integral, persamaan kuadrat, fungsi kuadrat, aproksimasi kesalahan, program linier dan statistik.

**5003 – 003 – 2 Sosial Budaya Makanan (2 SKS)**

Mempelajari sejarah makanan, pola makanan, tata nilai yang berlaku di masyarakat atau kelompok di Indonesia dan Negara lain.

5003 – 004 – 2 Pengetahuan Konsumen (2 SKS)

Dalam mata kuliah ini disajikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan konsumen, perlindungan konsumen, lembaga konsumen, labelisasi, standarisasi industri Indonesia, tipe dan sifat konsumen serta target sasaran.

5573 – 001 – 4 Dasar Boga (4 SKS)

Dalam mata kuliah ini dibahas tentang konsep menu dan resep, konsep bumbu, komposisi hidangan, dasar teknik pengolahan, merancang menu berdasarkan kebutuhan, konsep dasar teknologi pengolahan, macam-macam teknik pengolahan yang berhubungan dengan bahan makanan, teknologi produksi makanan meliputi persiapan, bahan makanan dan produksi makanan. Pengolahan dan penyajian masakan Nusantara, Oriental dan Kontinental yang berhubungan dengan penyelenggaraan Industri Jasa Boga.

5573 – 002 – 2 Pengetahuan Bahan Makanan (2 SKS)

Membahas sifat fisik dan kimia, struktur, kandungan gizi dan kualitas bahan makanan, serta perubahan-perubahan yang terjadi selama preparasi, pengolahan dan penyimpanan, kerusakan pangan oleh mikroba serta peranan mikroba dalam industri pangan.

5573 – 003 – 2 Teknologi Pengawetan Makanan (2 SKS)

Mata Kuliah ini mempelajari dasar-dasar proses pengawetan pangan seperti : pengeringan, pendinginan, pembekuan, pemanasan, penambahan bahan kimia, fermentasi, pengasapan dan pengemasan.

5573 – 004 – 4 Pengolahan Makanan Indonesia (4 SKS)

Dalam Mata Kuliah ini dipraktekkan pengolahan dan penyajian macam-macam hidangan tradisional Indonesia.

5573 – 005 – 4 Pengolahan Makanan Oriental (4 SKS)

Dalam Mata Kuliah ini dipraktekkan pengolahan dan penyajian makanan Asia dan Timur Tengah yang terdiri dari : makanan pokok beserta kelengkapannya, sedap-sedapan dan minuman.

5573 – 006 – 4 Pengolahan Makanan Kontinental (4 SKS)

Dalam Mata Kuliah ini dipraktekkan pengolahan dan penyajian macam-macam hidangan Kontinental dan Amerika yang meliputi makanan pembuka, soup, makanan pokok dan penutup serta minuman yang berkaitan dengan minuman kontinental.

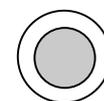
5573 – 008 – 2 Pengetahuan Alat Dapur dan Alat Produksi Makanan (2 SKS)

Dalam Mata Kuliah ini disajikan konsep dapur, efisiensi kerja, macam-macam alat produksi, operasional alat produksi dan kunjungan ke hotel, catering atau restaurant.

5573 – 009 – 2 Hygiene, Sanitasi, dan Keselamatan Kerja (2 SKS)

Dalam Mata Kuliah ini disajikan konsep dasar sanitasi hygiene bidang pangan, keamanan pangan, keselamatan, dan kesehatan kerja dalam jasa boga serta pendidikan sanitasi dalam industri jasa boga.

5573 – 010 – 2 Seni Kulineri (2 SKS)



Dalam Mata Kuliah ini dikenalkan macam-macam seni memasak, menghias dan menyajikan berbagai makanan khas populer Indonesia dan Negara lain.

5573 – 011 – 2 Manajemen Pemasaran Boga (2 SKS)

Penguasaan dasar-dasar manajemen pemasaran, cara berfikir dan bertindak dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian dalam bidang jasa boga untuk meningkatkan nilai tambah bagi produsen dan konsumen, pemasaran sosial (*Social Marketing*).

5573 – 012 – 2 Ilmu Gizi (2 SKS)

Dalam Mata Kuliah ini mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan mengatur makanan yang sesuai dengan prinsip kebutuhan tubuh akan zat gizi untuk semua golongan usia.

5573 – 013 – 4 Pengolahan Kue dan Dekorasi Kue (4 SKS)

Dalam Mata Kuliah ini dipelajari tentang bahan baku dan bahan tambaham untuk membuat kue serta dipraktekkan cara membuat berbagai macam kue. Selain itu juga diajarkan tentang pengembangan usaha produk kue dan pengembangan berbagai macam kue-kue Indonesia (Kue Basah, Kue Kering) berdasarkan substitusi bahan, prosedur pembuatan adonan, hiasan dan seni dekorasi juga cara pengelolaan usaha meliputi mengelola bahan, alat, tenaga kerja, merancang system pengadonan bahan dan penyimpanannya, kemasan dan cara promosi serta perhitungan harga jual dalam perusahaan bahan baku sampai dengan harga jual makanan jadi.

5573 – 014 – 4 Praktek Industri I (4 SKS)

Dalam mata kuliah ini ditekankan kegiatan lapangan yang berhubungan dengan industri Jasa Boga, mahasiswa akan memperoleh pengalaman kerja industri.

Jasa Boga : Hotel, Restaurant, Catering dan RS

Patisery : Perusahaan / Toko Roti da Kue

5573 – 015 – 4 Tata Hidang dan Pelayanan Makanan dan Minuman I (4 SKS)

Dalam mata kuliah ini disajikan konsep tata hidang dan pelayanan, seni menata meja, etiket, dasar-dasar tata hidang, model dan teknik pelayanan serta praktek penataan meja untuk berbagai keperluan.

5573 – 016 – 4 Tata Hidang dan Pelayanan Makanan dan Minuman II (4 SKS)

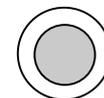
Dalam mata kuliah ini dipelajari berbagai system penataan dan pelayanan makanan dan minuman serta peran manajer, supervisor dan pramusaji serta mampu melakukan pelayanan berdasarkan A3 (Attitude, Attention, Action).

5573 – 017 – 4 Pengolahan Roti (4 SKS)

Dalam Mata Kuliah ini dipelajari tentang bahan baku dan bahan tambahan untuk membuat roti serta dipraktekkan cara membuat berbagai macam roti. Selain itu juga diajarkan tentang pengembangan usaha produk roti juga cara pengelolaan usaha meliputi mengelola bahan, alat tenaga kerja, merancang system pengadonan bahan dan penyimpanannya, kemasan dan cara promosi serta perhitungan harga jual dalam perusahaan, bahan baku sampai dengan harga jual makanan jadi.

5573 – 018 – 4 Pengolahan Diit Penyakit (4 SKS)

Dalam Mata Kuliah ini dipelajari tentang : 1). Jenis-jenis Penyakit, 2). Bahan Makanan yang dibolehkan tidak dibolehkan, 3). Perencanaan hidangan berpantang untuk penyakit tertentu

**5573 – 019 – 4 *Pengelolaan Industri Jasa Boga (4 SKS)***

Dalam Mata Kuliah ini disajikan tentang pengertian, industri jasa boga. Organisasi, pemasaran makanan dan minuman, pengelolaan pelayanan makanan dan minuman, hubungan antara nilai uang dan waktu analisis biaya alat, produksi, pemilihan alternatif dengan metode B/C, rasio, break event dan evaluasi industri jasa boga.

5573 – 020 – 4 *Analisis Zat Gizi Makanan (4 SKS)*

Dalam Mata Kuliah ini mempelajari analisis zat gizi meliputi protein, karbohidrat, lemak, vitamin, mineral, zat anti gizi dan racun dalam bahan mentah maupun produk akhir setelah pengolahan. Juga mempelajari metode pengambilan sampel dan teknik analisis yang sesuai. Dalam mata kuliah ini didukung oleh praktikum analisis zat gizi.

5573 – 021 – 4 *Cipta Resep (4 SKS)*

Dalam mata kuliah ini mempelajari tentang penggalian berbagai macam makanan yang terkenal ditingkat Nasional dan Internasional sebagai riset budaya, melihat beberapa cara untuk meningkatkan kualitas dan nilai jual agar menjadi asset wisata.

5573 – 022 – 4 *Bahasa Inggris Profesi (4 SKS)*

Mata kuliah ini di titik beratkan pada penterjemahan buku-buku kebogaan yang berbahasa Inggris dan yang lain komunikasi bahasa Inggris, istilah teknis dalam bidang industri jasa boga, menulis laporan Bahasa Inggris.

5573 – 023 – 4 *Praktek Kerja Industri II (4 SKS)*

Dalam mata kuliah ini ditekankan kegiatan lapangan yang berhubungan dengan industri Jasa Boga, mahasiswa akan memperoleh pengalaman kerja industri.

Jasa Boga : Hotel, Restaurant, Catering dan RS

Patisery : Perusahaan / Toko Roti dan Kue

5573 – 024 – 2 *Kewirausahaan (2 SKS)*

Mata Kuliah ini dibahas tentang karakteristik, wiraswasta, penentuan potensial kewirausahaan, analisis diri, pengembangan kreativitas manajemen kewiraswastaan, identifikasi peluang usaha baru, pembiayaan usaha baru, pemasaran, SDM bagi organisasi kewiraswastaan produksi, undang-undang ketenagakerjaan, pengawasan dan berakhirnya usaha baru serta etika profesi.

5573 – 025 – 4 *Penulisan Karya Ilmiah (4 SKS)*

Dalam Mata Kuliah ini ditekankan pada karya mahasiswa yang berupa produk barang dan jasa. Mata kuliah ini merupakan optimalisasi semua kemampuan ilmu, teknologi dan seni yang ditujukan dengan keprofesionalan dalam bidang Industri Jasa Boga.

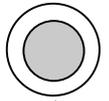
5573 – 026 – 2 *Pembuatan Laporan Praktek Industri dan Presentasi Hasil Laporan (2 SKS)*

Dalam Mata Kuliah ini ditekankan kegiatan pembuatan laporan yang berhubungan dengan Industri Jasa Boga dimana mahasiswa memperoleh pengalaman kerja industri serta mampu mempresentasikan hasil laporan tersebut.

5573 – 027 – 3 *Komunikasi Bisnis (3 SKS)*

Dalam Mata Kuliah ini mempelajari pengertian komunikasi, faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi proses, model komunikasi, fungsi dan keterampilan berkomunikasi dalam bidang jasa.

5573 – 028 – 4 *Aplikasi Komputer (4 SKS)*



Dalam mata kuliah ini disajikan tentang penguasaan perangkat lunak dan perangkat keras terutama untuk olah data yang berkaitan dengan system pengontrolan dan pengelolaan perusahaan secara otomatis (khususnya perusahaan jasa boga).

5573 – 029 – 2 Tata Hidang dan Pelayanan Makanan dan Minuman III (2 SKS)

Dalam mata kuliah ini ditentukan pada system pelayanan dan penataan makanan dan minuman secara formal (Banquet).

1612 – 022 – 2 Bahasa Indonesia (2 SKS)

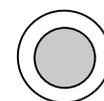
Mata Kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dasar-dasar keterampilan menulis karangan ilmiah dan penerapannya sebagai sebuah Karya Ilmiah.

Mata Kuliah ini mencakup :

- Bahasa sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah
- Ragam Bahasa Ilmiah
- Kata, Istilah, Definisi
- Perencanaan Karangan
- Pengembangan karangan ilmiah, dengan memperhatikan pengembangan paragraf, keefektifan kalimat, pilihan kata, penalaran dalam karangan, tata tulis dan ejaan, teknik-teknik notasi, teknik penulisan ilmiah.

0005 – 155 – 2 Pendidikan Agama Islam

Kajian mengenai realitas Islam sepanjang sejarah, konsep-konsep dasar, sumber-sumber ajaran, aplikasi ajaran Islam dalam kehidupan pribadi dan masyarakat serta mengenai metodologi berfikir ilmiah dalam perspektif Islam, sejarah Islam untuk disiplin ilmu, sosialisasi ajaran Islam dalam konteks modernitas, dan kapita selekta.



JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA

(HOME ECONOMICS MAJORS)

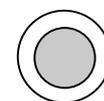
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BUSANA (S1)

(FASHION & DESIGN)

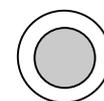
1. STRUKTUR KURIKULUM

NO	KELOMPOK	KOMP UTAMA/INTI	KOMP PEND/INST	KOMP LAINNYA	JML SKS
1	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	18	0	0	18
2	Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKB)	30	17	8	55
3	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) Wajib	0	49	0	49
4	Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)	19	0	0	19
5	Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) - Wajib - Pilihan	12	0	0	12
		0	0	4	4
Jumlah		80	66	12	144-160

NO	KELOMPOK	KOMP UTAMA/KUR INTI	SKS	KOMP UTAMA/KUR INST	SKS	KOMP LAINNYA	SKS	JML SKS
1	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	Pend.Kewarganegaraan	3					18
		Pend.Agama I	2					
		Pend.Agama II	2					
		Bhs Indonesia	3					
		Bhs Inggris	3					
		Filsafat Ilmu	2					
		Ilmu Kesejahteraan Keluarga	4					
2	Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)	Dasar Graha	2	Pengantar Ilmu	4	Kendali Mutu	4	55
		Dasar Seni dan Desain	2	Pendidikan		Kewirausahaan	2	
		Pendidikan Konsumen	2	Teori Belajar & Pembelajaran	4	Pemasaran	2	
		Dasar Busana	2	Psikologi Perkembangan	2			
		Dasar Boga	2					



NO	KELOMPOK	KOMP UTAMA/KUR INTI	SKS	KOMP UTAMA/KUR INST	SKS	KOMP LAINNYA	SKS	JML SKS
		Dasar Rias	2	Profesi	2			
		Kerajinan	2	Kependidikan				
		Matematika Dasar	2	Perencanaan Pembelajaran	2			
		Fisika Dasar	2	Evaluasi Pembelajaran	3			
		Komputer Terapan	2					
		Statistik	2					
		Kimia Dasar	2					
		Sejarah						
		Perkembangan Mode Busana	2					
		Menggambar Mode	2					
		Ilmu Kesehatan	2					
3	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)			Desain Busana Lanjutan	4			49
				Busana Anak	2			
				Busana Pria	2			
				Busana Wanita I	2			
				Busana Wanita II	2			
				Monumental Tekstil	2			
				Apresiasi Menghias Tekstil	4			
				Drapping	2			
				Pengelolaan Usaha Busana	2			
				Sejarah Perkembangan Mode	2			
				Busana Analisa Model				
				Busana Wanita	3			
				Desain Busana	2			
				Desain Tekstil	2			
				Menggambar Mode	2			
				Desain Hiasan Dasar	2			
				Manajemen Usaha	2			

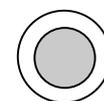


NO	KELOMPOK	KOMP UTAMA/KUR INTI	SKS	KOMP UTAMA/KUR INST	SKS	KOMP LAINNYA	SKS	JML SKS
				Grading	2			
				Tailoring	2			
				Teknologi Busana	4			
				Konstruksi Pola Busana Wanita	4			
4	Mata Kuliah Perilaku Berkaya (MPB)	Penelitian Pendidikan	2					19
		Kompetensi Pembelajaran	3					
		Pendalaman Metodologi Penelitian	3					
		Skripsi	4					
		Ujian Komprehensif	1					
		Metode Penelitian Busana	2					
		Program Pengalaman Lapangan	4					
5	Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)	Praktek Kerja Lapangan	4			KKN	4	16
		Manajemen Sumber Daya Keluarga	2					
		Ilmu Alamiah Dasar	3					
		Ilmu Budaya Dasar	3					
Jumlah			80		66		12	144-160
PERSENTASE (%)			50,6		41,8		7,6	100

2. DAFTAR MATA KULIAH

a. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	PRA SYARAT
0005-106-3	Pendidikan Kewarganegaraan (<i>Civics</i>)	3	
0005-155-2	Pendidikan Agama I (<i>Islam Education I</i>)*	2	
0005-120-2	Pendidikan Agama II (<i>Islam Education II</i>)*	2	



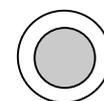
KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	PRA SYARAT
0005-116-2	Pendidikan Agama Kristen Protestan I*	2	
0005-121-2	Pendidikan Agama Kristen Protestan II*	2	
0005-117-2	Pendidikan Agama Katolik I*	2	
0005-122-2	Pendidikan Agama Katolik II*	2	
0005-118-2	Pendidikan Agama Hindu I*	2	
0005-123-2	Pendidikan Agama Hindu II*	2	
0005-114-2	Pendidikan Agama Budha I*	2	
0005-124-2	Pendidikan agama Budha II*	2	
0005-114-3	Bahasa Indonesia (<i>Indonesian Language</i>)	3	
0005-113-2	Bahasa Inggris (<i>English Language</i>)	2	
0005-200-2	Filsafat Ilmu (<i>Science Philosophy</i>)	2	
5505-015-4	Ilmu Kesejahteraan Keluarga (<i>Home Economics</i>)	4	
	JUMLAH	18	

* Pilih sesuai dengan Agama masing - masing mahasiswa

b. Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)

1) MKK Wajib

KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		J	T	P	
0005-213-4	Pengantar Ilmu Pendidikan (<i>Introduction to Educational Science</i>)	4	4		
0005-214-4	Teori Belajar dan Pembelajaran (<i>Theories of Learning and Teaching</i>)	4	2	2	
0005-215-2	Psikologi Perkembangan (<i>Developmental Psychology</i>)	2	2		
0005-212-2	Profesi Kependidikan (<i>Educational Profession</i>)	2	2		
5005-018-2	Perencanaan Pembelajaran (<i>Design Instructional</i>)	2	2		
5005-019-3	Evaluasi Pembelajaran (<i>Teaching Evaluation</i>)	3	3		5005-018-2
5505-013-2	Dasar Graha (<i>Fundamental of Home Decoration</i>)	2	1	1	
5505-016-2	Ilmu Kesehatan (<i>Health Science</i>)	2	2		
5505-017-2	Dasar Seni dan Desain (<i>Fundamental of Art and Design</i>)	2	1	1	
5505-006-2	Pendidikan Konsumen (<i>Consumer Education</i>)	2	2		
5505-011-2	Dasar Busana (<i>Fundamental of Fashion Design</i>)	2	1	1	
5505-010-2	Dasar Boga (<i>Fundamental of Food</i>)	2	1	1	
5505-012-2	Dasar Rias (<i>Fundamental of Beauty</i>)	2	1	1	
5505-018-2	Kerajinan (<i>Handicraft</i>)	2	1	1	
5005-001-2	Matematika Dasar (<i>Basic Mathematics</i>)	2	2		
5005-003-2	Fisika Dasar (<i>Basic Physics</i>)	2	2		



KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		J	T	P	
5005-006-2	Komputer Terapan (<i>Applied Computer</i>)	2	2		
5005-014-2	Statistik (<i>Statistic</i>)	2	2		5305-077-2
5005-005-2	Kimia Dasar (<i>Basic Chemistry</i>)	2	2		
5525-043-2	Sejarah Perkembangan Mode Busana (<i>History Of Fashion Design Development</i>)	2	1	1	
5525-015-2	Menggambar Mode (<i>Fashion Drawing</i>)	2	1	1	
Jumlah		47	37	10	

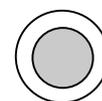
Keterangan : J=jumlah, T=Teori, P=Praktik

2) MKK Pilihan

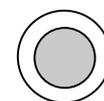
KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		J	T	P	
5583-016-4	Kendali Mutu/ Quality Assurance	4	4	0	
5583-004-2	Kewirausahaan/ Entrepreneurship	2	1	1	
5583-045-2	Pemasaran/marketing	2	1	1	
Jumlah		8	6	2	

c. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		J	T	P	
5524-048-4	Desain Busana Lanjutan (<i>Advanced Fashion Design</i>)	4	2	2	
5525-079-2	Busana Anak (<i>Children's Wear</i>)	2	1	1	
5525-083-2	Busana Pria (<i>Man's Wear</i>)	2	1	1	
5525-081-2	Busana Wanita I (<i>Women's Wear I</i>)	2	1	1	
5525-082-2	Busana Wanita II (<i>Women's Wear II</i>)	2	1	1	
5525-050-2	Monumental Tekstil (<i>Textile Monumental</i>)	2	1	1	
5525-008-4	Apresiasi Menghias Tekstil (<i>Fashion Decoration Appreciation</i>)	4	2	2	
5525-038-2	Drapping (<i>Drapping</i>)	2	2	0	
5525-018-2	Pengelolaan Usaha Busana (<i>Fashion Design Business Management</i>)	2	1	1	
5525-043-2	Sejarah Perkembangan Mode Busana (<i>History Of Fashion Design Development</i>)	2	1	1	
5525-018-4	Analisa Model Busana Wanita (<i>Pattern Analysis</i>)	3	1	2	
5525-016-2	Desain Busana (<i>Fashion Design</i>)	2	1	1	
5525-020-2	Desain Tekstil (<i>Textile Design</i>)	2	1	1	
5525-015-2	Menggambar Mode (<i>Fashion Drawing</i>)	2	1	1	



KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		J	T	P	
5525-007-2	Desain Hiasan (<i>Ornamental Design</i>)	2	1	1	
5515-069-2	Dasar Manajemen Usaha (<i>Fundamental of Business Management</i>)	2	2	0	
5525-038-2	Grading (<i>Grading</i>)	2	1	1	
5525-056-2	Tailoring (<i>Tailoring</i>)	2	1	1	
5525-001-4	Teknologi Busana	4	2	2	
5525-045-4	Konstruksi Pola Busana Wanita	4	2	2	
	Jumlah	49	26	23	



d. Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)

KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		J	T	P	
5005-012-2	Penelitian Pendidikan (<i>Educational Research</i>)	2	2	0	
5005-020-3	Kompetensi Pembelajaran (<i>Instruksional Competency</i>)	3	2	1	5005-018-2 5005-019-3
5005-301-3	Pendalaman Metodologi Penelitian (<i>Advanced Research Methodology</i>)	3	3	0	
5005-402-4	Skripsi **	4	0	4	
5005-403-1	Komprensif (<i>Comprehensive</i>)**	1	0	1	
0005-201-2	Metode Penelitian Busana(<i>Research Method</i>)	2	2	0	
5005-204-4	Program Pengalaman Lapangan (<i>Field Experience Programme</i>)	4	0	4	5005-009-2,
Jumlah		19	9	10	

e. Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

1). MBB Wajib

KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		J	T	P	
5515-020-4	Praktek Kerja Lapangan (<i>Teaching Practice at School</i>)	4	0	4	
5505-014-2	Manajemen Sumber Daya Keluarga (<i>Family Resources Management</i>)	2	0	2	
0005-107-3	Ilmu Alamiah Dasar	3	3	0	
0005-126-3	Ilmu Sosial Budaya Dasar	3	3	0	
Jumlah		12	6	6	

2). MBB Pilihan

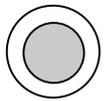
KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		J	T	P	
0005-300-4	Kuliah Kerja Nyata	4	0	4	
Jumlah		4	0	4	

3. DESKRIPSI MATA KULIAH

5505-015-4 ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA (4 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang : (1) Pengertian keluarga dan peranan keluarga sebagai pembentukan dan penanaman nilai, (2) Keluarga sebagai awal semua kegiatan usaha, (3) Analisis sumber usaha dan keluarga dalam perkembangannya, (4) Filsafat keluarga dalam pembentukan sikap mandiri dan wiraswasta, (5) Komunikasi dalam keluarga dan masyarakat.

5505-008-2 ANATOMI FISILOGI (2 SKS)



Mata kuliah ini membahas tentang : (1) Konsep dasar anatomi dan fisiologi, (2) Susunan organ-organ tubuh, (3) Fungsi dan sistem kerja organ tubuh, (4) Beberapa catatan klinis organ tubuh yang harus diketahui.

5505-013-2 DASAR GRAHA (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang : (1) Konsep dasar graha, (2) Kesehatan rumah dan lingkungan, (3) Kenyamanan dan keindahan, (4) Dekorasi, halaman dan lingkungan.

5505-014-2 MANAJEMEN SUMBER DAYA KELUARGA (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya manusia dalam keluarga dan dapat menemukan pemecahan masalah berdasarkan pengalaman dan pendidikan serta pengelolaan sumber daya keluarga.

5505-016-2 ILMU KESEHATAN (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang : (1) Dasar-dasar kesehatan, (2) Pengaruh lingkungan terhadap kesehatan, (3) Kesehatan mental, (4) Perilaku dan kesehatan, (5) Hubungan aspek gizi dengan kesehatan tubuh.

5505-006-3 PENDIDIKAN KONSUMEN (3 SKS)

(1) Konsep dasar konsumen yang inteligen dalam pemilihan konsumsi, (2) Hak-hak dan perlindungan konsumen, (3) Pemilihan alat-alat/barang yang diperlukan secara praktis dan efisien, (4) Pengelolaan tenaga, waktu dan uang, (5) Penilaian bahan pangan segar awetan (tahan lama), kosmetika dan bahan tambahan (food additive, tekstil dan pakaian) , (6) Bimbingan menjadi konsultan bagi masyarakat dalam tata laksana keuangan.

5505-017-2 DASAR SENI & DESAIN (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang : Dasar seni dan desain,kaitan desain dan seni rupa, konsep desain, desain produk, desain panca indra dan desain prilaku, unsur-unsur desain, prinsip-prinsip desain, komposisi unsur dan prinsip desain, penerapan prinsip pada berbagai desain busana, boga, rias dan graha.

5505-011-2 DASAR BUSANA (2 SKS)

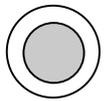
(1) Konsep dasar busana, (2) Pengetahuan tentang busana dan tekstil, (3) Analisis pola busana dan pengembangannya, (4) Jenis, sifat dan pembuatan busana untuk anak, remaja dan orang tua, (5) Busana daerah dan busana nasional, (6) Pengaruh busana dan teknologi dalam pengembangan busana.

5505-010-2 DASAR BOGA (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang (1) Konsep dasar boga, (2) Konsep dasar pengolahan, (3) Dasar menu, (4) Konsep menu sehat, (5) Sumber pendapatan dan sumber makanan, (6) Makanan dan kesehatan, (7) Tata hidang.

5505-012-2 DASAR RIAS (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang : (1) Perawatan dan tata rias muka, (2) Kesehatan fisik dan mental, (3) Perawatan dan penataan rambut, (4) Perawatan badan manicure dan pedicure, (5) Etika dan estetika dalam penampilan diri.

**5505-018-2 KERAJINAN (2 SKS)**

Mata kuliah ini membahas tentang : (1) Bahan baku untuk kerajinan serta peralatannya, (2) Pembuatan kerajinan dari bahan mineral, (3) Pembuatan kerajinan dari bahan sintetis, (4) Penilaian hasil-hasil yang dicapai.

5505-019-2 ETIKA KOMUNIKASI (2 SKS)

Mata kuliah ini mencakup pembahasan tentang, (1) Hakekat komunikasi, komunikasi sebagai pendekatan sistem dalam berbagai bidang kegiatan, (2) Peranan etika komunikasi dalam menunjang keberhasilan kegiatan dibidang usaha, (3) Peranan logika dan etika dalam pengambilan keputusan dibidang usaha, (4) Peranan estetika untuk penampilan dan dalam bidang pekerjaan, (5) Pengaruh kepribadian, hati nurani, kebebasan dan tanggung jawab, hak dan kewajiban dalam menciptakan stabilitas, dinamisasi, sosialisasi, toleransi dan prestasi dalam mencapai sasaran kerja, (6) Peranan keseimbangan emosional dan penalaran dalam komunikasi, (7) Masalah lamaran kerja, (8) Etika komunikasi bisnis.

5525-004-3 ILMU TEKSTIL (3 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat memiliki pengetahuan tentang pertekstilan meliputi sifat-sifat, kenampakan, pegangan dan fungsinya sehingga mahasiswa mampu mengidentifikasi tekstil untuk pemilihan pakaian dan pemeliharannya. Pokok bahasan meliputi konsep pemahaman tekstil, bahan dasar tekstil, fungsi, sifat, mutu, konstruksi kain, tenunan, rajutan, nonwoven, mengidentifikasi pengujian, analisis, sintesa evaluasi. Pokok bahasan meliputi : konsep dasar dari ilmu tekstil, penggolongan serat tekstil, serta cellulose, serat protein, mineral, thermoplastic, benang, benang hias, benang jahit, benang kapas (benang yang berasal dari 2 alam), benang sintesa, benang filamen, konstruksi kain, silang tenunan, tenunan istimewa, rajutan, penelitian serat tekstil

5525-012-2 KIMIA PENYEMPURNAAN TEKSTIL (3 SKS)

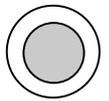
Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat membedakan tekstil yang terbuat dari material alam dan buatan dengan proses pembuatannya hingga bahan siap pakai (bahan jadi) yang kemudian dilakukan pengujian-pengujian terhadap kain tersebut baik secara kimia maupun fisik sehingga mahasiswa mengerti pemilihan tekstil untuk busananya. Pokok bahasan meliputi : raw material, serat alam, serat buatan, praktikum serta, proses awal tekstil (pre treatment, prose pencelupan, proses pencapan, test awal , air dan limbah proses, pengujian tekstil/evaluasi secara kimia/fisik.

5525-020-2 DESAIN TEKSTIL (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan dan membahas tentang konsep dan aplikasi dari pengembangan tekstil dan desain tekstil sehingga mahasiswa mempunyai pengetahuan dan terampil dalam menghias kain busana dan lenan rumah tangga dengan berbagai macam teknik kerajinan serta memotivasi kreatifitas seni inovasi dan memodifikasi dan aplikasi materi tentang tekstil sehingga menghasilkan karya seni yang tinggi. Pokok bahasan meliputi: Pendahuluan, pre tes, kontrak perkuliahan dan tugas, pengetahuan, konsep tentang detail motif, pola, pengulangan, alternatif warna dan modifikasi motif, teori pencapan, teknik jumputan, teori pencelupan dan teori seni tenun dan pengembangannya.

5525-043-3 SEJARAH PERKEMBANGAN MODE (3 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki dasar tentang sejarah perkembangan mode busana, mengetahui konsep-konsep perkembangan mode dan seni berbusanan Barat dan Timur serta mampu berapresiasi tentang kesejahteraan sebagai sumber inspirasi untuk mencipta desain mode busana. Pokok bahasan meliputi : sejarah asal-usul pakaian (bentuk dasar pakaian), Mesir



kuno dan Messopotamia, Kebudayaan di luar lembah, Jazirah Apemia, Byzantuin, Abad pertengahan, Abad XVI, abad XVII dan XVIII, Konsep busana abad XIX dan XX, perkembangan mode busana abad XIX dan XX, Negara yang berpengaruh terhadap perkembangan mode busana abad XIX, tujuan busana tradisional Indonesia.

5525-045-4 KONSTRUKSI POLA BUSANA WANITA (4 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan menggambar pola konstruksi dasar dengan dasar matematika untuk berbagai system membuat pola busana serta memiliki kemampuan dalam mengembangkan pola dasar busana meliputi : pengertian pola konstruksi, identifikasi dan klasifikasi ukuran pola busana, konstruksi pola dasar badan, rok, kerah dan celana, pengertian faham gambar, pengembangan pola busana sesuai dengan model. Pokok bahasan meliputi: pendahuluan , macam-macam pola (standar , jadi, konstruksi), pola dasar wanita system JHC. Meyneke, pola rok dan kerah, pola dasar bebe system JHC. Meyneke, pola dasar badan dan lengan system dankerts dan sisem charmant, pola bebe sistem dankerts dan system charmant , pola dasar wanita dengan system dressmaking dan so'en , system cuppens geurs so'en, pola dasar rok dan seni dengan system dress making dan so'en, system cuppen geurs so'en, pola dasar bebe dengan system dressmaking dan so'en, system cuppen geurs, lengan setali, pola kulot, pola celana, pola kebaya, pola pakaian jad dan diskusi.

5525-047-3 ANALISIS MODEL BUSANA WANITA (3 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang analisis model busana wanita dan konstruksi pola busana wanita serta pengembangannya sehingga mahasiswa mempunyai kemampuan dalam membuat pola busana wanita dari model blus sederhana sampai dengan gaun pengantin. Pokok bahasan meliputi: Pendahuluan: pre test dan kontrak perkuliahan konsep dasar analisis model busana wanita, macam-macam model blus & blazer wanita dengan berbagai pengembangan pola kerah dan lengan, macam-macam model rok yang telah dikembangkan, pola celana panjang wanita dan pengembangannya, pola camisol/kemben dan kebaya serta variasinya, pola kain jadi dan sarung jadi, gaun wanita dengan varisi Volant dan drapery, macam-macam model gaun pesta malam, macam-macam gaun pengantin.

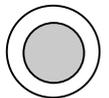
5525-038-2 DRAPING (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami konsep dasar tentang teknik draping yang meliputi pengertian, manfaat, dan metode pembuatan pola blus, pola rok, pola lengan & pola kerah secara draping dan implikasinya terhadap pengembangan desain busana. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan akan dapat membedakan antara pembuatan pola busana secara draping dengan secara konstruksi, terampil membuat bermacam-macam desain busana dengan teknik draping/drapery pada boneka/papop/ mannequin dengan menggunakan tekstil untuk display (etalase). Pokok bahasan meliputi: pengertian dan manfaat pembuatan pola secara draping, pola blus secara draping dan konstruksi, pola rok secara draping dan konstruksi, pola lengan secara konstruksi, draping/drapery dengan kain tekstil pada boneka/paspop/mannequin.

5525-001-4 TEKNOLOGI BUSANA (4 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang teknik penyelesaian busana berdasarkan jenis tekstil dan model secara manual dan mesin. Pokok bahasan meliputi: manual (macam-macam tusuk dasar penyelesaian tepi, macam penyelesaian tepi busana, belahan, saku, lengan), mesin (pengetahuan alat menjahit, penyelesaian desain busana dengan teknik halus atau adi busana), penyelesaian busana dengan mesin jahit tenun otomatis, penggunaan mesin jahit khusus (mesin kaos, obras, nechi kelim).

5525-081-2 BUSANA WANITA 1 (2 SKS)



Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa merencanakan pembuatan pakaian sesuai dengan bahan tekstil tertentu berdasarkan analisis model sehingga dapat menghasilkan busana yang tepat. Pokok bahasan meliputi : pembuatan pola dasar badan, merubah model sesuai dengan criteria yang akan diwujudkan, bahan dasar pakaian sesuai dengan rancangan model yang akan di buat, meletakkan pola yang sesuai dengan model yang akan dibuat lalu memotong bahan tersebut, penyelesaian (teknik menjahit) yang tepat untuk model yang dibuat, mampu memilih kelengkapan penyelesaian pakaian yang sedang dibuat (misalnya kancing dan lain sebagainya)

5525-082-2 BUSANA WANITA 2 (2 SKS)

Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah Manajemen Busana Wanita 1 mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa lebih terampil merencanakan pembuatan busana dengan model dan bahan yang spesifik. Materi yang disampaikan meliputi : analisis unsur manajemen dalam pembuatan busana, konsep dasar pembuatan pakaian yang spesifik, pemilihan model dan bahan yang tepat untuk busana pesta, merancang bahan dan harga sesuai dengan model, pembuatan pakaian secara perorangan dengan teknik jahitan haute couture.

5525-056-2 TAILORING (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami desain, ciri khas model dan jenis bahan busana tailoring, serta pembuatan pola konstruksi dan teknik penyelesaian pembuatan pola konstruksi dan teknik penyelesaian pembuatan perencanaan kerja dalam pelaksanaan praktek pembuatan busana. Pokok bahasan meliputi ;pendahuluan dan isi perkuliahan,praktek pertama (cape/mantel) tujuan bahan utama dan pembantu, fungsi bahan utama dan pembantu, merubah model, menggunting bahan, menempel interfacing, membuat saku, memasang saku, memasang kancing, menempelkan/ memasang padding,mengepas, menyelesaikan.

5525-079-2 BUSANA ANAK (2 SKS)

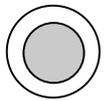
Mata kuliah ini membahas tentang konsep busana anak, penggolongan busana anak berdasarkan usia, jenis kelamin,kesempatan. Desain meliputi garis hias, bahan/corak,warna dan hiasannya, pola, pembuatan busana anak meliputi perencanaan ,proses pembuatan , teknik penyelesaian dan penilaian hasil. Pokok bahasan meliputi: konsep busana anak, pola busana anak, pembuatan busana anak untuk kesempatan rumah, pembuatan busana anak untuk kesempatan rekreasi, pembuatan busana anak untuk kesempatan pesta.

5525-083-2 BUSANA PRIA (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep busana pria, desain busana pria, pola busana pria,teknik menjahit bagian-bagian busana,keterampilan membuat busana pria melalui tahap-tahap perencanaan ,proses dan evaluasi. Pokok bahasan meliputi: pendahuluan kosep busana pria dan manajemen pembuatan busana pria, desain busana pria,konstruksi pola busana pria (pola kemeja, celana panjang bath robe & piyama pria, teknik menjahit dan teknik penyelesaian busana pria, teknik menilai hasil praktek busana pria.

5525-007-2 DESAIN HIASAN (2 SKS)

Mata kuliah ini lanjutan dari mata kuliah dasar seni dan desain, menciptakan berbagai ragam hias/motif berdasarkan unsur dan prinsip desain yang disesuaikan dengan busana dan lenan rumah tangga. Bahasan tentang sejarah perkembangan desain hiasan, konsep dasar ragam hias berbagai teknik menghias kain, analisis ragam hias berdasarkan unsur dan prinsip desain pada bentuk – bentuk tertentu.Pokok bahasan meliputi : Konsep dasar ragam hias, teknik mencipta ragam hias berbagai bentuk geometris dan alam, teknik mencipta ragam hias dengan cara melipat dan menggunting, teknik merengga, pola hiasan , pola pinggiran, penempatan hiasan pada benda, faktor



yang diperhatikan dalam mencipta hiasan pada benda, penyajian ragam hias, sulam untuk tenunan rapat, sulaman untuk tenunan renggang dan kain bagi.

5525-015-2 MENGAMBAR MODE (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat menganalisis anatomi tubuh manusia khususnya persendian, otot dan perbandingan tubuh yang mempengaruhi gerak dan gaya dalam ilustrasi mode selanjutnya mahasiswa dapat menggambar mode secara tepat dan indah dengan menggunakan berbagai media gambar. Pokok bahasan mencakup : (1) konsep dasar perbandingan bagian tubuh manusia, (2) efek berbagai persendian dan otot, (3) gaya, gerak dan sikap dalam anatomi mode, (4) menggambar bagian-bagian tubuh, (5) ilustrasi bagian busana, (6) teknik pewarnaan dalam ilustrasi mode, (7) penataan busana dalam ilustrasi mode, (8) analisis gambar mode busana.

5525-016-2 DESAIN BUSANA (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki konsep dasar dalam mencipta desain busana yang memiliki daya fungsi, daya pakai dan daya kreasi dengan memperhatikan penerapan unsur dan prinsip desain, penggalian berbagai sumber inspirasi, dan trend mode yang sedang berlaku dan digemari masyarakat. Pokok bahasan konsep dasar mencipta busana dan pengertian mencipta busana, teknik penyelesaian gambar desain busana, sumber inspirasi dalam mencipta, teknik penyajian gambar desain busana, desain busana untuk berbagai type, bentuk tubuh dan kepribadian, manajemen peragaan busana.

5525-008-4 APRESIASI MENGHIAS TEKSTIL (2 SKS)

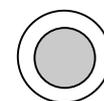
Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan keterampilan menghias produk tekstil dengan sulaman, secara manual dan mempergunakan mesin jahit bentuk khusus. Pokok bahasan meliputi : konsep dasar menghias tekstil, macam-macam tusuk hias, macam teknik sulaman pada tenunan rapat dan tenunan bagi, praktek sulaman pada busana dan lenan rumah tangga.

5525-044-4 DESAIN BUSANA LANJUTAN (4 SKS)

Mata kuliah ini merupakan aplikasi dari mata kuliah kelompok desain, Sejarah Mode, pembuatan busana dan tekstil dengan menggali berbagai sumber inspirasi yang diwujudkan dalam bentuk ciptaan model busana, asesoris dan millinaris, selanjutnya dipresentasikan dalam bentuk pameran dan peragaan busana dengan menerapkan prinsip-prinsip show management mulai dari organizing committee, desain panggung, keperagawatian, lighting, musik panggung, undangan dan booklet serta pelaksanaan fashion show. Pokok bahasan meliputi: pembuatan rancangan kerja proposal fashion show, sumber inspirasi dan desain 2 dan 3 dimensi sesuai variasi tugas, penggolongan pakaian berdasarkan kesepakatan, usia dan jenis kelamin, pemilihan tekstil dan tekstur, pengambilan ukuran, pembuatan pola dan pembuatan pakaian, pengepasan I, 2 dan finishing, keperagawatian, perencanaan panggung, lighting, musik, perencanaan undangan, booklet, persiapan acara (gladi kotor, gladi resiko dan pelaksanaan hari H, sponsorship dan pemasaran fashion show, evaluasi pagelaran.

5505-004-2 DASAR MANAJEMEN USAHA BUSANA (2 SKS)

Mata kuliah ini meliputi: fungsi-fungsi manajemen, perencanaan pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, pemasaran, produksi, administrasi pembukuan. Pokok bahasan meliputi: Fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan), manajemen



pemasaran (promosi, saluran distribusi, penetapan harga, produk), manajemen produk (tata letak usaha, lay out pabrik), administrasi pembukuan (laporan harian, laporan bulanan)

5525-018-2 PENGELOLAAN USAHA BUSANA (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami cara mengelola usaha – usaha di bidang busana yang meliputi usaha kursus menjahit, usaha mode atelier, usaha konveksi dan usaha butik sehingga mahasiswa dapat menerapkan dalam suatu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian usaha – usaha di bidang tersebut. Pokok bahasan meliputi : pengelolaan usaha busana, wiraswasta, pengelolaan personalia dan administrasi, pengelolaan keuangan, cara memajukan usaha, simulasi toko butik, simulasi atelier, simulasi konveksi, simulasi jasa konsultasi mode dan kursus singkat, pekerjaan waktu.

5525-022-4 PKLBIDANG BUSANA (4 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan hasil studi yang selama ini didapat dari perguruan tinggi. Pokok bahasan meliputi: praktek kerja lapangan di lembaga usaha busana selama 3 bulan (8 jam per hari) guna memperoleh pengalaman nyata agar mahasiswa memahami komponen-komponen setiap jenis usaha busana yang dikembangkan di masyarakat, praktek dilembaga usaha perorangan misalnya modiste sanggar busana dan butik, praktek di usha industri besar misalnya industri garmen dan konveksi.

5525-050-2 MONUMENTAL TEKSTIL (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang (1) pengertian monumental tekstil, (2) hiasan luar tekstil, (3) bentuk hiasan tekstil, (4) jenis monumental tekstil, (5) teknik pembuatan monumental tekstil.

5525-074-4 KENDALI MUTU BUSANA (4 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari tentang teknik penilaian produk jadi busana, siap pasar berdasarkan standar nasional dan internasional serta penilaian kualitas produk secara statistik yang mengacu pada proses alur dan teknik pembuatan produk tersebut. Pokok bahasan : pengertian mutu/kualitas, syarat-syarat mutu yang baik, standar mutu (manajemen mutu, produk mutu), penilaian produk berdasarkan sample (jahitan, tekstil, model, ukuran, asesoris), cara membaca sample, macam-macam standar mutu produk berdasarkan jenis busana, cara menguji mutu produk busana, perhitungan kategori mutu secara statistik.

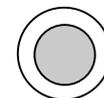
5525-038-2 GRADING (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang teknik menggambar pola busana dengan sistem grading, sehingga mahasiswa akan dapat menciptakan pola-pola jadi yang menggunakan ukuran baku.

5525-085-2 BUSANA DALAM (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami jenis-jenis busana dalam, desain/ciri model. Serasi tekstil dan konstruksi poanya serta teknik penyelesaian busana dalam, sehingga mahasiswa akan dapat menerapkannya, dalam proses pembuatan perencanaan kerja (leb sheet) disetiap praktek serta dapat menilai hasil. Pokok bahasan mencakup: (1) konsep busana dalam; jenis persyaratan model, hiasan dan bahan baku, (2) konstruksi pola busana dasar, (3) konstruksi pola busana rumah, (4) konstruksi pola busana tidur, (5) konstruksi pola busana mandi, (6) teknik penyelesaian dan penilaian hasil.

5525-086-2 BUSANA PENGANTIN (2 SKS)



Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat merencanakan dan membuat busana pengantin dengan bahan tekstil tertentu berdasarkan analisa model yang tepat sesuai proporsi tubuh dari calon pengantin.

5525-036-2 PELENGKAP BUSANA (2 SKS)

Mata kuliah ini mempelajari antara lain:(1) Fungsi dan syarat-syarat penggunaan pelengkap busana, (2) analisis bahan baku maupun bahan pelengkap yang dapat dipakai untuk real jewelry dan costum jewelry, (3) kategorisasi persyaratan pemakaian pelengkap busana, (4) teknik-teknik pembuatan dengan cara merangkai, (5) teknik menekan dan membentuk, (6) penilaian hasil

0005-200-2 FILSAFAT ILMU (2 SKS)

Mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan tentang hakikat, proses dan sarana berpikir ilmiah. Bahan perkuliahan mencakup : (1) Karakteristik ilmu secara ontologis, epistemologis dan aksiologis, (2) Perbedaan ilmu dengan pengetahuan yang lain, (3) Kelebihan dan kekurangan ilmu, (4) Sejarah dan perkembangan ilmu, (5) Hakikat logika, (6) Hakikat matematika, (7) Etika dan ilmu dan peranan ilmu dalam perkembangan peradaban manusia.

5005-001-2 MATEMATIKA DASAR (2 SKS)

Mata kuliah ini meliputi : Sistem bilangan, himpunan, deret hitung beserta penerapannya, deret ukur dengan penerapannya, fungsi linier dan kuadrat beserta penerapannya, diferensial dan penerapannya serta integral dan penerapannya.

5005-014-2 STATISTIKA (2 SKS)

Mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat menggunakan statistika sebagai alat bantu serta penerapannya dalam masalah sosial khususnya bidang penelitian pendidikan.

5005-301-4 PENDALAMAN METODOLOGI PENELITIAN (4 SKS)

Mata kuliah mencakup pembahasan tentang : (1) metode penelitian deskriptif (2) penelitian ex-post facto dan eksperimen (3) konsistensi perumusan masalah, tujuan, hipotesis statistik, dan analisis (4) peningkatan kalibrasi instrumen penelitian (5) pendalaman tentang ciri-ciri, persyaratan, serta teknik analisis statistik dalam rangka pengujian asumsi maupun hipotesis (6) perumusan kesimpulan dan implementasi penelitian.

5505-302-2 METODE PENELITIAN BIDANG BUSANA (2 SKS)

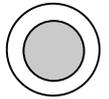
Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu (1) memahami metode dan desain penelitian dalam bidang busana (2) memahami dan mengkaji wawasan penelitian dibidang busana, (3) Mengkaji permasalahan dibidang busana baik penelitian kuantitatif maupun kualitatif, (4) Menyusun proposal penelitian yang berkaitan dengan bidang busana.

5005-003-2 FISIKA DASAR (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang : (1) Sistem dasar pengukuran fisik, mekanika, kinematika dan dinamika (2) Kerja, tenaga dan kekekalan tenaga, (3) Muatan dan tumbukan, (4) gerak rotasi, (5) Grafitasi, (6) Hidrotatika dan hidrodinamika, (7) osilasi dan gelombang bunyi, (8) termodinamika, (9) teori gas dan gas kinetik.

5005-005-2 KIMIA DASAR (2 SKS)

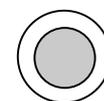
Mata kuliah ini membahas tentang : (1) Konsep kimia dasar yang berkaitan dengan kimia makanan, tekstil dan kosmetika, (2) Kimia organik, (3) Kimia analisis.

**5005-006-2 KOMPUTER TERAPAN (2 SKS)**

Mata kuliah komputer terapan untuk mahasiswa Tata Busana – IKK berupa materi dan praktek langsung kepada mahasiswa pada pengenalan komputer, program windows, xpi, yang meliputi program serta aplikasinya : windows explorer, Microsoft Word, Microsoft Excell, Power Point xpi, photoshop adove dan Modaris Diamino.

5525-071-2 KEWIRAUSAHAAN (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian kewirausahaan, perilaku wirausaha, kepemimpinan (sifat, perilaku, fungsi dan gaya). Kepastian, risiko dan ketidakpastian pengambilan keputusan, perencanaan (keuangan, oper



JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA

(HOME ECONOMICS MAJORS)

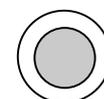
PROGRAM STUDI TATA BUSANA (D-III)

(FASHION DESIGN)

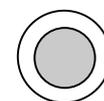
1. STRUKTUR KURIKULUM

NO	KELOMPOK	KOMP UTAMA/INTI	KOMP PEND/INST	KOMP LAINNYA	JML SKS
1	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	8	0	0	8
2	Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) a. Wajib b. Pilihan	0	56	0	56
		0	0	8	8
3	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)	30	0	0	30
4	Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)	18	0	0	18
Jumlah		56	56	8	112-128

NO	KELOMPOK	KOMP UTAMA /KUR INTI	SKS	KOMP PEND / KUR INST	SKS	KOMP LAINNYA	SKS	JML SKS
1	Mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK)	Kewarga negaraan	2					8
		Bahasa Indonesia	2					
		Agama 1	2					
		Bahasa Inggris	2					
2	Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)			Produksi 1	4	Komputer Menggambar Mode Psikologi Industri Sejarah & Perkembangan Mode	2	64
				Produksi 2	4		2	
				Produksi 3	4		2	
				Produksi 4	4		2	
				Grading	4		2	
				Pencelupan	2			
				Asesories	2			
				Kendali Mutu	4			
				Konstruksi Pola Busana Pria	4			
				Konstruksi Pola Busana Anak	4			



NO	KELOMPOK	KOMP UTAMA /KUR INTI	SKS	KOMP PEND / KUR INST	SKS	KOMP LAINNYA	SKS	JML SKS
				Konstruksi Pola Busana Wanita Niaga Mode	4			
				Pemeliharaan Mesin Manajemen Supervisi Manajemen Produksi 1 Manajemen Produksi 2 Bahasa Inggris Bisnis	2 2 4 4 2			
3	Mata kuliah Keterampilan Berkarya (MKB)	Pengetahuan Tekstil Pengetahuan Alat Produksi Manajemen Finansial Matematika Statistik Pemasaran Sosial Budaya	4 2 2 4 2 2					30
		Dasar Accounting Praktek Industri Busana 1 Praktek Industri Busana 2 Tugas Akhir	2 4 4 4					
4	Mata kuliah Prilaku Berkarya (MPB)	Seni Rupa Dasar Kewirausahaan Bidang Busana Pengantar Manajemen Rancang Busana Komputer Desain Teknik Komunikasi Etika dan Estetika	2 2 2 4 4 2 2					18
	JUMLAH		48		56		8	110-120
	PERSENTASE (%)		48.4		45.3		6.3	100



2. DAFTAR MATA KULIAH

a. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

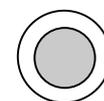
KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
0003-106-2	Kewarganegaraan (<i>Civics</i>)	2	
0003-101-2	Pendidikan Agama Islam*	2	
0003-102-2	Pendidikan Agama Kristen Protestan*	2	
0003-103-2	Pendidikan Agama Katolik*	2	
0003-104-2	Pendidikan Agama Hindu*	2	
0003-105-2	Pendidikan Agama Budha*	2	
0003-114-2	Bahasa Indonesia (<i>Indonesian Language</i>)	2	
0003-002-2	Bahasa Inggris (<i>English Language</i>)	2	
Jumlah		8	

* Pilih sesuai dengan Agama masing-masing mahasiswa.

b. MATA KULIAH KEILMUAN KETERAMPILAN (MKK)

1). MKK WAJIB

KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		J	T	P	
5583-018-4	Produksi 1 (<i>Production 1</i>)	4	1	3	
5583-019-4	Produksi 2 (<i>Production 2</i>)	4	1	3	
5583-020-4	Produksi 3 (<i>Production 3</i>)	4	1	3	
5583-021-4	Produksi 4 (<i>Production 4</i>)	4	1	3	
5583-022-4	Grading (<i>Grading</i>)	4	2	2	
5583-048-2	Pencelupan Asesoris (<i>Immersion of Accessories</i>)	2	1	1	
5583-016-4	Kendali Mutu (<i>Quality Assurance</i>)	4	2	2	
5583-030-4	Konstruksi Pola Busana Pria (<i>Pattern Construction for Mens Fashion</i>)	4	1	3	
5583-038-4	Konstruksi Pola Busana Anak (<i>Pattern Construction for Children's Fashion</i>)	4	1	3	
5583-031-4	Konstruksi Pola Busana Wanita (<i>Pattern Construction for Ladies Fashion</i>)	4	1	3	
5583-015-4	Niaga Mode (<i>Commerce of Fashion</i>)	4	2	2	
5583-056-2	Pemeliharaan Mesin (<i>Maintenance</i>)	2	1	1	
5583-041-2	Manajemen Supervisi (<i>Supervision</i>)	2	2	0	



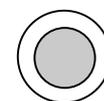
KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		J	T	P	
	Management)				
5583-017-4	Manajemen Produksi 1 (<i>Production Management 1</i>)	4	2	2	
5583-055-2	Manajemen Produksi 2 (<i>Production Management 2</i>)	4	2	2	
5583-060-2	Bahasa Inggris Bisnis (<i>English for Busined</i>)	2	2	0	
JUMLAH		56	24	34	

2). MKK PILIHAN

KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		J	T	P	
5583-052-2	Komputer (<i>Computer</i>)	2	1	1	
5583-001-2	Menggambar Mode	2	1	1	
5583-049-2	Psikologi Industri (<i>Psychology of Industry</i>)	2	2	0	
5583-012-2	Sejarah & Perkembangan Mode (<i>History of Fashion Design Development</i>)	2	2	0	
JUMLAH		8	6	2	

c. MATA KULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)

KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		J	T	P	
5583-011-4	Pengetahuan Tekstil (<i>Knowledge of Textile</i>)	4	2	2	
5583-014-2	Pengetahuan Alat Produksi (<i>Knowledge of Garment Production Equioment</i> s)	2	2	0	
5583-050-2	Manajemen Finansial (<i>Financial Management</i>)	2	1	1	
5583-029-4	Matematika Statistik (<i>Matemathic & Statistic</i>)	4	2	2	
5583-044-2	Pemasaran (<i>Marketing</i>)	2	1	1	
5583-032-4	Sosial Budaya (<i>Introduction to social & culture</i>)	2	2	0	
5583-057-2	Dasar Accounting (<i>Accounting</i>)	2	1	1	
5583-023-4	Praktek Industri Busana 1 (<i>Industrial Practicum of Garment 1</i>)	4	2	2	



5583-024-4	Praktek Industri Busana 2 (<i>Industrial Practicum of Garment II</i>)	4	0	4	
5583-028-4	Tugas Akhir (<i>Final Project</i>)	4	0	4	
	Jumlah	30	13	17	

d. MATA KULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB)

KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		J	T	P	
5583-010-2	Seni Rupa Dasar (<i>Basic Fine Arts</i>)	2	1	1	
5583-004-2	Kewirausahaan Bidang Busana (<i>Entrepreneurship of Fashion</i>)	2	1	1	
5583-035-4	Pengantar Manajemen (<i>Instroduction to Management</i>)	2	2	0	
5583-047-4	Rancang Busana (<i>Devise of Clhotes</i>)	4	2	2	
5583-061-4	Komputer Desain (<i>Design Computer</i>)	4	1	3	
5583-063-2	Teknik Komunikasi (<i>Public Relation</i>)	2	2	0	
5583-013-2	Etika dan Estetika (<i>Ethic & esthetic</i>)	2	2	0	
	Jumlah	18	13	5	

3. DESKRIPSI MATA KULIAH

5583-029-4 MATEMATIKA STATISTIKA (4 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang permutasi, kombinasi, aljabar, peluang distribusi, penyajian data diagram distribusi binomium, paison normal, u, t , f, interferensi statistik uji hipotesis, taraf keberartian, uji z, t, x dan f.

5583-014-2 PENGETAHUAN ALAT PRODUKSI (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang alat-alat produksi busana dan bahan pembuatan pola; mesin potong, mesin jahit kecepatan rendah, mesin jahit kecepatan tinggi, mesin obras, mesin fress, mesin barktaking, making up, mesin-mesin untuk bahan tipis, sedang dan tebal.

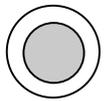
5583-010-2 SENI RUPA DASAR (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang filosofi seni dan desain, kaitan desain dengan seni rupa, konsep desain, desain produk dan desain perilaku, unsur-unsur desain, prinsip desain, kesatuan unsur dan prinsip desain penerapan desain pada busana.

5583-036-2 PENGANTAR MANAJEMEN (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep, teori, dan pendekatan manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, fungsi dan analisis jabatan, pengisian pengawasan serta inovasi.

5583-012-2 SEJARAH & PERKEMBANGAN MODE (2 SKS)



Mata kuliah ini membahas tentang perkembangan mode busana dari masa ke masa baik Nasional maupun Internasional sebagai konsep dasar untuk menciptakan desain mode yang baru.

5583-013-2 ETIKA DAN ESTETIKA (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang etika dalam estetika berbusana dalam berbagai kesempatan, pengertian etika, busana dan estetika.

5003-006-2 TEKNIK KOMUNIKASI (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian, hakekat, tujuan, asas, bentuk, peranan dan lingkup komunikasi, model, pesan dan lambang dalam komunikasi dan faktor yang mempengaruhi efektifitas komunikasi.

5583-016-4 KENDALI MUTU (4 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang pengendalian proses produksi untuk untuk memelihara dan meningkatkan mutu produksi secara efektif dan efisien yang memuaskan konsumen, meliputi penerapan standar mutu dan biaya, konfirmasi hasil produksi (membandingkan hasil produksi), mengadakan koreksi hasil produksi, usaha perbaikan dan statistik untuk pengendalian.

5583-030-4 KONSTRUKSI POLA BUSANA PRIA (4 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep busana pria, desain busana pria, pola busana pria, menjahit bagian-bagian busana, keterampilan membuat busan pria melalui tahap-tahap perencanaan proses dan evaluasi. Pokok bahasan meliputi pendahuluan konsep busana pria dan manajemen pembuatan busana pria, desain busana pria, konstruksi pola busana pria (pola kemeja, celana panjang bath robe dan piyama pria), teknik menjahit dan teknik penyelesaian busana pria, teknik menilai hasil praktek busana pria.

5583-031-4 KONSTRUKSI POLA BUSANA WANITA (4 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan pembuatan pola busana wanita secara konstruksi, meliputi pola konstruksi busana, konstruksi pola dasar badan wanita, paham gambar pengembangan pola sesuai model.

5583-038-4 KONSTRUKSI POLA BUSANA ANAK (4 SKS)

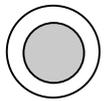
Mata kuliah ini membahas tentang konsep busana anak berdasarkan usia, jenis kelamin, kesempatan. Desain meliputi garis hias, bahan/corak, warna dan hiasannya, pola, pembuatan busana anak meliputi perencanaan, proses pembuatan, teknik penyelesaian dan penilaian hasil. Pokok bahasan meliputi konsep busana anak, pola busana anak, pembuatan busana anak untuk kesempatan rumah, pembuatan busana anak untuk kesempatan rekreasi, pembuatan busana anak untuk kesempatan pesta.

5583-022-4 GRADING (4 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang teknik menggambar pola busana dengan sistem grading, sehingga mahasiswa dapat menciptakan pola-pola jadi menggunakan ukuran baku.

PEMELIHARAAN MESIN (2 SKS)

Mata kuliah ini berbentuk teori dan praktek membahas tentang pengertian perawatan, sasaran perawatan, jenis-jenis perawatan, gambar instalasi mesin-mesin dan minyak pelumas, jarum, tekanan septi etc. Bongkar pasang mesin rumah tangga dan mesin industri (high speed)

**5583-041 -2 MANAJEMEN SUPERVISI (2 SKS)**

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian supervisi, tanggung jawab, tugas, wewenang, kewibawaan serta standar penampilan supervisor, positive reinforcement dan peningkatan prestasi kerja, wawancara untuk pengembangan karyawan.

5583-018-4 PRODUKSI I / PAKAIAN ANAK (4 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep produksi busana anak, keterampilan membuat busana anak untuk perorangan atau dalam jumlah banyak, meliputi perancangan model, pemilihan bahan, warna, corak dan tekstur, proses dan evaluasi.

5583-019-4 PRODUKSI II / PAKAIAN PRIA DEWASA (4 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang busana pria, keterampilan membuat busana pria untuk perorangan atau dalam jumlah banyak, meliputi perancangan model, pemilihan bahan, warna, corak dan tekstur, proses dan evaluasi.

5583-020-4 PRODUKSI III / PAKAIAN WANITA DEWASA (4 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang busana wanita, keterampilan membuat busana wanita untuk perorangan atau dalam jumlah banyak, meliputi perancangan model, pemilihan bahan, warna, corak dan tekstur, proses dan evaluasi.

5583-021-4 PRODUKSI IV / PAKAIAN REMAJA (4 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang busana remaja, keterampilan membuat busana remaja untuk perorangan atau dalam jumlah banyak, meliputi perancangan model, pemilihan bahan, warna, corak dan tekstur, proses dan evaluasi.

5583-004-2 KEWIRAUSAHAAN BIDANG BUSANA (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian kewirausahaan, perilaku wirausaha, kepemimpinan (sifat, perilaku, fungsi dan gaya). Kepastian, risiko dan ketidakpastian pengambilan keputusan, perencanaan (keuangan, operasi dan pengendalian).

5583-017-4 MANAJEMEN PRODUKSI 1 (4 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian industri, bentuk hukum perusahaan, pengertian manajemen, prinsip-prinsip manajemen, organisasi, kegiatan pokok industri, ROE, kegiatan produksi, kegiatan pemasaran dan kegiatan pembiayaan dan kegiatan penunjang.

5583-045-2 PEMASARAN / MARKETING (2 SKS)

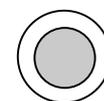
Mata kuliah ini membahas tentang pengertian dan konsep pemasaran, pendekatan tentang studi pemasaran struktur organisasi pemasaran, pengertian pasar, marketing mix dan produk, penetapan harga, promosi dan periklanan, personal selling promosi.

5583-044-2 PSIKOLOGI INDUSTRI (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang konsep teori dan prinsip dalam psikologi industri untuk memahami tingkah laku khususnya tingkah laku karyawan industri pakaian jadi dalam kelompok melakukan tugasnya dalam industri.

5583-023-4 PRAKTEK INDUSTRI PRODUK BUSANA I (4 SKS)

Mata kuliah ini merupakan praktek di bidang usaha busana dengan laporan hasil praktek di bidang manajemen dan produksi, bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman nyata di masyarakat



dan untuk dipakai sebagai pelengkap dari apa yang telah diperoleh pada mata kuliah sebelumnya serta bekal untuk berwirausaha.

5583-042-2 PENCELUPAN ASSESORIES (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang teori dan praktek pencilupan, kancing, renda, zipper, pita, benang (serat alam dan syntetis) kain, pleat skirts.

5583-024-4 PRAKTEK INDUSTRI PRODUK BUSANA II (4 SKS)

Mata kuliah ini merupakan praktek di bidang usaha busana yang dilengkapi laporan hasil praktek di bidang manajemen dan produksi, bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman nyata di masyarakat dan untuk dipakai sebagai pelengkap dari apa yang telah diperoleh pada mata kuliah Praktek Industri Busana I serta bekal untuk berwirausaha.

5583-028-4 TUGAS AKHIR (4 SKS)

Wajib bagi mahasiswa untuk mengambilnya, bersifat mandiri dan didasarkan atas observasi suatu fenomena diungkapkan secara sistematis dalam bentuk laporan. Mata kuliah ini merupakan attainment terakhir yang mengutamakan aplikasi pengetahuan, keterampilan dan sosok diri mahasiswa yang melukiskan keahliannya dalam bidang busana.

5583 -046-2 FINANCIAL MANAGEMENT (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian fungsi dan *tujuan financial management*, neraca, laba rugi, liquidates, solvabilitas, realitas dan kalkulasi harga pokok.

5583-047-4 RANCANG BUSANA 4 SKS

Mata kuliah ini membahas teori dan praktek tentang penerapan unsur dan prinsip desain dalam menciptakan mode busana sesuai dengan bentuk tubuh atau nomor standar ukuran busana, keperibadian dan kesempatan.

5583-026-4 KOMPUTER DESAIN 4 SKS

Mata kuliah ini membahas tentang pengenalan perangkat komputer, mengoperasikan komputer, Photoshop adobe, corel draw untuk desain gambar pola serta print out

5583-015-4 NIAGA MODE 4 SKS

Mata kuliah ini meliputi: fungsi-fungsi niaga, perencanaan pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, pemasaran, produksi, administrasi pembukuan.

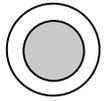
5583-027-4 KERAJINAN 4 SKS

Mata kuliah ini membahas tentang teknik kerajinan yang meliputi teknik melekatkan dan pembuatan bahan baru menggunakan perca, benang, pita, tenda berdasarkan pembuatan lenan rumah tangga, alternatif dalam perencanaan warna dan tekstur, motif tekstur dan klasifikasi teknik hiasan lenan rumah tangga

MANAJEMEN PRODUKSI 2 4 SKS

Mata kuliah membahas tentang production, engineering, work study dan job design, plant production & lay out, production planning & control, stock inventory control, product design dan payment & income

5583-035-4 PENGANTAR MANAGEMENT 4 SKS



Mata kuliah ini meliputi: fungsi-fungsi manajemen, perencanaan pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, pemasaran, produksi, administrasi pembukuan. Materi meliputi: Fungsi- fungsi manajemen (perencanaan ,pengorganisasian ,pengarahan ,pengawasan), manajemen pemasaran

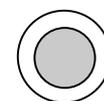
5583-011-4 PENGETAHUAN TEKSTIL

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat memiliki pengetahuan tentang pertekstilan meliputi sifat-sifat, kenampakan,pegangan dan fungsinya sehingga mahasiswa mampu mengidentifikasi tekstil untuk pemilihan pakaian dan pemeliharannya. Materi meliputi konsep pemahaman tekstil, bahan dasar tekstil, fungsi, sifat, mutu, konstruksi kain, tenunan, rajutan, nonwoven, mengidentifikasi pengujian, analisis, sintesa evaluasi.

5583-032-4 SOSIAL BUDAYA

4 SKS

Mempelajari tata nilai sosial budaya berbusana dari berbagai daerah yang ada di Indonesia dan Negara lain. Penggunaan busana tradisonal dan nasional dalam kegiatan sehari-hari dan kegiatan khusus adat daerah .



JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA

(HOME ECONOMICS MAJORS)

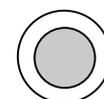
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS (S1)

(HEALTH AND BEAUTY LEARNING PROGRAM)

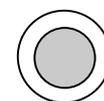
1. STRUKTUR KURIKULUM

NO	KELOMPOK	KOMP UTAMA/INTI	KOMP PEND/INST	KOMP LAIN NYA	JML SKS
1	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	18	0	0	18
2	Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)	57	16	0	73
3	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)	13	0	0	13
4	Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)	30	0	0	30
5	Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) - Wajib - Pilihan	10	0	0	10
		0	10	0	10
Jumlah		127	26	0	144-160

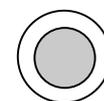
NO	KELOMPOK	KOMP UTAMA/ KUR INTI	SKS	KOMP PEND/ KUR INSTITUSI	SKS	KOMP LAIN NYA	JML SKS
1	Mata Kuliah Pengembang Kepribadian (MPK)	Pend. Kewarganegaraan	3				18
		B.Indonesia	3				
		B. Inggris	2				
		Pend. Agama	4				
		Filsafat Ilmu	2				
2	Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)	IKK	4				73
		Matematika Dasar	2				
		Statistika	2	Pengantar Ilmu Pendidikan	4		
		Fisika Dasar	2				
		Dasar Busana	2	Profesi Kependidikan	2		
		Dasar Boga	2				
		Dasar Seni & Desain	2	Teori Belajar dan Pembelajaran	4		
		Dasar Graha	2				
		Anatomi Fisiologi	2	Psikologi Perkembangan	2		
Ilmu Kesehatan	2	Kerajinan	2				



NO	KELOMPOK	KOMP UTAMA/ KUR INTI	SKS	KOMP PEND/ KUR INSTITUSI	SKS	KOMP LAIN NYA	JML SKS
		Kimia Dasar	2	Etika Komunikasi	2		
		Komputer Terapan	2				
		Dasar Manajemen Umum	2				
		Pend. Konsumen	2				
		Perawatan Kulit & Tata Rias Wajah	2				
		Sejarah Mode Tata Rias	2				
		Ilmu Gizi	2				
		Kimia Kosmetika	2				
		Dekorasi Ruang Khusus Tata Rias	2				
		Kosmetika Tradisional	2				
		Menggambar Mode Tata Rias	2				
		Ilmu Kesehatan Kulit dan Rambut	2				
		Perawatan & Tata Rias Rambut,	2				
		Tata Rias Wajah Khusus	2				
		Perawatan Kulit dg Alat Listrik	2				
		Senam	2				
		Pengelolaan Usaha Tata Rias	3				
		Pengetahuan Bedah Plastik	2				
		Perawatan Badan Manicure & Padicure	2				
3	Mata Kuliah Ketrampilan Berkarya (MKB)	Praktek Kerja Lapangan	4				16
		Skripsi	4				
		Karya Inovatif	4				
		Koprehensif	1				
		Tata Rias Pengantin 1	2				
		Tata Rias Pengantin 2	2				
		Tata Rias Pengantin Internasional	2				
		Sanggul dan Penataan Rambut	2				



NO	KELOMPOK	KOMP UTAMA/ KUR INTI	SKS	KOMP PEND/ KUR INSTITUSI	SKS	KOMP LAIN NYA	JML SKS
4	Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB)	Perencana Pembelajaran Evaluasi Pembelajaran Kompetensi Pembelajaran Program Pengalaman Lapangan Penelitian Pendidikan Seminar Hasil Penelitian Pendalaman Metodologi Penelitian Penataan Rambut dan Rias Fantasi Pangkas Rambut Keriting dan Cat Rambut	2 2 3 4 2 1 3 4 4 4				29
5	Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)	Ilmu Alamiah Dasar Ilmu Sosial Budaya Dasar Manajemen Sumber Daya Keluarga Kewirausahaan	3 3 2 2				10
6	Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakt (MBB Pilihan)			Kuliah Kerja Nyata Pratata, Styling & Blow Cemara, Hairpiece & KMR	4 3 3		10
Jumlah			128		26		154
Persentase (%)			83.1		16.9		100



2. DAFTAR MATA KULIAH

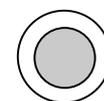
a. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
0005-106-3	Pendidikan Kewarganegaraan (<i>Civics</i>)	3	
0005-155-2	Pendidikan Agama Islam I*	2	
0005-120-2	Pendidikan Agama Islam II*	2	0005-155-2
0005-116-2	Pendidikan Agama Kristen Protestan I*	2	
0005-121-2	Pendidikan Agama Kristen Protestan II*	2	0005-116-2
0005-117-2	Pendidikan Agama Katolik I*	2	
0005-122-2	Pendidikan Agama Katolik II*	2	0005-117-2
0005-118-2	Pendidikan Agama Hindu I*	2	
0005-123-2	Pendidikan Agama Hindu II*	2	0005-118-2
0005-119-2	Pendidikan Agama Budha I*	2	
0005-124-2	Pendidikan Agama Budha II*	2	0005-119-2
0005-113-3	Bahasa Indonesia (<i>Indonesian Language</i>)	3	
0005-114-2	Bahasa Inggris (<i>English Language</i>)	2	
0005-200-2	Filsafat Ilmu (<i>Science Philosophy</i>)	2	
5505-015-4	Ilmu Kesejahteraan Keluarga (<i>Home Economics</i>)	4	
Jumlah		18	

* Pilih sesuai dengan Agama masing-masing mahasiswa.

b. Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)

KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		J	T	P	
0005-213-4	Pengantar Ilmu Pendidikan (<i>Introduction to Educational Science</i>)	4	4	-	
0005-215-2	Psikologi Perkembangan (<i>Developmental Psychology</i>)	2	2	-	
0005-214-4	Teori Belajar Dan Pembelajaran (<i>Learning and Teaching Theories</i>)	4	4	-	
0005-212-2	Profesi Kependidikan (<i>Educational Profession</i>)	2	2	-	
5005-014-2	Statistika (<i>Statistics</i>)	2	2	-	
5005-001-2	Matematika Dasar (<i>Basic Mathematics</i>)	2	2	-	
5005-003-2	Fisika Dasar (<i>Basic Physics</i>)	2	2	-	
5005-005-2	Kimia Dasar (<i>Basic Chemistry</i>)	2	2	-	
5005-006-2	Komputer Terapan (<i>Applied Computer</i>)	2	1	1	
5505-004-2	Dasar Manajemen Usaha (<i>Fundamental of Business Management</i>)	2	2	-	
5505-006-2	Pendidikan Konsumen (<i>Consumer Education</i>)	2	2	-	
5505-008-2	Anatomi Fisiologi (<i>Anatomy and Physiology</i>)	2	2	-	
5505-010-2	Dasar Boga (<i>Fundamental of Food</i>)	2	1	1	
5505-011-2	Dasar Busana (<i>Fundamental of Fashion Design</i>)	2	1	1	

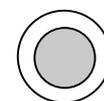


KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		J	T	P	
5505-013-2	Dasar Graha (<i>Fundamental of Home Decoration</i>)	2	1	1	
5505-016-2	Ilmu Kesehatan (<i>Health Science</i>)	2	2	-	
5505-017-2	Dasar Seni dan Desain (<i>Fundamental of Art and Design</i>)	2	1	1	
5505-018-2	Kerajinan (<i>Handicraft</i>)	2	1	1	
5505-019-2	Etika Komunikasi (<i>Communication Ethics</i>)	2	2	-	
5535-045-3	Perawatan Kulit Wajah (<i>Facial</i>)	3	1	2	
5535-005-2	Sejarah Mode Tata Rias (<i>Beauty History</i>)	2	2	-	
5535-031-2	Ilmu Gizi (<i>Beauty Nutrition</i>)	2	2	-	
5535-044-2	Kimia Kosmetik (<i>Chemical Cosmetic</i>)	2	2	-	
5535-011-2	Dekorasi Ruang Khusus Tata Rias (<i>Flower Decoration art for Bridal</i>)	2	1	1	
5535-033-2	Kosmetika Tradisional (<i>Tradicional cosmetics</i>)	2	1	1	
5535-008-2	Menggambar Mode Tata rias (<i>Beauty Fashion Drawing</i>)	2	1	1	
5535-002-2	Ilmu Kesehatan Kulit Dan Rambut (<i>Skin and Hair's Health Science</i>)	2	2	-	
5535-006-4	Perawatan Dan Tata Rias Rambut (<i>Hair Treatment and Styling</i>)	2	2	-	
5535-035-2	Tata Rias Wajah Khusus (<i>Special Make up</i>)	2	1	1	
5535-034-2	Rawat Kulit Khusus dengan Alat Listrik (<i>Special skin treatment with electrical equipment</i>)	2	1	1	
5535-032-2	Senam (<i>Health and Beauty Gymnastic</i>)	2	1	1	
5535-015-2	Pengelolaan Usaha Tata Rias (<i>Business Management of Beauty Health</i>)	2	1	1	
5535-022-2	Pengetahuan Bedah Plastik (<i>Science of Plastic Surgery</i>)	2	2	-	
5535-003-2	Perawatan Badan Manicure & Pedicure (<i>Body Treatment, Manicure and Pedicure</i>)	2	1	1	
Jumlah		73	57	16	

Keterangan : J = jumlah, T = Teori, P= Praktik

c. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		J	T	P	
5005-402-4	Skripsi **	4	-	4	
5005-405-4	Karya Inovatif (<i>Innovative Creation</i>)**	4	-	4	
5005-403-1	Komprehensif (<i>Comprehensive</i>)**	1	-	1	
5535-018-2	Tata Rias Pengantin Indonesia 1 (<i>Make up and Hair Styling of Wedding Traditional Indonesia 1</i>)	2	1	1	



KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		J	T	P	
5535-020-2	Tata Rias Pengantin Indonesia 2 (<i>Make up and Hair Styling of Wedding Traditional Indonesia 2</i>)	2	1	1	
5535-048-2	Tata Rias Pengantin Internasional (<i>Make up and Hair Styling of International Bridal</i>)	2	1	1	
5535-017-2	Sanggul Dan Penataan Rambut (<i>Hair Styling and Sanggul</i>)	2	1	1	
5535-016-4	Praktek Kerja Lapangan (<i>Field Work Practice</i>)	4	-	4	
Jumlah Jalur Skripsi		16	4	12	
Jumlah Jalur Komprehensif		13	4	9	

d. Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)

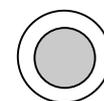
KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		J	T	P	
5005-018-2	Perencanaan Pembelajaran (<i>Design Instructional</i>)	2	2	-	
5005-019-3	Evaluasi Pembelajaran (<i>Teaching Evaluation</i>)	3	3	-	5005-018-2
5005-020-3	Kompetensi Pembelajaran (<i>Learning Competency</i>)	3	2	1	5005-019-3
0005-012-2	Penelitian Pendidikan (<i>Educational Research</i>)	2	2	-	
5005-305-1	Seminar Hasil Penelitian	1	-	1	
5005-204-4	Program Pengalaman Lapangan (<i>Teaching Practise at School</i>)	4	-	4	5005-011-2 Lulus 120 sks
5005-301-3	Pendalaman Metodologi Penelitian (<i>Advanced Research Methodology</i>)	3	3	-	
5535-019-4	Penataan Rambut Dan Rias Fantasi (<i>Fantasy Hair Styling and Make Up</i>)	4	1	3	
5535-010-4	Keriting dan Cat Rambut (<i>Hair Ferm and Coloring</i>)	4	2	2	
5535-007-4	Pangkas Rambut (<i>Hair Cutting</i>)	4	2	2	
Jumlah		30	17	13	

e. Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

1). MBB Wajib

KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		J	T	P	
5505-014-2	Manajemen Sumber Daya Keluarga (<i>Family Resources Management</i>)	2	0	2	
0005-107-3	Ilmu Alamiah Dasar	3	3	0	
0005-126-3	Ilmu Sosial Budaya Dasar	3	3	0	
5535-051-2	Kewirausahaan	2	2	0	
Jumlah		10	8	2	

2). MBB Pilihan



KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS			PRASYARAT
		J	T	P	
0005-300-4	Kuliah Kerja Nyata (<i>Community Service</i>)	4	-	4	
5593-012-3	Pratata, Styling dan Blow (<i>Prestyling, Styling and Blowing</i>)	3	-	3	
5593-018-3	Cemara, Hairpiece dan KMR (<i>Cemara Hairpiece, WIG and Hair Modification Skill</i>)	3	-	3	
Jumlah		10	-	10	

3. DESKRIPSI MATA KULIAH

5005-003-2 Fisika Dasar (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang : (1) Sistem dasar pengukuran fisik, mekanika, kinematika dan dinamika (2) Kerja, tenaga dan kekekalan tenaga, (3) Muatan dan tumbukan, (4) gerak rotasi, (5) Grafitasi, (6) Hidrostatika dan hidrodinamika, (7) osilasi dan gelombang bunyi, (8) termodinamika, (9) teori gas dan gas kinetik.

5005-005-2 Kimia Dasar (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang : (1) Konsep kimia dasar yang berkaitan dengan kimia makanan, tekstil dan kosmetika, (2) Kimia organik, (3) Kimia analisis.

5005-006-2 Komputer Terapan (2 SKS)

Mata kuliah komputer terapan untuk mahasiswa Tata Busana – IKK berupa materi dan praktek langsung kepada mahasiswa pada pengenalan komputer, program windows, xpi, yang meliputi program serta aplikasinya : Windows Explorer, Microsoft Word, Microsoft Excell, Power Point xpi, Photoshop Adobe dan Modaris Diamino.

5005-001-2 Matematika Dasar (2 SKS)

Mata kuliah ini meliputi : Sistem bilangan, himpunan, deret hitung beserta penerapannya, deret ukur dengan penerapannya, fungsi linier dan kuadrat beserta penerapannya, diferensial dan penerapannya serta integral dan penerapannya.

5505-015-4 Ilmu Kesejahteraan Keluarga (4 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang : (1) Pengertian keluarga dan peranan keluarga sebagai pembentukan dan penanaman nilai, (2) Keluarga sebagai awal semua kegiatan usaha, (3) Analisis sumber usaha dan keluarga dalam perkembangannya, (4) Filsafat keluarga dalam pembentukan sikap mandiri dan wiraswasta, (5) Komunikasi dalam keluarga dan masyarakat.

5505-008-2 Anatomi Fisiologi (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang : (1) Konsep dasar anatomi dan fisiologi, (2) Dasar-dasar anatomi permukaan, tulang tengkorak sampai tulang ekor manusia (3) Istilah-istilah dalam sistem alat gerak, (4) anatomi sel jaringan-jaringan organ tubuh manusia, (5) Pengertian berbagai sistem dalam tubuh manusia (mengetahui dan menjelaskan), sistem pernafasan, pencernaan, peredaran darah, jaringan kulit dan rambut, endokrin, panca indra, syaraf, metabolisme tubuh.

5505-013-2 Dasar Graha (2 SKS)

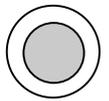
(Mata kuliah ini membahas tentang : (1) Konsep dasar graha, (2) Kesehatan rumah dan lingkungan, (3) Kenyamanan dan keindahan, (4) Dekorasi, halaman dan lingkungan.

5505-014-2 Manajemen Sumber Daya Keluarga (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengelola sumber daya manusia dalam keluarga dan dapat menemukan pemecahan masalah berdasarkan pengalaman dan pendidikan serta pengelolaan sumber daya keluarga.

5505-016-2 Ilmu Kesehatan (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang : (1) Dasar-dasar kesehatan, (2) Pengaruh lingkungan terhadap kesehatan, (3) Kesehatan mental, (4) Perilaku dan kesehatan, (5) Hubungan aspek gizi dengan kesehatan tubuh, (6) Berbagai



kelainan kejiwaan yang mempengaruhi kesehatan, (7) berbagai penyakit yang mempengaruhi kesehatan dan lingkungan (menular dan tidak menular).

5505-006-2 Pendidikan Konsumen (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang : (1) Konsep dasar konsumen yang inteligen dalam pemilihan konsumsi, (2) Hak-hak dan perlindungan konsumen, (3) Pemilihan alat-alat/barang yang diperlukan secara praktis dan efisien, (4) Pengelolaan tenaga, waktu dan uang, (5) Penilaian bahan pangan segar awetan (tahan lama), kosmetika dan bahan tambahan (food additive, tekstil dan pakaian), (6) Bimbingan menjadi konsultan bagi masyarakat dalam tata laksana keuangan.

5505-017-2 Dasar Seni dan Desain (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang : Dasar seni dan desain, kaitan desain dan seni rupa, konsep desain, desain produk, desain panca indra dan desain perilaku, unsur-unsur desain, prinsip-prinsip desain, komposisi unsur dan prinsip desain, penerapan prinsip pada berbagai desain Boga, boga, rias dan graha.

5505-011-2 Dasar Busana (2 SKS)

(1) Konsep dasar busana, (2) Pengetahuan tentang busana dan tekstil, (3) Analisis pola busana dan pengembangannya, (4) Jenis, sifat dan pembuatan busana untuk anak, remaja dan orang tua, (5) Busana daerah dan Busana nasional, (6) Pengaruh busana dan teknologi dalam pengembangan busana.

5505-010-2 Dasar Boga (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang (1) Konsep dasar boga, (2) Konsep dasar pengolahan, (3) Dasar menu, (4) Konsep menu sehat, (5) Sumber pendapatan dan sumber makanan, (6) Makanan dan kesehatan, (7) Tata hidangan.

5505-018-2 Kerajinan (2 SKS)

Mata kuliah ini membahas tentang : (1) Bahan baku untuk kerajinan serta peralatannya, (2) Pembuatan kerajinan dari bahan mineral, (3) Pembuatan kerajinan dari bahan sintetis, (4) Penilaian hasil-hasil yang dicapai.

5505-019-2 Etika Komunikasi (2 SKS)

Mata kuliah ini mencakup pembahasan tentang, (1) Hakekat komunikasi, komunikasi sebagai pendekatan sistem dalam berbagai bidang kegiatan, (2) Peranan etika komunikasi dalam menunjang keberhasilan kegiatan dibidang usaha, (3) Peranan logika dan etika dalam pengambilan keputusan dibidang usaha, (4) Peranan estetika untuk penampilan dan dalam bidang pekerjaan, (5) Pengaruh kepribadian, hati nurani, kebebasan dan tanggung jawab, hak dan kewajiban dalam menciptakan stabilitas, dinamisasi, sosialisasi, toleransi dan prestasi dalam mencapai sasaran kerja, (6) Peranan keseimbangan emosional dan penalaran dalam komunikasi, (7) Masalah lamaran kerja, (8) Etika komunikasi bisnis.

5535-002-4 Ilmu Kesehatan Kulit Dan Rambut (4 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki konsep tentang kesehatan kulit dan rambut yang dapat dipergunakan untuk menganalisa jenis kulit dan rambut. Pokok bahasan mencakup : anatomi kulit dan rambut serta bermacam-macam gangguan pada kulit rambut, efek samping kosmetik terhadap kesehatan kulit dan rambut, penanggulangan kesalahan penggunaan kosmetika terhadap kulit dan rambut. Mampu menjelaskan berbagai tehnik/tindakan perawatan kulit, kegunaan dan efek sampingnya.

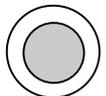
5535-032-2 Senam (2 SKS)

Mata kuliah ini mempunyai tujuan agar mahasiswa mampu menganalisa, menghayati dan melakukan senam dan olahraga untuk kesehatan yang berhubungan dengan penampilan diri, mata kuliah ini mencakup konsep dasar senam, indentifikasi berbagai senam untuk organ tubuh tertentu, indentifikasi berbagai senam untuk memperindah tubuh, praktek senam untuk kesehatan dan kecantikan.

5535-031-2 Ilmu Gizi (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang kebutuhan gizi untuk kecantikan. Pokok bahasan meliputi : konsep dasar ilmu gizi, sumber dan fungsi zat gizi, proses metabolisme tubuh, pola menu seimbang, perhitungan kalori dan pengetahuan diet, hubungan zat gizi dengan kesehatan dan kecantikan kulit

5535-044-2 Kimia Kosmetika (2 SKS)



Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan dan pemahaman tentang kosmetika, pembuatan dan pemakaiannya. Pokok bahasan mencakup : fungsi bahan kimia dalam produk kosmetika, analisa kulit terhadap kosmetika, teknik pembuatan kosmetika yang baik (good manufacturing practice), bentuk kemasan kosmetika yang aman (ecolabeling).

535-035-2 Tata Rias Wajah Khusus (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui konsep dasar wajah khusus, analisis sifat rias wajah khusus, make-up geriatric (lansia), make-up cicatri (cacat), make-up panggung dan penari, make-up disco, make-up profesi.

5535-045-3 Perawatan Kulit Wajah (3 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam merawat dan merias wajah secara baik dan benar. Pokok bahasan meliputi : Analisis jenis-jenis kulit wajah, macam-macam bahan dan alat untuk perawatan dan tata rias wajah, anatomi kulit wajah, kelainan-kelainan kulit wajah, teknik perawatan kulit wajah, konsep dasar tata rias wajah, make up sesuai dengan bentuk wajah (korektif).

5535-003-2 Perawatan Badan Manicure & Pedicure (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu mahasiswa pengertian Spa, perawatan badan, manicure dan pedicure. Pokok bahasan meliputi : anatomi tubuh yang berhubungan dengan kulit, bentuk tangan, jari dan kuku, reaksi klinis kulit terhadap kosmetika rias, pengetahuan tentang bahan dan peralatan untuk perawatan badan tangan dan kaki serta spa, macam-macam aroma therapy, teknik perawatan spa.

5535-034-2 Perawatan Kulit Khusus Dengan Alat Listrik (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu menganalisa jenis-jenis kulit yang menyimpang dan kulit normal. Pokok bahasan mencakup : perawatan kulit berkerut, perawatan kulit kasar dan kusam, perawatan kulit pigmen, perawatan kulit berjerawat parah.

5535-005-2 Sejarah Mode Tata Rias (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki konsep tentang sejarah perkembangan mode tata rias pengaruh berbagai kebudayaan dari jaman ke jaman dengan segala akibatnya yang sesuai dari waktu ke waktu. Pokok bahasan mencakup : pengertian sejarah mode tata rias, analisa perkembangan mode tata rias dari jaman ke jaman, pengaruh kebudayaan terhadap penataan rambut, rias muka tangan dan kaki terhadap perkembangan mode tata rias nasional dan internasional.

5535-006-4 Perawatan Dan Tata Rias Rambut (4 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu menganalisa jenis rambut sesuai dengan kosmetika dan menerapkannya pada perawatan rambut serta terampil dalam membuat sanggul daerah. Pokok bahasan mencakup anatomi rambut, diagnosa dan identifikasi jenis-jenis rambut dan kulit kepala, pratata dan penataan rambut, perawatan rambut kering (dry treatment) dan perawatan rambut basah (creambath). Konsep dasar sanggul daerah dan penataan rambut, sejarah perkembangan sanggul daerah, macam-macam sanggul daerah serta ornamennya, praktek membuat sanggul daerah Indonesia yang disesuaikan dengan busananya.

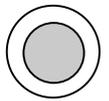
5535-007-4 Pangkas Rambut (4 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam teknik memangkas rambut yang benar. Pokok bahasan mencakup : diagnosa kulit kepala dan rambut, analisa bentuk wajah, sejarah, fungsi peranan serta istilah dalam pemangkasan, prinsip dasar dalam teknik memangkas, bentuk pemangkasan (solid form, layered form & graduation form), macam-macam model pemangkasan yang disesuaikan dengan perkembangan model terbaru serta penataannya.

5535-010-4 Keriting & Pewarnaan Rambut (4 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengeriting dan menata rambut. Pokok bahasan meliputi : konsep dasar dalam pengeritingan dan pewarnaan, analisa dan diagnosa jenis rambut dan kulit kepala, pemilihan alat dan bahan kosmetika pengeritingan dan pewarnaan, teknik pengeritingan dasar dan desain serta pelurusan dan pewarnaan rambut, pengetahuan tentang pelurusan rambut secara tradisional dan modern, pemilihan warna rambut yang sesuai dengan warna kulit dan kesempatan serta penataannya, praktek estetika pewarnaan (artistic colouring dan teknik pelaksanaan dalam pewarnaan).

5535-022-2 Pengetahuan Bedah Plastik (2 SKS)



Tujuan mata kuliah ini agar mahasiswa memiliki pengetahuan bedah plastik yang menunjang kecantikan dan efek sampingnya. Pokok bahasan mencakup : pengertian dan tujuan bedah plastik, macam-macam bedah plastik, kelainan pada kulit dan efek samping akibat bedah plastik, perawatan muka untuk bedah plastik. Mengetahui dan mengetahui berbagai tindakan dalam bedah plastik serta berbagai kelainan dalam bedah plastik.

5535-004-2 Dasar Manajemen Usaha Tata Rias (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan tentang dasar manajemen untuk suatu usaha kecil. Pokok bahasan mencakup konsep manajemen secara umum, jenis lembaga usaha, personalia, kepemimpinan, keuangan perencanaan produksi dan pemasaran.

5535-008-2 Menggambar Mode Tata Rias (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat menganalisa anatomi tubuh manusia, khususnya otot dan perbandingan bagian-bagian tubuh yang dipengaruhi gerak diwujudkan dalam ilustrasi mode sehingga mahasiswa menggambar mode tata rias fantasi. Pokok bahasan mencakup : analisa berbagai perbandingan anatomi mode, efek berbagai persendian dan otot terhadap gerak dan gaya, mencari gerak, gaya dan sikap untuk model, identifikasi alat dan bahan untuk ilustrasi mode, ilustrasi bagian tubuh, teknik pewarnaan dalam ilustrasi mode dan ilustrasi bagian busana, ilustrasi penataan rambut, rias wajah dan rias fantasi.

5535-017-2 Sanggul Dan Penataan Rambut (2 SKS)

Tujuan mata kuliah ini agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyanggul dan penataan rambut. Pokok bahasan mencakup: sejarah dan perkembangan sanggul, konsep dasar sanggul dan penataan rambut, berbagai tipe dan jenis penataan, macam-macam teknik dalam pembuatan (sanggul kepang, lilit, pilin, lipat dan anyaman) dan penataan rambut, penempatan rambut, penempatan dan pemilihan aksesories ke dalam bentuk sanggul dengan tepat dan serasi.

5535-011-2 Dekorasi Ruang Khusus Tata Rias (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat menentukan dan mengembangkan dekorasi ruang tata rias yang sesuai dengan hasil analisa ruang. Pokok bahasan mencakup : perkembangan gaya dekorasi pelaminan dan ruang tidur pengantin yang dihubungkan dengan antropologi budaya, desain ruang salon, ruang pengantin, pameran, display serta peragaan, pengembangan gaya dekorasi pelaminan berdasarkan tata rias sesuai dengan analisa ruang.

5535-018-2 Tata Rias Pengantin Indonesia 1 (2 SKS)

Tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam merias pengantin Indonesia. Pokok bahasan mencakup : analisa budaya dan antropologi Indonesia, konsep dasar tata rias pengantin Indonesia, macam-macam teknik merias pengantin Indonesia, praktek merias pengantin Indonesia.

5535-020-2 Tata Rias Pengantin Indonesia 2 (2 SKS)

Mata kuliah ini lanjutan dari mata kuliah Tata Rias Pengantin Indonesia 1 bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan terampil dalam merias pengantin Indonesia bagian Timur, memodifikasi tata rias pengantin Indonesia bagian Timur.

5535-033-2 Kosmetika Tradisional (2 SKS)

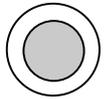
Tujuan mata kuliah ini agar mahasiswa dapat memiliki pengetahuan tentang bahan-bahan kosmetika tradisional dan manfaatnya untuk kecantikan wajah, tubuh dan rambut. Pokok bahasan mencakup : konsep dasar tentang kosmetika tradisional, bahan-bahan dan jenis-jenis kosmetika tradisional, cara pembuatan dan pemakaian, manfaat, analisa dan kandungan lainnya serta dikaitkan dengan tata rias wajah, tubuh dan rambut.

5535-015-2 Pengelolaan Usaha Tata Rias (2 SKS)

Tujuan mata kuliah ini agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori manajemen dalam bidang usaha tata rias secara komersial. Pokok bahasan mencakup : pengertian dan jenis lembaga usaha di bidang tata rias, manajemen usaha meliputi struktur organisasi personalia, keuangan dan produksi, marketing dan promosi, pelayanan dan etika salon, sanitasi dan higiene usaha tata rias, melaksanakan pengelolaan usaha dibidang rias.

5535 – 051– 2 Kewirausahaan (2 SKS)

Dalam mata kuliah ini dibahas tentang karakteristik wiraswasta, penentuan potensial kewirausahaan. analisis diri, pengembangan kreativitas manajemen kewiraswastaan, identifikasi peluang usaha baru, pembiayaan usaha baru,



pemasaran, SDM bagi organisasi kewiraswastaan produksi, undang – undang ketenagakerjaan, pengawasan dan berakhirnya usaha baru serta etika profesi.

5535-048-2 Tata Rias Pengantin Internasional (2 Sks)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami dan terampil dalam merias pengantin Internasional dengan prinsip-prinsip dasar tata rias pengantin Internasional. Pokok bahasan mencakup: konsep dasar tentang pengantin Internasional, analisis kulit wajah dan anatomi tubuh, upacara adat istiadat pernikahan, etika perias, memilih busana dan asesoris yang tepat dan pembuatan hand bouquet (bunga tangan) yang serasi dengan model (pengantin)

5535-036-2 Rangkaian Bunga Khusus & Dekorasi Pelaminan (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat menciptakan kreasi rangkaian bunga untuk dekorasi keperluan pengantin sesuai dengan hasil analisis ruang. Pokok bahasan meliputi : perkembangan gaya dekorasi pelaminan dan kamar tidur pengantin yang dihubungkan dengan antropologi budaya yang berdasarkan analisis ruang, rangkaian bunga tangan pengantin serta dekorasi untuk acara perkawinan yang berhubungan dengan adat.

5535-016-4 Praktek Kerja Lapangan (4 SKS)

Tujuan mata kuliah ini agar mahasiswa memperoleh pengalaman dalam bidang tata rias di lapangan kerja sebagai bekal dilapangan kerja. Pokok bahasan mencakup : praktek kerja lapangan di lembaga usaha tata rias selama 45 hari @ 8 jam, guna memperoleh pengalaman nyata, pemecahan masalah, penelaah perkembangan tata rias di lapangan, penulisan laporan dan presentasi laporan PKL.

5535-019-2 Penataan Rambut Dan Rias Fantasi (2 SKS)

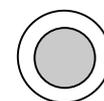
Mata kuliah ini mencakup konsep dasar tata rias, analisis desain tata rias fantasi, pengetahuan tentang tata rias fantasi dan fancy versi nasional dan internasional, pengetahuan tentang make-up film dan foto, make-up karakter dua dimensi dan tiga dimensi, praktek dasar tata rias fantasi dan karakter, show manajemen di bidang peragaan rias fantasi, penulisan proposal untuk peragaan rias fantasi, analisis sumber inspirasi tema untuk menciptakan rias fantasi dan karakter, keperagawatian, panggung dan lighting, peragaan fantasi dan karakter, evaluasi pagelaran.

5593-012-3 Prata Rambut/Styling/Blow (3 SKS)

Pokok bahasan meliputi pencucian rambut, membagi rambut (parting), prata rambut dasar, styling, teknik blow rambut sesuai dengan analisa bentuk wajah dan analisa rambut

5593-018-3 Cemara, Hairpiece, Rambut Palsu Dan Keterampilan Modifikasi Rambut (3 SKS)

Materi meliputi pengetahuan cemara, hairpiece dan wig, konsep dasar penataan rambut, analisa volume rambut, penataan rambut dengan cemara dan hairpiece, pengetahuan rambut palsu, perawatan cemara hairpiece dan rambut palsu. Teori teknologi sanggul modern, tren sanggul mutakhir, penataan sanggul rambut panjang, penataan sanggul rambut pendek, modifikasi sanggul tradisional, aneka sanggul modern sesuai dengan kesempatannya (sanggul day, sanggul cocktail, sanggul evening, sanggul gala dan sanggul fantasi)



JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA

(HOME ECONOMICS MAJORS)

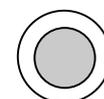
PROGRAM STUDI TATA RIAS (D-III)

(DIPLOMA III HEALTH AND BEAUTY PROGRAM)

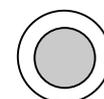
1. STRUKTUR KURIKULUM

NO	KELOMPOK	KOMP UTAMA/INTI	KOMP PEND/INST	KOMP LAIN NYA	JML SKS
1	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	8	0	0	8
2	Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK) - Wajib - Pilihan	0	89	0	89
		0	10	0	10
3	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)	0	6	0	6
4	Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)	0	7	0	7
5	Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)	0	0	0	0
Jumlah		8	102	0	110-120

NO	KELOMPOK	KOMP UTAMA/KUR INTI	SKS	KOMP PEND/ KUR INSTITUSI	SKS	KOMP LAIN NYA	JML SKS
1	Mata Kuliah Pengembang Kepribadian (MPK)	Kewarganegaraan	2				8
		Agama	2				
		Bahasa Indonesia	2				
		Bahasa Inggris	2				
2	Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK) a. Wajib			Pratata, Styling & Blow	3		89
				Fisika Dasar	2		
				Tata Rias Wajah	3		
				Anatomi Fisiologi	2		
				Ilmu Kesehatan Kulit dan Rambut	2		
				Perawatan kulit & Wajah	3		
				Perawatan Rambut	2		
				Pangkas Rambut	4		
				Kimia Kosmetika	2		



NO	KELOMPOK	KOMP UTAMA/KUR INTI	SKS	KOMP PEND/ KUR INSTITUSI	SKS	KOMP LAIN NYA	JML SKS
				Pendidikan Konsumen	2		
				Ilmu Gizi Kecantikan & Diet	2		
				Kewirausahaan Perawatan badan, manicure & pedicure	3		
				Penataan Sanggul Tradisional	2		
				Senam Kecantikan	2		
				Komputer Terapan	2		
				Menggambar Mode Tata Rias	2		
				Seni Dekorasi Bunga Pengantin	3		
				Sejarah Mode Tata Rias	2		
				Seni Dekorasi Bunga Pelaminan	3		
				Perawatan Kulit dengan alat listrik	3		
				Cemara, hairpiece & KMR	3		
				Tata Rias Pengantin Barat	3		
				Manajemen Pemasaran Usaha	2		
				Tata Rias Pengetahuan Kosmetika Modern & Produk Kontrol	2		
				Keriting Rambut	4		
				Pewarnaan rambut	4		
				Tata Rias Pengantin Indonesia	4		
				PKL/Job Training	4		
				Tata Rias Fantasi & Karakter	4		
				Pengelolaan Usaha	4		
				Tata Rias Karya Teknologi	4		
				Tata Rias	4		
	b. Pilihan			SPA	3		10



NO	KELOMPOK	KOMP UTAMA/KUR INTI	SKS	KOMP PEND/ KUR INSTITUSI	SKS	KOMP LAIN NYA	JML SKS
				Pengetahuan kosmetik tradisional	3		
				Pengantar Sosiologi	2		
				Pengantar Psikologi	2		
3	Mata Kuliah Ketrampilan Berkarya (MKB)			Ilmu Kesejahteraan Keluarga dan Masyarakat	3		6
				Dasar Seni dan Desain	3		
4	Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB)			Pengantar Ekonomi	2		7
				Teknik Komunikasi dan Pengembangan Karir	2		
				Metode Penulisan Karya Ilmiah	3		
JUMLAH			8		112	0	110-120
PERSENTASE (%)			6.7		93.3		100

2. DAFTAR MATA KULIAH

a. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

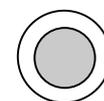
KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
0003-106-2	Kewarganegaraan (<i>Civics</i>)	2	
0003-101-2	Pendidikan Agama Islam*	2	
0003-102-2	Pendidikan Agama Kristen Protestan*	2	
0003-103-2	Pendidikan Agama Katolik*	2	
0003-104-2	Pendidikan Agama Hindu*	2	
0003-105-2	Pendidikan Agama Budha*	2	
0003-114-2	Bahasa Indonesia (<i>Indonesian Language</i>)	2	
0003-002-2	Bahasa Inggris (<i>English Language</i>)	2	
Jumlah		8	

* Pilih sesuai dengan Agama masing-masing mahasiswa.

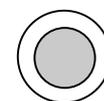
b. Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK)

1) MKK Wajib

KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
------------------	-------------	-----	-----------



KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
5593-012-3	Pratata, Styling & Blow (<i>Prestying, Styling and Blowing</i>)	3	
5593-026-2	Fisika Dasar (<i>Basic Physics</i>)	2	
5593-004-3	Tata Rias Wajah (<i>Special Beauty Make Up</i>)	3	
5593-006-2	Anatomi Fisiologi (<i>Anatomy Physiology</i>)	2	
5593-007-2	Ilmu Kesehatan Kulit dan Rambut (<i>Skin and Hair Health science</i>)	2	
5593-008-3	Perawatan kulit & Wajah (<i>Facial</i>)	3	
5593-011-2	Perawatan Rambut (<i>Hair care</i>)	2	
5593-014-4	Pangkas Rambut (<i>Hair Cutting</i>)	4	
5593-022-2	Kimia Kosmetika (<i>Chemical Cosmetics</i>)	2	
5593-002-2	Pendidikan Konsumen (<i>Consumer Education</i>)	2	
5593-023-2	Ilmu Gizi Kecantikan & Diet (<i>Beauty Nutrition and Diet</i>)	2	
5593-003-2	Kewirausahaan (<i>Entrepreneurship</i>)	2	
5593-010-3	Perawatan badan, manicure & pedicure (<i>Body treatment, Manicure & Pedicure</i>)	3	
5593-036-2	Penataan Sanggul Tradisional (<i>Beauty Indonesian Hair style</i>)	2	
5593-024-2	Senam Kecantikan (<i>Health's of beauty Gymnastic</i>)	2	
5593-027-2	Komputer Terapan (<i>Applied Computer</i>)	2	
5593-030-2	Menggambar Mode Tata Rias (<i>Beauty Fashion Drawings</i>)	2	
5593-029-3	Seni Dekorasi Bunga Pengantin (<i>Flower Decoration Art For Bridal I</i>)	3	
5593-031-2	Sejarah Mode Tata Rias (<i>Beauty History</i>)	2	
5593-028-2	Seni Dekorasi Bunga Pelaminan (<i>Flower Dekoration Art For Bridal II</i>)	3	
5593-009-3	Perawatan Kulit dengan alat listrik (<i>Skin care with Electrical Equipment</i>)	3	
5593-018-3	Cemara, hairpiece & KMR (<i>Cemara Hairpiece & WIG and Hair Modification Skill</i>)	3	
5593-021-3	Tata Rias Pengantin Barat (<i>International Bridal</i>)	3	



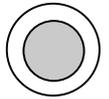
KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
5593-001-2	Manajemen Pemasaran Usaha Tata Rias (<i>Marketing Management Of Beauty Parlour</i>)	2	
5593-005-2	Pengetahuan Kosmetika Modern & Produk Kontrol (<i>Knowledge of Cosmetics & Control Products</i>)	2	
5593-016-4	Keriting Rambut (<i>Hair Perming</i>)	4	
5593-017-4	Pewarnaan rambut (<i>Hair Coloring</i>)	4	
5593-019-4	Tata Rias Pengantin Indonesia (<i>Indonesian Bridal</i>)	4	
5593-033-4	PKL/Job Training (<i>Field work Praticum in Beauty</i>)	4	
5593-034-4	Tata Rias Fantasi & Karakter (<i>Fantasy & Caracter Make up</i>)	4	
5593-025-4	Pengelolaan Usaha Tata Rias (<i>Business Management of beauty Health</i>)	4	
5593-035-4	Karya Teknologi Tata Rias (<i>Technology Project</i>)	4	
Jumlah			

2) MKK Pilihan

KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
5593-036-3	SPA (<i>Solus Per Aqua</i>)	3	
5593-037-3	Pengetahuan kosmetik tradisional (<i>Tradisional Cosmetic</i>)	3	
5003-010-2	Pengantar Sosiologi (<i>Introduction to Sociology</i>)	2	
5003-009-2	Pengantar Psikologi (<i>Introduction Psychology</i>)	2	
Jumlah			

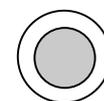
c. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
5003-014-3	Ilmu Kesejahteraan Keluarga dan Masyarakat (<i>Home Economics dan Social</i>)	3	
5003-015-3	Dasar Seni dan Desain (<i>Fundamental Of Art and Design</i>)	3	
Jumlah			



d. Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)

KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
5003-008-2	Pengantar Ekonomi (<i>Introduction of Economic</i>)	2	
5003-011-2	Teknik Komunikasi dan Pengembangan Karir (<i>Communication and Carrier Development</i>)	2	
5593-013-3	Metode Penulisan Karya Ilmiah (<i>Academic Paper Writing Methods</i>)	3	
Jumlah			



3. DESKRIPSI MATA KULIAH

5003-008-2 PENGANTAR EKONOMI (2 SKS)

Materi berisi konsep-konsep pokok yang esensial tentang pengertian dasar ilmu ekonomi, ekonom deskriptif, ekonomi makro, ekonomi mikro dan ekonomi terapan, teori konsumen, teori produksi dan teori pasar, membuat perhitungan untung rugi.

5003-009-2 PENGANTAR PSIKOLOGI (2 SKS)

Materi berisi konsep-konsep tentang peranan manusia dalam lingkup industri tata rias, menganalisa permasalahan pola hubungan kerja dalam industri tata rias, psikologi keberhasilan dan kegagalan, persepsi dan implikasinya terhadap pengelolaan, kekuasaan dan pengaruh, aspek insani dan aspek teknologi, proses pengambilan keputusan.

5003-010-2 PENGANTAR SOSIOLOGI (2 SKS)

Materi berisi analisis aspek sosial budaya dan perilaku masyarakat yang terkait dengan tata rias, ruang lingkup dan metode sosiologi, proses-proses sosial, kelompok-kelompok sosial, kebudayaan dan kemasyarakatan, lembaga kemasyarakatan, kekuasaan dan wewenang perubahan-perubahan sosial dan kebudayaan dan kegunaan sosiologi.

5003-011-2 TEKNIK KOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN KARIR (2 SKS)

Materi berisi tentang komunikasi bisnis secara lisan dan tertulis ruang lingkup tata rias, konsep dan karakter komunikasi sistem, sistem komunikasi, intrapersonal dan interpersonal, pengolahan pesan, sistem komunikasi masa dan kelompok, analisa menuju peningkatan karir (KASAH).

5003-013-3 METODE PENULISAN KARYA ILMIAH (3 SKS)

Materi berisi pengetahuan tentang hakekat, proses dan teknik penelitian ilmiah, jenis-jenis penelitian, hakekat penelitian dan kerangka berpikir ilmiah, langkah-langkah penelitian, perumusan masalah, pengajuan hipotesis, pengujian hipotesis, metode/teknik pengambilan sampel, pengumpulan data dan penarikan kesimpulan, pembuatan laporan ilmiah, penyusunan usulan penelitian penilaian makalah, penulisan hasil penelitian, penulisan thesis/skripsi, kepastakaan dan cara pengetikan.

5003-014-3 KESEJAHTERAAN KELUARGA DAN MASYARAKAT (3 SKS) Materi berisi pengetahuan yang mencakup keluarga sebagai asal semua usaha, analisis sumber usaha dalam keluarga dan perkembangannya, filsafat keluarga dalam pembentukan sikap mandiri dan wiraswasta, komunikasi dalam keluarga dan masyarakat.

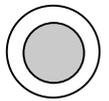
5003-015-3 DASAR SENI & DESAIN (3 SKS)

Pokok bahasan dalam mata kuliah ini mencakup; Dasar-dasar seni dan Desain, Unsur dari prinsip desain, komposisi unsur dan prinsip desain, penerapan unsur dan prinsip desain di bidang busana, boga, rias dan graha.

0003-002-2 BAHASA INGGRIS (2 SKS)

Pokok bahasan mencakup Structure, listening, speaking, reading, writing, translation, yang dikaitkan dengan unsur-unsur tata rias.

5593-001-2 MANAJEMEN PEMASARAN USAHA TATA RIAS (2 SKS)



Materi berisi penguasaan pengetahuan tentang dasar-dasar manajemen, pengertian dan konsep tentang dasar-dasar pemasaran manajemen, manajemen pemasaran dan aplikasi pemasaran jasa tata rias di Indonesia untuk meningkatkan nilai tambah bagi produsen dan konsumen.

5593-003-2 KEWIRAUSAHAAN (2 SKS)

Materi berisi topik-topik tentang konsep dan prinsip mental dan sikap, keterampilan, etika, wirausaha, mengembangkan sikap mandiri, berani mengambil resiko dengan perhitungan melihat jauh ke depan, psikologis industri, praktek industri kecil dan kerajinan, peluang bisnis dalam kewirausahaan.

5593-002-2 PENDIDIKAN KONSUMEN (2 SKS)

Materi berisi tentang konsep dasar konsumen yang intelegen dalam pemilihan konsumsi hak-hak dan perlindungan konsumen dapat memilih alat-alat/barang-barang yang diperlukan secara praktis dan efisien sebelum melakukan pembelian, mengelola tenaga waktu dan uang dalam memenuhi keperluannya (tabungan, asuransi, dsb) penilaian bahan pangan segar, awetan, kosmetika dan bahan tambahan (food additive) prinsip-prinsip konsultan bagi masyarakat dalam tata laksana keuangan.

5593-034-4 TATA RIAS FANTASI & KARAKTER (4 SKS)

Materi berisi bahasan tentang *Show* manajemen, Penulisan proposal, analisa tata rias panggung (make-up cantik, make-up fantasi, make-up karakter) tata rias TV dan Tata rias film, sumber inspirasi thema menciptakan tata rias panggung, TV dan Film, pengelolaan keperagawatian dan tata musik, pemahaman panggung dan tata rias cahaya, peragaan tata rias panggung, TV dan film, evaluasi.

5593-005-2 PENGETAHUAN KOSMETIKA DAN PRODUK CONTROL (2 SKS)

Materi bahasan mencakup, konsep dasar tentang kosmetika tradisional, membudayakan tanaman untuk kosmetika tradisional, merawat dan merias diri dengan kosmetika tradisional, kimia dna pengawetan, pembuatan kosmetika tradisional dan penyimpanannya, kimia bahan kosmetika modern, pembuatan preparat kosmetika modern, pembuatan kosmetika untuk sehari-hari.

5593-006-2 ANATOMI & FISILOGI (2 SKS)

Materi berisi tentang konsep dasar anatomi dan fisiologi, susunan organ-organ tubuh, fungsi dan sistem kerja organ tubuh, Anatomi sel, jaringan-jaringan organ tubuh manusia, Pengertian berbagai sistem dalam tubuh manusia seperti: Sistem pernafasan, Pencernaan, Peredaran darah, jaringan kulit dan rambut, endrakin, Panca indera, Syaraf, Metabolisme tubuh.

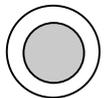
5593-007-2 ILMU KESEHATAN KULIT DAN RAMBUT (2 SKS)

Pokok bahasan mencakup; konsep tentang kesehatan kulit dan rambut, pengaruh kesehatan terhadap kulit, rambut dan kuku serta bermacam-macam gangguan pada kulit, rambut dan adneksa kulit, anatomi kulit dan rambut, penanggulangan kesalahan penggunaan kosmetika terhadap kulit dan rambut. Teknik/tindakan peremajaan kulit, kegunaan dan efek sampingnya

5593-006-2 ANATOMI & FISILOGI (2 SKS)

Materi berisi tentang konsep dasar anatomi dan fisiologi, susunan organ-organ tubuh, fungsi dan sistem kerja organ tubuh, Anatomi sel, jaringan-jaringan organ tubuh manusia, Pengertian berbagai sistem dalam tubuh manusia seperti: Sistem pernafasan, Pencernaan, Peredaran darah, jaringan kulit dan rambut, endrakin, Panca indera, Syaraf, Metabolisme tubuh.

5593-007-2 ILMU KESEHATAN KULIT DAN RAMBUT (2 SKS)



Pokok bahasan mencakup; konsep tentang kesehatan kulit dan rambut, pengaruh kesehatan terhadap kulit, rambut dan kuku serta bermacam-macam gangguan pada kulit, rambut dan adneksa kulit, anatomi kulit dan rambut, penanggulangan kesalahan penggunaan kosmetika terhadap kulit dan rambut. Teknik/tindakan peremajaan kulit, kegunaan dan efek sampingnya

5593-006-2 ANATOMI & FISILOGI (2 SKS)

Materi berisi tentang konsep dasar anatomi dan fisiologi, susunan organ-organ tubuh, fungsi dan sistem kerja organ tubuh, Anatomi sel, jaringan-jaringan organ tubuh manusia, Pengertian berbagai sistem dalam tubuh manusia seperti: Sistem pernafasan, Pencernaan, Peredaran darah, jaringan kulit dan rambut, endrakrin, Panca indera, Syaraf, Metabolisme tubuh.

5593-007-2 ILMU KESEHATAN KULIT DAN RAMBUT (2 SKS)

Pokok bahasan mencakup; konsep tentang kesehatan kulit dan rambut, pengaruh kesehatan terhadap kulit, rambut dan kuku serta bermacam-macam gangguan pada kulit, rambut dan adneksa kulit, anatomi kulit dan rambut, penanggulangan kesalahan penggunaan kosmetika terhadap kulit dan rambut. Teknik/tindakan peremajaan kulit, kegunaan dan efek sampingnya

5593-008-3 PERAWATAN KULIT WAJAH (3 SKS)

Materi berisi: analisa kulit dan kelainan-kelainan kulit wajah, pengetahuan perawatan kulit pengetahuan tentang bahan dan alat untuk merawat kulit wajah, reaksi klinis wajah terhadap pemakaian kosmetika, penanggulangan kesalahan penggunaan kosmetika terhadap kulit wajah, praktek perawatan kulit wajah secara tradisional dan modern.

5593-004-3 TATA RIAS WAJAH (3 SKS)

Materi berisi konsep dasar rias wajah, analisis sifat rias wajah, TR. Wajah untuk diri sendiri, TR wajah malam hari, TR wajah geriartri, DT wajah sikatri, TR. wajah disco, TR. wajah panggung, TR. wajah penari.

5593-009-3 PERAWATAN KULIT DENGAN ALAT LISTRIK (3 SKS)

Materi berisi tentang perawatan kulit berkerut, perawatan kulit kasar dan kusam, perawatan kulit berpigmen, perawatan kulit berjerawat parah, menggunakan peralatan listrik untuk kecantikan kulit.

5593-010-3 PERAWATAN BADAN, MANICURE, PEDICURE (3 SKS)

Pokok bahasan meliputi anatomi tubuh yang berhubungan dengan bentuk tangan, bentuk jari dan bentuk kuku, reaksi jenis terhadap kosmetika rias tangan dan kaki yang serasi dengan busana dan warna kulit, perawatan badan, perawatan tangan dan kaki, pengetahuan tentang bahan dan alat untuk perawatan badan, tangan dan kaki, pengetahuan mandi uap (Sauna), aromatherapy, aquatherapy (spa) dan sebagainya.

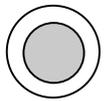
5593-012-3 PRATATA RAMBUT/STYLING/BLOW (3 SKS)

Pokok bahasan meliputi, pencucian rambut, membagi rambut (parting) pratata rambut dasar, styling, teknik blow rambut sesuai dengan analisa bentuk wajah dan volume rambut.

5593-011-2 PERAWATAN RAMBUT (2 SKS)

Pokok bahasan meliputi: identifikasi jenis rambut, macam-macam perawatan rambut, praktek teknik perawatan rambut secara tradisional dan modern (mencuci rambut, massage, masker rambut, pelembaban, pembusukan)

5593-013-2 PENATAAN SANGGUL TRADISONAL (2 SKS)



Mata kuliah ini meliputi; sejarah dan perkembangan sanggul tradisional, macam-macam sanggul tradisional dari rambut sendiri dan hair piece serta disesuaikan dengan mode, fungsi dan peranan untuk kesempatan khusus.

5593-014-4 PANGKAS RAMBUT (4 SKS)

Mata kuliah meliputi analisis raut muka dan bentuk tubuh, prinsip dasar dalam teknik memotong rambut (Solid, Graduation, Layer) praktek memangkas rambut sesuai dengan perkembangan mode, fungsi dan peranan pemangkasan jenis dan istilah teknik pemangkasan.

5593-016-4 KERITING RAMBUT (4 SKS)

Mata kuliah ini meliputi analisa dan diagnosa rambut, struktur rambut, penertian pengeritingan, proses pengeritingan, sejarah pengeritingan, serta perkembangannya, praktek pengeritingan, dasar dan pengeritingan desain, pelurusan rambut.

5593-017-4 PEWARNAAN RAMBUT (4 SKS)

Mata kuliah ini meliputi analisa dan diagnosa, bentuk wajah, pengertian pewarnaan rambut, proses pengecatan rambut dasar, proses pengecatan rambut artistik, pengenalan teknik dan pewarnaan rambut artistik, pengenalan teknik dan pewarnaan rambut, mengenali alat-alat pewarnaan artistik, praktek pengecatan rambut dasar dan praktek pewarnaan artistik.

5593-018-3 CEMARA, HAIRPIECE, RAMBUT PALSU DAN KETERAMPILAN MODIFIKASI RAMBUT (3 SKS)

Materi meliputi penertian cemara, hari piece dan wig, konsep dasar penataan rambut, analisa volume rambut, penataan rambut dengan cemara dan hairpiece, pengetahuan rambut palsu, perawatan cemara hairpiece dan rambut palsu. Teori teknologi sanggul modern, trend sanggul mutakhir, penataan sanggul rambut panjang, penataan sanggul rambut pendek, modifikasi sanggul tradisional, aneka sanggul modern sesuai dengan kesempatannya (sanggul day, sanggul cocktail, sanggul evening) sanggul gala dan sanggul fantasi

5593-019-4 TATA RIAS PENGANTIN INDONESIA (4 SKS)

Materi kuliah meliputi; analisa kebudayaan dan antropologi Indonesia, konsep dasar pengantin Indonesia bagian timur, modifikasi tata rias pengantin Indonesia bagian Barat

5593-021-3 TATA RIAS PENGANTIN BARAT (3 SKS)

Materi kuliah meliputi analisis kulit muka dan anatomi tubuh, konsep dasar tata rias pengantin barat, tata rias pengantin barat, tata rias wajah pengantin barat, tangan, kaki, rambut dan asesoris, penilaian dan pembinaan busana pengantin barat dan asesoris, perkembangan tata rias pengantin barat sesuai dengan analisis kulit muka dan anatomi tubuh pengantin.

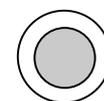
5593-022-2 KIMIA KOSMETIKA (2 SKS)

Materi kuliah meliputi konsep dasar kimia kosmetika, kimia organik, kimia analisa

5593-023-2 ILMU GIZI KECANTIKAN DAN DIET (2 SKS)

Materi bahasan mencakup konsep dasar ilmu gizi, sumber dan fungsi zat gizi, proses metabolisme tubuh, pola menu seimbang, menghitung kebutuhan kalori individu, kebutuhan makanan individu, pengetahuan diet, gizi untuk menentukan kecantikan kulit dan rambut

5593-024-2 SENAM KECANTIKAN (2 SKS)



Pokok bahasan mencakup onsep dasar senam, identifikasi berbagai senam untuk organ tubuh tertentu, identifikasi berbagai senam untuk keindahan tubuh, praktek senam untuk kesehatan dan kecantikan.

5593-026-2 FISIKA DASAR (2 SKS)

Pokok bahasan mencakup; sistem dasar pengukuran fisik, muatan dan medan listrik, gerakan rotasi, gravitasi, medan dan gaya magnet, arus bolak-balik, induksi listrik

5593-027-2 KOMPUTER TERAPAN (2 SKS)

Pokok bahasan mencakup pengertian komputer, konsep dasar komputer, menggunakan komputer Ms Word, Ms. Excel, print out dan membuat laporan dan mengakses data.

5593-031-2 SEJARAH MODE TATA RIAS (2 SKS)

Tujuan mata kuliah ini agar mahasiswa memiliki konsep tentang sejarah perkembangan mode tata rias pengaruh berbagai kebudayaan dari jaman ke jaman dengan segala akibatnya yang sesuai dari waktu ke waktu. Pokok bahasan mencakup (1) pengertian sejarah mode tata rias (2) analisa perkembangan mode tata rias dari jaman ke jaman (3) pengaruh kebudayaan terhadap penataan rambut, rias wajah, tangan, dan kaki terhadap perkembangan mode tata rias nasional/ internasional

5593-030-2 MENGGAMBAR MODE TATA RIAS (2 SKS)

Pokok bahasan mencakup analisis perbandingan tubuh untuk keperluan menggambar mode, efek berbagai persendian dan otot terhadap gerak dan gaya, mencari gaya gerak dan sikap untuk model, identifikasi alat dan bahan untuk ilustrasi mode, ilustrasi penataan rambut, wajah dan rias panggung.

5593-033-4 PRAKTEK KERJA LAPANGAN (4 SKS)

Pokok bahasan mencakup praktek kerja lapangan di lembaga usaha tata rias selama 45 hari kerja @ 8 jam guna memperoleh pengalaman nyata di bidang tata rias, pemecahan masalah yang ditemui di lapangan evaluasi dan penulisan laporan

5593-035-4 KARYA TEKNOLOGI TATA RIAS (4 SKS)

Pokok bahasan mencakup gelar karya teknologi bidang Tata Rias, analisa dan diagnosa mode mutakhir, praktek pembuatan karya teknologi bidang rambut, karya teknologi bidang tata rias wajah.

5593-028-3 SENI DEKORASI BUNGA PELAMINAN 3 (SKS)

Tujuan mata kuliah ini agar mahasiswa dapat menentukan dan mengembangkan dekorasi ruang tata rias yang sesuai dengan hasil analisa ruang. Pokok bahasan mencakup (1) perkembangan gaya dekorasi pelaminan dan ruang tidur pengantin yang dihubungkan dengan antropologi budaya (2) desain ruang salon, ruang pengantin, pameran, display serta peragaan (3) pengembangan gaya dekorasi pelaminan berdasarkan tata rias sesuai dengan analisa ruang. Pokok bahasan mencakup macam-macam ronce bunga pengantin tradisional untuk seluruh pengantin Indonesia

5593-029-3 SENI DEKORASI BUNGA PELAMINAN (3 SKS)

Pokok bahasan mencakup macam-macam ronce bunga pengantin tradisional untuk seluruh pengantin Indonesia

5593-036-3 SPA (3 SKS)

Pokok bahasan mencakup tentang Perawatan badan dengan teknik SPA, Macam-macam massage tubuh secara tradisional maupun Modern (Swedish massage, Japponess Massage dll), Aromatherapy, Aquatheraphy.